



Kinerja Unggul Untuk Bisnis Berkelanjutan

Excellent Performance for Sustainable Business

PT Cogindo DayaBersama

Laporan Tahunan **2016**
Annual Report



Kinerja Unggul Untuk Bisnis Berkelanjutan

Berpegang pada nilai-nilai perusahaan, Cogindo terus memanfaatkan kekuatan untuk melakukan perbaikan di segala bidang, mengembangkan potensi dan kompetensi sumberdaya manusia secara optimal, serta meningkatkan kapasitas sebagai upaya kami menciptakan kinerja terbaik.

Dengan dukungan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, Cogindo berkeyakinan akan mampu mengoptimalkan kinerja di tahun-tahun mendatang. Kami telah mempersiapkan langkah strategis, serta berupaya konsisten dalam melakukan evaluasi dan eksekusi.

Cogindo berkomitmen untuk senantiasa bekerja keras dengan kemampuan terbaik dalam rangka mencapai kinerja unggul untuk bisnis berkelanjutan.

Excellent Performance for Sustainable Business

Upholding to the company's values, Cogindo continued to use the power to make improvements in all fields, to develop the potential and competence of human resources optimally, and to increase capability as our effort to create the best performance.

With the support of shareholders and all stakeholders, Cogindo believed that it will be able to optimize its performance in years ahead. We have prepared a strategic measure, and strived consistently in the evaluation and execution.

Cogindo committed continuously to work hard with the best capability in order to achieve excellent performance for sustainable business.

Daftar Isi

Table of Content



1 Pendahuluan

Introduction



2 Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to Shareholders and Stakeholders



3 Profil Perusahaan

Company Profile



4 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

1 Pendahuluan

Introduction

- 02 Kinerja Unggul Untuk Bisnis Berkelanjutan
Excellent Performance for Sustainability Business
- 04 Daftar Isi
Table of Content
- 08 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlight 2016
- 14 Peristiwa Penting Tahun 2016
2016 Event Highlight
- 17 Penghargaan dan Sertifikasi 2016
Awards and Certifications in 2016

2 Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to Shareholders and Stakeholders

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 26 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 33 Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016
Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility of 2016 Annual Report

3 Profil Perusahaan

Company Profile

- 36 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 37 Informasi Website Perusahaan
Company Website Information
- 38 Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
- 38 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Stock Listing Chronology
- 40 Sekilas Cogindo
Cogindo Overview
- 42 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Company Vision, Mission, Culture and Motto
- 46 Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan
Company Objectives, Goals and Strategies
- 50 Bidang Usaha
Business Line
- 51 Produk dan Jasa
Products And Services
- 56 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition Structure
- 58 Struktur Organisasi
Company's Organizational structure
- 60 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 62 Profil Direksi
Board of Directors Profile

66 Profil Pegawai Perusahaan

Company Employees Profile

- 68 Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development
- 71 Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
Company Group Structure, Subsidiaries and Affiliated Companies
- 72 Wilayah Operasional
Operational Areas
- 76 Nama dan Alamat Wilayah Operasional
Operational Areas Name and Address
- 77 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Professional Company Institutions

4 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 80 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 91 Prospek Usaha
Business Prospect
- 96 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 100 Tinjauan Operasi Per Segmen
Operation Review Per Segment
- 109 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

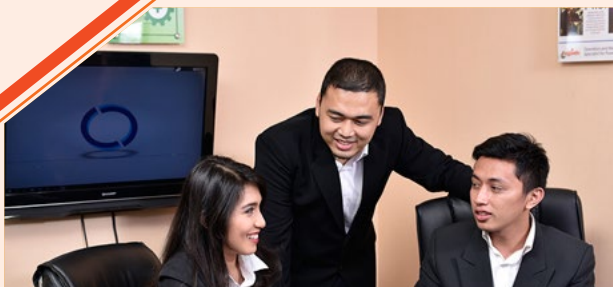
117 Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya

Analysis Of The Capability Of Paying Debt, Level Of Receivable Collectibility And Other Financial Ratios

- 120 Struktur Modal
Capital Structure
- 122 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Capital Commitments
- 125 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 126 Perbandingan Target dan Realisasi 2016, Serta Proyeksi 2017
Comparison Of Target And Realization In 2016 And The Projection Of 2017
- 129 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Facts Occurred After The Date Of The Accountant's Report
- 130 Kontribusi kepada Negara
Contribution To The Country
- 131 Kebijakan Dividen dan Cadangan Umum
Dividend Policy
- 132 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi, Hutang dan Modal
Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt And / Or Capital Restructuring

Daftar Isi

Table of Content



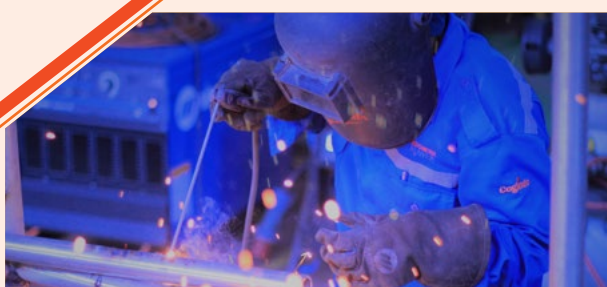
5 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



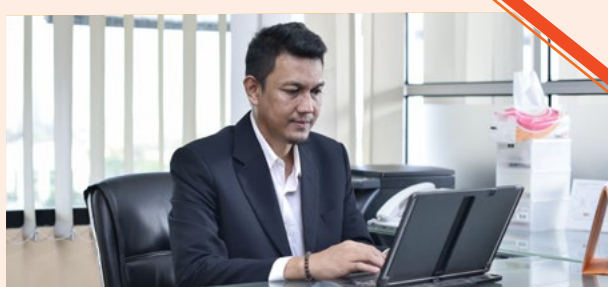
6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



7 Laporan Keuangan Tahunan Audited 2016

Audited Financial Statement 2016



8 Referensi Kriteria Annual Report Award

Criteria References For Annual Report Award

135	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan / atau dengan Pihak Afiliasi / Berelasi
	Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and / or Transaction with Related Parties
140	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
	The Realization of Use of Funds from the Public Offering
140	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan / atau Manajemen
	Employee and / or Management Stock Ownership Program (ESOP and / or MSOP)
141	Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
	Regulation Adjustment and Its Impact on Company Performance
142	Perubahan Kebijakan Akuntansi
	Changes in Accounting Policies
144	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi
	Financial Information Contained Extraordinary and Rare Event
145	Key Performance Indicators (KPI)
147	Informasi Kelangsungan Usaha
	Business Sustainability Information

5 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

154	Pendahuluan
	Introduction
165	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
	Information on Major and Controlling Shareholders
166	Struktur Tata kelola Perusahaan
	Corporate Governance Structure
167	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
	General Meeting of Shareholders (GMS)
170	Dewan Komisaris
	Board of Commissioners
179	Komisaris Independen
	Independent Commissioner
179	Hubungan Afiliasi dan Kepengurusan di Perusahaan Lain
	Affiliate and Management Relationships in Other Companies
183	Direksi
	Board of Directors
198	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
	Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Composition Policy
202	Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
	Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

204	Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
	Organs and Committees under the Board of Commissioners
219	Sekretaris Perusahaan
	Corporate Secretary
224	Audit Internal
	Internal Audit
230	Akuntan Publik
	Public Accountant
232	Manajemen Risiko
	Risk Management
242	Sistem Pengendalian Intern
	Internal Control System
247	Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, serta Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat Tahun 2016
	Important Case that Company, Subsidiaries, and the Board of Commissioners and Board of Directors Members Faced in 2016
248	Akses Informasi dan Data Perusahaan
	Company's Information and Data Access
249	Kode Etik Perusahaan
	Code of Conduct
253	Whistleblowing System
	Whistleblowing System

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

260	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
	Corporate Social Responsibility
261	Kaleidoskop CSR Cogindo Tahun 2016
	CSR Cogindo Kaleidoscope 2016
262	Manajemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Cogindo
	Cogindo Corporate Social Responsibility Management
264	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
	Social Responsibility to the Environment
265	Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
	Social Responsibility on Occupational, Health and Safety (OHS)
269	Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Sosial dan Kemasyarakatan
	Social Responsibility for Social and Community Development
272	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen
	Corporate Social Responsibility on Customers

7 Laporan Keuangan Tahunan Audited 2016

Audited Financial Statement 2016

8 Referensi Kriteria Annual Report Award 2016

Criteria References For Annual Report Award 2016

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight

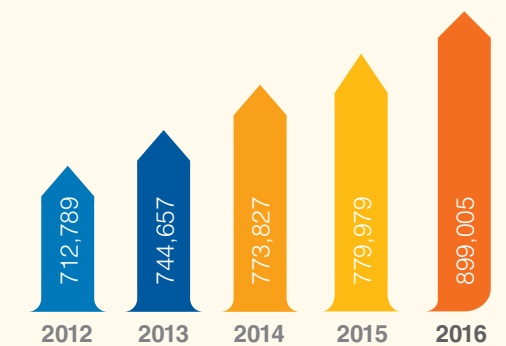


JUMLAH ASSET
Total Asset

Rp899,005 JUTA
Million

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam Juta Rupiah
(In Million Rupiah)



TOTAL LIABILITAS
Total Liabilities

Rp199,518 JUTA
Million



Ikhtisar Keuangan Penting 2016

Financial Highlight 2016

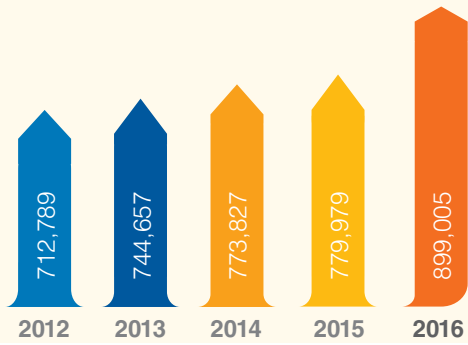
URAIAN / <i>DESCRIPTION</i>	2012	2013	2014	2015	2016
POSISI KEUANGAN / <i>FINANCIAL POSITION</i> (RP JUTA)					
Aset <i>Assets</i>	712,789	744,657	773,827	779,979	899,005
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	258,777	289,767	320,233	342,589	475,380
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	454,012	454,890	453,594	437,390	423,625
Liabilitas <i>Liabilities</i>	397,065	135,550	138,871	115,963	199,518
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	128,121	110,537	113,567	89,737	168,374
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	268,944	25,013	25,304	26,226	31,144
Ekuitas <i>Equity</i>	315,724	609,107	634,956	664,016	699,487
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	712,789	744,657	773,827	779,979	899,005
LABA RUGI <i>PROFIT AND LOSS</i>					
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenue</i>	649,588	583,115	575,918	459,669	608,849
Beban Usaha <i>Operating Expense</i>	(577,357)	(565,601)	(494,358)	(407,951)	(558,767)
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	72,231	17,514	81,560	51,718	50,082
Penghasilan (beban) lain-lain <i>Others Income (Expense)</i>	(27,745)	(7,879)	(34,355)	(5,131)	5,858
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Earning before Income Tax</i>	44,486	9,635	47,205	46,587	55,940
Beban Pajak <i>Tax Expense</i>	(13,609)	(4,537)	(21,717)	(15,063)	(16,483)
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Current year net Income</i>	31,524	5,098	25,488	31,524	39,457
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan <i>Other Current Year Comprehensive Income</i>	0	0	(590)	(964)	(633)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Current Year Comprehensive Income</i>	0	0	24,898	30,560	38,824

RASIO KEUANGAN / <i>FINANCIAL RATIO</i>	2012	2013	2014	2015	2016
Rasio Likuiditas (%) <i>Liquidity Ratio (%)</i>					
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	58	77	46	164	144
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	178	225	260	343	279
Rasio Lancar <i>Current ratio</i>	202	262	282	382	282
Rasio Solvabilitas (%) <i>Solvency Ratio (%)</i>					
Rasio Utang terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>	55.71	18	18	15	22
Rasio Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	125.76	22	22	17	29
Rasio Profitabilitas (%) <i>Profitability Ratio (%)</i>					
Tingkat Pengembalian Aset <i>Return on Asstets (ROA)</i>	4.33	1	3	4	4
Tingkat Pengembalian Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	10.84	1	4	5	6
Profit Margin Rasio	4.75	1	4	7	6
Kolektabilitas Piutang <i>Receivables Collectability</i>					
Receivable Turnover (kali) <i>(times)</i>	5	4	2	3	3
Collection Period (hari) <i>(day)</i>	73	98	149	135	127
Jumlah Pegawai <i>Total Employees</i>	834	963	1636	1956	1993
SKOR ASESSMENT GCG / <i>GCG ASSESSMENT SCORE</i>	-	-	75,25	78,48	81,411

Jumlah Aset

Total Assets

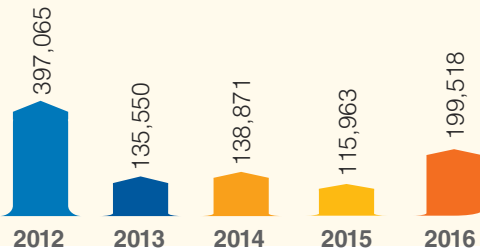
Dalam Juta Rupiah
(In Million Rupiah)



Liabilitas

Liabilities

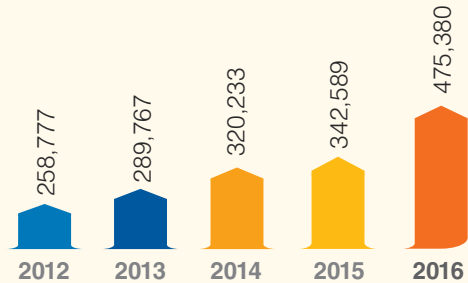
Dalam Miliar Rupiah
(In Millyon Rupiah)



Aset Lancar

Current Assets

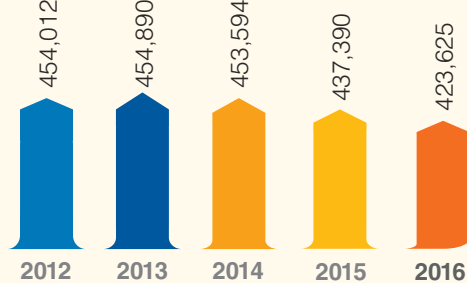
Dalam Juta Rupiah
(In Million Rupiah)



Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

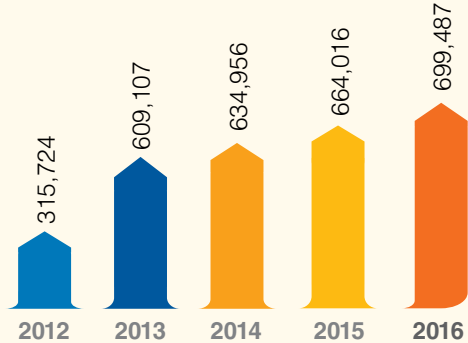
Dalam Juta Rupiah
(In Million Rupiah)



Ekuitas

Equity

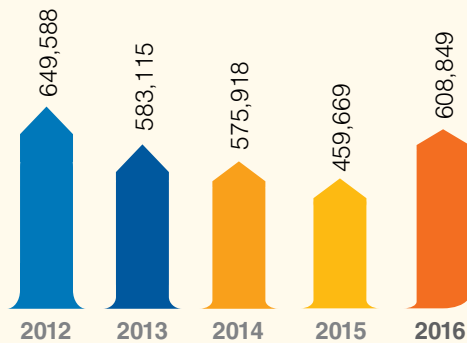
Dalam Juta Rupiah
(In Million Rupiah)



Pendapatan Usaha

Operating Revenue

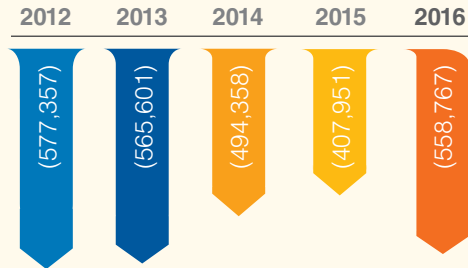
Dalam Juta Rupiah
(In Million Rupiah)



Beban Usaha

Operating Expense

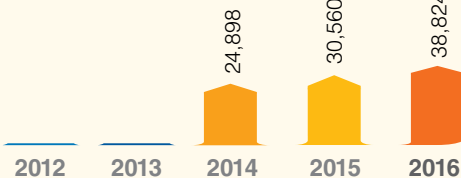
Dalam Miliar Rupiah
(In Millyon Rupiah)



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Current Year Comprehensive Income

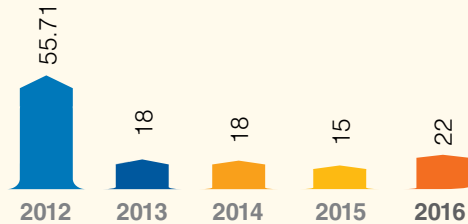
Dalam Miliar Rupiah
(In Millyon Rupiah)



Rasio Utang terhadap Aset

Debt to Assets Ratio (DAR)

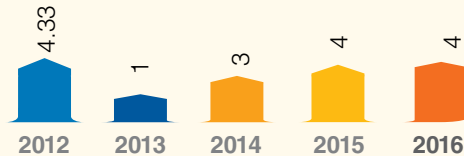
Dalam Miliar Rupiah
(In Millyon Rupiah)



Tingkat Pengembalian Aset

Return on Asstets (ROA)

Dalam Miliar Rupiah
(In Millyon Rupiah)



IKHTISAR SAHAM

Sampai dengan akhir tahun 2016, Cogindo tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

IKHTISAR OBLIGASI

Sampai dengan akhir tahun 2016, Cogindo tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi / sukuk / obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga / imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi / sukuk.

SHARES OVERVIEW

Until the end of 2016, Cogindo did not trade stocks so there was no information related to the number of shares outstanding, market capitalization, the highest share price, the lowest share price and the closing stock price and the volume of the traded shares.

BOND OVERVIEW

Until the end of 2016, Cogindo did not issue bonds, Sukuk and convertible bonds so there is no information related to the number of bonds / Sukuk / convertible bonds, interest / reward rate, due date and bond / Sukuk rating.

Peristiwa Penting Tahun 2016

2016 Event Highlight



Januari / **January**

Rapat koordinasi awal tahun
Initial Coordination Meeting of the year



Februari / **February**

Workshop Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
Workshop of Fostering Occupational Safety and Health Committee



Juli / **July**

Kegiatan Sepeda Santai Sumbagsel bersama pelanggan
Bicycle Activities in Sumbagsel with customers



Agustus / **August**

Rapat Koordinasi Tengah Tahun 2016
Coordination Meeting Mid-Year of 2016



Maret / **March**

Workshop Procurement & Inventory Management



April / **April**

Sosialisasi Cogindo Stockist Wartsila Engine
Socialization of Cogindo Stockist Wartsila Engine



September / **September**

Bantuan Korban banjir - Labuan
Donation for Flood Victims - Labuan



Oktober / **October**

Training Tanggap Darurat dan P3K
Emergency and First Aid Training



Mei / **May**

MOU dengan PT Indo Ridlatama Power mengenai jasa O&M PLTU Muara Jawa
MOU with PT Indo Ridlatama Power regarding the service of O & M PLTU Muara Jawa



Juni / **June**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS LPT 2015)
General Meeting of Shareholders (GMS) for 2015 Annual Report



November / **November**

Sosialisasi Tax Amnesty
Socialization of Tax Amnesty



November / **November**

Training ISO 9001:2015
ISO Training 9001:2015

Peristiwa Penting Tahun 2016

2016 Event Highlight



November / **November**

Customer Gathering



Desember / **December**

Vendor Meeting

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2016

Awards and Certification in 2016

PENGHARGAAN



Spotlight Award 2016, Peringkat ke-18 dalam Kategori Top 100 Komunikasi Global yang diadakan oleh LACP
Spotlight Award 2016, 18th Ranked in Category Top 100 Global Communications held By LACP

AWARDS



Kompetisi Kompetensi Jasa O&M Tingkat Korporat PT Indonesia Power kepada 15 pegawai
Competition of O & M Services Competence of Corporate Level PT Indonesia Power to 15 employees



Vendor Terbaik, kategori penyedia spare part dari PT Indonesia Power UP Bali
Best Vendor, spare part provider category from PT Indonesia Power Bali UG



Bendera Emas SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI dengan nilai 91,70%
HSSE Gold Flag from the Ministry Employment of RI with score 91.70%

SERTIFIKASI



ISO 9001:2008, Sistem Manajemen Mutu yang diterbitkan oleh PT Bureau Veritas Indonesia terbit pada September 2016 dan berakhir pada September 2017

CERTIFICATION

ISO 9001:2008, Quality Management System, issuer bu PT Bureau Veritas Indonesia, published in September 2016 and expire in September 2017



Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to Shareholders and Stakeholders

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



ROIKHAN

Plt. Komisaris Utama | Acting President Commissioner

Dewan Komisaris berpendapat bahwa pengembangan usaha di bidang ketenagalistrikan termasuk jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit di masa mendatang perlu terus dilakukan dengan tetap mengedepankan praktik tata kelola perusahaan yang baik agar terwujud kesinambungan usaha dan mendorong terciptanya nilai tambah Perusahaan bagi segenap pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners believed that business development in the field of electricity including operations and maintenance services of the plant in the future needed to be conducted while maintaining good corporate governance practices in order to actualize business sustainability and encourage the creation of value added for all stakeholders.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur Kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Cogindo DayaBersama (selanjutnya disebut Cogindo atau Perusahaan) dapat melalui tahun 2016 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenalkan Kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan penasehatan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Cogindo sepanjang tahun 2016.

Thankfully and praised to the presence of God Almighty who has bestowed His mercy and grace on us all so that PT Cogindo DayaBersama (so called Cogindo or Company) for passing through a challenging year in 2016 with the good performance achievement. On behalf of the Board of Commissioners, let us to report the responsibility for the implementation of monitoring and advisory duties to the Board of Directors in conducting Cogindo's business activities throughout 2016.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2016

Sepanjang tahun 2016, kinerja perekonomian nasional diliputi oleh kondisi global yang kurang menggembirakan. Ketidakpastian terkait normalisasi kebijakan moneter menyebabkan perlambatan ekonomi di sejumlah negara maju dan negara berkembang, serta *trend* penurunan harga komoditas global. Kondisi industri pembangkit tenaga listrik juga mengalami kondisi fluktuatif seiring dengan pemulihan krisis ekonomi global. Kondisi

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS 2016

Throughout 2016, the national economy performance is overwhelmed by the less favorable global conditions. Uncertainty related to the normalization of monetary policy caused the economic slowdown in some developed and developing countries, as well as the decline trend in global commodity prices. The condition of power generation industry also experienced fluctuating conditions along with the recovery of global economic crisis. External



eksternal memberikan pengaruh terhadap penjualan dan produksi tenaga listrik. Namun dengan upaya-upaya yang dilakukan, kondisi industri ketenagalistrikan memiliki prospektif yang menjanjikan.

Pada akhir tahun 2016, fluktuatif kondisi ekonomi dunia dan nasional memasuki tahap pemulihan, sehingga tingkat sensitivitas Perusahaan terhadap pasar sangat dibutuhkan untuk menentukan langkah-langkah strategis. Pertumbuhan ekonomi serta jumlah penduduk Indonesia yang terus mengalami peningkatan dapat mendorong meningkatnya jumlah konsumsi listrik yang berdampak positif untuk bidang jasa Operasi dan Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*) pembangkit listrik (O & M) secara lebih optimal. Prospek industri listrik ke depan diproyeksikan mengalami peningkatan baik dari sisi operasional produksi maupun penjualan listrik. Peningkatan tersebut tentunya perlu diiringi dengan kemampuan penyediaan listrik, termasuk jasa Operasi dan Pemeliharaan pembangkit untuk terus meningkatkan kapasitas dan kompetensinya secara optimal.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI
MENGENAI PENGELOLAAN
PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap pencapaian kinerja Cogindo yang telah berupaya maksimal dan memberikan yang terbaik untuk pencapaian kinerja di tahun 2016. Kami meyakini bahwa upaya dan strategi bisnis yang dilakukan telah berada di jalur yang tepat, namun tetap memerlukan perbaikan di segala bidang, antisipasi dan kewaspadaan terhadap perubahan lingkungan bisnis juga perlu terus ditingkatkan serta menghindari sikap berpuas diri. Dengan dilandasi sikap tersebut, Dewan Komisaris mencatat bahwa manajemen Cogindo telah memenuhi sasaran usaha sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Sampai dengan Desember tahun 2016, Cogindo telah berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan yang meningkat 27,04% menjadi sebesar Rp38.824 juta dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp30.560 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan usaha dan peningkatan pendapatan non

conditions impacted the sale and production of electricity. However, with the efforts made, the condition of the electricity industry has a promising prospect.

By the end of 2016, fluctuations in the world and national economic conditions were in recovery state, so the Company's level of sensitivity to the market is needed to determine strategic measures. Economic growth, as well as the increasing number of Indonesian population, can lead an increase in the amount of electricity consumption which positively impacted the field of Operation and Maintenance (O & M) services more optimally. Prospect of the electricity industry in the future is projected to increase both in terms of production operations and electricity sales. The increase was surely necessary to be accompanied by the capability to provide electricity, including the Operation and Maintenance services for the plant to continuously improve its capacity and competence optimally.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF
DIRECTORS' PERFORMANCE ON
COMPANY MANAGEMENT

The Board of Commissioners appreciated the achievement of Cogindo's performance that has made its best efforts and provided the best for achievement in 2016. We believed that the business efforts and strategies that are conducted were on the right track, but still required improvements in all fields, anticipation and awareness to changes in the business environment also needed to be improved and avoided easily satisfied. Based on this attitude, the Board of Commissioners noted that Cogindo's management has fulfilled the business objectives as stated in the Company's Long Term Plan (CLTP) as well as the Company's Work and Budget Plan (CBP) as defined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

As of December 2016, Cogindo has successfully achieved a current comprehensive profit which increased by 27.04% to Rp38,824 million compared to 2015 amounting to Rp30,560 million. This is mainly influenced by the increase in operating revenues and increased non-operating income. The operating income

operasi. Adapun pendapatan usaha meningkat 23,08% menjadi sebesar Rp608.849 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp459.669 juta, terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dari stockist dan penambahan unit bisnis untuk penyediaan jasa O & M di tahun 2016. Cogindo senantiasa memperhatikan pengelolaan kinerja Perusahaan terutama dilihat dari kinerja aset, liabilitas dan ekuitas. Hingga akhir Desember 2016, Cogindo mengalami peningkatan aset sebesar 15,26%, liabilitas sebesar 73,40% dan ekuitas sebesar 5,34%.

Dewan Komisaris berharap, pengembangan usaha di bidang ketenagalistrikan termasuk jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit pada masa mendatang harus dilakukan dengan tetap mengedepankan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, kesinambungan usaha Cogindo dapat terus terjaga, menciptakan nilai tambah sekaligus manfaat bagi segenap pemangku kepentingan Perusahaan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-
KOMITE YANG BERADA DI BAWAH
DEWAN KOMISARIS

Cogindo telah memiliki komite pendukung Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan di bidang tata kelola perusahaan dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pembentukan dan komposisi komite Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan, termasuk kualifikasi, independensi dan kompetensi anggota Komite sehingga dapat memberikan saran, masukan dan rekomendasi yang semakin meningkatkan fungsi pengawasan dan monitoring Dewan Komisaris berjalan lebih efektif dan tepat sasaran. Selama tahun 2016, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, telah melaksanakan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik dan memberikan dukungan yang penting dan positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil kerja Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, dan berharap kinerja Komite-komite tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi dan bersinergi dengan unit kerja terkait sehingga mampu memberikan sumbangsih yang lebih besar bagi Cogindo serta pencapaian kinerja Perusahaan.

increased by 23.08% to Rp608,849 million compared to the year of 2015 amounting to Rp459,669 million, mainly influenced by the increase in revenue from stockist and the addition of business units for the provision of O & M services in 2016. Cogindo always concerned to the performance management of the Company primarily viewed of asset, liability and equity performance. Until the end of December 2016, Cogindo increased its assets by 15.26%, liabilities by 73.40% and equity by 5.34%.

The Board of Commissioners expected that the business development in the field of electricity including future operation and maintenance services of the plant must be conducted while maintaining good corporate governance practices. Thus, Cogindo's business continuity can be maintained, creating added value as well as benefits for all stakeholders of the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF
COMMISSIONERS

Cogindo has supporting committees of the Board of Commissioners who meet the requirements in the field of corporate governance in assisting the implementation of the Board of Commissioners' duties. The formation and composition of the Board of Commissioners' Committees are defined in accordance with the size and complexity of the Company's business, including the qualifications, independence and competence of the Committee members so as to provide suggestions, inputs and recommendations that further enhanced the supervisory and monitoring functions of the Board of Commissioners in a more effective and targeted way. During 2016, the Committees under the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Risk Management Committee, have performed their respective roles and responsibilities well and provided significant and positive support to the implementation of the BOC's monitoring function.

The Board of Commissioners acknowledged the work of the Audit Committee and the Risk Management Committee and expected the performance of these Committees to be further enhanced and synergized with the relevant work units so as to contribute more to Cogindo and the achievement of the Company's performance.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)*

Bagi Dewan Komisaris Cogindo, penerapan *whistleblowing system* (WBS) merupakan wujud komitmen Cogindo dalam menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab. Sejalan dengan pandangan tersebut, Dewan Komisaris bersama Direksi Cogindo telah menyusun Pedoman Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 002.K/Dekom-CDB / XI / 2013 dan No. 170.K / CDB / XI / 2013 tanggal 28 November 2013. Sebagai bukti komitmen Cogindo dalam menerapkan WBS secara konsisten, selama tahun 2016, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Cogindo. Segenap jajaran Dewan Komisaris Cogindo senantiasa berkomitmen untuk mengawasi penerapan praktik tata kelola perusahaan sesuai dengan praktik *best practice* yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan baik jumlah maupun komposisi anggota Dewan Komisaris. Jumlah Dewan Komisaris Cogindo tahun 2016 sebanyak 2 (dua) orang, yang terdiri dari Komisaris Utama dan seorang Komisaris yang diangkat berdasarkan RUPS Sirkuler No. 013.K / 010 / RUPS-CBD / 2015 tanggal 13 Agustus 2015. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 yaitu sebagai berikut:

Komisaris Utama : Roikhan
Komisaris : Didy Poeriadi

Seluruh Dewan Komisaris Cogindo berkomitmen terus meningkatkan peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada manajemen Perusahaan, sehingga kinerja Cogindo terus tumbuh berkelanjutan di masa mendatang.

THE VIEWS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE *WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)* IMPLEMENTATION

For the Cogindo Board of Commissioners, the implementation of *whistleblowing system* (WBS) is a manifestation of Cogindo's commitment to providing a system for upholding good corporate governance principles, so that creating a clean and responsible working situation. Align with this view, the Board of Commissioners along with the Board of Directors of Cogindo have prepared the Reporting Guidelines for Violent Reporting which was passed through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 002.K / Dekom-CDB / XI / 2013 and no. 170.K / CDB / XI / 2013 dated 28 November 2013. As a proof of Cogindo's commitment to consistently implemented WBS, during 2016, no complaints have been received by Cogindo. The entire Board of Commissioners of Cogindo has always been committed to monitor the implementation of corporate governance practices in accordance with best practice practices.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

During 2016, there was no change in the number and composition of members of the Board of Commissioners. The number of Board of Commissioners of Cogindo in 2016 should be 2 (two) people, consist of the President Commissioner and a Commissioner appointed by GMS Circular Letter no. 013.K / 010 / RUPS-CBD / 2015 dated August 13, 2015. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2016, was as follows:
President Commissioner : Roikhan
Commissioner : Didy Poeriadi

The entire Board of Commissioners of Cogindo is committed to continuously enhance the active role of each member of the Board of Commissioners in conducting supervisory and coaching functions to the management of the Company so that Cogindo's performance continued to grow sustainably in the future.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, pegawai, pelanggan, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Cogindo mampu mencapai kinerja positif dan terus tumbuh. Dengan kebersamaan dan sinergi dengan berbagai pihak yang berkepentingan, Cogindo berkomitmen untuk menghadapi peluang dan tantangan di masa yang akan datang menuju masa depan yang lebih baik.

ACKNOWLEDGMENTS

The Board of Commissioners would like to express an appreciation and gratitude to the Shareholders, Directors, employees, customers, business partners and all stakeholders for their trust and support therefore Cogindo was able to achieve a positive performance and keep growing. With togetherness and synergy with various stakeholders, Cogindo was committed to meeting opportunities and challenges ahead for a better future

Jakarta, Juni 2017

Jakarta, June 2017

Atas nama Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama

On behalf of the Board of Commissioners PT Cogindo DayaBersama



Roikhan

Plt. Komisaris Utama

Acting President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



MANGAMPIN SARAGI

Direktur Utama | President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, pada kesempatan ini kami atas nama Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Cogindo tahun buku 2016. Tersusunya laporan ini tidak lepas dari dukungan seluruh elemen Manajemen Cogindo yang secara amanah dapat melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dalam upaya mengelola Perusahaan. Dapat kami sampaikan, secara umum capaian Perusahaan di tahun 2016 mampu tercapai dengan baik.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN Kebijakan Strategis

Prospek industri listrik kedepan diproyeksikan mengalami peningkatan baik dari sisi operasional produksi maupun penjualan listrik. Peningkatan tersebut harus diiringi dengan kemampuan penyediaan listrik, sehingga perusahaan pembangkit harus meningkatkan kapasitas pembangkit yang optimal. Untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Cogindo terus meningkatkan kompetensi inti (*core competence*) yang dimilikinya, yang meliputi kompetensi di bidang O & M pembangkit, *project management* serta *marketing* dan *partnership*.

Pada tahun 2016, Cogindo telah menetapkan 9 (sembilan) strategi utama, yang terdiri dari:

1. Menambah portofolio energi khususnya di bidang *renewable energy*, jasa O & M (*partial performance based*), IPP (PLTU) skala kecil serta mengembangkan bisnis *trading part*, MRO (*Maintenance Repair Overhaul*) dan EPC (*Engineering Procurement Contractor*);
2. Memperkuat fungsi *stakeholder relationship management* maupun memanfaatkan media sosial secara optimal untuk melakukan *branding management*;
3. Membangun kemitraan strategis (dana, energi primer, kompetensi dan *engineering*) dan keistimewaan sebagai afiliasi PLN untuk mengembangkan usaha dan pendanaan;

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praised to the Almighty God, on this occasion, on behalf of the Board of Directors, we would like to present Cogindo Annual Report 2016. The preparation of this report was inseparable from the support of all elements of Cogindo Management who were reliably conducted all the duties and responsibilities in the effort to manage the Company. We conveyed, in general, that Company was able to achieve well in 2016.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS Strategic Policy

Prospect of electricity industry in the future is projected to increase both in terms of production operations and electricity sales. The increase must be accompanied by the capability to provide electricity therefore the power plant companies must increase the optimal generating capacity. In order to achieve the established goals, Cogindo continued to improve its core competence, which includes competence in O & M power generation, project management, marketing and partnership.

In 2016, Cogindo has established 9 (nine) main strategies, consisting of:

1. Adding energy portfolio especially in renewable energy, partial performance-based services, small scale IPP (PLTU) and developing part trading business, MRO (Maintenance Repair Overhaul) and EPC (Engineering Procurement Contractor);
2. Strengthening the function of stakeholder relationship management and utilizing social media optimally for branding management;
3. Building strategic partnerships (funding, primary energy, competence and engineering) and privileges as PLN affiliated to develop business and funding;

4. Mengoptimalkan kinerja aset pembangkit eksisting untuk mendapatkan peluang penambahan aset;
5. Implementasi tata kelola pembangkit dan membangun *project management system* sesuai *best practices*;
6. Memperkuat sistem informasi yang mendukung tata kelola dan organisasi;
7. Penyusunan sistem karir atau mekanisme yang mengatur mengenai pegawai Cogindo yang tugas karya ke PT Indonesia Power;
8. Akselerasi kompetensi O & M di semua jenis pembangkit dan membangun kelompok keahlian serta *improvement system* SDM yang dapat meningkatkan *engagement* serta mengurangi *turn over* pegawai; dan
9. Memenuhi *compliance* terhadap seluruh ketentuan yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku dalam menjalankan setiap bisnisnya.

Dalam rangka mengoptimalkan peluang bisnis dan kekuatan Perusahaan, Cogindo memberikan fokus pada penerapan strategi pemasaran yang optimal. Strategi pemasaran yang optimal menjadi pendukung utama dalam upaya peningkatan produksi energi listrik dan pemenuhan kepuasan pelanggan. Hal ini guna meraih pangsa pasar yang lebih baik dalam industri kelistrikan Nasional.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai Dengan Target

Manajemen Cogindo berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholder* dengan menerapkan strategi dan melaksanakan program kerja yang tepat untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Tahun 2016, Cogindo berhasil memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp608.849 juta meningkat 23,08% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp459.669 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan *stockist* dan penambahan unit bisnis untuk penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan (*Operation and Maintenance*). Selain itu, Cogindo juga telah membukukan laba komprehensif tahun berjalan meningkat 27,04% menjadi sebesar Rp38.824 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp30.560 juta, yang didorong adanya penambahan segmen usaha di bidang *stockist*, yaitu penyediaan *spare part* dan jasa teknik. Sedangkan posisi keuangan Cogindo di tahun 2016 mencatatkan hasil yang cukup optimal, yang ditunjukkan dengan total aset sampai dengan akhir tahun 2016 meningkat 15,26% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp899.005 juta, liabilitas meningkat 75,05% menjadi sebesar Rp199.518 juta serta ekuitas meningkat 5,07% sebesar Rp699.487 juta.

4. Optimizing the performance of existing plant assets to gain asset addition opportunities;
5. Implementating plant management and building project management system according to best practices;
6. Strengthening information systems that support governance and organization;
7. Preparing a career system or mechanism that regulated Cogindo employees whose work assignments to PT Indonesia Power;
8. Accelerating O & M competencies in all types of power plants and building expertise groups and HR improvement systems that can improve engagement and reducing employee' turnover; and
9. Complying with all applicable regulations required to conduct every business.

In order to optimize the Company' business opportunities and strengths, Cogindo focused on implementing optimal marketing strategies. Optimal marketing strategy became the main support in the effort of increasing electric energy production and fulfillment of customer satisfaction. This effort was accomplished in order to gain a better market share in the national electricity industry.

Comparison Between Achieved Results and Target

Cogindo's management is committed to providing the best for all stakeholders by implementing strategies and implementing proper work programs to improve the Company's performance. In 2016, Cogindo successfully generated revenues of Rp608,849 million, an increase of 23.08% compared to the year of 2015 of Rp459,669 million, mainly due to an increase in stockist income and additional business units for the provision of operations and maintenance services (Operation and Maintenance). Moreover, Cogindo also accounted a 27.04% increase in current comprehensive income to Rp 38,824 million from Rp30,560 million in 2015, increased by additional business segment in stockist spare parts and technical services. Meanwhile, Cogindo's financial position in 2016 accounted optimal results, shown by total assets until the end of 2016 increased by 15.26% compared to the previous year to Rp899,005 million, liabilities increased 75.05% to Rp199,518 million and equity increased by 5.07% to Rp699,487 million.

Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Sepanjang tahun 2016 perekonomian global dipengaruhi oleh beberapa peristiwa yang menimbulkan ketidakpastian diantaranya pemungutan suara yang dilakukan seluruh warga negara Inggris, Irlandia Utara, Wales dan Skotlandia untuk meninggalkan Uni Eropa (Brexit) dan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang lebih lemah dari perkiraan. Kondisi ini mampu menekan suku bunga global sehingga kebijakan moneter diharapkan dapat membantu pemulihannya. Brexit juga berdampak pada ketidakjelasan kelembagaan dan pengaturan perdagangan antara Inggris dan Uni Eropa sehingga diperkirakan akan memperlambat pertumbuhan ekonomi global. Kondisi industri pembangkit tenaga listrik di tahun 2016 juga mengalami kondisi fluktuatif seiring dengan pemulihan krisis ekonomi global, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi jasa operasi dan pemeliharaan (*Operation and Maintenance*) pembangkit yang menjadi bisnis utama Cogindo.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan sumber daya manusia di Cogindo difokuskan untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan motivasi pegawai guna mendukung pencapaian kinerja perusahaan serta menghadapi tantangan dan persaingan global. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa sumber daya manusia merupakan aset Perusahaan yang menjadi penentu keberhasilan perusahaan. Dalam rangka mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, Cogindo terus berusaha mengoptimalisasi pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah pegawai Cogindo pada akhir tahun buku 2016 berjumlah 1.993 orang.

Cogindo memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan *gender*, suku, agama, ras dan golongan. Selama tahun 2015, Cogindo telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi peningkatan kualitas pegawai diantaranya pelaksanaan program akselerasi kompetensi pegawai baru di UP Suralaya, UPJP Priok, UP Perak Grati dan UPJP Kamojang, *Knowledge Sharing* serta sertifikasi profesi O & M serta sertifikasi penunjang K3 / SIO.

Constraints faced by the Company

Throughout the year 2016, the global economy was impacted by several uncertain events including voting by all UK, Northern Ireland, Wales and Scotland citizens to leave the EU (Brexit) and slower US economic growth than was projected. This condition was able to decline global interest rates so that monetary policy was expected to help the recovery. Brexit also impacted on the institutional ambiguities and trade arrangements between the UK and the EU so it was expected to slow global economic growth. The condition of the power generating industry in 2016 also fluctuated with the recovery of the global economic crisis, which directly or indirectly affected the operations and maintenance services of Cogindo's main business.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Cogindo' human resources management is focused on developing competencies and improving employee motivation to support the achievement of company's performance and face the challenges and global competition. The management is conducted by considering that human resources are Company assets that determined Company success. In order to support the Company's growth sustainably, Cogindo continued to optimize the utilization of presence human resources. The number of Cogindo' employees at the end of the fiscal year 2016 amounted to 1.993 people.

Cogindo provided equal opportunities for every employee to develop and demonstrate his or her best potential for the organization regardless of gender, ethnicity, religion, race and class. During the year 2016, Cogindo has conducted education and training for the improvement of the quality of employees including the implementation of new employee competency acceleration program in UP Suralaya, UPJP Priok, UP Perak Grati and UPJP Kamojang, Knowledge Sharing and O & M Professional certification and K3 / SIO support certification.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2016

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan Cogindo meyakini dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan keberlangsungan bisnis jangka panjang. Cogindo juga memandang tata kelola perusahaan sebagai suatu sistem penunjang kinerja, pemenuhan aspek kepatuhan, serta yang terpenting sebagai sebuah kesadaran untuk menerapkan budaya bisnis yang beretika.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan merupakan landasan utama Cogindo untuk menjamin tercapainya kinerja yang optimal serta peningkatan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya menuju pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Sebagai bentuk keseriusan Cogindo dalam penerapan tata kelola perusahaan, Cogindo melakukan serangkaian kegiatan yang dapat mendukung tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, yaitu diwujudkan dalam berbagai program GCG, diantaranya dengan pembentukan *infrastructure* GCG, melalui penyusunan / penyempurnaan berbagai *softstructure* GCG mencakup pedoman dan manual kerja di seluruh fungsi, melakukan sosialisasi internal maupun eksternal serta melakukan penilaian penerapan GCG secara berkala.

Dalam rangka menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, secara berkala Cogindo melakukan kegiatan penilaian atau *assessment* GCG setiap tahun. Hasil penilaian GCG tahun 2016 mencapai skor 84,663 dengan kategori predikat “Baik” mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 dengan skor 78,68.

PROSPEK USAHA TAHUN 2017

Perkiraan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,4% sedangkan pertumbuhan ekonomi nasional akan tumbuh menguat hingga 5,3%. Proyeksi yang optimis ini akan memperhitungkan peningkatan dan perbaikan di berbagai bidang antara lain investasi, tingkat inflasi termasuk jasa pembangkit listrik serta jasa pendukungnya.

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2016

Through the continuous implementation of GCG principles, Cogindo believed in improving the Company's performance in providing added value to all stakeholders and long-term business sustainability. Cogindo also views corporate governance as a performance support system, compliance fulfilment, and most importantly as an awareness to implement an ethical business culture.

The implementation of good and sustainable corporate governance is Cogindo's main foundation to ensure optimal performance and increased added value for shareholders and other stakeholders towards sustainable corporate growth. As a manifestation of Cogindo's seriousness in the implementation of corporate governance, Cogindo conducted a series of activities that can support sustainable corporate governance, which is embodied in various GCG programs, including the establishment of GCG infrastructure, through the preparation / refinement of various GCG soft structures including guidelines and manual work throughout Function, conducted internal and external socialization as well as conducted periodic appraisal of GCG implementation.

In order to improve the practice of good corporate governance sustainably, Cogindo regularly conducted annual GCG assessment. GCG assessment results in 2016 reached a score of 84.663 with the category predicate “Good” has increased compared to 2015 with a score of 78.68.

2017 BUSINESS PROSPECT

Projection of global economic growth reached 3.4% while national economic growth will grow up to 5.3%. This optimistic projection will take into account improvements and improvements in various fields including investment, inflation rates including power generation services and support services.

Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik dilakukan sesuai dengan kebijakan pemerintah, yang diarahkan untuk memenuhi pertumbuhan beban ataupun dalam rangka memenuhi kekurangan pasokan tenaga listrik sejumlah wilayah.

Prospek industri listrik dan jasa pendukungnya diproyeksikan mengalami peningkatan baik dari sisi operasional produksi maupun penjualan. Hal tersebut sejalan dengan kemampuan penyediaan listrik saat ini dan masa mendatang. Dengan berbagai perkembangan tersebut dan berbagai upaya strategi yang telah disusun, Cogindo optimis akan terus tumbuh dengan kinerja yang berkelanjutan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Cogindo menyadari bahwa perlu adanya upaya lebih untuk dapat memberikan nilai tambah kepada setiap aspek di lingkungan bisnis Perusahaan sejalan dengan konsep keberlanjutan bisnis Perusahaan yang mencakup aspek *profit*, *planet*, dan *people*. Oleh karena itu, Cogindo berupaya mewujudkan pengelolaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

Secara garis besar, program CSR Cogindo dibagi menjadi 4 bidang utama yaitu: (a) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup; (b) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan; (c) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta (d) tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang cukup matang, disesuaikan dengan kebutuhan maupun bersinergi dengan induk perusahaan, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan masing-masing yang ditetapkan.

Capacity building of power plants is done in accordance with government policy, which is directed to meet the growth of the load or in order to meet the shortage of electricity supply in some areas.

The prospect of the electricity industry and its supporting services is projected to increase both in terms of operational production and sales. This is in line with current and future power supply capabilities. With these developments and various strategic efforts that have been developed, Cogindo is optimistic that it will continue to grow with sustainable performance.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Cogindo recognized that more efforts are needed to add value to every aspect of the Company's business environment align with the Company's business sustainability concept that includes profit, planet and people. Therefore, Cogindo strived to actualize the management of corporate social responsibility activities or Corporate Social Responsibility (CSR) align with the Company objectives.

Generally speaking, CSR Cogindo program is divided into 4 main areas, namely: (a) corporate social responsibility on the environment; (b) corporate social responsibility towards to social and community development; (c) corporate social responsibility for employment, occupational health and security and (d) corporate social responsibility to customers.

Activities were conducted based on adequate planning, tailored to the needs and in synergy with the holding company, responsible, and referred to their respective defined policies.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Direksi Cogindo memiliki jumlah dan komposisi yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat melakukan pengelolaan Perusahaan secara efektif, obyektif dan independen, tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan baik jumlah maupun komposisi anggota Direksi. Jumlah Direksi Cogindo tahun 2016 sebanyak 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Direktur Utama : Mangampin Saragi
Direktur Operasi : Amlan Nawir
Direktur Keuangan : Rachmanto Kusumonegoro

Direktur SDM : Asep Yanyan Herdiyana

APRESIASI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan untuk mengelola Perusahaan. Hal ini sangat penting bagi Perusahaan dalam menjaga kinerja usaha yang tetap solid. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Dewan Komisaris, jajaran manajemen, pelanggan, mitra kerja dan pegawai yang telah bekerja keras, serta berdedikasi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan untuk pertumbuhan kinerja yang semakin tinggi di masa depan.

CHANGES IN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Cogindo Board of Directors has the number and composition as defined to enable the Company's management to be effective, objective and independent, having no conflict of interest that may interfere with its capability to perform its duties and responsibilities.

During 2016, there is no change in either the number or composition of the members of the Board of Directors. The number of Directors of Cogindo in 2016 is 4 (four) people with the following composition:

President Director : Mangampin Saragi
Director of Operations : Amlan Nawir
Director of Finance : Rachmanto Kusumonegoro

Director of Human Resources : Asep Yanyan Herdiyana

APPRECIATION FOR STAKEHOLDERS

The Board of Directors would like to express our gratitude to the Shareholders who have given their trust to manage the Company. It was very important for the Company in maintaining a solid business performance. Our highest appreciation to the Board of Commissioners, Board of Commissioners members, management, customers, partners and employees who have worked hard and dedicated to actualizing the Company's vision and mission for higher performance growth in years ahead.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility of Annual Report 2016

Laporan Tahunan 2016 PT Cogindo DayaBersama menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

PT Cogindo DayaBersama Annual Report 2016 provides information on company performance, corporate governance practices, corporate social responsibility implementation, Financial Statements for the period ended December 31, 2016, and other relevant and significant information for stakeholders.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2016 PT Cogindo DayaBersama.

We, the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama, undersigned below, are fully responsible for the accuracy of the content of PT Cogindo DayaBersama Annual Report 2016.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Roikhan
Plt. Komisaris Utama
Acting President Commissioner

Didy Poeriadi
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Mangampin Saragi
Direktur Utama
President Director

Rachmanto Kusumonegoro
Direktur Keuangan
Director of Finance

Asep Yanyan Herdiyana
Direktur SDM
Director of Human Resource

Amlan Nawir
Direktur Operasi
Director of Operation

Jakarta, Juni 2017
Jakarta, June 2017
Atas nama Direksi PT Cogindo DayaBersama
On behalf of the Directors PT Cogindo DayaBersama

Mangampin Saragi
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile



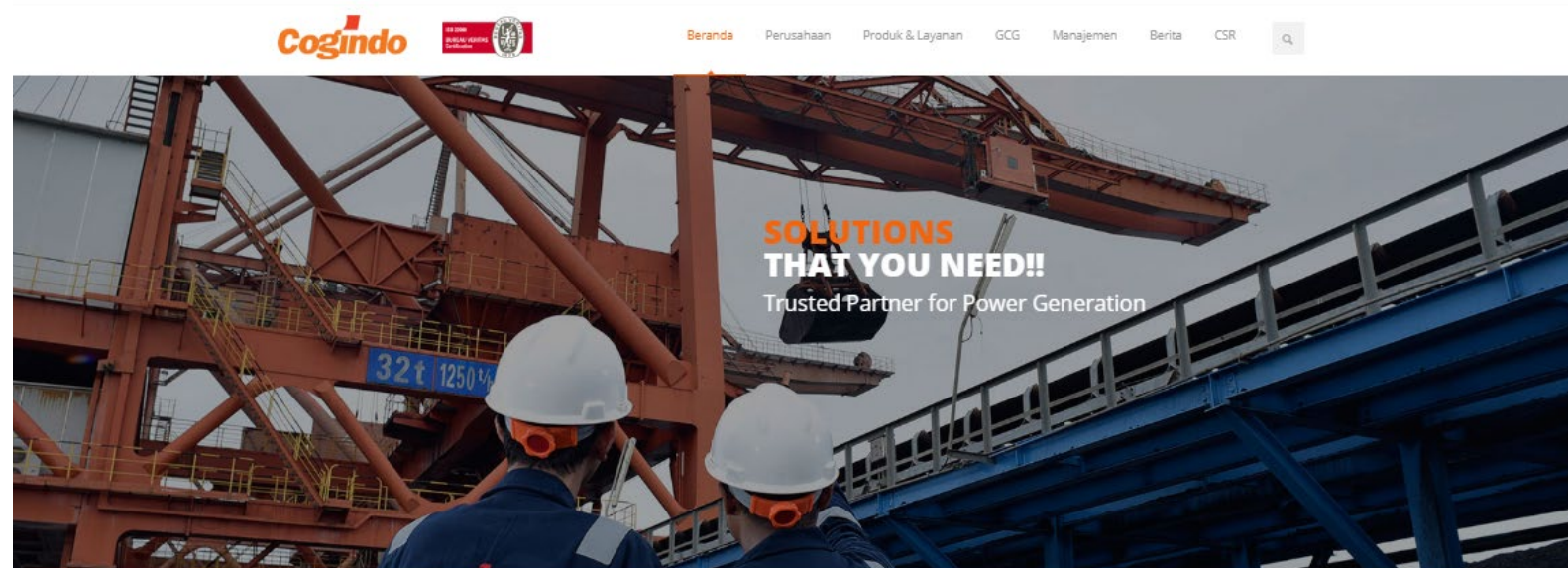
Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Name	:	PT Cogindo DayaBersama
Company Call Name	:	Cogindo
Bidang Usaha Business Field	:	Pembangkit Tenaga Listrik Power Plant
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp600.000.000.000 (Enam ratus miliar Rupiah) IDR600,000,000,000 (Six hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	:	Rp514.867.770.000 (Lima ratus empat belas miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu Rupiah) IDR514,867,770,000 (Five hundred fourteen billion eight hundred sixty seven million seven hundred seventy thousand Rupiah)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	15 April 1998 April 15, 1998
Dasar Hukum Basic Law of Establishment	:	– Akta Notaris No. 52 Tanggal 15 April 1998 – Akta Notaris Perubahan No.25 Tanggal 11 Agustus 2008 – Akta Notaris Perubahan No.10 Tanggal 16 November 2009 – Akta Notaris Perubahan No.14 Tanggal 27 November 2013 – Akta Notaris Perubahan No.27 Tanggal 29 Januari 2014 – Akta Notaris Perubahan No.18 Tanggal 26 Januari 2015 – Akta Notaris Perubahan No.19 Tanggal 26 Januari 2015 – Notarial Deed No. 52 Dated April 15, 1998 – Notarial Deed of Amendment No. 25 Dated August 11, 2008 – Notarial Deed of Amendment No. 10 Dated November 16, 2009 – Notarial Deed of Amendment No. 14 Dated November 27, 2013 – Notarial Deed of Amendment No. 27 Dated January 29, 2014 – Notarial Deed of Amendment No. 18 Dated January 26, 2015 – Notarial Deed of Amendment No. 19 Dated January 26, 2015
Kepemilikan Saham Shareholding	:	– 99,99% PT Indonesia Power – 0,01% Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power
Jumlah Pegawai Number of Employees	:	1.993 orang 1.993 persons
Kantor Pusat Head Office	:	Gedung PT PLN (Persero) Lantai 9 Jalan Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Kode Pos: 12950 Telp: (62 - 21) 521 4515 Fax: (62 - 21) 521 4516
Jaringan Kantor Office Network	:	22 Unit 22 Units
Wilayah Kerja Operation Region	:	Seluruh Wilayah Indonesia All Indonesia Region
Website	:	www.cogindo.co.id
Contact Center	:	– Email : cogindo@cogindo.co.id – Layanan Informasi: (62 - 21) 521 4515 ext. 6028 – Instagram: cogindodayabersama

Informasi Website Perusahaan

Company Website Information



Cogindo memiliki situs web resmi korporasi yang dapat diakses di <http://www.cogindo.co.id>. Tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang memuat informasi dan data mengenai Perusahaan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi.

Cogindo has an official corporate website accessible at <http://www.cogindo.co.id>. Available in Indonesian and English Language containing information and data about the Company that can be accessed by stakeholders and the public align with the principles of transparency and information disclosure.

Informasi pada situs web Cogindo telah mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tentang Kami terdiri dari Profil Perusahaan beserta Visi Misi, Struktur Organisasi Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Laporan Tahunan termasuk laporan keuangan 2 (dua) tahun terakhir.
2. Produk & Layanan terdiri dari informasi mengenai *Energy Supply, O & M Services, MRO (Maintenance, Repair & Overhaul) Services* serta *Trading & Stockist*, Proyek Cogindo, Peta Bisnis dan Mitra Strategis.
3. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk Rencana Kerja dan Syarat-Syarat, serta formulir Penilaian Pasca Kualifikasi.

Cogindo's website has disclosed informations as follows:

1. About Us consists of Company Profile and Vision and Mission, Company Organization Structure, Board of Commissioners, Board of Directors, and Annual Report including the last 2 (two) years financial report.
2. Products & Services consist of information on Energy Supply, O & M Services, MRO (Maintenance, Repair & Overhaul) Services and Trading & Stockist, Cogindo Project, Business Map and Strategic Partner.
3. Procurement of Goods and Services Policy, including Work Plan and Requirements, and Post Qualification Assessment form.

- GCG terdiri dari informasi Panduan GCG, Kode Etik, Panduan Direksi, Penanganan Pelaporan Pelanggaran, serta Cogindo Bersih dan Gratifikasi, *Board Manual* sebagai Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta Piagam Audit Internal dan Manajemen Risiko.
- Manajemen terdiri dari Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan, Tata Kelola Lingkungan & K3, Manajemen Aset serta Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Berita terdiri dari informasi terdiri dari Berita Umum, Berita Internal dan Siaran Pers.
- Karir terdiri dari informasi Lowongan Pekerjaan dan Pengumuman.
- Hubungi Kami terdiri dari Alamat Perusahaan, Alamat *E-mail*, No. Telfon dan No. Fax yang dapat dihubungi.

Informasi tambahan dapat dilihat di bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

- GCG consists of GCG Guideline information, Code of Ethics, Directors Guide, Handling of Violation Reports, and Cogindo Bersih and Gratuities, Board Manual as Board of Commissioners and Board of Directors Charters, and Internal Audit and Risk Management Charters.
- Management consists of Company Management System Policy, Environmental & Occupational Health and Safety Management, Asset Management and Human Resource Management.
- The News consist of information such as General News, Internal News and Press Release.
- Career consists of job vacancy information and announcements.
- Contact Us consists of Company Address, E-mail Address, Telephone and Fax numbers to contact.

Additional information can be found in the Information Access and Company Data Part of the Corporate Governance Section.

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2016, Cogindo belum pernah mencatatkan saham di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan saham, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa saham.

Until 2016, Cogindo has never listed shares in the stock market, so there is no information related to stock listing chronology, type of corporate action, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Stock Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2016, Cogindo belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

Until 2016, Cogindo have not list other stock in Stock Exchange so there is no information related to listing chronology, type of corporation action, total stock changes, name of exchange or securities rating.



Sekilas Cogindo

Cogindo Overview



Saat ini Cogindo telah berkembang menjadi perusahaan yang solid dengan reputasi yang baik dalam bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan Pembangkitan.

Currently, Cogindo has developed into a solid company with a good reputation in the business of Plant Operation & Maintenance Service.

2009

Dalam perkembangannya, Cogindo secara signifikan telah berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan-kebutuhan listrik di sejumlah daerah maupun di perusahaan-perusahaan yang membutuhkan suplai energi secara khusus. Pengalaman memberikan *support* dan *maintenance* energi, ternyata menjadi bekal bagi Cogindo untuk menjadi salah satu perusahaan yang memiliki peran dalam mencukupi kebutuhan listrik di Indonesia. Akhirnya, mulai tahun 2009, Cogindo memiliki pembangkit berbahan bakar MFO dengan kapasitas 44,6 MW di Balikpapan Kalimantan Timur yang diresmikan pada Februari 2010.

In its development, Cogindo has significantly contributed to meet the needs of electricity in some areas as well as in companies that need special energy supplies. Experience to provide energy support and maintenance became an advantage for Cogindo to become one of the companies that have a role in fulfilling the electricity needs in Indonesia. Finally, starting in 2009, Cogindo has an MFO fuel plant with a capacity of 44.6 MW in Balikpapan East Kalimantan which was inaugurated in February 2010.

1998

PT Cogindo merupakan anak Perusahaan Indonesia Power yang didirikan pada tanggal 15 April 1998 berdasarkan Anggaran Dasar Pendirian Nomor 52, yang telah diperbaharui dengan Anggaran Dasar perubahan terakhir dalam Akta Nomor 27 tanggal 29 Januari 2014. Cogindo mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 1998 yang ditujukan untuk menjalankan usaha komersial di bidang pembangkitan tenaga listrik dan usaha-usaha lain yang terkait.

PT Cogindo is a subsidiary of Indonesia Power which was established on April 15, 1998, based on the Articles of Association of the Republic of Indonesia No. 52, amended by the latest amendment of Articles of Association No. 27 dated January 29, 2014.

Cogindo started operations on 1 July 1998 Conducting commercial business in the field of power plant and other related businesses.

2015

Cogindo mulai melakukan pengembangan bisnis *Trading* dan *Stockist*.

Cogindo started to develop *Trading* and *Stockist* business.

2016

Sejak didirikan sampai dengan saat ini, Cogindo belum pernah melakukan perubahan nama perusahaan. Selain itu, di tahun 2016 ini Cogindo telah berhasil mengembangkan bisnis *trading* dan *stockist* yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pendapatan yang terealisasi sebesar 462,52% dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2016.

Since its establishment until now, Cogindo has never made any change of company name. Moreover, in 2016 Cogindo has succeeded in developing trading and stockist business indicated by the establishment of an increased revenues of 462.52% of the Company's Work Plan and Corporate Budget in 2016.

2012

Pengembangan usaha di bidang jasa *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO) dilakukan melalui Jasa *Inspection Turbine* dan *Auxiliary* PLTU Unit 2, PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Pembangkitan Ombilin.

Business development in *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO) was performed through *Inspection Turbine Service* and *Auxiliary* of PLTU Unit 2, PT PLN (Persero) Generating Sumbagsel Ombilin Generation Sector.

2010

Pengembangan usaha pada bidang Jasa Operasi & Pemeliharaan dilakukan melalui Jasa O & M *Supporting* PLTU Banten 2 Labuan, dan 2 x 300 MW PT Indonesia Power UJP PLTU Labuan.

Business development in the field of *Operation & Maintenance Services* was performed through O & M *Supporting Service* of PLTU Banten 2 Labuan, and 2 x 300 MW PT Indonesia Power UJP PLTU Labuan.

Visi, Misi, Budaya dan Motto Perusahaan

Company Vision, Mission, Culture and Motto

Menjelang akhir tahun 2016, Cogindo telah melakukan *review* terhadap visi dan misi Perusahaan untuk menyelaraskan dengan dinamika bisnis untuk memastikan relevansinya terhadap kondisi Perusahaan, serta arahan dari Pemegang Saham (*shareholders*) dalam pembahasan *roll over* Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Periode tahun 2017-2021. Adapun proses kajian tersebut telah melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen satu level di bawah Direksi serta pihak-pihak berkepentingan lainnya, yang dimulai dengan tahapan penyusunan *destination statement* sampai *strategic initiatives* dengan optimasi portofolio produk dan jasa Perusahaan.

Visi dan Misi Cogindo telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal Oktober 2016.

By the end of 2016, Cogindo has reviewed the Company's vision and mission to adjust to business dynamics to ensure relevance to the Company's condition, as well as the direction of shareholders in the roll-over of the Company's Long Term Plan (LTCP) for the 2017-2021 Period. The review process involved the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Management of one level under the Board of Directors and other interested parties, started with the stages of the preparation of the destination statement to strategic initiatives with the optimization of the Company's products and services portfolio.

Cogindo's vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on October 2016.

VISI VISION

Perusahaan terpercaya dalam jasa pembangkitan dan usaha terkait.

Trusted company in power generation services and related businesses.

Penjelasan Visi:

Cogindo akan menjadi Perusahaan terpercaya dalam bisnis pembangkitan yang meliputi: (a) Produksi tenaga listrik; (b) jasa operasi dan pemeliharaan (O & M); (c) *Maintenance, Repair, Overhaul (MRO)*; (d) *supply chain* dan *stockist* dengan target pasar PLN Grup dan *Independent Power Producer (IPP)* di seluruh wilayah Indonesia dan Asia dengan kualitas tinggi, efisien dan proaktif sesuai standar internasional.

Vision Explanation:

Cogindo will become a Trusted Company in the business of generation which includes: (a) Electricity production; (b) operation and maintenance services (O & M); (c) *Maintenance, Repair, Overhaul (MRO)*; (d) *supply chain* and *stockist* with the target of PLN Group and *Independent Power Producer (IPP)* markets throughout Indonesia and Asia with high quality, efficient and proactive according to international standard.



MISI MISSION

Mitra penyedia energi listrik untuk kesejahteraan bangsa.

Electricity provider partner for the welfare of the nation.

Penjelasan Misi:

Cogindo berperan aktif dalam menyediakan energi listrik baik secara nasional, regional, maupun internasional, sesuai ruang lingkup bisnis Perusahaan dengan berpegang teguh pada hukum yang berlaku dan memberikan manfaat untuk meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan khususnya pada pegawai, masyarakat, dan Bangsa Indonesia pada umumnya.

Mission elaboration:

Cogindo has a role in providing electrical energy both nationally, regionally and internationally, within the Company's business scope by complying with applicable law and providing benefits to enhance empowerment and welfare especially to employees, communities and the Indonesian nation in general.

BUDAYA PERUSAHAAN

Cogindo telah menetapkan dan melakukan review terhadap tata nilai perusahaan sejalan dengan perubahan budaya di induk perusahaan, yaitu PT Indonesia Power. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Cogindo menerapkan nilai-nilai dasar atau budaya Perusahaan dikenal dengan akronim "SIAP AKSI", yaitu Safety, Integritas, Profesional, Proaktif dan Sinergi.

Cogindo senantiasa menjaga budaya kerja perusahaan dalam wujud sikap dan perilaku positif, yang diwujudkan dalam bentuk kebiasaan berpikir, bekerja dan berperilaku sehari-hari yang menjadi acuan para pegawai melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang ditetapkan perusahaan. Budaya perusahaan SIAP AKSI dengan skema sebagai berikut:

Skema COGINDO WAY
Scheme of COGINDO WAY



CORPORATE CULTURE

Cogindo has established and reviewed the corporate values align with the cultural changes in the holding company, PT Indonesia Power. In conducting its business activities, Cogindo applied the Company's basic values or culture known as "SIAP AKSI" acronym, namely Safety, Integrity, Professional, Proactive and Synergy.

Cogindo maintained continuously the corporate work culture in the form of positive attitudes and behaviors, that manifested in the form of habits of thinking, work and daily behavior that became the reference of employees to achieve activities goals or ideals set by the company. Corporate culture SIAP AKSI with a scheme as follows:



- 1 Menjaga semua sumber daya yang bernilai ekonomi agar tidak hilang, rusak, atau disalahgunakan.
Maintain all resources of economic value in order not to be lost, damaged, or misused.
- 2 Menghindari benturan kepentingan dan transaksi sensitif yang merugikan perusahaan.
Avoiding conflicts of interest and sensitive transactions that harm the company.
- 3 Memperlakukan sesama pegawai secara santun, jujur, adil, terhormat, dan bermartabat.
Treating fellow employees in a polite, honest, fair, respectful, and dignified manner.
- 4 Kepekaan dan kepedulian sebagai basis peningkatan kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas pekerjaan.
Sensitivity and awareness as a basis for improving competence and professionalism in conducting work duties.

MOTTO PERUSAHAAN COMPANY MOTTO

TRUSTED PARTNER FOR POWER GENERATION

Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan

Company Objectives, Goals and Strategies

TUJUAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Nomor 14 tanggal 27 Agustus 2014, pasal 3 ayat (2) butir b, maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah berusaha di bidang pembangkit listrik serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik.

SASARAN UTAMA PERUSAHAAN

Pernyataan visi dan misi diterjemahkan menjadi sasaran terukur menjanjikan *business value* bagi para pemangku kepentingan dan menjadi *strategic objective* (SO), sebagai berikut:

1. *Sustainable profit*
2. Pendapatan meningkat
3. Pengendalian biaya efektif
4. Kepuasan pelanggan meningkat

Untuk dapat mencapai sasaran utama Perusahaan, Cogindo terus meningkatkan kompetensi inti (*core competence*) yang dimilikinya, yang meliputi kompetensi di bidang O & M pembangkit, *project management* serta *marketing & partnership*.

Adapun korelasi antara strategi utama, *core competence* dan pencapaian visi perusahaan dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

COMPANY OBJECTIVES

In accordance with the amendment of the Articles of Association No. 14 dated August 27, 2014, article 3 paragraph (2) point b, the purpose and objective of the Company was established in the field of power plant and operation and maintenance services of power plants.

COMPANY MAIN GOALS

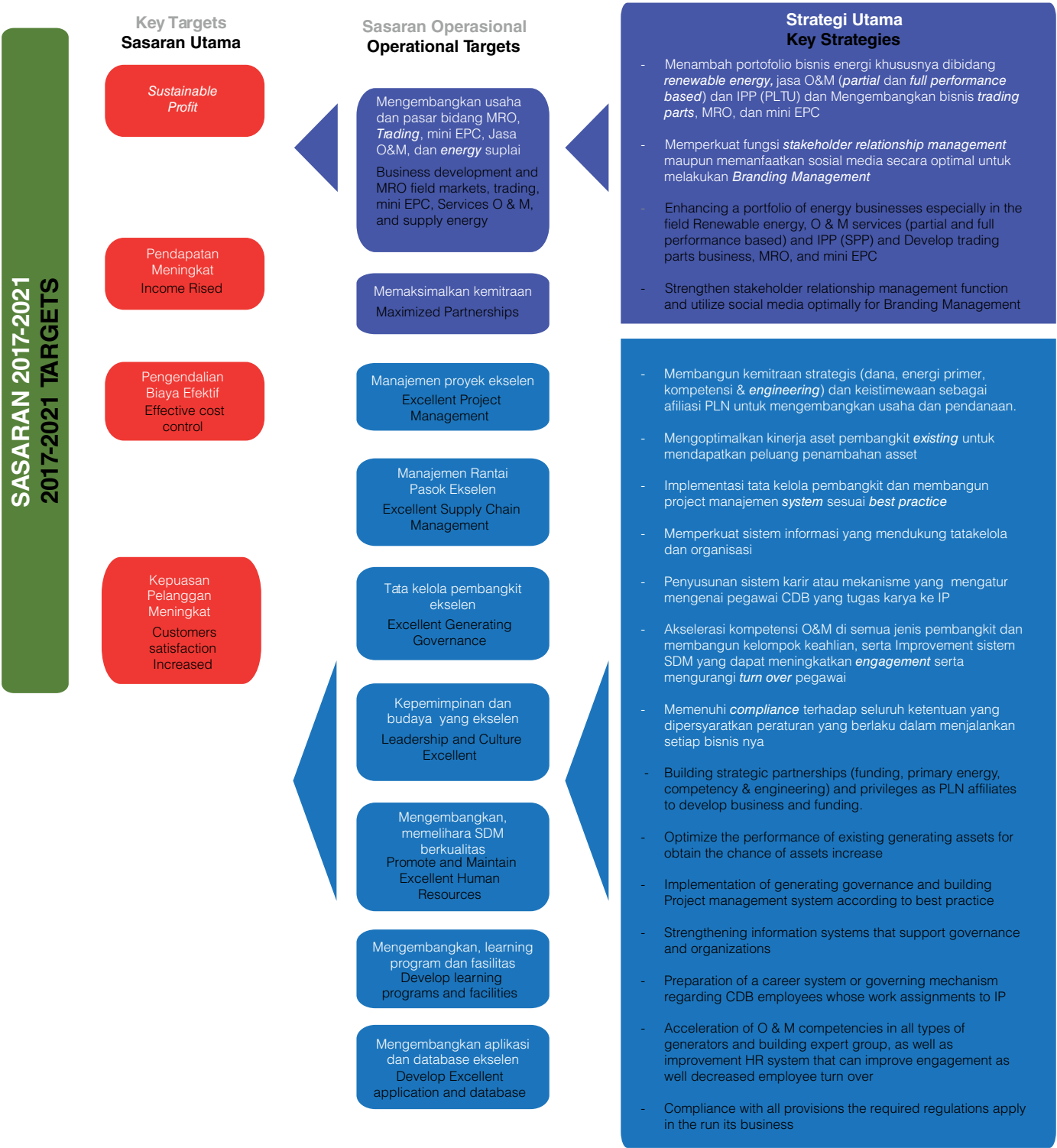
The vision and mission statement is elaborated into a measurable target promising business value for stakeholders and becoming a strategic objective (SO), as follows:

1. Sustainable profit
2. Income rises
3. Effective cost control
4. Increased customer satisfaction

To achieve the Company's core objectives, Cogindo improved continuously its core competence, which includes competence in O & M power generation, project management, and marketing & partnership.

The correlation between the main strategy, core competence, and company vision achievement can be described in the scheme as follows:

STRATEGIC OBJECTIVES



STRATEGI PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil analisa lingkungan eksternal dan internal yang sekaligus dilakukan untuk mengidentifikasi peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan perusahaan, serta dengan mempertimbangkan arah usaha dan posisi induk usaha, maka Cogindo menetapkan 9 (sembilan) strategi utama, yang terdiri dari:

1. Menambah portofolio energi khususnya di bidang renewable energy, jasa O & M (*partial performance based*), IPP (PLTU) skala kecil serta mengembangkan bisnis *trading part*, MRO (*Maintenance Repair Overhaul*) dan EPC (*Engineering Procurement Contractor*).
2. Memperkuat fungsi *Stakeholders Relationship Management* maupun memanfaatkan media sosial secara optimal untuk melakukan *branding management*.
3. Membangun kemitraan strategis (dana, energi primer, kompetensi dan *engineering*) dan keistimewaan sebagai afiliasi PLN untuk mengembangkan usaha dan pendanaan.
4. Mengoptimalkan kinerja aset pembangkit eksisting untuk mendapatkan peluang penambahan aset.
5. Implementasi tata kelola pembangkit dan membangun *project management system* sesuai *best practices*.
6. Memperkuat sistem informasi yang mendukung tata kelola dan organisasi.
7. Penyusunan sistem karir atau mekanisme yang mengatur mengenai pegawai Cogindo yang tugas karya ke PT Indonesia Power.
8. Akselerasi kompetensi O & M di semua jenis pembangkit dan membangun kelompok keahlian serta *improvement* system SDM yang dapat meningkatkan *engagement* serta mengurangi *turn over* pegawai.
9. Memenuhi *compliance* terhadap seluruh ketentuan yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku dalam menjalankan setiap bisnisnya.

COMPANY STRATEGY

Based on the analysis of the external and internal environment in parallel to identify opportunities, threats, strengths, and weaknesses of the company, and considered the direction of business and holding position, Cogindo establishes 9 (nine) main strategies, consisting of:

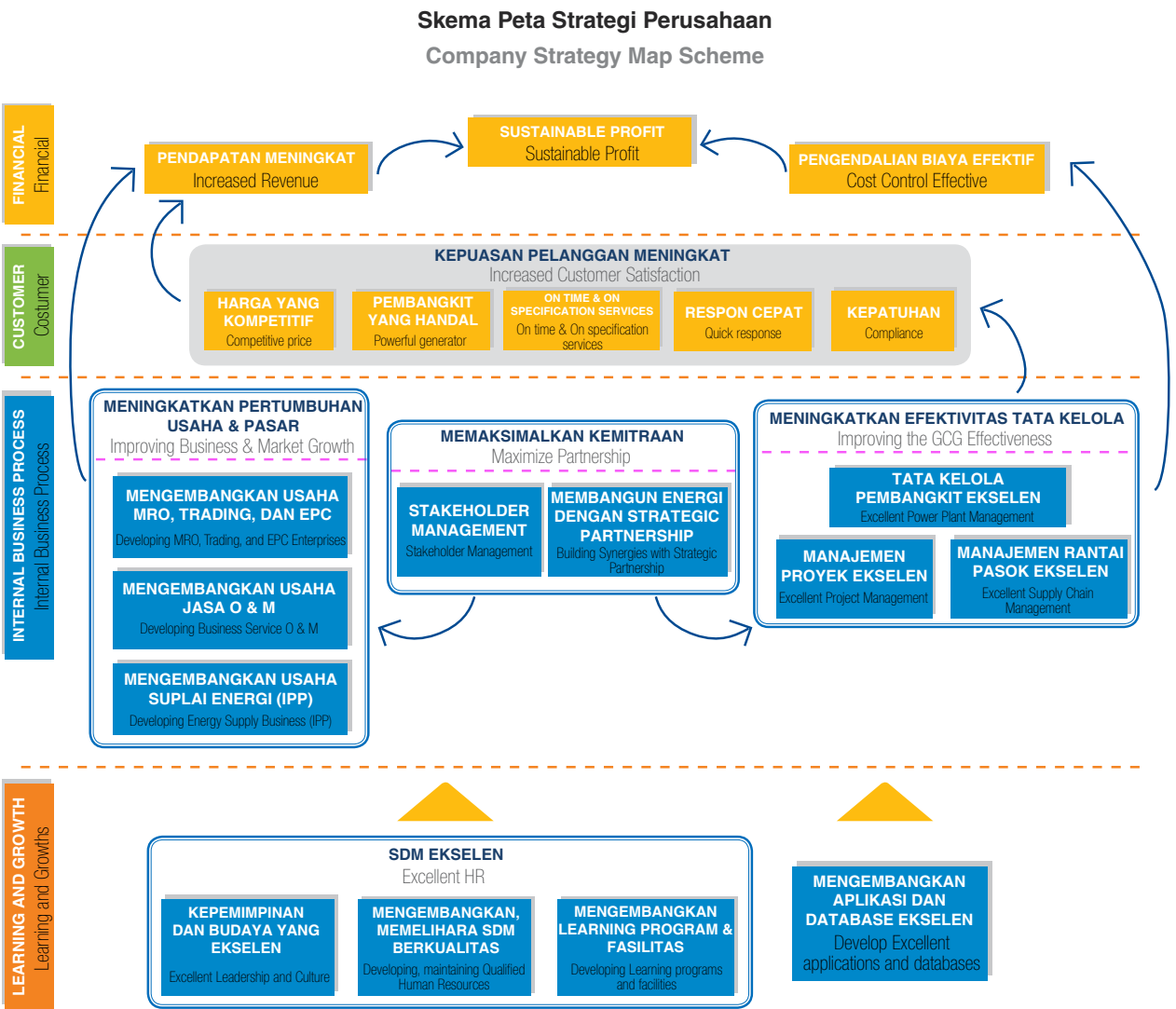
1. Adding energy portfolio especially in renewable energy, partial performance-based services, small scale IPP and developing part trading business, MRO (Maintenance Repair Overhaul) and EPC (Engineering Procurement Contractor).
2. Strengthening the function of Stakeholders Relationship Management and utilizing social media optimally for branding management.
3. Building strategic partnerships (funding, primary energy, competence and engineering) and privileges as an affiliate of PLN to develop business and funding.
4. Optimizing the performance of existing plant assets to gain asset addition opportunities.
5. Implementation of plant governance and building project management system according to best practices.
6. Strengthening information systems that support governance and organization.
7. Preparation of a career system or mechanism regulates Cogindo employees whose work assignments to PT Indonesia Power.
8. Acceleration of O & M competencies in all types of power plants and building expertise groups and HR improvement systems that can improve engagement and reduce employees turnover.
9. Compliance with all applicable regulations required to conduct every business.

PETA SASARAN STRATEGIS

Sasaran-sasaran strategis perusahaan yang meliputi sasarankeuangan dan pelanggan (*value creation* terhadap pemangku kepentingan) serta sasaran proses internal, pembelajaran, dan pertumbuhan (sasaran strategis operasional Perusahaan untuk menghasilkan *value creation*) disajikan melalui pendekatan *Balance Scorecard* dalam bentuk peta sasaran strategis, sebagai berikut:

STRATEGIC GOALS MAP

The company's strategic objectives, which include both financial and customer objectives (value creation of stakeholders) as well as internal process objectives, learning and growth (the Company's operational strategic objectives for value creation) are presented through the Balance Scorecard approach in the form of strategic target maps, as follows :



Untuk selanjutnya ukuran masing-masing sasaran strategis dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) perusahaan yang menjadi target Cogindo setiap tahun.

Furthermore, the size of each strategic goal is disclosed in the Company Key Performance Indicators (KPI) which is the Cogindo targets annually.

Bidang Usaha

Business Line



Sesuai dengan perubahan atas Anggaran Dasar No. 14, tanggal 27 Agustus 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH., Mkn., Cogindo melakukan usaha di bidang ketenagalistrikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- Berusaha di bidang perindustrian meliputi: *Cogeneration*, Energi pemanfaatan gas buang, dan ketenagalistrikan;
- Berusaha di bidang Jasa Operasi dan Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*) pembangkit listrik, konsultasi di bidang energi, konsultasi di bidang elektronika, konsultasi di bidang manajemen dan administrasi *engineering*, sewa menyewa pembangkit listrik dan peralatan penunjangnya, transportasi yang meliputi: transportasi minyak, batubara dan gas, konstruksi di bidang kelistrikan, konstruksi sipil dan konsultasi manajemen (termasuk efisiensi energi); dan
- Berusaha di bidang perdagangan, ekspor impor, ekspor dan impor barang-barang *engineering*, menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan.

In accordance with the amendment to the Articles of Association. 14, dated August 27, 2014, made before Notary Lenny Janis Ishak, SH., Mkn., Cogindo conducted business in the field of electricity align with applicable laws and regulations, including:

- Business in industrial fields include: Cogeneration, Utilization of Flare Gas Energy, and Electricity;
- Business Operation and Maintenance (O & M) of power plants fields, consultation in energy, consultation in electronics, consultation in engineering management and administration, rental in power plant and supporting equipment, transportation including: oil transportation , Coal and gas, construction in electricity, civil construction and management consulting (including energy efficiency); and
- Business in trading, import export, export and import of engineering goods, running the business in the trading field.

Produk dan Jasa

Products And Services

Untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan, Cogindo meluncurkan berbagai produk yang inovatif dan bermanfaat, meliputi:

Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O & M)

Dilengkapi SDM berkualitas seperti insinyur dan teknisi dengan profesionalisme tinggi, Cogindo mampu menyediakan segala perlengkapan dan fasilitas secara cepat demi meningkatkan kualitas kerja berbagai pembangkit listrik, mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air. Dua Skema Jasa O & M adalah sebagai berikut:

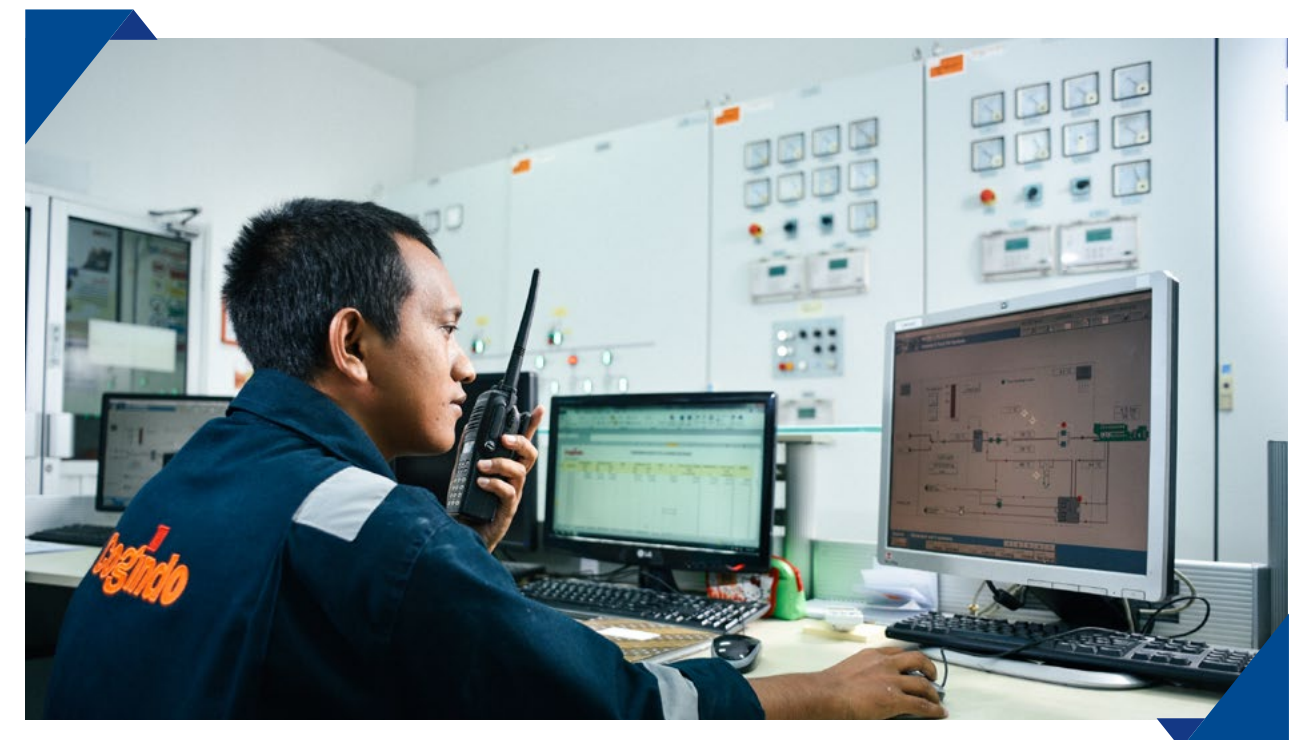
- Perjanjian Jasa Support Operasi dan Pemeliharaan */O & M Supporting Agreement*, dengan asas penggantian biaya kegiatan operasi dan pemeliharaan yang meliputi masa mobilisasi sebelum COD sampai dengan FAC Pembangkit.
- Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan berbasis Kinerja/*O & M Performance Base Agreement*. Pada tahap ini dibangun kontrak kinerja yang disepakati bersama antara aset *owner* dengan aset operator, dimana diterapkan *reward* dan *punishment* atas kinerja dan aset operator O & M bertanggung jawab terhadap kinerja Pembangkit.

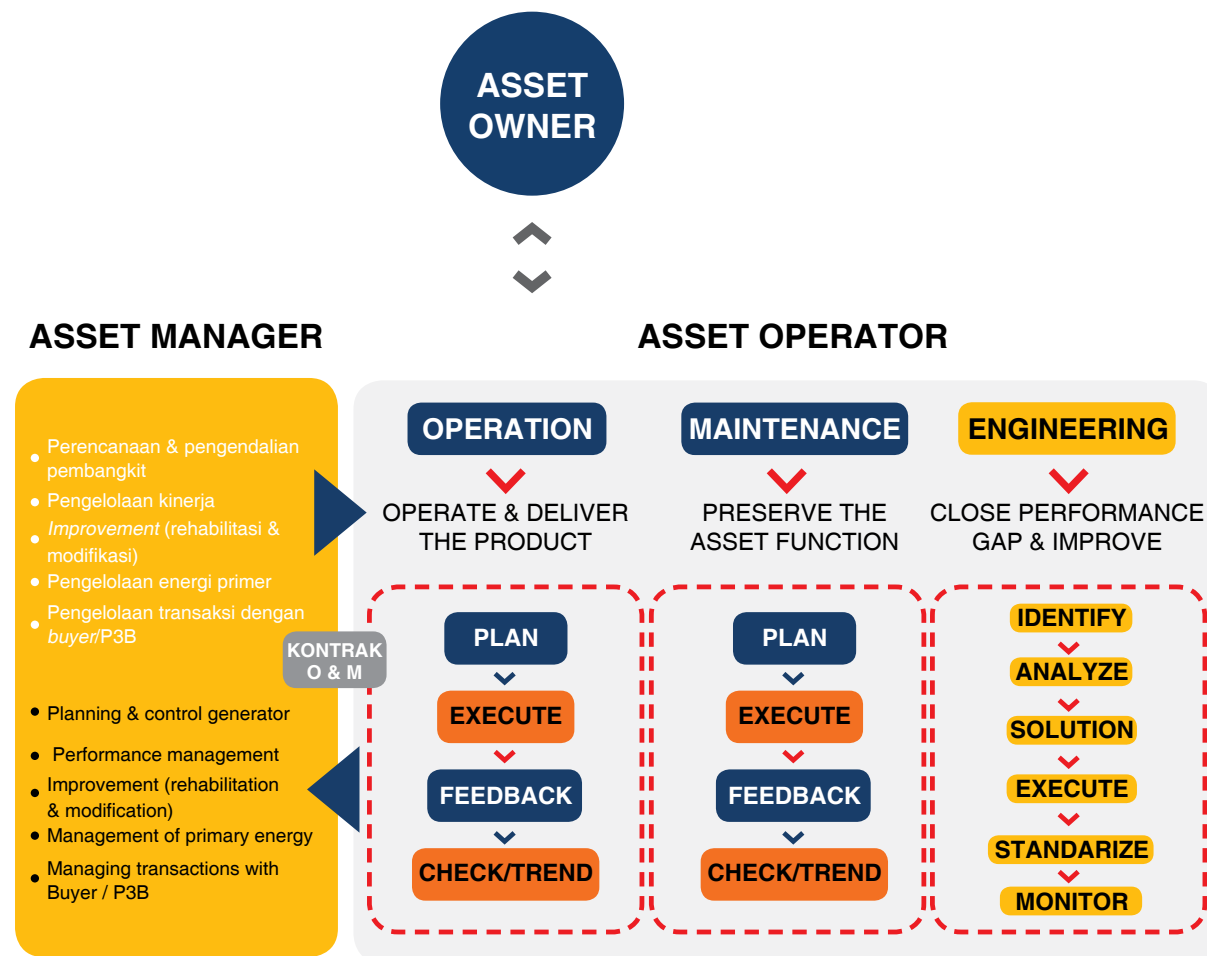
To provide services to customers, Cogindo launches innovative and useful products, including:

Operation and Maintenance Services (O & M)

Equipped with qualified human resources such as engineers and technicians with high professionalism, Cogindo can provide all equipment and facilities quickly to improve work quality of various power plants, start from diesel, gas turbine, steam turbine, dual cycle, to hydropower. The two O & M Service Schemes are as follows:

- Operations and Maintenance Supporting Agreement, with the principle of reimbursement of operating and maintenance costs covering the period of mobilization before COD up to FAC Power Plant.
- Operations and Maintenance Performance Base Agreement. At this stage, a joint performance contract is established between the owner's assets and the operator's assets, where rewards and punishments are applied to the performance and assets of O & M operators responsible for the performance of the Plant.





Jasa Suplai Energi

Selain menyediakan daya dengan kualitas tinggi yang efisien, Cogindo juga menawarkan solusi cepat demi mengatasi kurangnya pasokan energi dalam jangka waktu pendek dan menengah melalui opsi penyewaan mesin pembangkit listrik. Adapun skema jasa suplai energi adalah sebagai berikut:

a. Long Term Energy Supply

Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui pembangunan IPP (*Independent Power Producer*) jenis pembangkit mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air ataupun pembangkit energy terbarukan dengan perjanjian jual beli listrik / *Power Purchase Agreement* (PPA) jangka panjang selama 15 tahun.

b. Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset)

Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui penyewaan pembangkit/ rental *power* jenis pembangkit diesel ataupun pembangkit listrik tenaga mesin gas, dengan masa perjanjian pekerjaan jangka waktu pendek hingga menengah yaitu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

Energy Supply Services

In addition to providing efficient, high-quality power, Cogindo also offers a quick solution to address the short and medium term energy shortages through the power plant rental option. The energy supply services scheme is as follows:

a. Long-Term Energy Supply

It is a power supply service, through the development of IPP (*Independent Power Producer*) type of generator start from diesel, gas turbine, steam turbine, dual cycle, to hydropower or renewable energy generator with *Power Purchase Agreement* (PPA) long term For 15 years.

b. Temporary Energy Supply (Rental Mobile Genset)

It is a power supply service, by renting a diesel generator power plant or a gas engine power plant, with a short to medium term work agreement of 1 year up to 5 years.

Jasa Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO)

Jasa MRO merupakan jasa penunjang lain di bidang pembangkitan demi memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan. Dalam melaksanakan Jasa MRO Cogindo berusaha untuk meningkatkan unsur Sumber Daya Manusia (SDM), alat, prosedur kerja, dan aplikasi teknologi. Hal ini ditujukan demi memaksimalkan kinerja unit pembangkit. Jasa MRO adalah sebagai berikut:

a. Periodic Maintenance

Cogindo menyediakan jasa pemeliharaan periodik (rawat pulih / inspeksi / peremajaan) baik secara bertahap mau pun total dengan lingkup pekerjaan meliputi: elektrik, mekanik, dan kontrol instrumen untuk mendukung efektifitas kerja pembangkit.

b. Total Inspection Contract

Pelayanan jasa pemeliharaan periodik seperti inspeksi, rawat pulih / peremajaan secara menyeluruh dengan lingkup mekanik, elektrik, dan kontrol/instrumen unit pembangkit yang dilakukan bersamaan dalam jangka waktu tertentu.

c. Total Maintenance Contract

Pelayanan pemeliharaan total dalam lingkup mekanik, elektrik dan kontrol / instrumen unit pembangkit dalam satu paket selama jangka waktu yang ditentukan. Layanan ini meliputi penyediaan suku cadang OEM/Non OEM, bahan habis pakai, perangkat umum, pemeliharaan alat, pemeliharaan rutin, prediktif, serta preventif.

d. Breakdown / Recovery / Corrective

Merupakan pelayanan langsung dengan melakukan inspeksi dan pemulihan pembangkit yang mengalami gangguan, termasuk program *zero-hour maintenance*.

e. Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit

Layanan paket atau parsial berupa modernisasi, rekondisi, dan perbaikan pada beberapa bagian pembangkit.

f. Modification, Rehabilitation & Relocation

Layanan pembongkaran, relokasi, perbaikan, pemasangan, modifikasi, dan pengujian komisioning yang dilindungi asuransi.

Maintenance, Repair and Overhaul Services (MRO)

MRO services are other supporting services in the field of generation to provide the best solutions for customers while improving the company's primary business. In implementing MRO, Services Cogindo strive to improve the element of Human Resources (HR), tools, working procedures, and technology applications. The objective is to maximize the performance of generating units. MRO services are as follows:

a. Periodic Maintenance

Cogindo provides periodic maintenance services (rehabilitation/ inspection/rejuvenation) either gradually or totally with the scope of work include: electrical, mechanical, and instrument control to support the effectiveness of the work of the plant.

b. Total Inspection Contract

Periodic maintenance services such as inspection, rehabilitation/rejuvenation with mechanical, electrical, and control/instrument of generating units conducted simultaneously in a certain period of time.

c. Total Maintenance Contract

Total maintenance services within the mechanical, electrical and control/generating unit's organs within a single packet over a specified period. These services include OEM / Non-OEM spare parts, consumables, general equipment, tool maintenance, routine, predictive and preventive maintenance.

d. Breakdown / Recovery / Corrective

It is a direct service by inspecting and recovering disturbed generators, including zero-hour maintenance program.

e. Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit

Package or partial services are in the form of modernization, reconditioning, and repair on some parts of the plant.

f. Modification, Rehabilitation & Relocation

Dismantling services, relocation, repair, installation, modification, and commissioning testing covered by insurance.

- g. *Engineering, Procurement & Construction*
Cogindo menyediakan jasa analisis teknik mesin pembangkit yang disesuaikan dengan kebutuhan serta biaya yang bersaing. Memiliki jaminan yang berkualitas, tim professional dari Cogindo juga mampu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja pembangkit.
- h. *Troubleshooting*
Tim teknis Cogindo menganalisis sidik gangguan di berbagai bidang pembangkit. Dengan pengalaman luas yang dimiliki para tenaga ahli, kami siap memeriksa segala masalah individu mau pun keseluruhan dalam sistem kontrol, instrumentasi, analisa vibrasi, hingga pengimbangan situs.
- i. *Testing & Commissioning*
Menyediakan jasa pengujian, pemeriksaan tes individu atau keseluruhan sistem kerja serta pengujian prekomisioning dan komisioning.

Jasa Trading & Stockist

Sejak tahun 2015, Cogindo telah merintis jasa *trading* dan *stockiest spare part engine* Wartsila *Group*, melalui kerjasama dengan mitra yaitu PT Wartsila Indonesia.

Value Preposition yang ditawarkan:

1. *Excellent Supply Chain Management* yang lebih baik.
- Inventory
- a. Identifikasi *spare parts* berdasarkan tingkat kekritisan, tingkat ketersediaan maupun tingkat penggunaan
- b. Penentuan *re-order point* untuk jumlah persediaan minimum dan *safety stock* untuk *fast moving spare parts (safety parts)* maupun *slow moving spare parts (exchange parts)*

Warehousing

- a. Penyiapan dan Penentuan lokasi gudang yang strategis
- b. Monitoring dan penyimpanan material *spare part*

- g. Engineering, Procurement & Construction
Cogindo provides engineering engine analysis services customized to the needs and competitive costs. Having quality assurance, Cogindo's professional team is also able to provide recommendations to improve the performance of the plant.
- h. Troubleshooting
Cogindo's technical team analyzed troubleshoot in various fields of power generation. With extensive experience of experts, we are ready to examine any individual or all-encompassing problems in control systems, instrumentation, vibration analysis, to site considerations.
- i. Testing & Commissioning
Provide testing services, individual or whole system test checks as well as testing of commissioning and pricing.

Trading & Stockist Services

Since 2015, Cogindo has pioneered trading and stockiest spare part engine service of Wartsila Group, in partnership with PT Wartsila Indonesia.

Value Preposition offered:

1. Improved the Excellent Supply Chain Management
- Inventory
- a. Identification of spare parts based on criticality level, level of availability and level of use
- b. Determination of re-order point for minimum inventory amount and safety stock for fast moving spare parts (safety parts) and slow moving spare parts (exchange parts)

Warehousing

- a. Preparation and Determination of strategic warehouse location
- b. Monitoring and storage of spare part material

2. Harga *spare parts* yang transparan
3. *Lead times* yang lebih baik
4. Cogindo berperan sebagai *centralized maintenance planner* untuk aset PLTD, tersedianya *record* terkait *historical services & equipment, roll in roll out part, updated running hour engine*, dukungan *service letter*
5. Jaminan kualitas *OEM Spare Parts*
6. Mendapat keunggulan prioritas produk jasa Wartsila
7. Membangun kompetensi PLTD
8. Ketersediaan TA (*Technival Advisor*) untuk *troubleshooting, improvement, technology update*

Pengalaman Cogindo di bidang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit diharapkan dapat membantu para pelanggan mencapai efisiensi dan kehandalan pengoperasian pembangkit listriknya. Dalam rangka memberikan solusi yang terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan, Cogindo telah berhasil menggabungkan unsur sumber daya manusia, alat, prosedur kerja dan aplikasi teknologi untuk memaksimalkan kinerja unit pembangkit.

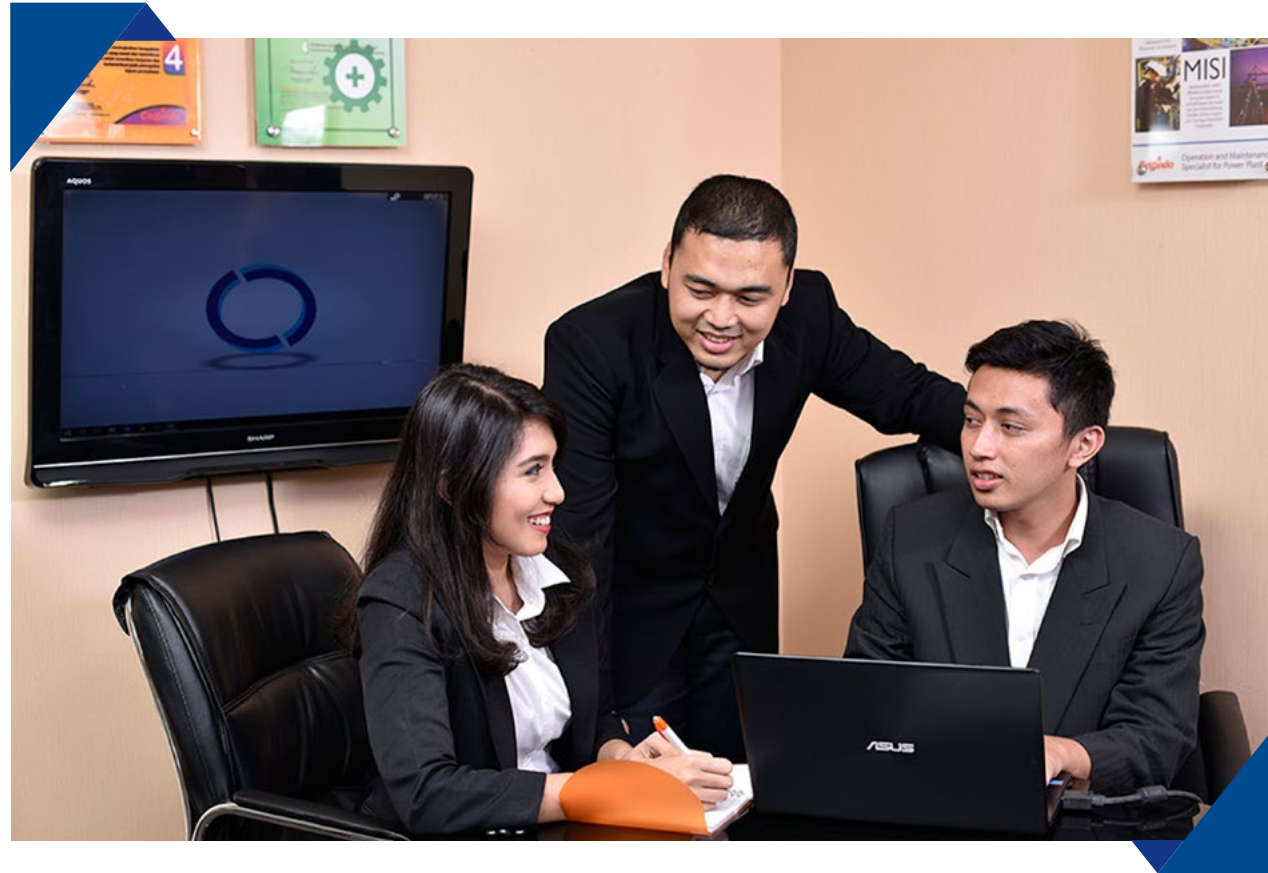
2. The price of spare parts is transparent
3. Improved Lead times
4. Cogindo plays a centralized maintenance planner for Diesel Power Plant assets, availability of related records of historical services & equipment, roll in roll out part, updated running hour engine, service letter support
5. OEM Quality Assurance of Spare Parts
6. Prioritize Wartsila service product
7. Building the competency of Diesel Power Plant
8. Availability of TA (Technical Advisor) for troubleshooting, improvement, technology update

Cogindo's experience in plant operation and maintenance fields is expected to help customers to achieve the efficiency and reliability of their power plants. In order to provide the best solutions for customers while enhancing the company's core business, Cogindo has successfully combined the elements of human resources, tools, work procedures and technology applications to maximize the performance of generating units.



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition and Structure



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham mayoritas Cogindo adalah PT Indonesia Power dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sisa saham sebesar 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power. Cogindo telah mencatat dan mengadministrasikan kepemilikan saham tersebut dalam Daftar Pemegang Saham (DPS).

Adapun pemegang saham pengendali Perusahaan dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Pendanaan PT Indonesia Power selaku representasi pemegang saham Cogindo. Selain itu, Sekretaris Perusahaan menyampaikan laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Kebijakan Hubungan dengan Anak Perusahaan (Kebijakan Holding) yang dikeluarkan oleh PT Indonesia Power.

MAJOR SHAREHOLDER AND CONTROLLER INFORMATION

Cogindo's majority shareholders is PT Indonesia Power with 99.99% ownership. The remaining shares of 0.01% are owned by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power. Cogindo has documented and administered the ownership shares in the List of Shareholders (DPS).

The Company's controlling shareholder is conducted by Corporate Secretary and Funding Division of PT Indonesia Power as Cogindo's shareholder representation. Also, the Corporate Secretary delivered periodic reports in accordance with the provisions stipulated in the Subsidiaries Policy (Policy Holding) issued by PT Indonesia Power.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

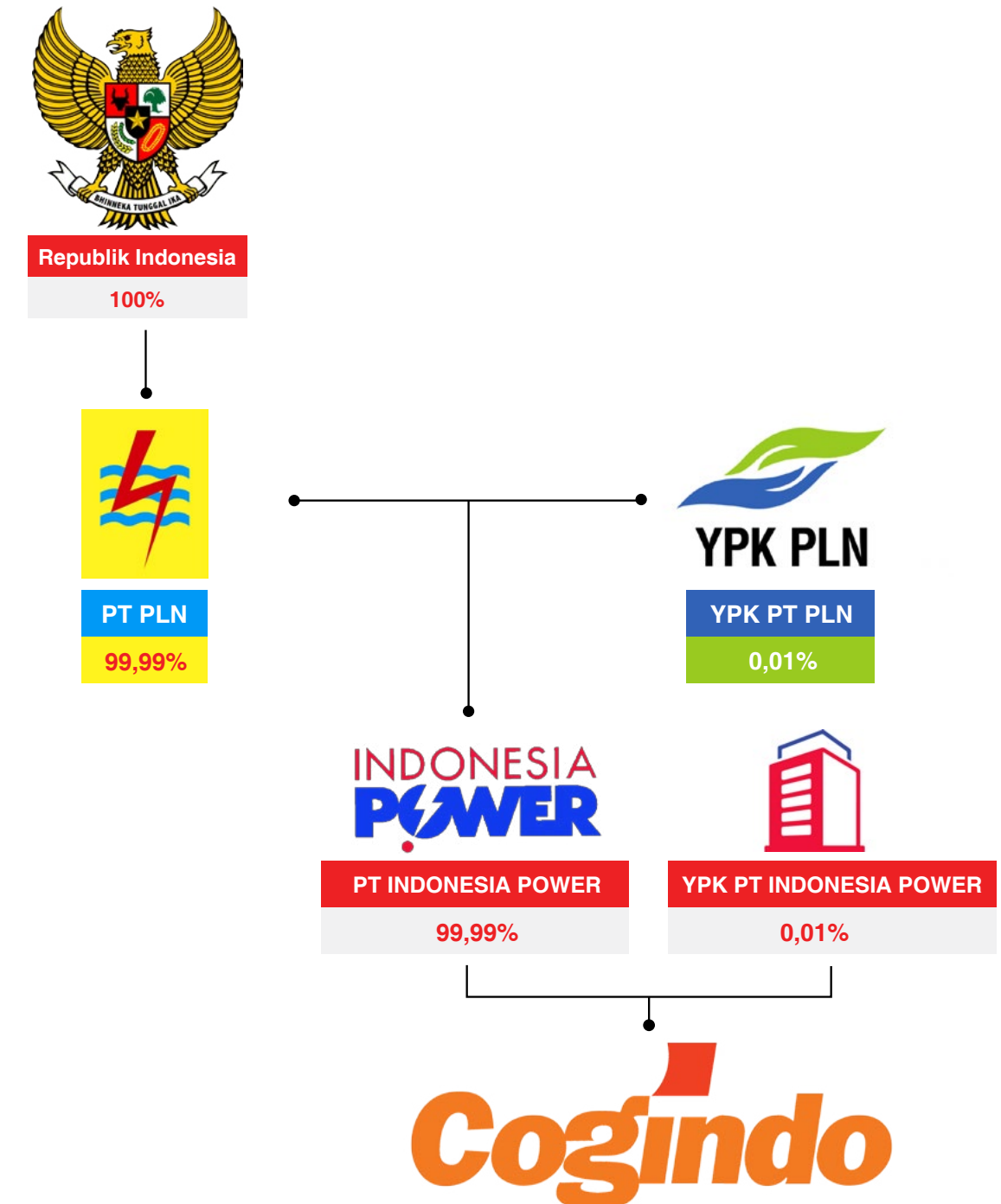
Komposisi Saham Cogindo tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

Adapun skema struktur dan komposisi pemegang saham sampai dengan pemegang saham pengendali akhir (*ultimate shareholder*) adalah sebagai berikut:

OWNERSHIP STRUCTURE

Cogindo's composition shares is not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company.

Structure scheme and shareholders composition up to the ultimate shareholders are as follows:



Struktur Organisasi Perusahaan

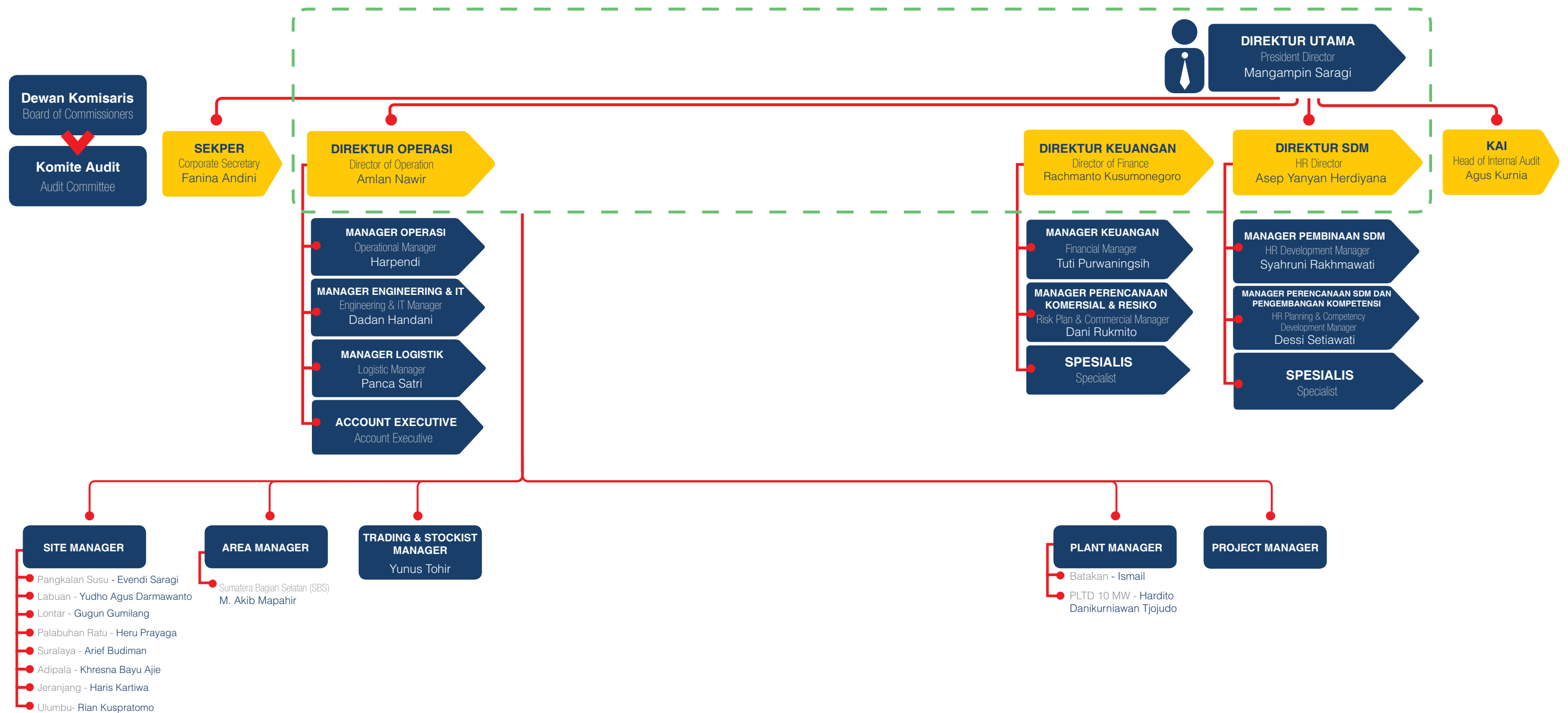
Company's Organizational structure

Struktur organisasi Perusahaan ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 330.K/CDB/XII/2014 Tanggal 31 Desember 2014. Dalam struktur organisasi, Cogindo memiliki 5 Direktur, yaitu Direktur Utama, Direktur Operasi, Direktur Keuangan, dan Direktur SDM dengan susunan sebagai berikut:

Company's organizational structure is stipulated in Board of Directors Decree Number: 330.K / CDB / XII / 2014 Date December 31, 2014. In the organizational structure, Cogindo has 5 Directors, consist of President Director, Director of Operation, Director of Finance and Director of Human Resources with the following structure:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders



Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners Profile



Plt. Komisaris Utama
Acting President commissioner

ROIKHAN
56 tahun | 56 years old

Pendidikan

Sarjana Listrik dari Institut Teknologi Bandung (1986)
Magister Bidang Industri Institut Teknologi Bandung (1998)

Domisili: Bogor

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler No. 013.K/010/RUPS-CDB/2015 tanggal 3 Agustus 2015.

Training

- 1. Executive Briefing malcolm Bridge
- 2. Diklat Manajemen Umum dan Pensiun
- 3. 5th Training and Development Summit 2013
- 4. Balancing Leader & Manager
- 5. Workshop Capacity Building For Senior Leaders

Perjalanan Karir

- 1. Direktur SDM dan Administrasi PT Indonesia Power (2016)
- 2. Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta pada Direktorat SDM & Umum PLN (2013 - 2016)
- 3. Expert Manajemen SDM pada Direktorat SDM dan Umum PLN (Feb 2013 - Des 2013)

Education

Bachelor of Electrical Bandung Institute of Technology (1986)
Master of Industrial Field Bandung Institute of Technology (1998)

Domicile: Bogor

Appoinment Decree

Appointed as President Commissioner according to Circular Decree of GMS No. 013.K / 010 / GMS-CDB / 2015 dated August 3, 2015.

Training

- 1. Executive Briefing Malcolm Bridge
- 2. Training of General Management and Retirement
- 3. 5th Training and Development Summit 2013
- 4. Balancing Leader & Manager
- 5. Workshop Capacity Building For Senior Leaders

Career Experience

- 1. Director of Human Resources and Administration of PT Indonesia Power (2016)
- 2. Head of Human Resources and Talents Development Division at Directorate of Human Resources & General PLN (2013 - 2016)
- 3. Expert HR Management at the Directorate of Human Resources and General PLN



DIDY POERIADI
62 tahun. | 62 years old.

Plt. Dewan Komisaris
Acting Commissioner

Pendidikan

Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh November (1980).

Domisili: Tangerang

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler No. 013.K/010/RUPS-CDB/2015 tanggal 3 Agustus 2015.

Training

- 1. Risk Management and Internal Control System
- 2. UU Perseroan Terbatas & UU Penanaman Modal
- 3. Operational Risk Excellence in Organization
- 4. Building Word Class Board

Perjalanan Karir

- 1. Komisaris Cogindo (2011 - sekarang)
- 2. Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Power (2010 - sekarang)
- 3. Komisaris PT Indonesia Power (2009 - 2010)
- 4. Kepala Satuan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) (2005 - 2010)

Education

Bachelor of Electrical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (1980).

Domicile: Tangerang

Appoinment Decree

Appointed as Commissioner according to Circular GMS Decision No. 013.K / 010 / GMS-CDB / 2015 dated August 3, 2015.

Training

- 1. Risk Management and Internal Control System
- 2. Limited Liability Company Law & Investment Law
- 3. Operational Risk Excellence in Organization
- 4. Building Word Class Board

Career Experience

- 1. Commissioner of Cogindo
- 2. Secretary of the Board of Commissioners of PT Indonesia Power (2010 - sekarang)
- 3. Commissioner of PT Indonesia Power (2009 - 2010)
- 4. Head of Risk Management Unit of PT PLN (Persero) (2005 - 2010)

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Direktur Utama
President Director

MANGAMPIN SARAGI
59 tahun | 59 years old

Pendidikan

Sarjana Teknik Mesin dari ISTN (1986).

Domisili: Bekasi.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS Sirkuler No. 010.K/010/ RUPS-CDB/2015 tanggal 1 Agustus 2015.

Training

1. *Leadership Exercise Program* (LEP)
2. Manajemen Perubahan untuk Manajer Menengah dan Setara
3. *Leadership Engine for Execution Capability Improvement*
4. *Workshop & Evaluasi Pasca Pelatihan Leadership Engine for Education Capability*

Perjalanan Karir

1. Eksekutif Utama Bidang Pemeliharaan Pembangkit Kantor Pusat Tugas Karya ke Cogindo (2013)
2. General Manager Unit Bisnis Pemeliharaan PT Indonesia Power (2010 - 2013)
3. General Manager Unit Bisnis Jasa Pemeliharaan PT Indonesia Power (2006 - 2010)
4. General Manager Unit Bisnis Pembangkitan Priok PT Indonesia Power (2005 - 2006)

Education

Bachelor of Mechanical Engineering from ISTN (1986)

Domicile: Bekasi

Appointment Decree

Appointed as President Director based on Circular GMS No. 010.K / 010 / RUPS-CDB / 2015 dated August 1, 2015.

Training

1. Leadership Exercise Program (LEP)
2. Change Management for Middle Managers and Equals
3. Leadership Engine for Execution Capability Improvement
4. Post-Training Workshop & Evaluation Leadership Engine for Education Capability

Career Experience

1. Primary Executive of Maintenance Field of Head Office, Work Assignment to Cogindo (2013)
2. General Manager of Maintenance Business Unit PT Indonesia Power (2010 - 2013)
3. General Manager of Maintenance Services Business Unit PT Indonesia Power (2006 - 2010)
4. General Manager of Priok Power Plant Unit PT Indonesia Power (2005 - 2006)



RACHMANTO KUSUMONEGORO
52 tahun | 52 years

Direktur Keuangan
Director of Finance

Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1993)
Magister Bidang Manajemen dari Universitas Pancasila (2001).

Domisili: Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan RUPS Sirkuler No. 010.K/010/ RUPS-CDB/2015 tanggal 1 Agustus 2015.

Training

1. *Real 2013: Workshop* Finalisasi *Internal Control over Financial Reporting* ICoFR – Kantor Pusat
2. *Real 2013: Fraud Risk Assessment* – Kantor Pusat
3. Pelatihan Khusus Investigasi/Pemeriksaan
4. *Workshop* Integrasi Manajemen Risiko dan Audit Internal

Perjalanan Karir

1. Eksekutif Senior Bidang Keuangan Kantor Pusat Tugas Karya ke Cogindo (2014)
2. Kepala Divisi Akuntansi PT Indonesia Power (2012 – 2014)
3. Kepala Bidang Audit Keuangan dan Administrasi PT Indonesia Power (2010 – 2012)
4. Manajer Perpajakan (2010)

Education

Bachelor of Accounting from State Collage of Accountancy (1993)
Master of Management from Pancasila University (2001).

Domicile: Jakarta.

Appointment Decree

Appointed as Finance Director based on Circular GMS No. 010.K / 010 / RUPS-CDB / 2015 dated August 1, 2015.

Training

1. Real 2013: Workshop on Finalization of Internal Control over Financial Reporting ICoFR - Head Office
2. Real 2013: Fraud Risk Assessment - Head Office
3. Special Training of Investigation / Inspection
4. Workshop on Integration of Risk Management and Internal Audit

Career Experience

1. Senior Finance Officer of Head Office, Work Assignment to Cogindo (2014)
2. Head of Accounting Division of PT Indonesia Power (2012 - 2014)
3. Head of Finance and Administration Audit of PT Indonesia Power (2010 - 2012)
4. Taxation Manager (2010)



ASEP YANYAN HERDIYANA
47 tahun | 47 years

1. Senior Executive of Human Resources of Head Office, Work Assignment to Cogindo (2014)
2. Head of HR and Talent Development Division of PT Indonesia Power (2012-2014)
3. Head of Human Resources and Corporate Systems Division PT Indonesia Power (2010-2012)
4. Senior Expert Management System and Human Resource Performance (2008-2010)



1. Eksekutif Senior Bidang Operasi Kantor Pusat Tugas Karya ke Cogindo (2015)
2. General Manager UBOH PLTU Banten 3 Lontar (2014-2015)
3. General Manager UBP Semarang (2014)
4. General Manager UBOH PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu (2011-2014)
5. Manajer Operasi Unit 1-4 UBP Suralaya (2009-2011)

1. Senior Executive of Operation Division Head Office, Work Assignment to Cogindo (2015)
2. General Manager of UBOH PLTU Banten 3 Lontar (2014-2015)
3. General Manager of UBP Semarang (2014)
4. General Manager of UBOH PLTU Jabar 2 Pelabuhan Ratu (2011-2014)
5. Operations Manager Unit 1-4 UBP Suralaya (2009-2011)

Profil Pegawai Perusahaan

Company Employees Profile

Dalam rangka mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, Cogindo terus berusaha mengoptimalisasi pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah pegawai Perusahaan pada akhir tahun buku 2016 berjumlah 1.993 orang.

In order to support the Company's sustainable growth, Cogindo continued to optimize the utilization of existing human resources. The number of company employees at the end of 2016 is 1.993.

BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Tabel Komposisi Pegawai Tahun 2014 - 2016

Level Organisasi Organizational Level	2014	2015	2016
Manager Manager	23	29	29
Penyelia Supervisor	52	50	59
Pelaksana Senior Senior Executives	100	113	254
Pelaksana Executives	1.461	1.763	1.651
Total	1.636	1.955	1.993

BASED ON THE ORGANIZATIONAL LEVEL

Table of Employee Composition 2014 – 2016

Tingkat Jabatan Education Level	2014	2015	2016
SMP Junior High School	1	3	3
SD Primary School	2	2	2
Total	1.636	1.955	1.993

BERDASARKAN USIA

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2014 – 2016

Usia (Tahun) Age (Year)	2014	2015	2016
18-30	1.480	1.778	1.796
31-40	122	135	146
41-50	30	37	44
51-57	4	5	7
Jumlah Pegawai Total Employees	1.636	1.955	1.993

BASED ON AGE

Table Composition of Employees by Age 2014 - 2016

BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2014 - 2016

Status Kepegawaian	2014	2015	2016
Tugas Karya	14	16	23
Organik Organic Work Assignment	729	882	1.444
Tenaga Kerja Waktu Tertentu Part-time Employees	893	1.057	526
Total	1.636	1.955	1.993

BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Table Composition of Employees by Employment Status 2014 - 2016

BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014 – 2016

Jenis Kelamin Gender	2014	2015	2016
Laki-Laki Male	1.540	1.829	1.861
Perempuan Female	96	126	132
Total	1.636	1.955	1.993

BASED ON GENDER

Table of Employees Composition based on Gender 2014 - 2016

BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2014 – 2016

Tingkat Jabatan Education Level	2014	2015	2016
S3 – Doktor Doctoral			-
S2 – Pasca Sarjana Master	3	3	3
S1 – Sarjana Bachelor	147	181	184
Diploma Diploma	72	78	82
SMA/SMK Senior High School/ Vocational Senior High School	1.401	1.681	1.719

BASED ON EDUCATION LEVEL

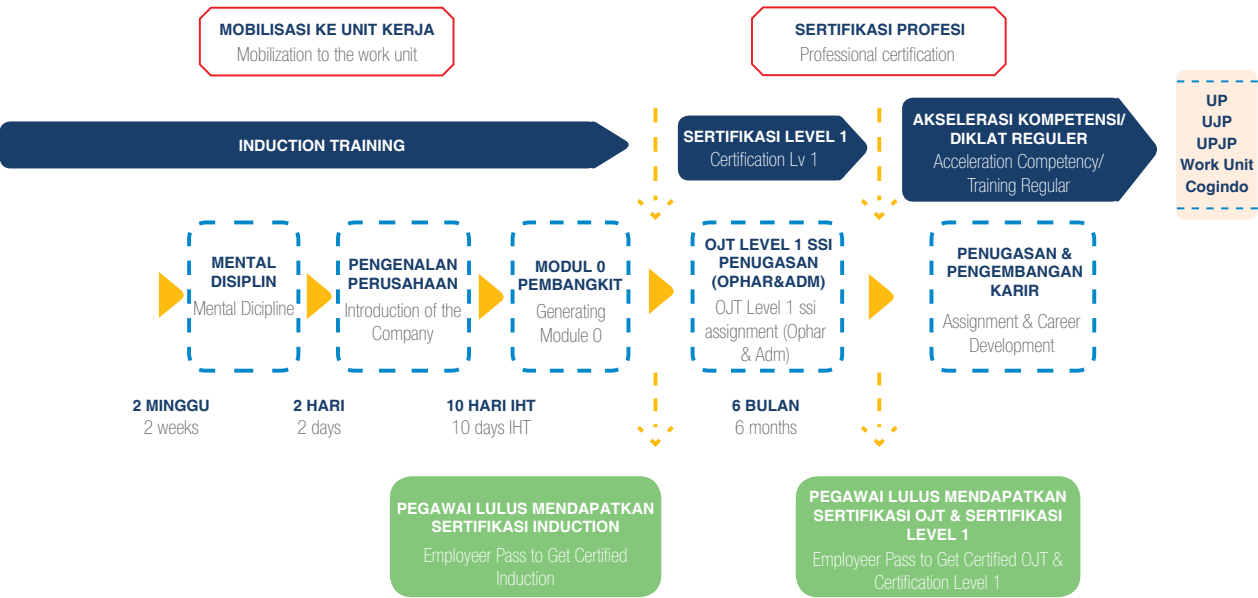
Table Composition of Employees by Education Level 2014 - 2016

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

Program pelatihan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawai antara lain dilakukan dengan pelaksanaan program akselerasi kompetensi pegawai baru di UP Suralaya, UPJP Priok, UP Perak Grati dan UPJP Kamojang melalui program *On the Job Training* untuk mendukung program kerja Perusahaan.

Kerangka Program Pelatihan Perusahaan adalah sebagai berikut:



PROGRAM DAN TUJUAN PELATIHAN

Perusahaan senantiasa mengembangkan kompetensi pegawai melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, yaitu untuk meningkatkan kemampuan, keahlian dan pengetahuan pegawai dalam keahlian teknis, operasional, manajemen, *soft skills* dan kepemimpinan.

Program Akselerasi Kompetensi di UP/ UPJP

Cogindo telah menyelenggarakan akselerasi kompetensi pegawai baru melalui kegiatan *on the job training* di Unit Bali Pesanggaran 200 MW, Unit Semarang, Unit Priok, Unit Perak Grati, Unit UP Suralaya dan telah dilakukan assessment atas program akselerasi kompetensi kepesertaan tersebut dengan hasil seluruh peserta direkomendasikan mengikuti kegiatan sertifikasi profesi.

The objective of training program is to improve employee competence, among others, with the acceleration program of new employee competency in UP Suralaya, UPJP Priok, UP Perak Grati and UPJP Kamojang through On the Job Training program to support the Company's work program.

The Corporate Training Program Framework is as follows:

TRAINING PROGRAM AND OBJECTIVES

The Company continued to develop employee competencies through various training and development programs, which are to improve employee skills, expertise and knowledge in technical, operational, management, soft skills and leadership skills.

Competency Acceleration Program in UP / UPJP

Cogindo has organized new employee competency acceleration through on the job training activities in Unit Bali Pesanggaran 200 MW, Semarang Unit, Priok Unit, Perak Grati Unit, Unit UP Suralaya and has been assessed for the acceleration program of membership competency with the result of all participants recommended following the activity Professional certification.

Knowledge Sharing

Adapun kegiatan *knowledge sharing* yang telah dilakukan sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Bulan Month	Jumlah Knowledge Sharing Knowledge Sharing Total
Januari January	7
Februari February	7
Maret March	8
Mei May	13
April April	7
Juni June	11
Juli July	3
Agustus August	7
September September	8
Oktober October	14
November November	10
Desember December	17
Total	112

Knowledge Sharing

The knowledge sharing activities that have been conducted during 2016 are as follows:

Pendidikan dan Pelatihan

Pelaksanaan Diklat telah diikuti oleh 1.628 pegawai yang terdiri dari:

- Diklat *induction*
- Diklat keahlian dan
- Diklat pengembangan

Education and Training

Implementation of Education and Training has been attended by 1.628 employees consisting of:

- Training induction
- Skill Training and
- Development training

Sertifikasi Profesi O & M serta Sertifikasi Penunjang K3 / SIO

Upaya peningkatan kualitas SDM Cogindo antara lain dilakukan melalui upaya pengakuan kompetensi, yaitu dengan sertifikasi profesi atau keahlian maupun kepemilikan Surat Ijin Operator (SIO). Sampai dengan akhir Desember 2016, pegawai O & M yang wajib sertifikasi adalah 1.447 orang dengan komposisi 1.222 pegawai telah tersertifikasi dan 225 pegawai masih memerlukan sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan.

O & M Profession Certification and K3 / SIO Support Certification

Efforts to improve the quality of human resources Cogindo through following effort to recognize the competence, namely by professional certification or expertise and ownership of Operator License (SIO). As of end December 2016, O & M's mandatory certified employees are 1,447 people with a composition of 1,222 employees already certified, and 225 employees still need certification to suit their needs.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2017

Berdasarkan data statistik kepegawaian Cogindo tahun ini, Perusahaan akan melakukan berbagai penyesuaian kebijakan pengelolaan SDM yang diselaraskan dengan induk Perusahaan, yaitu PT Indonesia Power, antara lain terkait dengan aspek *man power planning*, kesejahteraan pegawai dan pembinaan kompetensi serta karir pegawai.

Adapun rencana pengembangan SDM untuk tahun 2017, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan program sebagai berikut:

1. Pemenuhan jumlah SDM 100% sesuai dengan kebutuhan perkembangan usaha Perusahaan.
2. Peningkatan keahlian melalui program training dan sertifikasi keahlian.

Program pelatihan diutamakan pada unit pembangkit dimana Cogindo mengelola jasa O & M secara penuh dan khususnya di wilayah Indonesia Timur (PLTU Sanggau, PLTP Ulumbu, PLTU Holtekamp, PLTD Batakan, PLTD Pesanggaran 10MW, PLTU Jeranjang, PLTU Barru) sebagai komitmen Perusahaan dalam mendukung program FTP-1 dan peningkatan kompetensi SDM Indonesia wilayah timur. Program pengembangan SDM tahun 2017 selain *training* adalah upaya peningkatan infrastruktur pelatihan melalui penyediaan modul-modul pembelajaran pendukung.

Anggaran Pelatihan Pegawai

Selama tahun 2016, Cogindo telah menyediakan anggaran pengembangan kompetensi pegawai dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Anggaran Pelatihan Training Budget	Tahun (Rp Juta) Year (Rp Million)		
	2014	2015	2016
	8.066,75	19.599,78	25.678,58

Human Resource Development Plan 2017

Based on Cogindo's employment statistics this current year, the Company will make various adjustments to its HR management policies underpinned by the holding company, PT Indonesia Power, related to this following matters manpower planning aspects, employee welfare and competency development and employee career.

As for the HR development plan for 2017, the Company is committed to conducting the following programs:

1. The fulfillment of the amount of HR 100% in accordance with the needs of the Company's business development.
2. Improved skills through training programs and certification of expertise.

The training program proritizes the generating units where Cogindo fully manages O & M services and particularly in Eastern Indonesia (PLTU Sanggau, PLTP Ulumbu, PLTU Holtekamp, PLTD Batakan, PLTD Pesanggaran 10MW, PLTU Jeranjang, PLTU Barru) as the Company's commitment to support FTP- 1 and increasing the competence of human resources of eastern Indonesia. Human Resource Development Program in 2017 besides training is an effort to improve training infrastructure through the provision of learning support modules.

Employee Training Budget

During 2016, Cogindo has provided employee competency development budgets in the past 3 years as follows:

Struktur Grup Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

Structure of Group Companies, Subsidiaries and Affiliated Companies

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Sampai dengan akhir tahun 2016, Cogindo tidak memiliki Grup Perusahaan namun tergabung dalam grup PT Indonesia Power karena menjadi salah satu anak perusahaan.

ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

Sampai dengan Desember 2016, Cogindo tidak memiliki Anak Perusahaan dan / atau Perusahaan Afiliasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait dengan: (1) Nama Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi; (2) Persentase kepemilikan saham; (3) Keterangan tentang bidang Anak Perusahaan dan / atau Perusahaan Afiliasi; dan (4) Keterangan status operasi Anak Perusahaan dan / atau Perusahaan Afiliasi.

Dalam rangka mengembangkan bisnis Jasa O & M yang dijalankan, Cogindo menjalin konsorsium dengan PT Megadaya Tangguh dengan proporsi penyertaan saham hanya sebesar 0,02%. Selain itu, Pemegang Saham Perusahaan telah mengatur dalam RUPS RKAP 2016 bahwa Anak Perusahaan untuk meminta persetujuan kepada Pemegang Saham mayoritas (PT PLN (Persero), sebelum merencanakan perikatan dalam bentuk *joint venture* dan / atau *joint operation* (kemitraan / konsorsium) dengan pihak lain, baik dalam kegiatan kegiatan investasi dan atau non investasi.

Namun demikian, Cogindo merupakan salah satu anak perusahaan PT Indonesia Power yang memiliki hubungan bisnis dengan sesama anak perusahaan. Sampai dengan Desember 2016, terdapat sejumlah kerjasama yang dilakukan antara Cogindo dengan sesama anak Perusahaan PT Indonesia Power lainnya.

COMPANY GROUP STRUCTURE

Until the end of 2016, Cogindo has no Group of Companies but is incorporated in PT Indonesia Power group as one of its subsidiaries.

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES

Until December 2016, Cogindo has no Subsidiary and/ or Affiliated Company, so there is no information related to (1) Name of Subsidiary and/or Affiliated Company; (2) Percentage of share ownership; (3) Information on the field of Subsidiaries and / or Affiliated Companies; And (4) A description of the operating status of the Subsidiary and / or Affiliated Company.

To develop its O & M Services business, Cogindo established a consortium with PT Megadaya Tangguh with a shareholding proportion of only 0,02%. Moreover, the Company's Shareholders have regulated the CBP GMS 2016 that the Subsidiary has requested the approval of the majority shareholder (PT PLN (Persero), prior to planning the engagement in the form of joint venture and/or joint operation (partnership/consortium) with other parties, Both in the activity of investment and or non-investment.

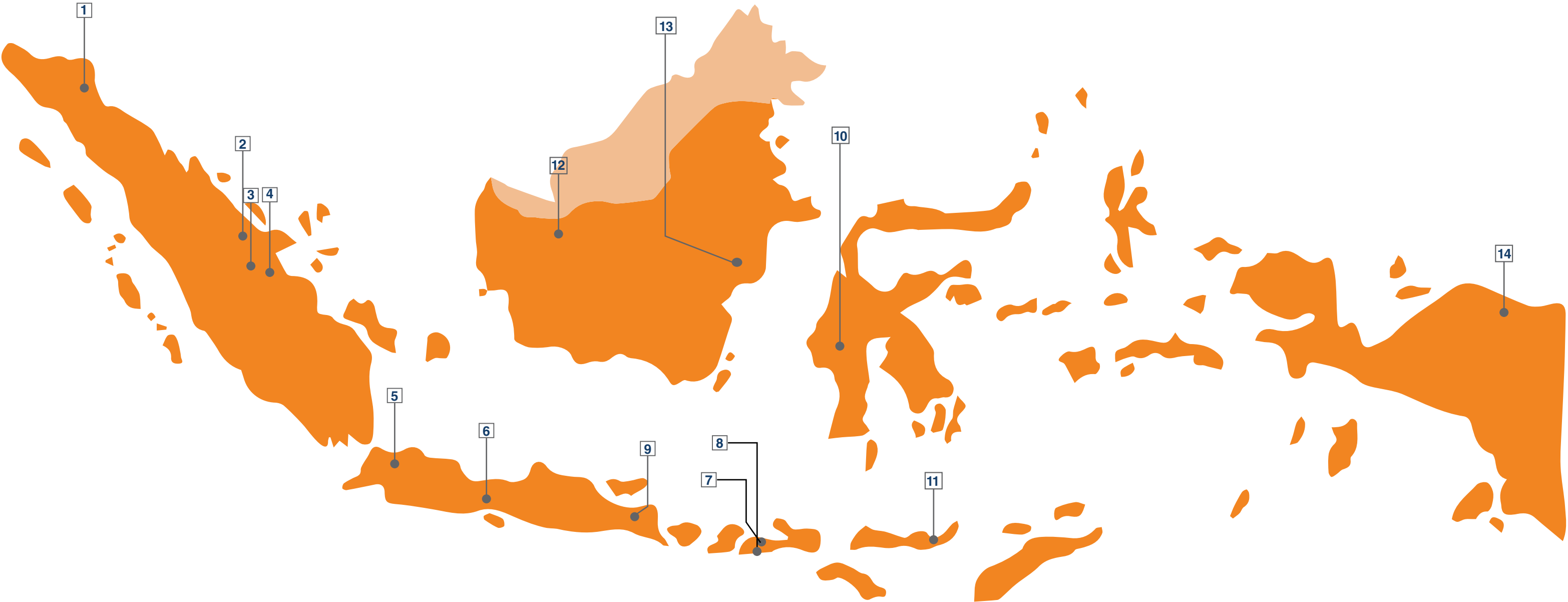
However, Cogindo is one of the subsidiaries of PT Indonesia Power which has a business relationship with other subsidiaries. As of December 2016, there were a number of partnerships between Cogindo and other subsidiaries of PT Indonesia Power.

Wilayah Operasional

Operational Areas

NO	Pembangkit Plant	No	Pembangkit Plant
01	PLTU Pangkalan Susu, Sumatera Selatan, 2 x 200 MW Pangkalan Susu SPP, South Sumatera, 2 x 200 MW	05	PLTU Pelabuhan Ratu, Jawa Barat, 3 x 350 MW Pelabuhan Ratu SPP, West Java, 3 x 350 MW
02	PLTG Payo Selincih, Jambi, 50 MW Payo Selincih GTPP, Jambi, 50 MW		PT Indonesia Power UP PLTU Suralaya, Banten, unit 1 -7, 3400 MW PT Indonesia Power Suralaya SPP Generating Unit, Banten, Unit 1 -7, 3400 MW
03	PLTG Inderalaya, Sumbagsel I, 45 MW Inderalaya GTPP, Sumbagsel I, 45 MW	06	PT Indonesia Power UPJP Priok, Jakarta, 1248 MW PT Indonesia Power Priok GGSU, Jakarta, 1,248 MW
04	PLTG Keramasan, Sumbagsel I, 1 x 20 MW Keramasan GTPP, Sumbagsel I, 1 x 20 MW	07	PT Indonesia Power UPJP Kamojang, Jawa Barat, 375 MW PT Indonesia Power Kamojang GGSU, West Java, 375 MW
05	PLTU Suralaya, Banten 1, 1 x 625 MW Suralaya SPP, Banten 1, 1 x 625 MW	08	PLTU Adipala, Cilacap, 650 MW Adipala SPP, Cilacap, 650 MW
	PLTU Labuan, Banten 2, 2 x 300 MW Labuan SPP, Banten 2, 2 x 300 MW		PT Indonesia Power UP Semarang, Semarang, 1469,16 MW PT Indonesia Power Semarang GU, Semarang, 1469,16 MW
	PLTU Lontar, Banten 3, 3 x 315 MW Lontar SPP, Banten 3, 3 x 315 MW		PT Indonesia Power UP PLTGU Perak Grati, Surabaya, 864,08 MW PT Indonesia Power Perak Grati CCPP GU, Surabaya, 864,08 MW

No	Pembangkit Plant	No	Pembangkit Plant
09	PLTD MFO Ampenan, Lombok 7 MW Ampenan DPP MFO, Lombok 7 MW	13	PLTP Ulumbu, Nusa Tenggara Timur, 5 MW Ulumbu SPP, East Nusa Tenggara, 5 MW
	PLTD MFO Pringgabaya, Lombok, 30 MW Pringgabaya DPP MFO, Lombok, 30 MW	14	PLTP Sanggau, Kalimantan Barat, 14 MW Sanggau GPP, West Kalimantan, 14 MW
10	PLTU Jeranjang, Lombok, 3 x 25 MW Jeranjang SPP, Lombok, 3 x 25 MW		PLTU Sintang, Kalimantan Barat, 3 x 7 MW Sintang SPP, West Kalimantan, 3 x 7 MW
11	PLTD MFO Pesanggaran, Bali, 10 MW Pesanggaran GPP MFO, Bali, 10 MW	15	PLTD MFO Batakan, Kalimantan Timur 45 MW Batakan DPP MFO, East Kalimantan 45 MW
	PT Indonesia Power UP PLTDG Pesanggaran, Bali, 200 MW PT Indonesia Power Pesanggaran DGPP GU, Bali, 200 MW		PLTMG Tarakan, Kalimantan Timur 6 MW Tarakan GEPP, East Kalimantan 6 MW
12	PLTU Barru, Sulawesi Selatan, 2 x 50 MW Barru SPP, South Sulawesi, 2 x 50 MW	16	PLTU Holtecamp, Papua, 2 x 10 MW Holtecamp SPP, Papua, 2 x 10 MW



Sampai dengan akhir tahun 2016, wilayah kerja Cogindo mengalami peningkatan dengan masuknya beberapa jasa Operasi dan Pemeliharaan (O & M) baru sebagai berikut: Jasa O & M PLTU Sintang, Jasa O & M peralatan bantu di Pembangkit UP dan UPJP PT Indonesia Power yang terdiri dari UP Suralaya, UPJP Priok, UPJP Kamojang, UP Semarang, UP Perak Grati, UP Pesanggaran.

Until the end of 2016, Cogindo's work area has increased includes several new Operation and Maintenance (O & M) services as follows: Sintang O & M PLTU Services, O & M supporting tools at UP and UPJP Plant of PT Indonesia Power consisting of UP Suralaya, UPJP Priok, UPJP Kamojang, UP Semarang, UP Perak Grati, UP Pesanggaran.



Nama dan Alamat Wilayah Operasional

Operational Areas Name and Address

Sampai dengan tahun 2016, Cogindo memiliki 28 Wilayah Operasional sebagai berikut:

Until 2016, Cogindo has 28 Operational Areas as follows:

No	Pembangkit Plant	Kapasitas Capacity	Pekerjaan Project	Alamat Address
1	PLTD Batakan	45 MW	Suplai energi listrik Electrical Power Supply	Jl.Mulawarman KM. 18,5 Balikpapan Kalimantan Timur
2	PLTD Ampenan-MFO	7 MW	Suplai energi listrik Electrical Power Supply	Jl. Arya Banjar Getas 99-Co Tanjung Karang Ampenan, Mataram NTB
3	PLTU Labuan	2 x 300 MW	Jasa O & M (Support) O & M Service (Support)	Jl. Laba Terusan Penimbang, Desa Sukamaju Kec. Labuan, Pandeglang 42264, Banten
4	PLTU Suralaya	1 x 625 MW	Jasa O & M (Support) O & M Service (Support)	Komp. PLTU Suralaya, Kontak pos 15 Serang Merak 42456 Banten
5	PT Indonesia Power UP PLTU Suralaya	3400 MW	Jasa O & M (Support) Alat Bantu O & M Services (Support) Tools	Komp. PLTU Suralaya, Kontak pos 15 Serang Merak 42456 Banten
6	PLTU Lontar	3 x 315	Jasa O & M (Support) O & M Service (Support)	Jl. Raya Ir. Sutami, Desa Lontar Kec. Kemiri kabupaten Tangerang
7	PT Indonesia Power UP Semarang	1469,16 MW	Jasa O & M (Support) Alat Bantu O & M Services (Support) Tools	
8	PLTU Palabuhan Ratu	3 x 350 MW	Jasa O & M (Support) O & M Service (Support)	Jl. Taya Pelita, KP. Cipatuguran, Desa Citarik Pelabuhan Ratu Sukabumi 43364
9	PT Indonesia Power UPJP Kamojang	375 MW	Jasa O & M (Support) Alat Bantu O & M Services (Support) Tools	Jl. Komplek Perumahan PLTP Kamojang, Garut
10	PT Indonesia Power UPJP Priok	1248 MW	Jasa O & M (Support) Alat Bantu O & M Services (Support) Tools	Jl. Laks. RE Martadinata, Jakarta Utara
11	PLTG Inderalaya (Sumbagsel I)	45 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Palembang – Inderalaya KM. 52 Gardu Induk Simpang Tiga Ogan Ilir Inderalaya
12	PLTG Keramasan (Sumbagsel I)	1 x 20 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Abikusno Cokro Suyoso No. 24 Keramasan, Kertapati, Palembang
13	PLTG Payo Selincah Jambi	50 MW	Jasa O & M O & M Services	PLN Sektor Pembangkit Jambi Jl. Berdikari No.26 Payo Selincah, Jambi
14	PLTP Ulumbu	5 MW	Jasa O & M O & M Services	Desa Wawo Kec. Setarmese Kabupaten Manggarai, Flores Nusa Tenggara Timur
15	PLTU Sanggau	14 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Sempiyang RT 12 RW3 Kel. Tanjung Sekayam Kec. Kapuas Kabupaten Senggau kalimantan Barat
16	PLTU Adipala	660 MW	Jasa O & M O & M Services	JL. Hansip No 6 RT 3 RW 2 Desa Penggalang Kecamatan Adipala Cilacap
17	PLTG Jaka Baring (Sumbagsel II)	3 x 20 mw	Jasa O & M O & M Services	Jl. Pipa, Kelurahan 15 Ulu, Kecamatan SU 1, Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan
18	PLTG Merah Mata (Sumbagsel II)	1 x 14 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. KR, Rozali 1 Balai Makmur, Desa Merah Mata, Banyusasin 1, Sumatera Selatan
19	PLTG Talang Duku (Sumbagsel II)	1 x 10 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Palembang - Sekayu Km. 82 Kecamatan Lais - Muba, Sumatera Selatan
20	PLTU Jeranjang	3 x 25 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Raya PLYU Jeranjang, Desa Taman Ayu, Kec Gerung, Lombok Barat, mataram – NTB
21	PLTU Pangkalan Susu	2 x 200 MW	Jasa O & M O & M Services	Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Pangkalan Susu, kabupaten Langkat, Sumatera Selatan
22	PLTU Barru	2 x 50	Jasa O & M O & M Services	Desa Bawasaole, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.
23	PLTU MFO 10 MW Pesanggaran	10 MW	Diesel Power Generator Rental	Jl. Selat Bali, Pesanggrahan Bali
24	PT Indonesia Power UP PLTGU Perak-Grati	864,08 MW	Jasa O & M (Support) Alat Bantu O & M Services (Support) Tools	Jl. Raya Surabaya – Probolinggo Km 73, Desa Wates, Kec. Lekok, Kab. Pasuruan
25	PLTU Holtekamp	2 x 10 MW	Jasa O & M O & M Services	Jl. Pantai Haultecamp, Kelurahan Haultecamp, Distrik Muaratami, Jayapura - Papua
26	PLTD MFO Pringgabaya	30 MW	Suplai Energi Listrik - Sewa Pembangkit Electrical Energy Supply - Power Plant Rental	Jl. Ketapang Semaya Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, NTB
27	PLTMG Tarakan	6 MW	Suplai Energi Listrik - Sewa Pembangkit Electrical Energy Supply - Power Plant Rental	Binalutung, Tarakan – Kalimantan Utara
28	PLTU Sintang	3 x 7 MW	Jasa O & M O & M Services	Sintang - Kalimantan Barat

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Professional Company Institutions

Lembaga Profesi Professional Institutions	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan	Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Wisma Bakrie
Bureau Veritas Certification	Bureau Veritas Certification	Jl. HR Rasuna Said Kav B-1 Jakarta 12920
Ko HAKIT (Himpunan Ahli Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia) Association of Power Plant Expert Indonesia	LPL- HAKIT	Komplek PLTD Senayan Jl.Asia Afrika
Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN) Association of National Electricity Provider Company	APPELIN	JL Jendral Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12950
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	KADIN - Indonesia	Menara Kadin Indonesia Lt. 29 Jalan HR Rasuna Said X-5 kav 2-3, Jakarta 12950 - Indonesia
Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) Association of Electrical and Mechanical Contractors Indonesia	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)	Jl. KH.Abdullah Syafei, No.36, Lapangan Roos, Tebet, Jakarta Selatan
Asosiasi Perusahaan Teknikal Mekanikal Elektrikal (APTEK) Association of Technical Mechanical Electrical Company	Asosiasi Perusahaan Teknikal Mekanikal Elektrikal (APTEK)	Jl. Majapahit, No. 18-22 Jakarta Pusat
Konsultan Hukum Legal Consultant	R.Patuan & Partners	SME Tower, Lt.10, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 94, Jakarta Selatan
Notaris Notary	Lenny Janis Ishak	Jl. Hanglekir IX no.1, Jakarta, 12120



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri

Industry Overview



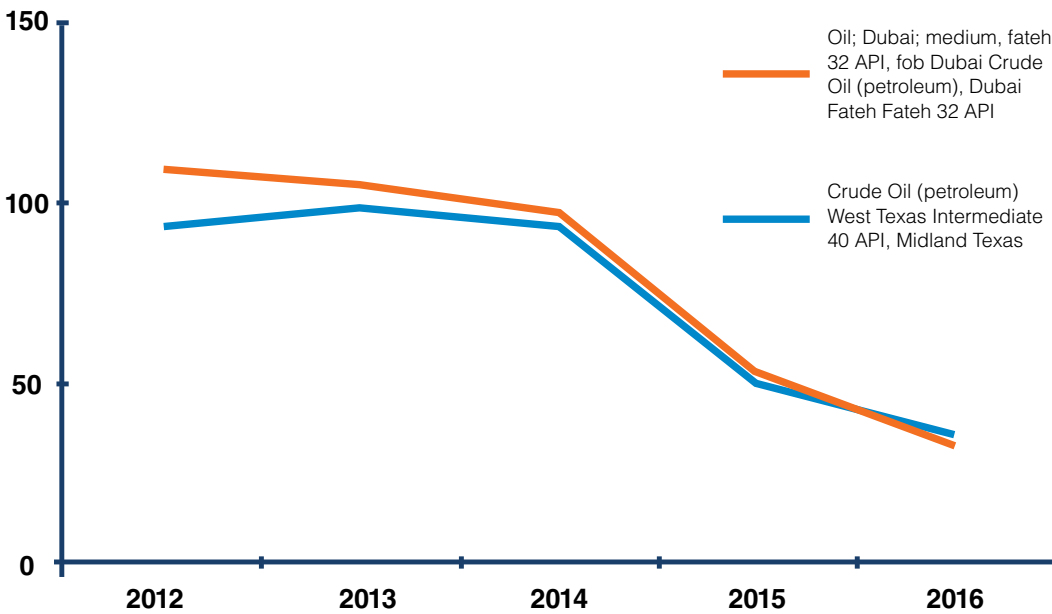
Perekonomian Global

Sepanjang tahun 2016 perekonomian global dipengaruhi oleh beberapa peristiwa yang menimbulkan ketidakpastian diantaranya pemungutan suara yang dilakukan seluruh warga negara Inggris, Irlandia Utara, Wales dan Skotlandia untuk meninggalkan Uni Eropa (Brexit) dan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang lebih lemah dari perkiraan. Kondisi ini mampu menekan suku bunga global sehingga kebijakan moneter diharapkan dapat membantu pemulihannya. Brexit juga berdampak pada ketidakjelasan kelembagaan dan pengaturan perdagangan antara Inggris dan Uni Eropa sehingga diperkirakan akan memperlambat ekonomi global. International Monetary Fund memproyeksikan perekonomian global melambat menjadi 3,1% pada tahun 2016 sebagaimana dimuat dalam World Economic Outlook per Oktober 2016. Kondisi ini berpengaruh terhadap harga komoditas dunia yang juga diperkirakan mengalami penurunan sebesar 15%, meskipun harganya sempat naik pada pertengahan tahun 2016. Harga minyak dunia dan komoditas tambang lainnya seperti batubara, aluminium, dan tembaga akan mengalami sedikit kenaikan pada akhir tahun 2016, tetapi secara keseluruhan masih lebih rendah dari tahun 2015 sebagaimana ditunjukkan dalam grafik berikut.

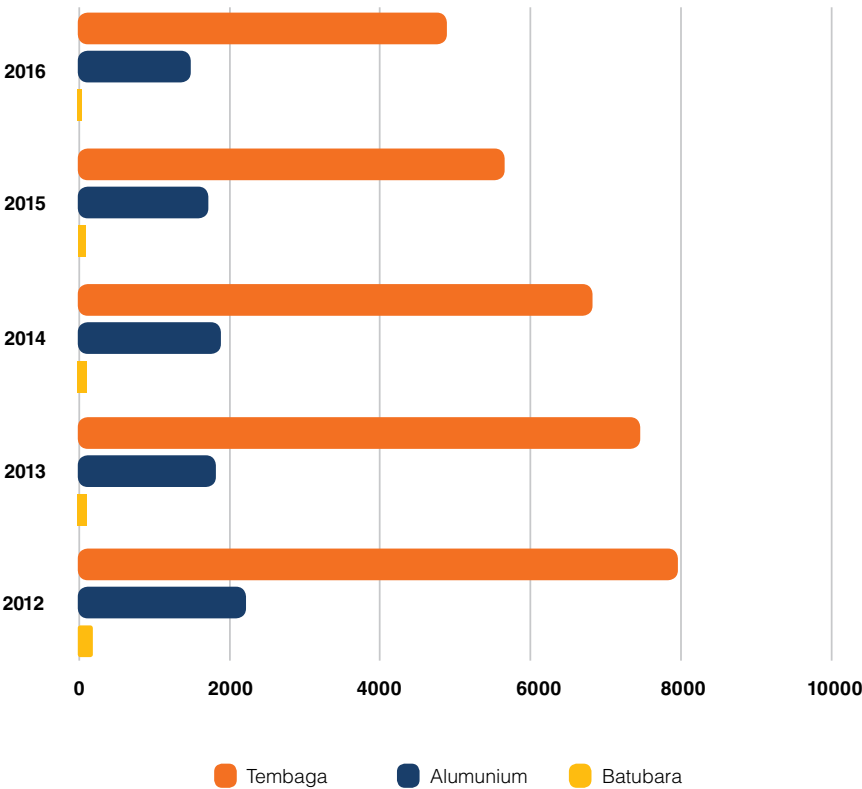
Global Economy

During 2016 the global economy was affected by several uncertainty events involving voting by all citizens of UK, Northern Ireland, Wales and Scotland to leave the EU (Brexit) and US economic slow down growth that far from expected. This condition is able to reduce global interest rates so that hopefully monetary policy could help its recovery. Brexit also impacted on the institutional ambiguities and trade arrangements between the UK and the EU, so it was projected to slow the global economy. The International Monetary Fund projected the global economy to slow to 3,1% in 2016 as published in the World Economic Outlook as in October 2016. This condition affected world commodity prices which are also expected to decline by 15%, even though the price had risen in mid-2016. The World Oil prices and other mining commodities such as coal, aluminium and copper would rise slightly by the end of 2016, but overall still lower than 2015 as shown in the following graph.

Grafik Harga Minyak Dunia (USD/barel)
World Oil Price Graph (USD / barrel)



Grafik Rata-Rata Harga Komoditas Global (USD/MT)
Global Average Commodity Price Graph (USD / MT)

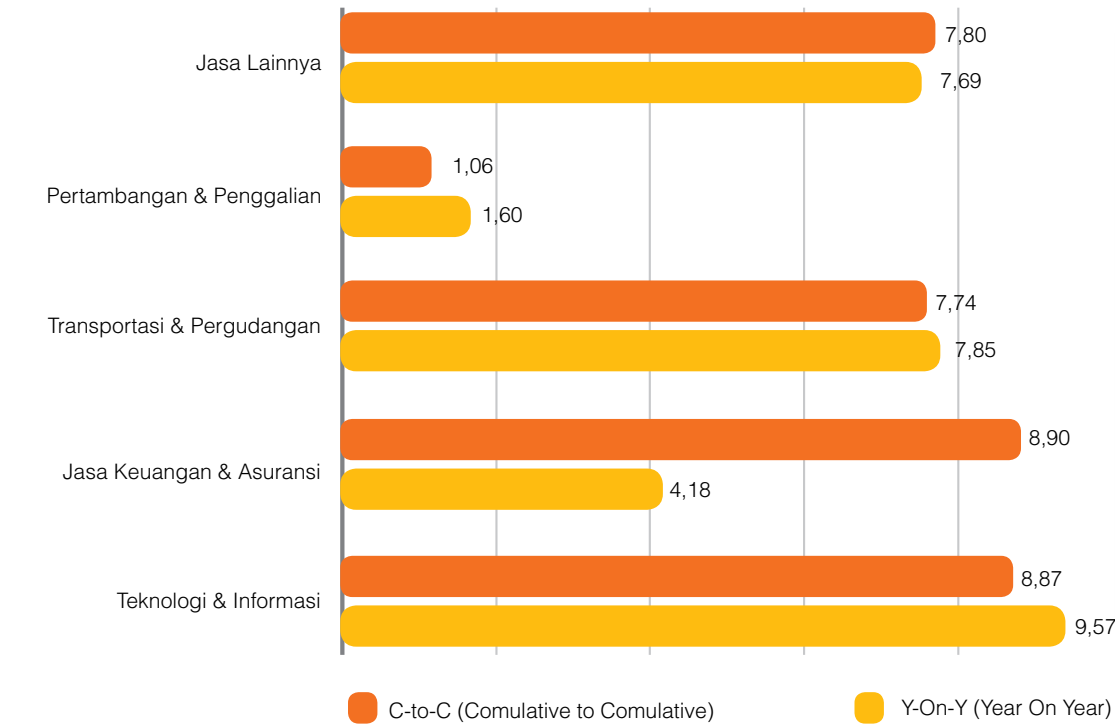


Sumber: Nota Keuangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2017
Source: Financial Notes State Budget Plan 2017

PEREKONOMIAN NASIONAL
Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian nasional diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2016 ekonomi Indonesia tumbuh 4,94% dibandingkan tahun 2015 (y-on-y). Hal ini didorong oleh pertumbuhan pada hampir semua lapangan usaha. Sektor informasi dan komunikasi mengalami petumbuhan tertinggi sebesar 9,57%, Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,85%, dan Jasa Lainnya sebesar 7,69%. Sedangkan sektor usaha Pertambangan dan Penggalian hanya tumbuh sebesar 1,60%. Selain itu, Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT dan Komponen Konsumsi Rumah Tangga juga menunjang pertumbuhan ekonomi tersebut yang masing-masing tumbuh sebesar 6,72% dan 4,99%. Ekonomi Indonesia sampai dengan tahun 2016 tumbuh 5,02% dibandingkan tahun 2015 (c-to-c). Seluruh sektor usaha mengalami pertumbuhan.

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha Y-On-Y dan C-to-C Tahun 2016



- Informasi dan Komunikasi : Information and Communication
- Jasa Keuangan & Asuransi : Financial & Insurance Services
- Transportasi & Pergudangan : Transportation & Warehousing
- Pertambangan dan Penggalian : Mining and exploration
- Jasa Lainnya : Other Services

Sumber: Berita Resmi Statistik No.16/02/Th. XX, 6 Februari 2017
Source: Statistics Official News No.16 / 02 / Th. XX, February 6, 2017

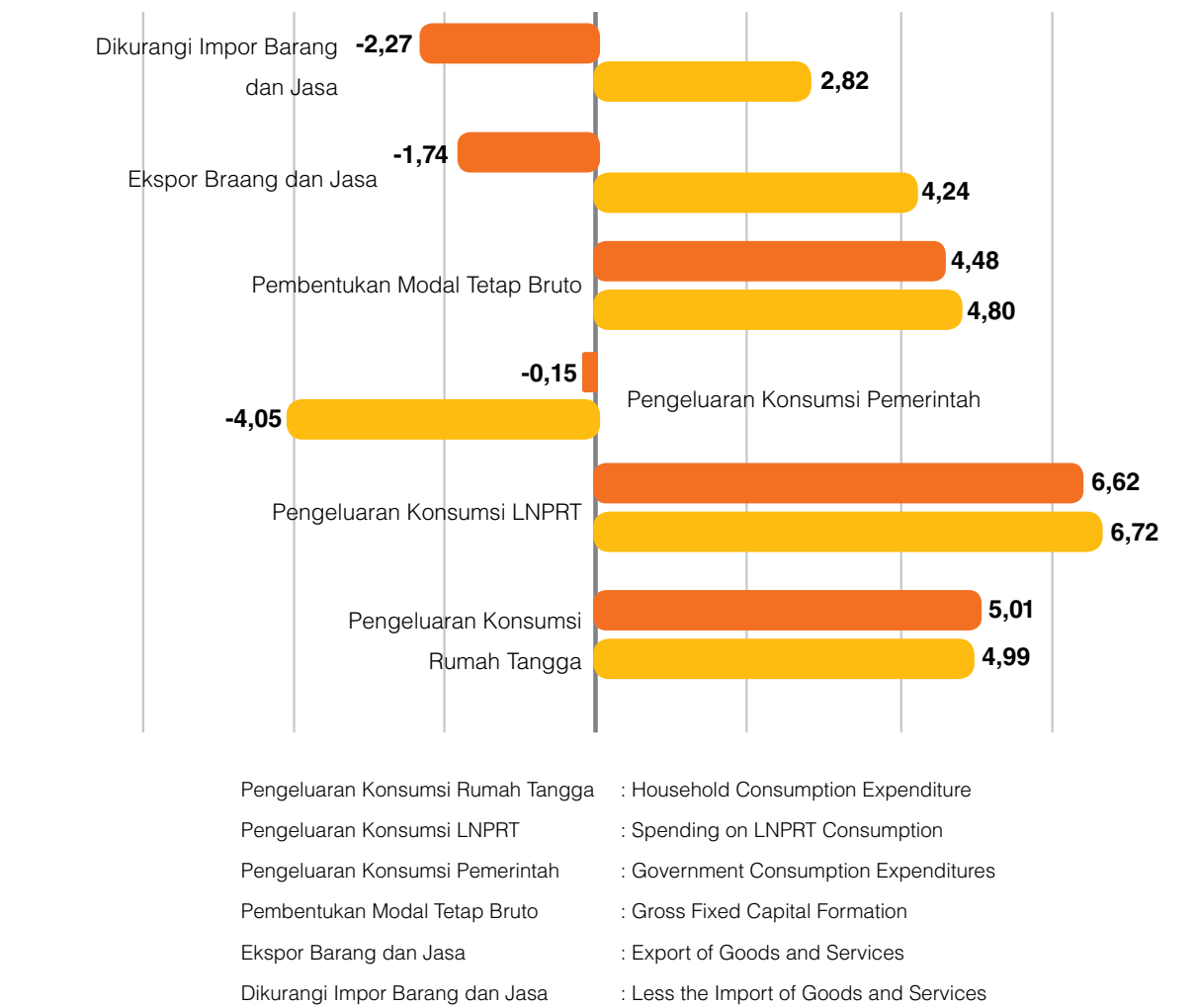
NATIONAL ECONOMY
Economic growth

The national economy is measured by Gross Domestic Product (GDP). In 2016, the Indonesian economy grew by 4.94% compared to 2015 (y-on-y). This is driven by growth in almost all business sectors. The information and communications sector have the highest growth of 9.57%, Transportation and Warehousing by 7.85%, and Other Services by 7.69%. Meanwhile, the mining and exploration business sector only grew by 1.60%. on the other hand, the LNPRT Consumption Expenditure Components and Household Consumption Components also supported the economic growth, which grew by 6.72% and 4.99%, respectively. Indonesia's economy until 2016 grew 5.02% compared to 2015 (c-to-c). The entire business sector is growing.

Graph of GDP Growth by Y-On-Y and C-to-C Fields 2016

Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT, Komponen Konsumsi Rumah Tangga, dan Komponen Pembentukan Modal Tetap (PMTB) juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2016 (y-on-y). Ketiga komponen pengeluaran tersebut tumbuh masing-masing sebesar 6,72%, 4,99%, dan 4,88%. Sedangkan jika ditinjau sampai dengan tahun 2016, komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT tumbuh 6,62% dan Komponen Konsumsi Rumah Tangga tumbuh 5,01%.

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Pengeluaran Y-On-Y dan C-to-C Tahun 2016



- Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga : Household Consumption Expenditure
- Pengeluaran Konsumsi LNPRT : Spending on LNPRT Consumption
- Pengeluaran Konsumsi Pemerintah : Government Consumption Expenditures
- Pembentukan Modal Tetap Bruto : Gross Fixed Capital Formation
- Ekspor Barang dan Jasa : Export of Goods and Services
- Dikurangi Impor Barang dan Jasa : Less the Import of Goods and Services

Sumber: Berita Resmi Statistik No.16/02/Th. XX, 6 Februari 2017
Source: Statistics Official News No.16 / 02 / Th. XX, February 6, 2017

INFLASI

Tingkat inflasi nasional tahun 2016 sebesar 3,02% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 3,35%. Komoditas yang memiliki pengaruh terbesar terhadap tingkat inflasi adalah bahan makanan. Fenomena La Nina atau iklim basah berpotensi menyebabkan gangguan pada produksi bahan pangan dan komoditas hortikultura. Faktor lain yang berpengaruh adalah fluktuasi harga komoditas energi dan pangan internasional yang juga berdampak pada harga komoditas domestik. Kondisi perekonomian global juga berpotensi memberikan tekanan pada laju inflasi secara keseluruhan. Perbandingan andil/sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel Andil Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Tahun 2014-2016

Kelompok Pengeluaran Expenditure Groups	Andil/Sumbangan Inflasi (%) Contribution Of Inflation (%)		
	2014	2015	2016
Umum General	8,36	3,35	3,02
Bahan Makanan Food groceries	2,06	0,98	5,69
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Food, Beverages, Cigarettes, and Tobacco	1,31	1,07	5,38
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	1,82	0,85	1,90
Sandang Clothing	0,20	0,23	3,05
Kesehatan Health	0,26	0,24	3,92
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports	0,36	0,32	2,73
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communications, and Financial Services	2,35	-0,34	-0,72

Sumber: Berita Resmi Statistik No. 01 / 01 / Th. XX, 3 Januari 2017
Source: Statistics Official News No. 01 / 01 / Th. XX, January 3, 2017

Pemerintah dan Bank Indonesia telah bersinergi dengan menerapkan bauran kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil yang kondusif dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi yang inklusif dalam rangka menghadapi tekanan inflasi tahun 2016. Pemerintah berusaha untuk menjaga tingkat inflasi tersebut dan meminimalkan dampak negatifnya pada aktivitas perekonomian. Jalur distribusi barang dan jasa yang semakin baik maka laju inflasi tahun 2016 dapat dikendalikan.

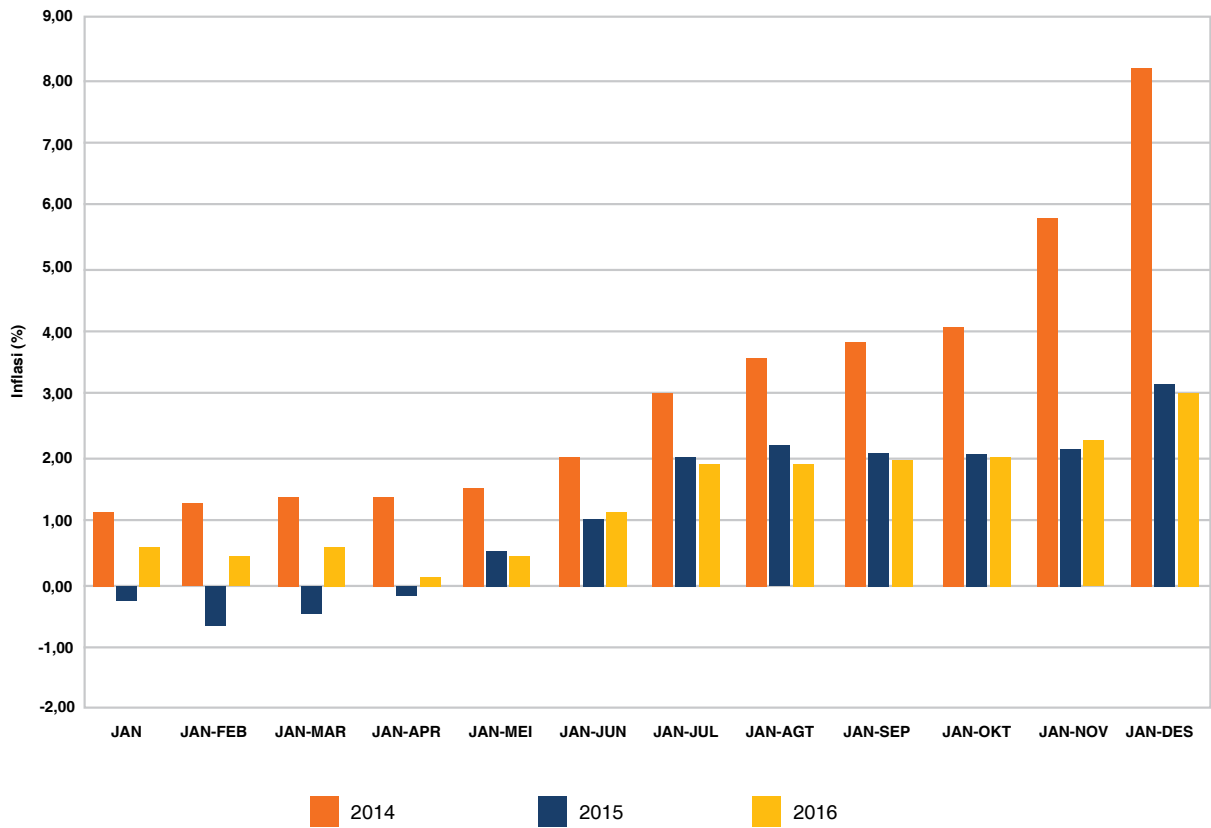
INFLATION

The national inflation rate of 2016 is 3.02% lower than that of 2015 of 3.35%. The commodities that have the greatest impact on the inflation rate are food groceries. La Nina phenomenon or wet climate has the potential to cause disruption to the production of food and horticultural commodities. Another influential factor was the fluctuations in international energy and food commodity prices that also affected domestic commodity prices. Global economic conditions also have the potential to surpress the overall inflation rate. The comparison of contribution of expenditure groups to inflation in the last three years is shown in the following table.

Table of Contribution Group to Inflation 2014-2016

Grafik Perbandingan Tingkat Inflasi Tahun 2014-2016

Comparison Graph Inflation Rate Year 2014-2016



Sumber: Berita Resmi Statistik No. 01 / 01/ Th. XX, 3 Januari 2017
Source: Statistics Official News No. 01 / 01 / Th. XX, January 3, 2017

Nilai Tukar Mata Uang

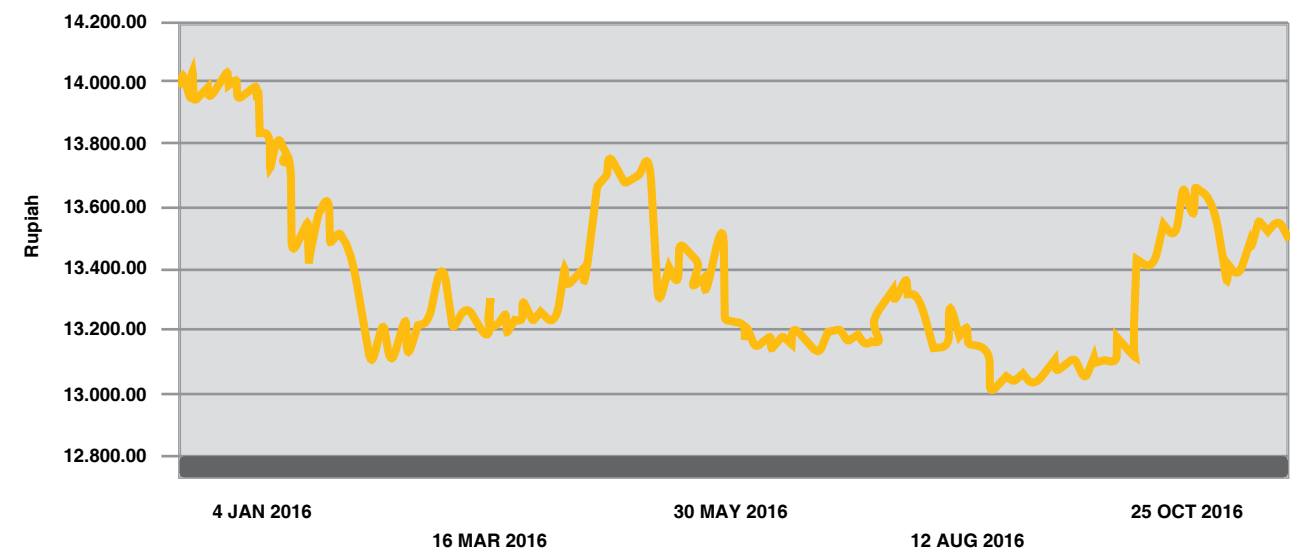
Nilai tukar rupiah mengalami depresiasi yang mencapai Rp14.005/USD pada awal tahun 2016. Selanjutnya nilai tukar rupiah terus mengalami apresiasi secara perlahan dengan tingkat volatilitas yang cenderung rendah. Kondisi ini berlangsung hingga Oktober yang didukung oleh sentimen positif terhadap perekonomian domestik, seiring dengan kondisi stabilitas makroekonomi yang terjaga dan implementasi Undang - Undang Pengampunan Pajak yang berjalan dengan baik. Namun, pada bulan November 2016, penguatan rupiah tertahan akibat meningkatnya ketidakpastian perekonomian global pasca Pemilihan Umum Amerika Serikat dan ekspektasi kenaikan Fed Fund Rate. Sejak awal Desember 2016, rupiah kembali menguat sejalan dengan aliran masuk dana asing. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mewaspadai risiko *capital reversal* terkait ketidakpastian kebijakan Amerika Serikat dan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai fundamentalnya.

Currency Exchange

Rupiah exchange rate depreciated to reach Rp14.005/ USD at the beginning of 2016. Furthermore, the rupiah exchange rate continued to appreciate slowly with volatility levels tended to be low. This condition lasted until October, supported by positive sentiment towards the domestic economy, along with the condition of macroeconomic stability is maintained and the implementation of Tax Laws that went well. However, in November 2016, the strengthening of the rupiah was destined by the increasing uncertainty of the global economy following the United States General Election and expectations of a Fed Fund Rate increase. Since early December 2016, the rupiah has strengthened align with the inflow of foreign funds. In the future, Bank Indonesia will continue to be aware of the risk reversal of capital related to the uncertainty of US policy and keep stabilizing of exchange rate according to its fundamentals.

Grafik Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap USD Tahun 2016

Graph of Rupiah Exchange Rate on USD 2016



Sumber: [http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi bi/Default.aspx](http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi%20bi/Default.aspx)
Source: [http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi bi/Default.aspx](http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi%20bi/Default.aspx)

INDUSTRI PEMBANGKIT LISTRIK

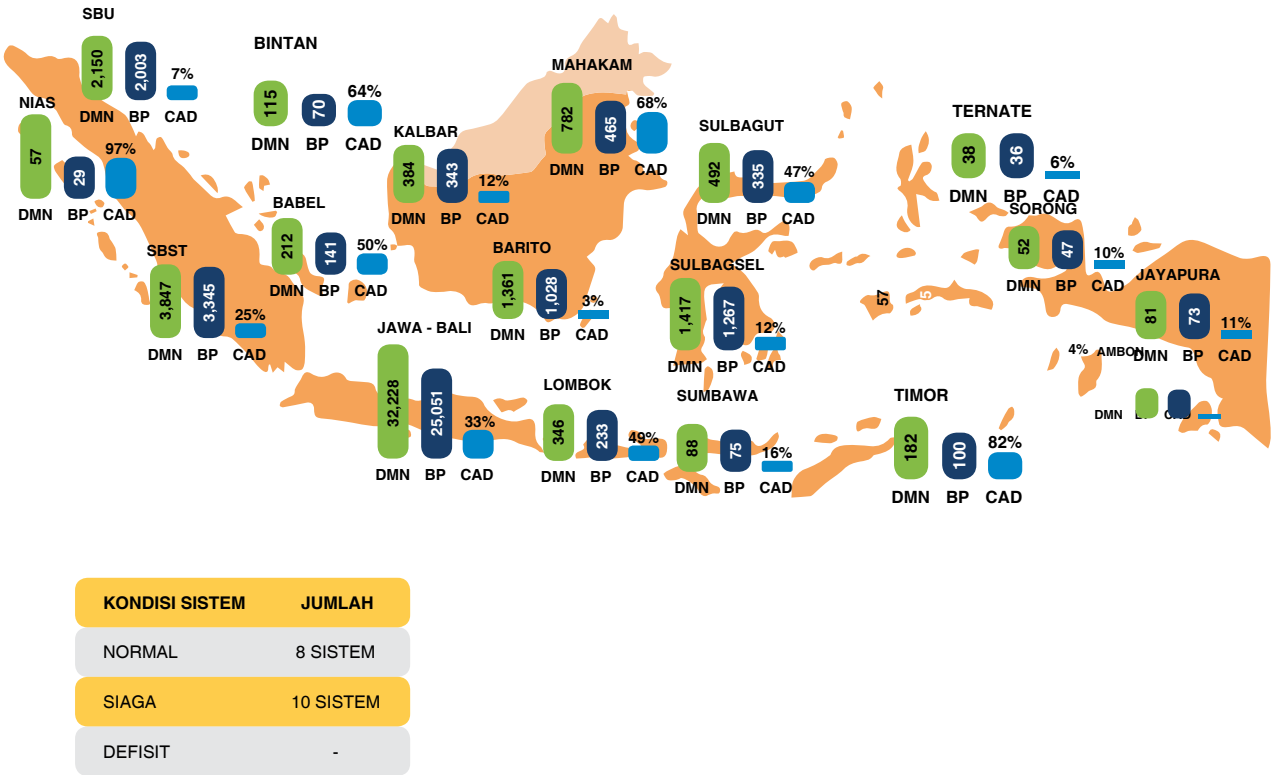
Kondisi industri pembangkit tenaga listrik mengalami kondisi fluktuatif juga seiring dengan pemulihan krisis ekonomi global. Kondisi eksternal memberikan pengaruh terhadap penjualan dan produksi tenaga listrik. Namun dengan upaya-upaya yang dilakukan, kondisi industri ketenagalistrikan memiliki prospektif yang menjanjikan.

POWER PLANT INDUSTRY

The power plant industry condition has been fluctuating as well as the recovery of the global economic crisis. External conditions have an impact on sales and production of electricity. However, with the efforts made, the electricity industry condition has a promising prospect.

Kondisi Sistem Kelistrikan Tahun 2016

Condition of Electrical System 2016

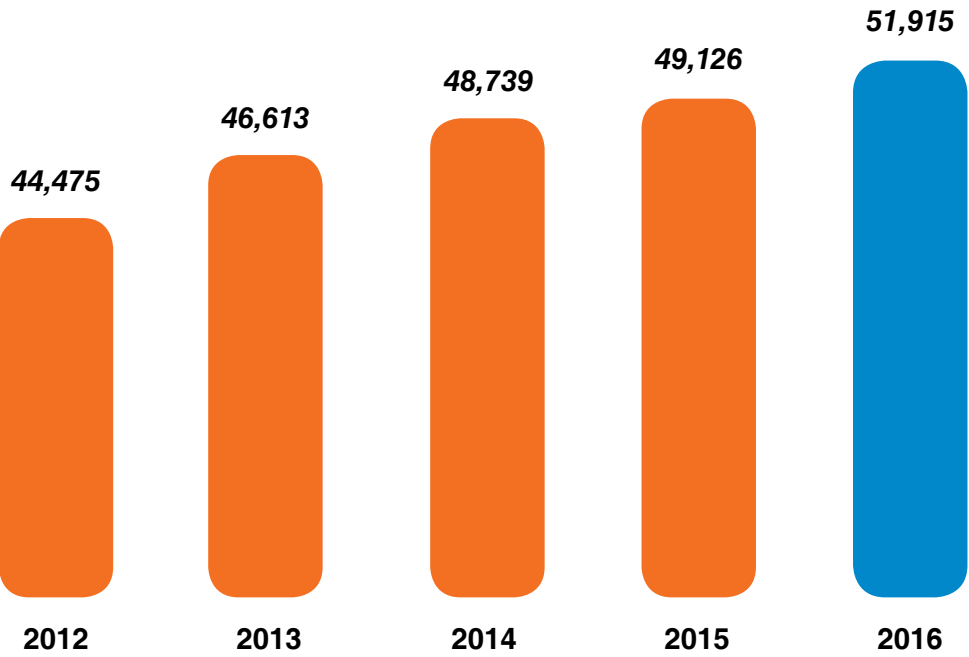


Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN Tahun 2017 s.d 2026
Source: PLN Power Supply Plan (RUPTL) in 2017 to 2026

Kapasitas Terpasang Pembangkit

Sampai dengan November 2016, jumlah kapasitas terpasang pembangkit di Indonesia adalah 51.915 MW yang terdiri atas pembangkit PLN sebesar 39.856 MW, swasta sebesar 8.867 MW dan sewa sebesar 3.192 MW. Sebagian besar pembangkit tersebut berupa PLTU batubara sekitar 44,7%, disusul PLTG / PLTGU / PLTMG sekitar 29,3%, PLTD sekitar 11,1%, PLTA / PLTM sekitar 8,9%, PLTU BBM sekitar 3,2%, PLTP sekitar 2,6%, dan EBT lain sekitar 0,2%.

Grafik Kapasitas Terpasang Pembangkit Tahun 2012-2016 (MW)



* angka estimasi
Sumber: RUPTL PLN Tahun 2017 s.d 2026

Plants Installed Capacity

Until November 2016, the installed capacity of the power plant in Indonesia was 51.915 MW consisting of PLN power plant of 39.856 MW, the private sector of 8.867 MW and rental of 3.192 MW. Most of the power plant in the form of coal power plant around 44,7%, followed by PLTG / PLTGU / PLTMG about 29,3%, PLTD about 11,1%, PLTA / PLTM about 8,9%, PLTU BBM about 3,2%, PLTP About 2,6%, and another EBT of about 0,2%.

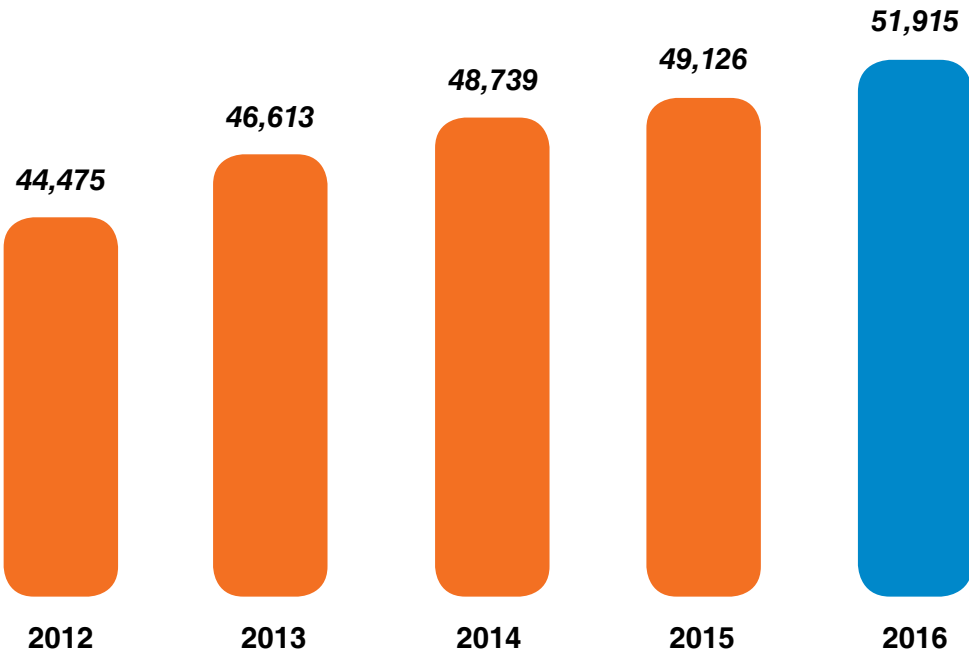
Graph Plant Installed Capacity in 2012-2016 (MW)

* Estimated figures
Source: RUPTL PLN in 2017 to 2026

Daya Mampu Neto (DMN) Pembangkit

Jumlah daya mampu neto pembangkit di Indonesia sampai dengan November 2016 adalah sebesar 42.897 MW yang terdiri atas pembangkit PLN sebesar 31.429 MW, swasta sebesar 8.460 MW dan sewa sebesar 3.008 MW.

Grafik DMN Pembangkit Tahun 2012-2016 (MW)



* angka estimasi
Sumber: RUPTL PLN Tahun 2017 s.d 2026

Power Plant Nett Power Capacity (NPC)

The nett power capacity of power plants in Indonesia up to November 2016 is 42.897 MW consisting of 31.429 MW of PLN, private sector of 8.460 MW and lease of 3.008 MW.

Graph DMN Plant 2012-2016 (MW)

* Estimated figures
Source: RUPTL PLN in 2017 to 2026

Kontribusi Perusahaan dalam Industri Pembangkit Listrik

Cogindo sebagai salah satu Anak Perusahaan PT Indonesia Power mengelola bidang usaha jasa penyediaan energi meliputi Jasa Suplai Energi, Jasa *Opsional and Maintenance* (O & M) meliputi Jasa O & M *Services* dan Jasa O & M *Support* serta Sewa Pembangkit. Selain itu Perusahaan juga bergerak di bidang *Maintenance, Repair* dan *Overhaul* (MRO) dan *Stockist* Wartsila.

Dalam perkembangannya, Cogindo secara signifikan telah berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan listrik di sejumlah daerah maupun di perusahaan yang membutuhkan suplai energi secara khusus. Pengalaman dan dukungan pemeliharaan energi ternyata memberi bekal cukup bagi Cogindo untuk masuk secara lebih tegas dalam bisnis suplai listrik di Indonesia. Akhirnya mulai tahun 2009 Cogindo memiliki pembangkit PLTD Batakan dengan kapasitas 45 MW di Balikpapan, Kalimantan Timur yang diresmikan bulan Februari 2010 dan di Bulan November 2014 mulai beroperasi PLTD 7x1,6 MW di Pesanggaran sehingga menambah *asset* Cogindo tahun 2014.

Selain itu Cogindo juga bergerak di bidang penyediaan Jasa O & M. Perusahaan mendapatkan penugasan untuk melaksanakan Jasa *O & M Support* di wilayah Jawa melalui Unit Jasa Pembangkit (UJP) Baten 1 Suralaya, Banten 2 Labuan, Banten 3 Lontar, Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu, Jawa Tengah 2 Adipala, serta wilayah Sumatera dan Indonesia Timur seperti UJP Pangkalan Susu 2x220 MW di Medan, PLTU Sanggau 2x7 MW di Kalimantan Barat, PLTU Barru 2x50 MW di Makassar, PLTU Jeranjang 1x25 MW di Lombok, PLTU Holtekamp 2x10 MW di Papua, PLTP Ulumbu 2x2,5 MW di Nusa Tenggara Barat (NTB), PLTU Sintang 3x7 MW dan UP PT IP (Kamojang, Suralaya, Priok, Semarang, Perak Grati, Bali).

Contribution of the Company in the Power Plant Industry

Cogindo as a Subsidiary of PT Indonesia Power managed the energy supply business services including Energy Supply Services, Operational and Maintenance (O & M) Services including O & M Services and O & M Support Services and Power Plant Rent. The Company is also engaged in Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) and Stockist Wartsila.

In its development, Cogindo has significantly contributed to meet the needs of electricity in some areas as well as in companies that required special energy supplies. The experience and support of energy maintenance proved to be sufficient for the Cogindo to join in the electricity supply business in Indonesia more firmly. Finally starting in 2009 Cogindo has Batakan PLTD power plant with a capacity of 45 MW in Balikpapan, East Kalimantan which was official in February 2010 and in November 2014 began operation of PLTD 7x1,6 MW in Pesanggaran so that added to Cogindo asset year 2014.

Cogindo is also engaged in the provision of O & M Services. The Company has been assigned to conduct O & M Support Services in the Java area through the Power Plant Service Unit (UJP) Banten 1 Suralaya, Banten 2 Labuan, Banten 3 Lontar, West Java 2 Pelabuhan Ratu, Central Java 2 Adipala and Sumatera and East Indonesia such as UJP Pangkalan 2x220 MW Milk in Medan, 2x7 MW Sanggau Power Plant in West Kalimantan, PLTU Barru 2x50 MW in Makassar, Jeruk 1x25 MW Power Plant in Lombok, 2x10 MW Holtekamp Power Plant in Papua, 2x2,5 MW Ulumbu PLTP in West Nusa Tenggara (NTB), PLTU Sintang 3x7 MW and UP PT IP (Kamojang, Suralaya, Priok, Semarang, Perak Grati, Bali).

Prospek Usaha

Business Prospect

Perekonomian global yang diperkirakan membaik di tahun 2017 diharapkan mampu mendukung kinerja perekonomian nasional. Pertumbuhan ekonomi serta jumlah penduduk Indonesia yang terus mengalami peningkatan dapat mendorong meningkatnya jumlah konsumsi listrik yang berdampak positif untuk pemanfaatan energi panas bumi secara lebih optimal.

The global economic that estimated to recover in 2017 is expected to support the performance of the national economy. Economic growth, as well as the increasing number of Indonesian population, can lead to an increase in the amount of electricity consumption that positively impacts the utilization of geothermal energy in a more optimal way.

Prospek Perekonomian Global dan Nasional

Perekonomian global diproyeksikan akan mengalami perbaikan pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan mencapai 3,4% lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebagaimana dimuat dalam World Economic Outlook (WEO) yang diterbitkan IMF. Ekspansi ekonomi global tahun 2017 diharapkan akan didorong oleh meningkatnya permintaan global yang ditunjukkan oleh kenaikan volume perdagangan dunia dan peningkatan harga komoditas. Volume perdagangan dunia diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 3,9% dari proyeksi tahun 2016 sebesar 2,7%. Proyeksi ini dipengaruhi oleh aktivitas perdagangan di negara-negara berkembang dan *emerging market* yang membaik. Situasi ekonomi di negara-negara tersebut mulai membaik, pembangunan infrastruktur meningkat secara signifikan, dan didukung oleh moneter Uni Eropa. Perbaikan ekonomi dan permintaan global diharapkan akan meningkatkan konsumsi dan aktivitas produksi dunia sehingga mempengaruhi harga komoditas dunia. Bank Dunia memperkirakan harga komoditas energi mengalami kenaikan pada tahun 2017. Kondisi ini dipengaruhi oleh berkurangnya produksi minyak negara-negara non-OPEC, kenaikan nilai minyak Nymex di Amerika, serta perbaikan ekonomi negara-negara berkembang. Akan tetapi harga komoditas pangan akan mengalami penurunan karena meningkatnya permintaan dapat diatasi dengan persediaan yang melimpah.

Ekspansi ekonomi global dan harga komoditas yang mengalami kenaikan akan berpengaruh pada tingkat inflasi global. IMF memperkirakan inflasi global tahun 2017 sebesar 3,0% lebih tinggi dari proyeksi tahun sebelumnya sebesar 2,8%. Kondisi ini dipicu oleh kebijakan stimulus di beberapa negara maju dan ekspansi ekonomi Amerika Serikat.

Global and National Economic Prospects

The global economy is projected to grow in 2017. Global economic growth is expected to reach 3.4% higher than the previous year as published in the World Economic Outlook (WEO) published by the IMF. The global economic expansion in 2017 is expected to boost through rising global demand as indicated by increasing world trade volumes and rising commodity prices. The amount of world trade is estimated to increase by 3.9% from the projection of 2016 by 2.7%. This forecast is influenced by trading activity in developing countries, and emerging markets are improving. The economic situation in these countries began to grow, infrastructure development increased significantly, and supported by monetary EU. Economic improvements and global demand are expected to increase world production and consumption so as to affect world commodity prices. The World Bank estimates that energy commodity prices will increase in 2017. This condition is influenced by the decline of non-OPEC oil production, the increase of Nymex oil value in America, and the improvement of the economies of developing countries. However, food commodity prices will decline as demand increases can be overcome with abundant supplies.

The global economic expansion and rising commodity prices will affect the global inflation rate. The IMF estimates global inflation in 2017 to be 3.0% higher than the previous year's projection of 2.8%. This condition is triggered by stimulus policies in some developed countries and the economic expansion of the United States.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 diperkirakan lebih baik yaitu 5,3% dibandingkan proyeksi tahun sebelumnya. Perbaikan kinerja ekonomi nasional tersebut dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh sejalan dengan inflasi yang relatif stabil terutama harga barang kebutuhan pokok. Pembangunan infrastruktur terus dijalankan sehingga diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan penguatan konektivitas nasional. Selain itu, kebijakan amnesti pajak diharapkan juga mampu mendorong investasi di sektor riil melalui penguatan likuiditas dari hasil repatriasi dana yang ada di luar negeri.

Laju inflasi tahun 2017 diperkirakan sebesar 4,0%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh harga komoditas energi terutama minyak mentah dan pergerakan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang dunia, termasuk Rupiah. Selain itu, beberapa komponen juga mendorong pergerakan inflasi seperti *administered price*, faktor iklim, dan pengaruh musiman seperti panen, tahun ajaran baru, dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). *Administered price* berasal dari penyesuaian terhadap pergerakan harga komoditas energi. Fenomena La Nina atau iklim basah akan berpotensi sebagai gangguan pada produksi dan pasokan pangan. Akan tetapi, perkembangan ekonomi yang baik serta peningkatan infrastruktur akan memberikan dampak positif sehingga laju inflasi relatif terjaga.

Prospek Industri Listrik Nasional

Propek industri listrik ke depan diproyeksikan mengalami peningkatan baik dari sisi operasional produksi maupun penjualan listrik. Peningkatan tersebut harus diiringi dengan kemampuan penyediaan listrik, sehingga perusahaan pembangkit harus meningkatkan kapasitas pembangkit yang optimal.

Strategi Pengembangan Kapasitas Pembangkit

Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik diarahkan untuk memenuhi pertumbuhan beban, dan pada beberapa wilayah tertentu diutamakan untuk memenuhi kekurangan pasokan tenaga listrik. Pengembangan kapasitas pembangkit tenaga listrik dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah, misalnya dalam pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) serta program 35.000 MW.

Indonesia's economic growth in 2017 is estimated to be 5.3% better than the previous year's projection. The improvement of national economic performance is influenced by household consumption that grew align with relatively stable inflation, particularly the price of basic commodities. Infrastructure development continues to run, so it is expected to increase competitiveness and to strengthen national connectivity. Also, the tax amnesty policy is also supposed to encourage investment in the real sector through strengthening liquidity from the repatriation of existing funds abroad.

The inflation rate of 2017 is estimated at 4.0%. This is influenced mainly by the prices of energy commodities, especially crude oil and the movement of the US dollar exchange rate against the world currencies, including Rupiah. Also, some components also encourage inflation movements such as administered prices, climate factors, and seasonal influences such as harvest, new school year, and National Religious Days (HBKN). Administered price came from adjustments to the movement of energy commodity prices. The La Nina phenomenon or wet climate will potentially be a disruption to the production and supply of food. However, good economic development and improved infrastructure will have a positive impact so that the inflation rate is relatively well maintained.

Prospect of National Electricity Industry

The future of the electricity industry is projected to increase both regarding production operations and electricity sales. The increase should be accompanied by the capacity to provide electricity so that the power plant must increase the optimal generating capacity.

Capacity Building Development Strategy

The development of power plant capacity is directed to meet the load growth, and in particular areas, it is preferred to meet the shortage of electricity supply. Power capacity development is conducted in accordance with government policy, for example in the development of New and Renewable Energy (EBT) and 35,000 MW program.

Untuk sistem kelistrikan Jawa-Bali, telah direncanakan PLTU Batubara kelas 1.000 MW dengan teknologi *ultra super critical* yaitu merupakan teknologi *high efficient low emission* (HELE) atau lebih dikenal dengan *clean coal technology* (CCT) yang telah matang secara komersial. Hal tersebut ditujukan untuk memperoleh efisiensi yang lebih baik dan emisi CO2 yang lebih rendah. Kandidat pembangkit yang dipertimbangkan untuk rencana pengembangan adalah PLTU Batubara *ultra super critical* kelas 1.000 MW dan *supercritical* 600 MW, PLTGU LNG / gas alam 800 MW, PLTG / GU LNG / CNG pemikul beban puncak 400-500 MW dan PLTA pumped storage 250 MW. Selain itu terdapat beberapa PLTP kelas 55 MW dan 110 MW, serta PLTA, PLTN jenis *Pressurised* ter *Reactor* (PWR) kelas 1.000 MW juga disertakan sebagai kandidat dalam model optimisasi perencanaan pembangkitan.

Proyeksi Penjualan Listrik

Dengan menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi sepuluh tahun mendatang rata-rata 6,2% per tahun dan bergerak dari realisasi kebutuhan tenaga listrik tahun 2015 dan estimasi realisasi penjualan 2016, proyeksi penjualan tenaga listrik pada tahun 2026 diperkirakan akan mencapai 483 TWh, atau mengalami pertumbuhan rata-rata 8,3% selama 10 tahun mendatang.

Tabel Proyeksi Penjualan Tenaga Listrik Nasional Berdasarkan Sektor (GWh)

	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Rumah Tangga Household	102.158	109.638	117.861	126.926	136.236	145.797	155.805	166.365	177.500	189.233
Bisnis Business	43.168	47.703	52.217	57.589	63.310	69.104	75.409	82.257	89.818	97.943
Publik Public	15.028	16.094	17.292	18.638	20.087	21.646	23.325	25.137	27.092	29.185
Industri Industry	74.413	80.966	88.146	99.197	109.945	120.266	131.212	143.243	155.425	166.612
Jumlah Total	234.767	254.402	275.516	302.349	329.578	356.813	385.751	417.002	449.835	482.973

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2017 s.d 2026
Source: RUPTL PLN Year 2017 to 2026

Jika proyeksi penjualan listrik terbagi pada wilayah penjualan, Wilayah Jawa-Bali memiliki kontribusi penjualan listrik terbesar di Indonesia. Hal ini menjadi peluang bagi Cogindo untuk memaksimalkan operasional produksi dan pasokan listrik.

For the Java-Bali electricity system, a coal-fired power plant of 1,000 MW with ultra-critical technology is a high efficient low emission (HELE) technology, better known as commercially mature clean coal technology (CCT). It is aimed at gaining better efficiency and lower CO2 emissions. The considered plant candidates for the development plan are the supercritical steam power plant 1,000 MW and 600 MW supercritical, LNG / LNG / natural gas 800 MW, PLTG / GU LNG / CNG peak load 400-500 MW and 250 MW pumped storage pump. Also, there are several PLTP classes 55 MW and 110 MW, as well as hydroelectric, reactor type 1,000 MW Pressurized Ter Reactor (PWR) is also included as a candidate in optimization model of plant planning.

Projection of Electricity Sales

By using the assumption of economic growth for the next ten years averaging 6.2% per year and moving from the realization of electricity demand by 2015 and the estimated realization of 2016 sales, the projected sale of electricity in 2026 is expected to reach 483 TWh, Averaging 8.3% over the next ten years.

Table of Sales Projection of National Electric Power by Sector (GWh)

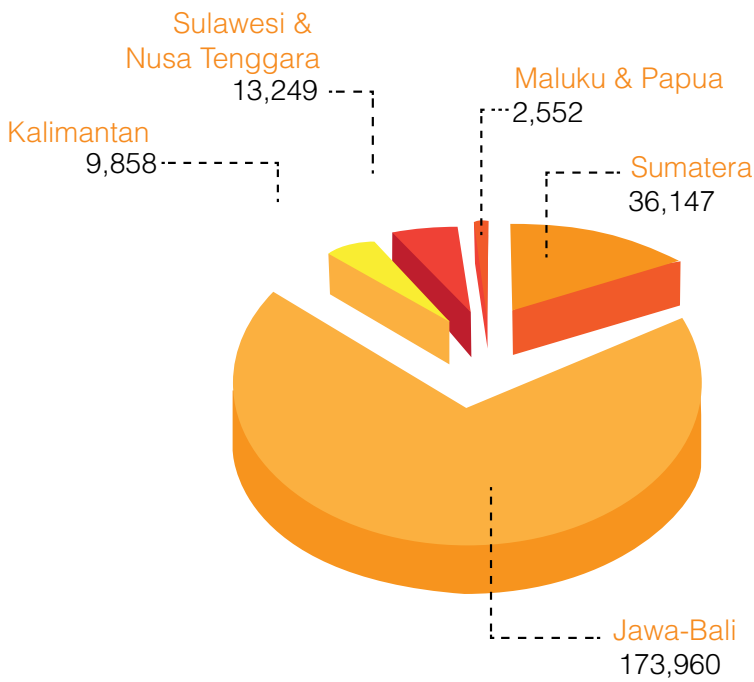
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Rumah Tangga Household	102.158	109.638	117.861	126.926	136.236	145.797	155.805	166.365	177.500	189.233
Bisnis Business	43.168	47.703	52.217	57.589	63.310	69.104	75.409	82.257	89.818	97.943
Publik Public	15.028	16.094	17.292	18.638	20.087	21.646	23.325	25.137	27.092	29.185
Industri Industry	74.413	80.966	88.146	99.197	109.945	120.266	131.212	143.243	155.425	166.612
Jumlah Total	234.767	254.402	275.516	302.349	329.578	356.813	385.751	417.002	449.835	482.973

Sumber: RUPTL PLN Tahun 2017 s.d 2026
Source: RUPTL PLN Year 2017 to 2026

If the electricity sales projection is divided into sales area, Java-Bali Region has the biggest electricity sales contribution in Indonesia. This becomes an opportunity for Cogindo to maximize production and power supply operations.

Grafik Proyeksi Penjualan Tenaga Listrik Nasional Berdasarkan Wilayah Tahun 2017 (GWh)

Graph of Sales Projection of National Electric Power by Region of 2017 (GWh)



Sumber: RUPTL PLN Tahun 2017 s.d 2026
Source: RUPTL PLN Year 2017 to 2026

Proyeksi Jumlah Pelanggan

Jumlah pelanggan diproyeksikan terus meningkat dari tahun ke tahun yaitu di tahun 2017 mencapai 67.379 pelanggan dan 83.312 pelanggan di tahun 2026.

Tabel	Proyeksi	Jumlah	Pelanggan	Nasional	Table of Projection Number of National Customers by Sector (GWh)					
Berdasarkan Sektor (GWh)										
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Rumah Tangga Household	62.251	64.782	66.703	68.572	69.911	70.960	71.893	72.685	73.419	74.118
Bisnis Business	3.252	3.461	3.699	3.967	4.257	4.571	4.911	5.279	5.676	6.105
Publik Public	1.804	1.902	2.009	2.126	2.250	2.382	2.522	2.699	2.826	2.991
Industri Industry	72	74	77	79	82	85	88	91	94	98
Jumlah Total	67.379	70.218	72.488	74.745	76.501	77.998	79.414	80.724	82.016	83.312

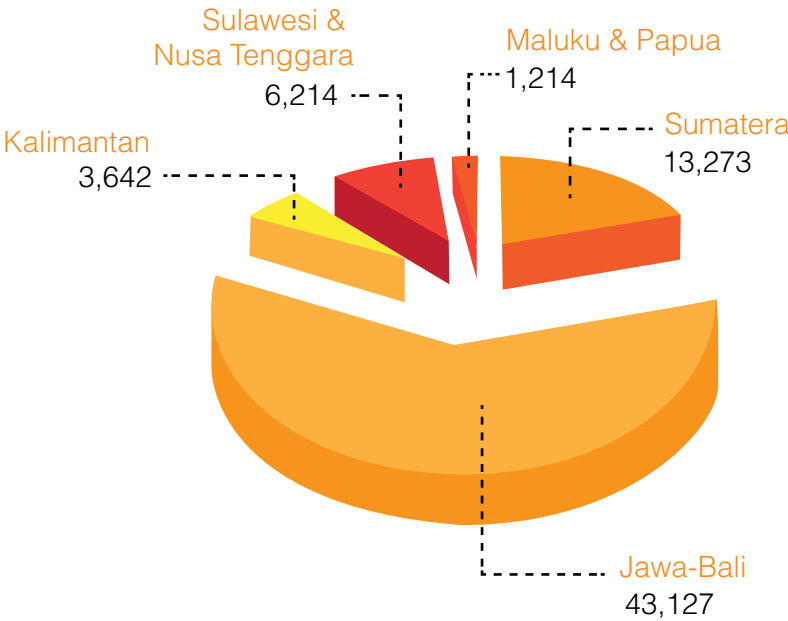
Sumber: RUPTL PLN Tahun 2017 s.d 2026
Source: RUPTL PLN 2017 to 2026

Jika dikelompokkan berdasarkan sebaran wilayah, di wilayah Jawa-Bali memiliki komposisi jumlah pelanggan yang terbesar di tahun 2017.

If grouped by region distribution, Java-Bali has the largest number of customers in 2017.

Grafik Proyeksi Jumlah Pelanggan Berdasarkan Wilayah Tahun 2017 (GWh)

Graph of The Projection Number of Customers by Region of 2017 (GWh)



Sumber: RUPTL PLN Tahun 2017 s.d 2026
Source: RUPTL PLN Year 2017 to 2026

Prospek Usaha Perusahaan

Keberlanjutan usaha Perusahaan dipengaruhi juga oleh ketersediaan prospek proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan. Berikut adalah beberapa prospek proyek yang akan dilaksanakan Cogindo selama tahun 2017:

- Jasa O & M Mobile Power Plant and Fixed Type Gas Engine Power Plant Package V (Fixed Power Plant), yang terdiri dari 3 lokasi yaitu:
 - PLTMG Ambon Peaker 30 MW
 - PLTMG Bau Bau 30 MW
 - PLTMG Jayapura Peaker 40 MW
- Jasa O & M Riau Gas Fired Power Plant (Peaker) 200MW
- Jasa O & M PLTU Muara Jawa 2 x 27.2 MW
- Jasa O & M PLTU Amurang 2x 30 MW

Business Prospects Company

The Company's sustainability is also influenced by the availability of project prospects to be conducted by the Company. Here are some project prospects that Cogindo will implement during 2017:

- O & M Mobile Power Plant and Fixed Type Gas Service Engine Power Plant Package V (Fixed Power Plant), which consists of 3 locations, namely:
 - PLTMG Ambon Peaker 30 MW
 - PLTMG Bau Bau 30 MW
 - PLTMG Jayapura Peaker 40 MW
- O & M Service Riau Gas Fired Power Plant (Peaker) 200MW
- O & M Service PLTU Muara Jawa 2 x 27.2 MW
- O & M Service PLTU Amurang 2x 30 MW

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Cogindo berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Komitmen ini diterapkan Cogindo melalui pelaksanaan operasional dan jual beli sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan beberapa Pihak.

Cogindo is committed to provide the best service to the customers. This commitment is implemented by Cogindo through operational and trading in accordance with applicable regulations with several Parties.

PEMASARAN Penjualan

Portfolio bisnis penjualan tenaga listrik sampai dengan Tahun 2016 adalah sebesar 100% dari RKAP Tahun 2016, dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 67%. Sedangkan untuk pencapaian pengembangan portfolio Jasa Pemeliharaan PLTG / PLTU adalah melalui Jasa *Combuistion Inspection* (Ci+) PLTG Lot 3 Belawan. Adapun pencapaian pendapatan usaha melalui *variant order* pada Jasa O & M PLTU / PLTP pada tahun 2016 secara total di seluruh unit adalah senilai kurang lebih Rp48,6 Milyar.

MARKETING Sales

Power business sales portfolio 2016 was 100% of the RKAP of 2016, compared to in 2015 has increased by 67%. As for the achievement of portfolio development Maintenance Services, PLTG / PLTU is through Combustion Inspection Service (Ci +) PLTG Lot 3 Belawan. The achievement of business income through the variant order in O & M Service PLTU / PLTP at 2016 in total in all units is worth approximately Rp48.6 billion.



Berikut ini adalah kegiatan pengembangan usaha pada tahun 2016: The following is business development activities in 2016:

No	Proyek Project	Pemilik Kerja Work Owner	Status
1	Jasa O & M PLTU Muara Jawa O & M Service PLTU Muara Jawa	PT Indo Ridlatama Power	• MOU sudah ditandatangani pada 12 Juli 2016 • Pemetaan dan penyusunan <i>timeline project</i> • Prospek aspek komersial • The MOU was signed on 12 July 2016 • Mapping and preparation of the timeline project • The prospect of a commercial aspect
2	Mobile Power Plant And Fixed Type Gas Engine Power Plant Package V (Fixed Power Plant) PLTMG Bau-Bau dan PLTMG Ambon Peaker 30 MW Mobile Power Plant And Fixed Type Gas Engine Power Plant Package V (Fixed Power Plant) PLTMG Bau-Bau and PLTMG Ambon Peaker 30 MW	PT PLN (Persero) Kantor Pusat PT PLN (Persero) Head Office	Re- Bid oleh PLN Re- Bid by PLN
3	Mobile Power Plant And Fixed Type Gas Engine Power Plant PLTMG Sumbagut (Arun 2) 250 MW Mobile Power Plant and Fixed Type Gas Engine Power Plant PLTMG Sumbagut (Arun 2) 250 MW	PT PLN (Persero) Kantor Pusat PT PLN (Persero) Head Office	Penetapan Pemenang (Konsorsium Wika, TSK dan Sewatama) Determination of Winners (Wika Consortium, TSK and Sewatama)
4	Mobile Power Plant And Fixed Type Gas Engine Power Plant PLTMG Riau, Duri, 200 MW Mobile Power Plant and Fixed Type Gas Engine Power Plant PLTMG Riau, Duri, 200 MW	PT PLN (Persero) Kantor Pusat PT PLN (Persero) Head Office	Klarifikasi dan negoisasi oleh PLN kepada calon Pemenang I Clarification and negotiation by PLN to prospective Winner I
5	IPP Bandara Internasional Jawa Barat IPP West Java International Airport	PT Bandara Internasional Jawa Barat PT West Java International Airport	Tahap Seleksi Administrasi Administration Selection Stage
6	Jasa O & M Alat Bantu PLTGU Cilegon O & M Supporting Tools Service PLTGU Cilegon	PT Indonesia Power UJP PLTGU Cilegon	Penandatanganan MoU MoU signing

Pelanggan

Pelanggan Cogindo pada Tahun 2016 belum mengalami perubahan yaitu masih di dominasi oleh PLN Group (PT PLN dan PT IP)

Mutu Produk

Realisasi Pencapaian kinerja pembangkit PLTD Batakan Tahun 2016 dapat terlihat pada table berikut:

Aspek Indikator Aspects Of Indicators	Rkap 2016 Cbp 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	Realisasi 2015 Realization 2015	Perbandingan (%) Comparison (%)	
				Rkap 2016 Cbp 2016	Rkap 2015 Cbp 2015
Equivalent Availability Factor (EAF %)	78.40	87.54	89.75	111.66	97.54
Equivalent Force Outage Rate (EFOR %)	5.11	4.35	5.50	85.13	79.09

Realisasi pencapaian kualitas kinerja pembangkit PLTD Batakan untuk EAF (Maximize) sebesar 87,54% atau 111,66% dari target RKAP Tahun 2016 jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015 sebesar 97,54%. Realisasi EAF PLTD Batakan Tahun 2016 melebihi target (tercapai). Untuk pencapaian EFOR (Minimize) sebesar 4,35% atau 85,13% dari target RKAP, dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015 sebesar 79,09%. Realisasi EFOR PLTD Batakan Tahun 2016 lebih baik dari target RKAP dan lebih baik pencapaian rahun 2015.

Pangsa Pasar

Dalam rangka menangkapp peluang dan memaksimalkan kekuatan Perusahaan, Cogindo memberikan fokus pada penerapan strategi pemasaran yang optimal. Strategi pemasaran yang optimal menjadi pendukung utama dalam upaya peningkatan produksi energi listrik dan pemenuhan kepuasan pelanggan. Hal ini guna meraih pangsa pasar yang lebih baik dalam industri kelistrikan Nasional. Dibawah ini tabel pangsa pasar Cogindo di tahun 2016:

Customer

The customers of Cogindo in 2016 have not changed yet, which is still dominated by PLN Group (PT PLN and PT IP)

Product Quality

Realization of performance achievement of PLTD Batakan power Year 2016 can be reviewed in the following table:

The realization of the quality performance of PLTD Batakan power plant for EAF (Maximize) is 87.54% or 111.66% of the target of RKAP 2016 compared to the achievement in 2015 of 97.54%. The realization of EAF PLTD Batakan 2016 exceeds the target (achieved). For achievement of EFOR (Minimize) equal to 4.35% or 85.13% of CBP targets, compared to achievement in 2015 of 79.09%. Actual EFOR PLTD Batakan until 2016 is better than CBP targets and better achievement in 2015.

Market share

In order to chase opportunities and maximize the Company's strengths, Cogindo focused on implementing optimal marketing strategies. Optimal marketing strategy became the main support in the effort of increasing electric energy production and fulfillment of customer satisfaction. This is to achieve a better market share in the national electricity industry. Below is the market share table of Cogindo in 2016:

Tabel Pangsa Pasar Cogindo

Table of Cogindo Market Share

Jenis Jasa Type Of Service	Deskripsi Description	Pangsa Pasar Market Share	Pesaing Competitors
Jasa Operation & Maintenance	Menyediakan jasa operasi & pemeliharaan untuk berbagai jenis pembangkit listrik termasuk didalamnya implementasi tata kelola asset	• PLN • IP • IPP	• Medco Power • PJBs • D&C Engineering • Rekadaya ElektriKa • Komipo PJB • Sumber Daya Sewatama • Krakatau Daya Listrik • Wartsila Indonesia • PLN E
Service Operation & Maintenance	Provide operation & maintenance services for various types of power plants including the implementation of asset management		
Jasa Supply Energy	Menyediakan jasa <i>supply energy</i> kepada PT PLN (Persero) melalui IPP (<i>Independent Power Producer</i>) dengan kapasitas kurang dari 50 MW melalui berbagai tipe pembangkit seperti PLTU, PLTP, PLTM, PLTG, PLTS	• PLN	• Wika Energi • Medco Power • Geodipa Energi • Navigat Energy • Krakatau Daya Listrik • Adiquatro Elektrindo Perkasa • Perusahaan – perusahaan IPP
Supply Energy Services	Providing power supply services to PT PLN (Persero) through IPP (Independent Power Producer) with capacity less than 50 MW through various types of power plants such as PLTU, PLTP, PLTM, PLTG, PLTS		
Sewa PLTD	Menyediakan energi melalui rental genset dalam kurun waktu tertentu	• IP • PLN	• Sumber Daya Sewatama • Bima Golten Powerindo • Aggreko International • Arena Maju Bersama • Makassar Power • KPM • Iradat
Rent PLTD	Provide energy through generator rental within a certain time		
Jasa Pemeliharaan Pembangkit	Menyediakan jasa pemeliharaan periodik atau <i>overhaul</i> atau inspeksi berbagai tipe pembangkit	• PLN • IP • IPP	• PJBs • Turba Engineeering • Taka Turbo Machinery • Sulzer Turbo SI • Torishima Guna Engineering
Maintenance Services Plant	Provide periodic maintenance or overhaul or inspection of various types of plants		

Tinjauan Operasi Per Segmen

Operation Review Per Segment

Cogindo mengembangkan pemanfaatan energi listrik dalam mendukung upaya Pemerintah melakukan pengembangan Industri Listrik. Kegiatan pengembangan listrik dijalankan oleh pegawai Cogindo yang berkualitas sesuai dengan inisiatif strategis yang disusun dengan matang sebagai bentuk pelayanan terbaik bagi *stakeholder*, demi terwujudnya kehidupan yang lebih baik.

Cogindo developed the utilization of electrical energy in supporting the Government's efforts to develop the Electricity Industry. Electricity development activities are conducted by qualified Cogindo workers in accordance with strategic initiatives that are carefully developed as the best form of service for stakeholders, to realize a better life.

Produksi

A. Penjualan Tenaga Listrik

PLTD Batakan

Realisasi Pencapaian Penjualan Energi Listrik atau Produksi netto (GWh) PLTD Batakan tahun 2016 dapat terlihat pada table berikut:

Aspek Indikator Aspects Of Indicators	Rkap 2016 Cbp 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	Realisasi 2015 Realization 2015	Perbandingan (%) Comparison (%)	
				Rkap 2016 Cbp 2016	Rkap 2015 Cbp 2015
Penjualan Energi Listrik (GWh) Sales of Electrical Energy (GWh)	257.72	214.41	219.12	83.19	97.85

Realisasi pencapain Penjualan Energi Listrik PLTD Batakan sebesar 214.41 GWh atau 83,19% dari target RKAP 2016, dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015 sebesar 97,85%. Penyebab tidak tercapainya penjualan energi listrik PLTD Batakan:

- Gangguan DG#4 sejak 22 Januari 2014 s.d Maret 2016 sehingga total mesin beroperasi dari 5 unit menjadi 4 unit dan beroperasi 5 unit kembali pada bulan Juli 2016.
- Mundur nya jadwal *Predictive Maintance* (PM) 48K jam yang semula dijadwalkan pada tahun 2015, baru terealisasi 1PM yaitu pada *Engine* 3, sedangkan 3 *engine* lainnya mundur di Tahun 2016 sehingga performa *engine* tidak maksimal.
- Pada bulan Januari 2016 Unit *Standby* sesuai Permintaan AP2B (29 kali dengan durasi ±294,4 jam).

Production

A. Sales of Electricity

PLTD Batakan

Actual Achievement of Sales of Electricity Energy or Net Production (GWh) PLTD Batakan 2016 can be seen in the following table:

The Realization of Electric Power Sales achievement of PLTD Batakan amounted to 214.41 GWh or 83.19% of the target of CBP 2016, compared to the achievement in 2015 of 97.85%. Unachieved sales of electric power PLTD Batakan due to:

- DG # 4 Disorders since January 22, 2014, s.d March 2016 so the total engine operated from 5 units to 4 units and operated five units back in July 2016.
- Withdrawal schedule Predictive Maintenance (PM) 48K hours which was originally scheduled in 2015, 1PM realized that is on Engine 3, while three other engines back in the Year 2016 so that engine performance is not maximal.
- In January 2016 Standby Unit as per AP2B Request (29 times with duration ± 294.4 hours).

- Pada bulan Februari 2016 Unit *Standby* sesuai Permintaan AP2B (5 kali dengan durasi ±29,17 jam)
- Pada bulan Maret 2016 Unit *Standby* sesuai Permintaan AP2B (34 kali dengan durasi ±260,33 jam).
- Pada bulan April 2016 Unit *Standby* sesuai Permintaan AP2B (13 kali dengan durasi ±103,67 jam) dan gangguan (FO = 25,55 jam) didominasi oleh Vamp 210 under frequency.
- Pada bulan Mei 2016 unit *Standby* sesuai Permintaan AP2B (13 kali dengan durasi ± 80,68 jam) dan gangguan (FO = 7,83 jam) disebabkan oleh SHD, ESM *Overspeed shutdown* 2 status IS1742.
- Pada bulan Juni 2016 Unit *Standby* sesuai Permintaan AP2B (14 kali dengan durasi ±97,83 jam) dan gangguan (FO = 21,22 jam) di dominasi oleh SHD, HT Water press jacket inlet LOW).
- Pada bulan Juli 2016 Unit *Standby* sesuai Permintaan AP2B (60 kali dengan durasi ±439,25 jam) dan gangguan (FO = 13,28 jam) di dominasi oleh SHD. Vamp210 reverse power dan Shortt circuit di aux LV (Q3).
- Pada bulan Agustus 2016 Unit *Standby* sesuai Permintaan AP2B (54 kali dengan durasi ±426,52 jam) dan gangguan (FO = 22,48 jam) didominasi oleh EMG, Emergency Stop BJAo11 dan SHD, Main Bearing Temp 2 high.
- Pada bulan September 2016 Unit *Standby* sesuai Permintaan AP2B (85 kali dengan durasi ±711,55 jam) dan gangguan (FO = 30,32 jam) didominasi SHD, ESM External Shutdown 4 Status IS7305 dan SHD Main bearing 2 temp TE702 High.
- Pada bulan Oktober 2016 Unit *Standby* sesuai Permintaan AP2B (63 kali dengan durasi ±686,05 jam) dan gangguan (Fo = 10,27 jam) didominasi ALM, LT-water pressure CAC inlet PT471 low SHD, dan ESM HT-water temp.shutdown status IS4011

- In February 2016 Standby Unit as per AP2B Request (5 times with duration ± 29.17 hours)
- In March 2016 Standby Unit as per AP2B Request (34 times with duration ± 260.33 hours)
- In April 2016 Standby Unit as per AP2B Request (13 times with duration ± 103.67 hours) and disturbance (FO = 25.55 hours) is dominated by Vamp 210 under frequency.
- In May 2016 Standby units complied with AP2B Demand (13 times with ± 80.68 hours duration) and interruption (FO = 7.83 hours) caused by SHD, ESM Overspeed shutdown 2 IS1742 status.
- In June 2016 Standby Unit as per AP2B Request (14 times with duration ± 97.83 hours) and disturbance (FO = 21.22 hours) dominated by SHD, HT Water press jacket inlet LOW).
- In July 2016 Standby Unit as per AP2B Request (60 times with duration ± 439.25 hours) and interruption (FO = 13.28 hours) is dominated by SHD. Vamp210 reverse power and Shortt circuit in aux LV (Q3).
- In August 2016 Standby Unit as per AP2B Demand (54 times with duration ± 426.52 hours) and disturbance (FO = 22.48 hours) is dominated by EMG, Emergency Stop BJAo11 and SHD, Main Bearing Temp 2 high.
- In September 2016 Standby Unit as per AP2B Request (85 times with duration ± 711.55 hours) and disturbance (FO = 30.32 hours) is predominantly SHD, ESM External Shutdown 4 Status IS7305 and SHD Main bearing two temp TE702 High.
- In October 2016 Standby Unit as per AP2B Request (63 times with duration ± 686.05 hours) and disturbance (Fo = 10.27 hours) predominantly ALM, LT-water pressure CAC inlet PT471 low SHD, and ESM HT-water temp.shutdown status IS4011

B. Bisnis Jasa O & M

Realisasi pencapaian bisnis jasa O & M sampai dengan tahun 2016 dapat terlihat pada table berikut:

1. Pemenuhan Kontrak Jasa O & M, Area Pulau Jawa

No	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope Of Work	BSR	BLB	BLT	JPR	PSU	JRJ	BRU	APL
1	Menunjang pelaksanaan OM di bawah manajemen Pihak Pertama Support the implementation of OM under the management of First Party	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang pemeliharaan dan operasi unit Conduct the execution of activities supporting the maintenance and the operation unit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang pemeliharaan dan operasi area coal & Ash Conduct execution of activities supporting the maintenance and operation of coal & Ash area	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Melaksanaan eksekusi kegiatan penunjang bagian adminstrasi Implementation of execution of administrative support activities	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Melaksanakan eksekusi kegiatan penunjang engineering area unit dan coal & ash Conduct execution of engineering unit and coal & ash supporting activities	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Melaksanakan mobilisasi SDM yang dapat dilaksanakan secara bertahap Conduct the mobilization of human resources that can be implemented gradually	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Melaksanakan pelatihan SDM dan Mentoring Conduct HR training and Mentoring	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Menyediakan SDM untuk memenuhi kinerja yang dipersyaratkan Pihak Pertama Provide human resources to meet the performance required by the First Party	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Menyediakan fasilitas perkantoran yang untuk keperluan Pihak Kedua Provide office facilities for the Second Party	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Menyediakan perlengkapan umum, tempat tinggal dan kendaraan (tidak termasuk jemputan pegawai) untuk keperluan Para Pihak Provide general equipment, shelter and vehicle (excluding pickup) for the parties purposes	100%	100%	100%	100%	100%	100%	90%	100%

B. Business O & M Service

The realization of Business O & M Service until 2016 can be seen in the following table:

1. Fulfillment of O & M Services Contract, Area of Java Island

No	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope Of Work	BSR	BLB	BLT	JPR	PSU	JRJ	BRU	APL
11	Menyediakan peralatan keselamatan kerja untuk personil Pihak Kedua Provide safety equipment for Second Party personnel	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Menyediakan consumable material jika diminta oleh Pihak Pertama Provide consumable material if requested by First Party	N/A	100%	N/A	100%	0%	100%	0%	100%
13	Menyediakan alat berat jika diminta oleh Pihak Pertama Provide heavy equipment if requested by the First Party	100%	0%	100%	100%	100%	0%	0%	N/A
14	Menyediakan cleaning service dan security jika diminta oleh Pihak Pertama Provide cleaning service and security if requested by First Party	N/A	0%	N/A	100%	0%	0%	0%	N/A
15	Menyediakan tools untuk OM penunjang PLTU, baik common tools maupun special tools, yang diperlukan untuk kegiatan O & M Penunjang PLTU jika diminta Pihak Pertama Provide tools for OM supporting PLTU, both common tools, and special tools, required for O & M Supporting activities of PLTU if requested First Party	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%
16	Mengurus perijinan yang diperlukan berkaitan dengan kewajibannya Manage the required permits regarding to their obligations	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

2. Pemenuhan Kontrak Jasa O & M, Luar Area Pulau Jawa

2. Fulfillment of O & M Services Contract, Outer Area of Jawa

No	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope Of Work	PLTU SANGGAU (%)	PLTP ULUMBU (%)
1	Melaksanakan Mobilisasi SDM dan peralatan Conduct HR Mobilization and equipment	100%	100%
2	Melaksanakan sistem tata kelola yang telah ditetapkan dan melakukan review atas pelaksanaannya serta mengajukan usulan perbaikan atas sistem, prosedur, dan mekanisme pengelolaan pembangkit. Implement established governance systems and reviewing their implementation and proposing improvements to plant systems, procedures, and mechanisms.	100%	100%
3	Melaksanakan kegiatan O & M Penunjang PLTU, dan bertindak sebagai wakil PT PLN (Persero) dalam memperoleh supervisi dari kontraktor EPC apabila tercantum dalam kontrak EPC. Conduct O & M Supporting activities PLTU, and act as a representative of PT PLN (Persero) in obtaining supervision from EPC contractor if stated in EPC contract.	100%	100%
4	Melaksanakan monitoring terhadap pekerjaan pending items kontraktor EPC. Conduct monitoring of EPC contractor pending items works.	100%	100%
5	Melaksanakan monitoring dan pencatatan operasi serta evaluasi terhadap kondisi PLTU Conduct monitoring and recording of operations and evaluation of the condition of the PLTU	100%	100%
6	Mengajukan usulan kepada Pihak Pertama atas kebutuhan perbaikan dan/atau modifikasi keandalan PLTU untuk diusulkan ke PT PLN (Persero) dan disetujui oleh PT PLN (Persero). Adapun keputusan atas pelaksanaan perbaikan dan/atau modifikasi tersebut merupakan kewenangan PT PLN (Persero) Submit a proposal to the First Party on the need for repair and / or modification of the PLTU to be proposed to PT PLN (Persero) and approved by PT PLN (Persero). The decision on the implementation of the repair and / or modification is the authority of PT PLN (Persero)	100%	100%
7	Melaksanakan proses penyediaan consumable material Implement the process of providing consumable materials	100%	100%
8	Mengusulkan spare parts dan/atau peralatan pembangkit ke Pihak Pertama. Propose spare parts and / or generating equipment to the First Party.	100%	100%
9	Penanganan limbah pengoperasian PLTU di area produksi (jika ada) Handling of waste PLTU operation in production area (if any)	100%	100%
10	Pelaksanaan manajemen lingkungan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja termasuk pengawasan <i>cleaning service</i> dan tenaga pengamanan. Implementation of environmental management, health, safety, and job security including supervision of cleaning service and security personnel.	100%	100%
11	Melaksanakan training dan sertifikasi pengelolaan pembangkit personil Asset Operator Conduct training and certification of power management of Asset Operator personnel	100%	100%

No	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope Of Work	PLTU SANGGAU (%)	PLTP ULUMBU (%)
12	Melaksanakan penyediaan fasilitas/sarana lain yang tidak disediakan oleh Pihak Pertama, seperti fasilitas perkantoran, ruang kerja, alat transportasi, dan perumahan untuk SDM Pihak Kedua Conduct the provision of other facilities which are not provided by the First Party, such as office facilities, work space, transportation, and housing for Second Party HR	100%	100%
13	Mengusulkan langkah persiapan dan target kinerja menuju Perjanjian Jasa O & M Performance Based antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua Propose preparation steps and performance targets towards the O & M Performance Based Services Agreement between First Party and Second Party	100%	100%
14	Melaksanakan adaptasi dan evaluasi terhadap kondisi unit pembangkit Implement adaptation and evaluation of the condition of the plant unit	100%	100%
15	Mempersiapkan Common Tools Prepare the Common Tools	100%	100%
16	Menyiapkan peralatan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja untuk SDM PIHAK KEDUA sesuai standar sistem manajemen K3 Preparing work equipment, safety and health for Human Resources Second Party as per K3 management system standard	100%	100%
17	Menyampaikan usulan dan melaksanakan pekerjaan modifikasi, rehabilitasi dan perbaikan apabila disetujui dan diperintahkan oleh Pihak Pertama Submit the proposal and conduct the work of modification, rehabilitation and repair if approved and ordered by the First Party	100%	100%
18	Mengusulkan program dan anggaran kegiatan pengelolaan O.M.E setiap tahunnya diluar biaya jasa O & M Penunjang Pihak Kedua Propose program and budget management activities O.M.E annually beyond O & M Supporting services cost Second Party	100%	100%
19	Melaksanakan dan menerapkan manajemen lingkungan, keamanan ketenagalistrikan, kesehatan serta keamanan dan keselamatan kerja sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku Implement and adapt environmental management, electricity security, health and safety in accordance with the applicable rules and regulations	100%	100%
20	Melaksanakan manajemen gudang dan inventory Implement warehouse management and inventory	100%	100%
21	Melaksanakan kegiatan O & M Penunjang sumur panas bumi terbatas pada <i>Steam Above Groun Facility</i> (SAGF) PLTP berbasis manajemen asset meliputi pengoperasian dan pemeliharaan rutin. Conduct O & M Support of geothermal wells limited to Steam Above Ground Facility (SAGF) PLTP-based asset management includes routine operation and maintenance.	100%	100%

C. Jasa Lainnya

Pada bidang usaha *Stockist Engine* Warsila Family Tahun 2016 dapat terlihat pada table berikut:

No	Pelanggan Costumers	Status
1	- PT PLN KITSBU (5 Project) - PT Indonesia Power UPJP Pesanggrahan Bali (19 Project) - PT PJB UBJOM PLTMG Arun (5 Project) - PT PLN Tarakan (1 Project)	30 project dengan total nilai kontrak Rp73.200.095.562 30 projects with total contract value Rp73.200.095.562
2	- PT Indonesia Power UPJP Pesanggaran Bali (4 Project) - PT Indonesia Power Legon Bajak (1 Project) - PT PLN KITSBU (1 project) - PT PJB UBJOM PLTMG Arun (2 Project)	8 project dengan total nilai kontrak Rp11.304.900.367 8 projects with total contract value Rp11.304.900.367
3	PT PJB UBJOM PLTMG Arun (5 Project)	5 Project engan total nilai Rp9.582.195.399 5 Project with a total value of Rp9,582,195,399

Jumlah instalasi pembangkit yang sudah dilayani stokist sebanyak 6 unit yaitu: PLTMG Arun, PLTMG Duri, PLTM 200MW Pesanggarahan, PLTD Legon Bajak, PLTD Tarakan.

Pemeliharaan

Realisasi *Schedule* outage Factor (SOF)(*Steady*) PLTD Batakan Tahun 2016 dapat terlihat pada table berikut:

Aspek Indikator Indicator Aspect	Rkap 2016 Cbp 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	Realisasi 2015 Realization 2015	Perbandingan (%) Comparation (%)	
				Rkap 2016 Cbp 2016	Realisasi 2015 Realization 2015
Schedule Outage Factor (SOF)	13.01	9.14	5.45	70.25	167.71

Realisasi *Scheduled outage Factor* (SOF) untuk pemeliharaan (rutin, korektif, *overhaul*) PLTD Batakan sebesar 9,14 atau 70,25% terhadap target RKAP 2016, dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2015 sebesar 167,71%. Hal dipengaruhi sebagian besar karena bergesernya Realisasi pekerjaan PM 52K Tahun 2016, dikarenakan proses *install* dan *Commisioning New Engine* DG#4 dan adanya penggabungan pekerjaan *counterweight* pada saat pekerjaan PM 52K serta tingginya permintaan unit *standby*.

C. Other Services

In the field of *Stockist Engine* Warsila Family business in 2016 can be seen in the following table:

The number of plant installations that have been served by stokist as 6 units are: PLTMG Arun, PLTMG Duri, 200MW PLTM Pesanggarahan, PLTD Legon Bajak, PLTD Tarakan.

Maintenance

Realization of *Schedule Outage Factor* (SOF) (*Steady*) PLTD Batakan in 2016 can be seen in the following table:

Aspek Indikator Indicator Aspect	Rkap 2016 Cbp 2016	Realisasi 2016 Realization 2016	Realisasi 2015 Realization 2015	Perbandingan (%) Comparation (%)	
				Rkap 2016 Cbp 2016	Realisasi 2015 Realization 2015
Schedule Outage Factor (SOF)	13.01	9.14	5.45	70.25	167.71

The realization of *Scheduled Outage Factor* (SOF) for maintenance (routine, corrective, overhauled) PLTD Batakan amounted to 9.14 or 70.25% to the target of CBP 2016, compared to the achievement in 2015 of 167.71%. This is influenced by the shift of the realization of PM 52K 2016, due to the installation and commissioning process of New Engine DG # 4 and counterweight counterparts at PM 52K and high demand of standby units.

INVENTORI

PLTD Batakan

Saldo inventori Tahun 2016 sebesar Rp3,2 milyar, terjadi Penurunan saldo sebesar Rp5,74 milyar atau 64% terhadap saldo Desember 2015. New DG#4 sudah dilakukan *commissioning test* pada 01 juli 2016 dan sudah *synchroned* ke Grib PLN dengan menyerap beberapa *item safety stock* di persediaan gudang.

Posisi Inventory Turn Over (ITO) Tahun 2016 yaitu 2,74 kali dengan target 2,50 kali, tercapainya ITO dikarenakan pada bulan Desember 2016 telah diselesaikannya periodik *maintenance* pada DG# 1,2,3,5 pm 52k dan DG#4 PM 4k yang mana terjadi penyerapan di *sparepart* pm 52 maximal untuk DG# 1,2,3,5 dan pm 4 k DG#4.

Tabel dibawah ini terdiri dari breakdown dari masing-masing spart dan *consumable* yaitu *safety* part (mekanik, auxiliary dan elektrik), sparepart PM dan *consumable part*.

No	Uraian Description	Saldo Akhir Des 2015 End Of Dec, 2015 Balance	Saldo Akhir Okt 2016 End Of Oct, 2016 Balance	Saldo Akhir Nov 2016 End Of Nov, 2016 Balance	Saldo Akhir Des 2016 End Of Dec, 2016 Balance
1	ST Tools (Baik) ST Tools (Good)	98,80%	100.00%	100.00%	100.00%
2	ST Tools (Rusak/Hilang) ST Tools (Damaged / Missing)	1.20%	0.00%	0.00%	0.00%
3	CM Tools (Baik) CM Tools (Good)	97.01%	100.00%	100.00%	100.00%
4	CM Tools (Rusak/Hilang) CM Tools (Damaged / Missing)	2.99%	0.00%	0.00%	0.00%
5	Safety Sparepart (Elektrik) Safety Sparepart (Electric)	1.466.369.971	777.219.876	431.061.139	423.585.611
6	Safety Sparepart (Mekanik) Safety Spare part (Mechanic)	3.006.925.944	2.292.798.198	1.979.785.662	1.538.831.539
7	Safety Auxiliary Spare Part	2.141.456.978	2.191.809.771	1.452.102.696	1.054.296.893
8	Spare Part PM	1.162.987.390	483.744.859	91.821.304	32.258.405
9	Consumable Part tersedia Consumable Part is available	1.163.872.153	667.147.601	390.705.578	167.272.022
TOTAL		8.941.612.437	6.412.720.304	4.345.367.379	3.216.244.471

INVENTORY

PLTD Batakan

Inventory balance 2016 amounting to Rp3.2 billion, a decrease in balance of Rp5.74 billion or 64% against December 2015 balance. New DG # 4 has been commissioned test on 01 July 2016 and already synchronized to Grib PLN by absorbing Some safety stock items in the warehouse.

The position of *Inventory Turn Over (ITO)* 2016 is 2.74 times with a target of 2.50 times, ITO achievement due in December 2016 has been completed periodic maintenance at DG # 1,2,3,5 pm 52k and DG # 4 PM 4k Which occured absorption in the max 52 pm spare part for DG # 1,2,3,5 and pm 4k DG # 4.

The table below consists of breakdowns of each spare part and consumables: safety parts (mechanical, auxiliary and electrical), spare parts PM and consumable parts.

PLTD Pesanggaran

Saldo inventori PLTD Pesanggarahan 10 MW tahun 2016 tetap sama sebesar Rp1,7 Milyar, sehingga tidak ada perubahan saldo sebesar Rp276 Juta terhadap saldo awal pada bulan Desember 2015 sebesar Rp1,45 Milyar dikarenakan PLTD Pesanggaran hanya beroperasi sesuai permintaan pelanggan yaitu terakhir pada tanggal 22 Maret 2016 sesuai surat dari PLN No.0433/DAN.03.01/DIVOR-JBBJ/2016 tanggal 22 Maret 2016 perihal Konfirmasi atas keberadaan PLTD E 10 MW Bali yang menyatakan bahwa kondisi subsistem Bali memiliki cadangan daya sebesar 400 MW tahun 2016 dan 332 MW tahun 2017 tanpa adanya PLTD E 10 MW Bali.

Tabel dibawah ini terdiri dari spare part dan consumable part:

No	Uraian Description	Saldo Akhir Des 2015 End Of Dec, 2015 Balance	Saldo Akhir Okt 2016 End Of Oct, 2016 Balance	Saldo Akhir Nov 2016 End Of Nov, 2016 Balance	Saldo Akhir Des 2016 End Of Dec, 2016 Balance
1	ST Tools (Baik) ST Tools (Good)	100%	100.00%	100.00%	100.00%
2	ST Tools (Rusak/Hilang) ST Tools (Damaged / Missing)	0%	0.00%	0.00%	0.00%
3	CM Tools (Baik) CM Tools (Good)	100%	100.00%	100.00%	100.00%
4	CM Tools (Rusak/Hilang) CM Tools (Damaged / Missing)	0%	0.00%	0.00%	0.00%
5	Safety Sparepart	1.138.346.503	1.410.979.047	1.410.979.047	1.410.979.047
6	Consumable Part tersedia Consumable Part is available	314.848.792	318.255.092	318.255.092	318.255.092
TOTAL		1.453.195.295	1.729.234.139	1.729.234.139	1.729.234.139

PLTD Pesanggaran

The inventory balance of PLTD Pesanggaran 10 MW until 2016 remained the same as Rp1.7 Billion, so there was no change of balance of Rp276 Million for beginning balance in December 2015 of Rp1.45 Billion because Pesanggaran Power Plant only operate according to customer demand last On March 22, 2016 in accordance with a letter from PLN No.0433 / DAN.03.01 / DIVOR-JBBJ / 2016 dated March 22, 2016 regarding Confirmation of the existence of E 10 MW Bali PLTD stating that the condition of the Bali subsystem has a reserve of 400 MW in 2016 and 332 MW in 2017 without the E 10 MW Bali PLTD.

The table below consists of spare parts and consumable parts:

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Cogindo berupaya untuk memperoleh kinerja keuangan yang positif. Pada tahun 2016 Cogindo berhasil membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp38.824 juta. Posisi keuangan Cogindo sangat baik yang tercermin dari peningkatan Aset, Liabilitas dan Ekuitas.

Cogindo strived to achieve a positive financial performance. In 2016 Cogindo accounted a comprehensive profit of Rp38,824 million. Cogindo's excellent financial position is reflected in the increase in Assets, Liabilities, and Equity.

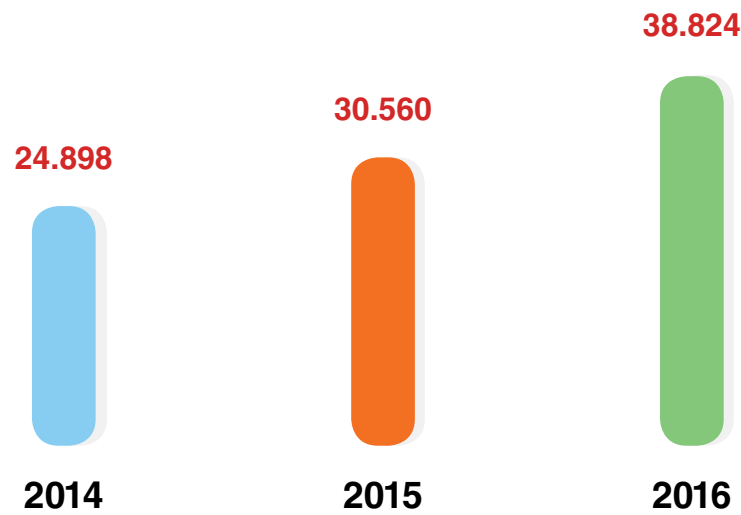
Laba Rugi Komprehensif

Pada tahun 2016 Cogindo membukukan Laba Komprehensif sebesar RP38.824 juta meningkat 27,04% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp30.560 juta. Kenaikan Laba Komprehensif ini terutama dipengaruhi oleh penambahan segmen usaha dibidang stockist (penyediaan spare part dan jasa tehnik).

Tabel Laba Rugi Tahun 2014-2016 (Rp juta)

Table of Net Income 2014-2016 (Rp million)				
Uraian Description	2014	2015	2016	Perubahan 2015-2016 (%) Changes 2015-2016 (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	575.918	459.669	608.849	32,45
Beban Usaha Operating Expenses	494.358	407,951	558.767	36,97
Beban Langsung Direct Expenses	460.428	366.173	513.658	40,28
Beban umum dan administrasi General and administration expenses	33.930	41.778	45.109	7,97
Laba Usaha Operating profit	81.560	51.718	50.082	(3,16)
Penghasilan (beban) lain-lain Other income (expenses)	(34.355)	(5.131)	5.858	(214,17)
Penghasilan Bunga Interest Income	1.266	4.900	6.936	41,55
Beban Keuangan Financial Expenses	(96)	(67)	(136)	102,99
(Kerugian) Keuntungan kurs mata uang asing (Loss) Gains on foreign exchange rates	469	(43)	556	1393,02
Lain-lain Others	(35.994)	(9.921)	(1.498)	84,90
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Earnings before Income taxes	47.205	46.587	55.940	20,07
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expense)	(21.717)	(15.063)	(16.483)	9,43
Laba bersih tahun berjalan Current Net income	25.488	31.524	39.457	25,16
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Other current comprehensive income	(590)	(964)	(633)	34,34
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Current Comprehensive income	24.898	30.560	38.824	27,04

Grafik Laba Komprehensif Tahun 2014-2016 (RP juta)
Graph of Comprehensive Income of the Year 2014-2016 (IDR million)



Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha pada tahun 2016 sebesar Rp608.849 juta, meningkat 32,45% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp459.669 juta. Peningkatan Pendapatan Usaha ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dari stockist dan penambahan unit bisnis untuk penyediaan jasa O & M di tahun 2016.

Beban Usaha

Beban Usaha tahun 2016 adalah sebesar Rp558.767 juta, meningkat 36,97% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp407.951 juta. Peningkatan beban usaha ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan HPP atas jasa teknik lainnya (stockist), HPP jasa O & M dan HPP penyediaan listrik.

Laba Usaha

Pada tahun 2016 Laba Usaha sebesar Rp50.082 juta turun 3,16% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp51.718 juta. Penurunan laba usaha ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan O & M yang lebih kecil dibandingkan dengan beban O & M.

Operating Revenue

Operating income in 2016 amounted to Rp608,849 million, an increase of 32,45% compared to 2015 amounted to Rp459,669 million. Increase in Operating Revenue is mainly influenced by the increase of revenue from stockiest and the addition of business units for the provision of O & M services in 2016.

Operating Expense

Operating expenses in 2016 amounted to Rp558,767 million, an increase of 36.97% compared to 2015 amounted to Rp407,951 million. The increase in operating expenses was mainly influenced by increases in the COGS for other technical services (stockist), COGS O & M services and COGS electricity supply.

Income

In 2016, Income amounted Rp50,082 million decreased by 3.16% compared to 2015 amounted to Rp51,718 million. The decrease in income was mainly influenced by a fewer increase in O & M revenues compared to O & M expenses.

Penghasilan (beban) lain-lain

Pada tahun 2016 Penghasilan (beban) lain-lain sebesar Rp5.858 juta meningkat 214,16% dibandingkan tahun 2015 sebesar (Rp5.131) juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2016.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2016 Laba tahun berjalan sebesar Rp38.824 juta meningkat 27,04% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp30.560 juta. Hal tersebut tengah dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan usaha dan peningkatan pendapatan non operasi.

Other income (expenses)

In 2016 Other income (expenses) of Rp5,858 million increased by 214.16% compared to 2015 amounted to (Rp5,131) million. This is mainly influenced by there was no decline in the value of fixed assets in 2016.

Current Comprehensive Income

In 2016, Current Income of Rp38,824 million increased by 27.04% compared to the year of 2015 amounted to Rp30,560 million. This is mainly influenced by the increase in operating income and increased non-operating income.



POSISI KEUANGAN

Pada tahun 2016 Cogindo mencatatkan posisi keuangan yang optimal. Total Aset tahun 2016 sebesar Rp899.005 juta, Liabilitas sebesar Rp199.518 juta serta Ekuitas sebesar Rp699.487 juta.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2014-2016 (Rp juta)

Uraian Description	2014	2015	2016	Perubahan 2015-2016 (%) Changes 2015-2016 (%)
Aset Assets	773.827	779.979	899.005	15,26
Liabilitas Liabilities	138.871	115.063	199.518	72,05
Ekuitas Equity	634.956	664.016	699.487	5,34

FINANCIAL POSITION

In 2016, Cogindo accounted an optimal financial position. Total Assets of 2016 amounted to Rp899,005 million, Liabilities of Rp199,518 million and Equity of Rp699,487 million.

Table of Financial Position 2014-2016 (Rp million)



Aset

Aset Cogindo tahun 2016 sebesar Rp899.005 juta meningkat 15,26% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp779.979 juta. Peningkatan Aset ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas pada tahun 2016 sebesar Rp95.466 juta atau 64,81% dibandingkan tahun sebelumnya.

Asset

Cogindo assets in 2016 amounted to Rp899, 005 million increased 15.26% compared to the year 2015 amounted to Rp779,979 million. The increase in assets is mainly influenced by cash and cash equivalents increment in 2016 amounted to Rp95,466 million or 64.81% compared to the previous year.

Tabel Aset Tahun 2014-2016 (Rp juta)

Uraian Description	2014	2015	2016	Perubahan 2015-2016 (%) Changes 2015-2016 (%)
Kas dan setara kas Cash and cas equivalents	52.231	147.303	242.769	64,81
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Restricted time deposit	3.750	-	-	-
Piutang usaha Account receivable	235.683	170.296	212.447	24,75
Piutang lain-lain Other receivable	4.022	578	3.267	465,22
Persediaan Inventory	13.844	10.370	5.004	-51,75
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	8.754	0	10.641	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Advances and Prepaid expenses	1.849	14.042	1.252	-91,08
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	320.233	342.589	475.380	38,76
Aset tetap Fixed Assets	449.247	420.450	410.201	-2,44
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	0	10.634	11.198	5,30
Aset tidak lancar lain Other non-current assets	6.347	6.306	2.226	-64,70
Jumlah Aset idak Lancar Total Non-current assets	453.594	437.390	423.625	-3,15
Jumlah Total Aset Total Assets	773.827	779.979	899.005	15,26

Table of Asset 2014-2016 (Rp million)

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2016 sebesar Rp475.380 juta meningkat 38,76% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp342.589 juta. Peningkatan Aset Lancar ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas serta menurunnya nilai persediaan.

Current Assets

Current assets in 2016 amounted to Rp475,380 million increased 38.76% compared to 2015 amounted to Rp342,589 million. The increase in Current Assets is mainly influenced by the increase in cash and cash equivalents and declining inventory value.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar tahun 2016 sebesar Rp423.625 juta menurun 3,15% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp437.390 juta. Penurunan Aset Tidak Lancar ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset lancar lain-lain sebesar 64,7%

Non-current Assets

Non-Current Assets in 2016 amounted to Rp423,625 million decreased by 3.15% compared to 2015 amounted to Rp437,390 million. The decrease of Non-current Assets is mainly influenced by the decrease of other current assets by 64.7%.

Liabilitas

Liabilitas Cogindo tahun 2016 sebesar Rp199.518 juta meningkat 72,05% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp115.693 juta. Peningkatan Liabilitas ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya yang masih harus dibayar sebesar 138,90%.

Tabel Liabilitas Tahun 2014-2016 (Rp juta)

Uraian Description	2014	2015	2016	Perubahan 2015-2016 (%) Changes 2015-2016 (%)
Utang usaha Account payables	57.423	23.281	34.203	46,91
Utang lain-lain Other payables	6.212	11.592	11.540	(0,45)
Utang pajak Taxes payable	35.789	4.749	2.907	(38,79)
Biaya masih harus dibayar Accrued expenses	14.143	50.115	119.724	138,90
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	113.567	89.737	168.374	87,63
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	21.940	19.403	19.761	1,85
Liabilitas imbalan pasca kerja Pension Compensation Liabilities	3364	6.823	11.383	66,83
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	25.304	26.226	31.144	18,75
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	138.871	115.963	199.518	72,05

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek tahun 2016 sebesar Rp168.374 juta meningkat 87,63% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp89.737 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya atas pekerjaan rutin dan non rutin yang belum ditagihkan selama tahun 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri dari Pinjaman jangka panjang dan penyisihan imbalan kerja pekerja. Liabilitas jangka panjang tahun 2016 sebesar Rp31.144 juta meningkat 18.75% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp26.226 juta. Peningkatan liabilitas jangka panjang ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah pegawai di tahun 2016.

Liabilities

Liability Cogindo in 2016 amounted to Rp199.518 million increased by 72.05% compared to 2015 amounted to Rp115.693 million. The increase in Liabilities is mainly influenced by the accrued cost increase of 138.90%.

Table of Liabilities 2014-2016 (Rp million)

Uraian Description	2014	2015	2016	Perubahan 2015-2016 (%) Changes 2015-2016 (%)
Utang usaha Account payables	57.423	23.281	34.203	46,91
Utang lain-lain Other payables	6.212	11.592	11.540	(0,45)
Utang pajak Taxes payable	35.789	4.749	2.907	(38,79)
Biaya masih harus dibayar Accrued expenses	14.143	50.115	119.724	138,90
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	113.567	89.737	168.374	87,63
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	21.940	19.403	19.761	1,85
Liabilitas imbalan pasca kerja Pension Compensation Liabilities	3364	6.823	11.383	66,83
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	25.304	26.226	31.144	18,75
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	138.871	115.963	199.518	72,05

Current Liabilities

Current Liabilities in 2016 amounted to Rp168,374 million increased by 87.63% compared to 2015 amounted to Rp89,737 million. This increase in current liabilities is mainly influenced by the cost increment of routine and non-routine work during 2016.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities consist of long-term loans and provision for employee benefits. Non-current liability in 2016 amounted to Rp31,144 million increased by 18.75% compared to 2015 amounted to Rp26,226 million. The increase in non-current liabilities is mainly influenced by the increase in the number of employees in 2016.

Ekuitas

Total Ekuitas Cogindo tahun 2016 sebesar Rp699.487 juta meningkat 5,34% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp664.016 juta. Peningkatan Ekuitas ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba komprehensif di tahun 2016

Tabel Ekuitas Tahun 2014-2016 (Rp juta)

Uraian Description	2014	2015	2016	Perubahan 2015-2016 (%) Changes 2015-2016 (%)
Modal Saham Share Capital	514.868	514.868	514.868	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan penggunaannya Specified to use	-	-	116.387	-
Tidak ditentukan penggunaannya Unspecified to use	96.049	126.073	45.790	63,67
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	23.719	23.719	23.719	-
Penghasilan Komprehensif lain Other Comprehensive Income	320	(644)	(1.277)	(98,29)
Jumlah Ekuitas Total Equity	634.956	664.016	699.487	5,34

Equity

Total Equity of Cogindo in 2016 amounted to Rp699,487 million increased by 5.34% compared to 2015 amounting to Rp664,016 million. The increase in Equity is mainly influenced by the increase in comprehensive income in 2016

Table of Equity 2014-2016 (Rp million)

Uraian Description	2014	2015	2016	Perubahan 2015-2016 (%) Changes 2015-2016 (%)
Modal Saham Share Capital	514.868	514.868	514.868	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan penggunaannya Specified to use	-	-	116.387	-
Tidak ditentukan penggunaannya Unspecified to use	96.049	126.073	45.790	63,67
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	23.719	23.719	23.719	-
Penghasilan Komprehensif lain Other Comprehensive Income	320	(644)	(1.277)	(98,29)
Jumlah Ekuitas Total Equity	634.956	664.016	699.487	5,34

ARUS KAS

Kas dan setara kas Cogindo mengalami peningkatan sebesar 64,81% menjadi Rp247.769 juta dari tahun 2015 sebesar Rp147.303 juta. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas bersih dari aktifitas operasi.

CASH FLOW

Cogindo's cash and cash equivalents increased by 64.81% to Rp247,769 million from 2015 amounted to Rp147,303 million. This is influenced by the increase in net cash receipts from operating activities.

Tabel Arus Kas Tahun 2014-2016 (Rp juta)

Uraian Description	2014	2015	2016	Perubahan 2015-2016 (%) Changes 2015-2016 (%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	57.986	139.999	160.437	14,60
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash is used for Investment Activities	(90.470)	(43.527)	(61.618)	41,56
Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	0	(1.500)	(3.353)	123,53
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(32.484)	94.972	95.466	0,52
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	84.815	52.331	147.303	181,48
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of the Year Balance	52.331	147.303	242.769	64,81

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Kas Neto dari Aktivitas Operasi tahun 2016 sebesar Rp160.437 juta meningkat 14,60% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp139.999 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan piutang usaha.

Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Kas neto dari aktivitas investasi tahun 2016 sebesar Rp(61.618) juta meningkat 41,56% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp(43.527) juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pembelian mesin DG4 di PLTD Batakan.

Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto dari aktivitas pendanaan tahun 2016 sebesar Rp(3.353) juta meningkat 123,53% dibandingkan tahun 2015 sebesar (Rp1.500) juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran dividen.

Net Cash from Operating Activities

Net Cash earned from Operating Activities in 2016 amounted to Rp160,437 million increased 14.60% compared to 2015 amounted to Rp139,999 million. This increase was mainly influenced by increased account receivables.

Net Cash from Investment Activities

Net cash from investment activities in 2016 amounted to Rp (61,618) million increased 41.56% compared to the year 2015 amounted to Rp (43,527) million. This increase is mainly influenced by the purchase of DG4 engine in PLTD Batakan.

Net Cash from Financing Activities

Net cash earned from financing activities in 2016 amounted to Rp (3,353) million increased 123.53% compared to the year 2015 amounted to Rp1,500 million. This increase is mainly influenced by an increase in dividend payments.

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya

Analysis Of The Capability Of Paying Debt, Level Of Receivable Collectibility And Other Financial Ratios

Cogindo berupaya dalam menjaga kemampuan membayar utang dan kolektibilitas piutang serta rasio keuangan lainnya sebagai wujud komitmen dalam mempertahankan kestabilan kinerja keuangan.

Cogindo strived to maintain the capability to pay debts and collectability of receivables and other financial ratios as a form of commitment to maintain financial performance stability.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Penilaian atas kemampuan Perusahaan dalam membayar utangnya dapat ditunjukan dengan indikator rasio solvabilitas dan likuiditas sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

THE CAPABILITY TO PAY DEBTS

An assessment of the Company's capability to pay its debts can be demonstrated by the indicators of solvency and liquidity ratios as described below.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh utangnya. Rasio ini terdiri dari Rasio Utang terhadap Aset dan Rasio Utang terhadap Ekuitas. Rasio solvabilitas Cogindo ditunjukkan dalam tabel berikut.

Solvency Ratio

Solvency ratio is used to view the Company's capability to pay its long-term liabilities as well as all its debts. This ratio consists of Debt to Total Assets Ratio (DAR) and Debt to Total Equity Ratio (DER). Cogindo's solvency ratio is shown in the following table

Tabel Solvabilitas Tahun 2014-2016 (%)

Uraian Description	Table of Solvency 2014-2016 (%)		
	2014	2015	2016
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	18	15	22
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	22	17	29

Rasio Utang terhadap Aset

Nilai Rasio Utang terhadap Aset tahun 2016 lebih tinggi yaitu sebesar 22%, dibandingkan tahun 2015 sebesar 15%. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek

Debt to Asset Ratio (DAR)

DAR value in 2016 is higher at 22%, compared to 15% in 2015. This is influenced by the increase in non-current liabilities and current liabilities.



Rasio Utang terhadap Ekuitas

Nilai Rasio Utang terhadap Ekuitas tahun 2016 lebih tinggi yaitu sebesar 29%, dibandingkan tahun 2015 sebesar 17%. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Cogindo ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel Likuiditas Tahun 2014-2016 (%)		Table of Liquidity 2014-2016 (%)		
Uraian Description	2014	2015	2016	
Rasio Kas Cash Ratio	46	164	144	
Rasio Cair Quick Ratio	260	343	279	
Rasi Lancar Current Ratio	282	382	282	

Rasio Kas

Nilai Rasio Kas tahun 2016 lebih rendah yaitu sebesar 144%, dibandingkan tahun 2015 sebesar 164%. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan kewajiban jangka pendek.

Rasio Cair

Nilai Rasio Cair tahun 2016 lebih rendah adalah 279% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 343%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan aset lancar dan peningkatan kewajiban jangka pendek.

Rasio Lancar

Nilai Rasio Lancar tahun 2016 adalah 282% lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 382%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan aset lancar dan peningkatan kewajiban jangka pendek

Kolektibilitas Piutang

Nilai Kolektibilitas Piutang tahun 2016 sebesar 127 hari yaitu lebih cepat dibandingkan tahun 2015 yaitu 135 hari. Sedangkan Perputaran piutang tahun 2016 sebanyak 3 kali dibandingkan tahun 2015 sebanyak 2 kali. Hal ini dipengaruhi oleh pembayaran piutang usaha yang semakin cepat oleh pelanggan.

Debt to Equity Ratio (DER)

DER value in 2016 is higher at 29%, compared to 2015 at 17%. This is influenced by the increase in non-current liabilities and current liabilities.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is the ratio to measure a company's capability to settle its current liabilities. The Company's liquidity level can be seen from the cash ratio, quick ratio, and current ratio. The higher the value of these ratios, then indicates that the Company is able to meet its due date liabilities. Cogindo's liquidity ratio is shown in the following table.

Cash Ratio

Cash Ratio of 2016 is lower at 144%, compared to 2015 at 164%. This is influenced by an increase in current liabilities.

Quick Ratio

Quick Ratio value of 2016 is 279% lower than in 2015 at 343%. This is influenced by the decrease in current assets and increase in current liabilities.

Current Ratio

Current Ratio value of 2016 is 282% lower than 2015 at 382%. This is influenced by the decrease in current assets and increase in current liabilities.

Collectible Receivables

The value of the collection period in 2016 of 127 days is faster than the year 2015 which is 135 days. While the receivables turnover in 2016 as much as 3 times compared to 2015 as much as 2 times. This is influenced by the faster payment of accounts receivable by customers.

Uraian Description	2014	2015	2016
Perputaran Piutang (Kali) Receivable Turnover (Times)	2	3	3
Tingkat Pengembalian Rata-rata Piutang (Hari) Average of receivable age (Day)	149	135	127

Rasio Profitabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas yang terdiri dari Tingkat Pengembalian Ekuitas, Tingkat Pengembalian Aset, dan Tingkat Pengembalian Investasi. Rasio profitabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Profitability Ratio

The Company's capability to generate profits is measured using profitability ratios consisting of Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), and Return on Investment (ROI). Company's profitability ratio is shown in the following table.

Tabel Profitabilitas Tahun 2013-2016 (%)		Table of Profitability 2013-2016 (%)		
Uraian Description	2014	2015	2016	
Tingkat Pengembalian Aset Return on Asset (ROA)	3	4	4	
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity (ROE)	4	5	6	
Rasio Profit Margin Profit Margin Rasio	4	7	6	

Tingkat Pengembalian Aset

Nilai Tingkat Pengembalian Aset tahun 2016 sebesar 4% sama dengan tahun 2015.

Return on Asset (ROA)

ROA value of 2016 is 4% equal to 2015.

Tingkat Pengembalian Ekuitas

Nilai Tingkat Pengembalian Ekuitas tahun 2016 lebih besar yaitu sebesar 6% dibandingkan tahun 2015 sebesar 5%. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan laba pada tahun 2016.

Return on Equity (ROE)

ROE value in 2016 is 6% higher than 5% in 2015. This is influenced by an increase in profit in 2016.

Rasio Profit Margin

Nilai Rasio Profit Margin tahun 2016 sebesar 6% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan penurunan laba usaha Perusahaan.

Profit Margin Rasio

Profit Margin Ratio Value in 2016 amounted to 6% lower than the previous year. This is due to the decrease in operating income of the Company.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan struktur modal yang tepat dapat membantu kelancaran kinerja keuangan maupun operasional perusahaan. Kelangsungan operasi bergantung pada ketersediaan modal yang digunakan untuk pembiayaan dan pendanaan.

Proper capital structure policy can help expedite the company's financial performance and operations. Operation sustainability depends on the availability of capital used for financing and funding.

Struktur Modal

Struktur modal Cogindo pada tahun 2016 terdiri atas 22,19% dari Liabilitas sebesar Rp199.518 juta lebih besar dibandingkan tahun 2015 sebesar 14,87% atau Rp115.963 juta. Adapun yang diibiayai oleh Ekuitas sebesar 77,81% atau Rp699.487 ribu lebih rendah dibandingkan tahun 2015 sebesar 85,13% atau Rp664.016 juta.

Capital Structure

Cogindo's capital structure in 2016 consisted of 22.19% of Liabilities of Rp199,518 million, greater than in 2015 amounted to 14.87% or Rp115,963 million. Financing by Equity of 77.81% or Rp699.487 thousand lower than in 2015 amounted to 85.13% or Rp664.016 million.

Tabel Struktur Modal Tahun 2014-2016 (Rupiah Juta)

Table of Capital Structure 2014-2016 (IDR Million)

Uraian Description	2014		2015		2016	
	Rp juta Rp million	%	Rp Juta Rp million	%	Rp juta Rp million	%
Liabilitas Liabilities	138.871	17,99	115.963	14,87	199.518	22,19
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	113.567	14,68	89.737	11,51	168.374	18,73
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	25.304	3,31	26.226	3,36	31.144	3,46
Ekuitas Equity	634.956	82,01	664.016	85,13	699.487	77,81
Total Modal Total Capital	773.827	100	779.979	100	899.005	100

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kondisi struktur modal yang optimal dicapai dengan modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) yang minimal. Penggunaan utang yang bertambah akan meminimalkan WACC sebab biaya utang (*cost of debt*) lebih murah dari biaya modal sendiri (*cost of equity*). Di samping itu, penggunaan utang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Meskipun demikian, peningkatan utang yang dilakukan Perusahaan akan meningkatkan biaya beban bunga yang selanjutnya akan mengurangi nilai Perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, Cogindo mengelola penggunaan utang dan modal sehingga diperoleh kondisi yang optimum.

Selain itu, Cogindo juga senantiasa melakukan monitoring terhadap rasio likuiditas karena semakin tinggi rasio likuiditas maka struktur modal akan optimal. Rasio ini mengindikasikan kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2016 rasio likuiditas Cogindo yang diukur dengan *quick ratio* sebesar 2,79%.

Management Policy on Capital Structure

The optimal condition of capital structure is achieved with minimum Weighted Average Cost of Capital (WACC). The increased use of debt will minimize WACC because the cost of debt is cheaper than the cost of capital itself (cost of equity). Also, the use of debt will also reduce the taxable costs so that there will be tax savings. However, the increase in the Company's debt will increase the cost of interest expense which will further reduce the Company's overall value. Therefore, Cogindo managed the use of debt and capital to obtain the optimum conditions.

Moreover, Cogindo also monitored the liquidity ratio continuously because the higher the liquidity ratio, the capital structure will be optimal. This ratio indicated the Company's ability to pay its current liabilities. In 2016, the Cogindo's liquidity ratio as measured by a quick ratio of 2.79%.



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Capital Commitments

Dalam melakukan investasi barang modal, Cogindo adakan sejumlah perikatan material, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

In conducting capital investment, Cogindo has entered into several material agreements, whether with related parties or third parties.

Tabel Perikatan Tahun 2016		Table of Commitments 2016	
Tujuan Perikatan Purpose of Commitments	Pihak yang Berikatan Commit Party	Sumber Dana Source of funds	Denominasi Mata Uang Denomination of Currency
Peralatan kantor Office equipment	PT Sisindokom Lintasbuana PT Mitra Integrasi Informatika PT Equine Global PT Prodata Sistem Teknologi	Dana Internal Internal Fund	Rupiah
Instalasi dan mesin pembangkit Installation and generating machines	PT Warsila Indonesia G-Serv & Trading Pte-Ltd PT ABB Sakti Industri PT Crane Indonesia PT Mahesa Makmur PT Taka Turbomachinery Indonesia PT Yabestindo Mitra Utama CV Global Teknik Mandiri PT Alfa Laval Indonesia	Dana Internal Internal Fund	Rupiah
Bangunan umum dan prasarana Public buildings and infrastructure	PT Trade Corp Indonesia	Dana Internal Internal Fund	Rupiah

Langkah Perlindungan Risiko:

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, instalasi dan mesin pembangkit diasuransikan kepada PT Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp563.024 dan Rp341.937. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Risk Protection Measure:

As of December 31, 2016 and 2015, installations and plant engine are insured to PT Tugu Kresna Pratama against fire and other risks for Rp563,024 and Rp341,937, respectively. Management believed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Langkah Perlindungan Risiko terhadap Posisi Mata Uang Asing

Langkah yang ditempuh Cogindo adalah penggunaan mata uang Rupiah untuk transaksi, sesuai PBI (Peraturan Bank Indonesia) yang diundangkan per tanggal 31 Maret 2015 yang mewajibkan penggunaan mata uang Rupiah di wilayah Republik Indonesia, mengatur bahwa khusus untuk pengadaan spareparts impor yang telah di perjualbelikan di Indonesia, ikatan perjanjian / kontrak Perusahaan dan vendor wajib menggunakan mata uang Rupiah.

Protection againts Foreign Currency Position Risks

The step performed Cogindo is to use Rupiah currency for transaction, in accordance with PBI (Bank Indonesia Regulation) which is enacted as of 31 March 2015, which requires the use of Rupiah currency in the territory of Republic of Indonesia, and stipulates that specifically for import spare parts procurement to be sold in Indonesia, in the agreement / contract of the Company and vendor, it is mandatory to use Rupiah currency

Perikatan Material Tahun 2016

Berikut merupakan uraian mengenai perikatan material yang dilakukan Cogindo pada tahun 2016.

PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur

Pada tahun 2008, Cogindo mengadakan Perjanjian No. 018.PJ/041/WKT/2008 tanggal 29 May 2008 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur tentang pekerjaan pembelian listrik PLTD MFO 40 MW di Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian ini selama 15 tahun yang berakhir tahun 2024. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran pasokan tenaga listrik sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat

Pada tahun 2014, Cogindo mengadakan Perjanjian No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 tanggal 22 Oktober 2014 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok Timur. Jangka waktu perjanjian sejak 22 Oktober 2014 sampai dengan 20 Juli 2019. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan

Pada tahun 2013, Cogindo mengadakan Perjanjian No. 191.PJ/613/KITSBS/2013 tanggal 31 Desember 2013 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan (O & M) untuk pembangkit di daerah Sumatera meliputi Talang Duku, Merah Mata dan Jaka Baring (sektor Pembangkitan Keramasan). Berdasarkan amandemen tanggal 27 Desember 2016, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai tanggal 31 Maret 2017, nilai perjanjian menjadi Rp3.689 juta, dan jaminan pelaksanaan yang semula diterbitkan Bank Mandiri sebesar Rp2.267 juta menjadi diterbitkan oleh Bank BNI sebesar Rp184 juta. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran atas jasa O & M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Commitments Material 2016

The following is a description of the Commitments Material by Cogindo in 2016.

PT PLN (Persero) East Kalimantan Area

In 2008, Cogindo made agreement no. 018.PJ / 041 / WKT / 2008 dated 29 May 2008 with PT PLN (Persero) of East Kalimantan on the purchase of MFO 40 MW power plant in East Kalimantan. The term of this agreement is for 15 years ending in 2024. Under the agreement, Cogindo will receive payment of electricity supply for the amount determined based on the formula specified.

PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara Area

In 2014, Cogindoy made Agreement no. 137.PJ / 041 / WIL.NTB / 2014 dated October 22, 2014, with PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara area on the procurement and operation of MFO generator engine rental capacity of 30 MW in Pringgabaya, East Lombok. The term of the agreement is from October 22, 2014, until July 20, 2019. Under the agreement, Cogindo will receive the rental payments of the generator machine at the amount determined based on the formula specified.

PT PLN (Persero) Plant Unit of South Sumatra

In 2013, Cogindo made Agreement no. 191.PJ / 613 / KITSBS / 2013 dated December 31, 2013, with PT Indonesia Power on Procurement of Supporting Services for Operation and Maintenance (O & M) for a power plant in Sumatera area including Talang Duku, Merah Mata and Jaka Baring (Keramasan Generation Sector). Based on the amendment dated December 27, 2016, the term of the agreement was extended until March 31, 2017, the value of the agreement to Rp3,689 million, and the implementation guarantee originally issued by Bank Mandiri amounting to Rp2,267 million to be issued by Bank BNI of Rp184 million. Under the agreement, Cogindo will receive payment for O & M services at the amount determined based on the formula specified.

PT Indonesia Power

Pada tahun 2014, Cogindo mengadakan Perjanjian No. 105.PJ/061/IP/2014 tanggal 20 Agustus 2014 dengan PT Indonesia Power tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 10 MW di Pesanggaran, Bali. Jangka waktu perjanjian sejak 9 Januari 2014 sampai dengan 28 Februari 2018. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan. Pada tahun 2014, Cogindo mengadakan Perjanjian No. 147.PJ/061/IP/2014 tanggal 28 Oktober 2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan (O & M) untuk pembangkit di daerah Jawa dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 28 Juni 2015 meliputi Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu dan Adipala. Jangka waktu perjanjian sejak 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran atas jasa O & M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan. Pada tahun 2014, Cogindo mengadakan Perjanjian No. 115.PJ/061/IP/2014 tanggal 9 September 2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa O & M untuk pembangkit di daerah Luar Jawa meliputi Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang dan Pangkalan Susu. Jangka waktu perjanjian sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Cogindo akan menerima pembayaran atas jasa O & M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT Iradat Aman

Pada tahun 2014, Cogindo mengadakan Perjanjian No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 tanggal 14 Oktober 2014 dengan PT Iradat Aman tentang Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) MFO Kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok untuk menyediakan genset sebagaimana perjanjian Cogindo kepada PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat.

PT Indonesia Power

In 2014, Cogindo made Agreement no. 105.PJ / 061 / IP / 2014 dated 20 August 2014 with PT Indonesia Power on procurement and commissioning of 10 MW MFO generator engine rental in Pesanggaran, Bali. The term of the agreement from January 9, 2014, to February 28, 2018. Under the agreement, Cogindo will receive the rental payments of the generator machine at the amount determined based on the formula specified. In 2014, Cogindo made Agreement no. 147.PJ / 061 / IP / 2014 dated October 28, 2014, with PT Indonesia Power on Procurement of Supporting Services for Operation and Maintenance (O & M) for a power plant in Java and an amendment on 28 June 2015 covering Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu and Adipala. The term of the agreement is from July 1, 2015, to December 31, 2024. Under the agreement, Cogindo will receive payment for O & M services at the amount determined based on the formula specified. In 2014, Cogindo made Agreement no. 115.PJ / 061 / IP / 2014 dated September 9, 2014, with PT Indonesia Power concerning Procurement of O & M Services for a power plant in Outside Java area including Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang and Pangkalan Susu. The term of the agreement is from January 1, 2014, to December 31, 2024. Under the agreement, Cogindo will receive payment for O & M services at the amount determined based on the formula specified.

PT Iradat Aman

In 2014, Cogindo made Agreement no. 004.PJ / SAR-CDB / IX / 2014 dated October 14, 2014, with PT Iradat Aman on the Rent of Diesel Power Plant (PLTD) MFO Capacity of 30 MW in Pringgabaya, Lombok to provide generator as Cogindo agreement to PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara Area.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk membeli Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Nilai investasi Barang Modal Cogindo tahun 2016 sebesar Rp69.818 juta. Investasi tersebut dilakukan dengan menambah aset tetap berupa instalasi. Rincian investasi barang modal tahun 2016 ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel Nilai Investasi Barang Modal Tahun 2016 (Rp juta) Table of Capital Goods Investment Value 2016 (Rp million)

Uraian Description	Saldo Awal (31 Desember 2015) Beginning Balance (December 31, 2015)	Penambahan Additions	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending balance
Harga Perolehan Acquisition cost					
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi - Data processing equipment and telecommunications	1.263	-	-	(446)	817
- Perlengkapan Umum - General Equipment	5.267	2.491	-	(1.076)	6.682
- Instalasi dan mesin pembangkit - Installation and generating machines	637.554	67.258	-	(18.294)	686.518
- Bangunan umum dan prasarana - General buildings and infrastructure	799	69	-	-	868
Subjumlah Sub Amount	644.883	69.818	-	(19.816)	694.885
- Pekerjaan dalam pelaksanaan - Work in Progress	983	-	-	(983)	
- Aset tidak digunakan dalam operasi - Non-operating asset	93.461	-	(19.277)	20.799	94.983
Jumlah Total	739.327	69.818	(19.277)	-	789.868
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation					
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi - Data processing equipment and telecommunications	1.039	109	-	(446)	702
- Peralatan kantor - General Equipment	5.650	393	-	(1.076)	4.967
- Instalasi dan mesin pembangkit - Installation and generating machines	218.628	78.500	-	(18.249)	278.834
- Bangunan umum dan prasarana - General buildings and infrastructure	99	82	-	-	181
Subjumlah Sub Amount	225.416	79.084	-	(19.816)	284.684
- Aset tidak digunakan dalam operasi - Non-operating asset	93.461		(18.249)	19.816	94.983
Jumlah Total	318.877	79.084	(18.294)	-	379.667
Nilai buku Book Value	420.450				410.201

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2016 Serta Proyeksi Tahun 2017

Comparison Of Target And Realization In 2016 And The Projection Of 2017

Cogindo menetapkan target yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional setiap tahun. Cogindo terus berupaya mencapai target yang disusun sehingga mampu meningkatkan daya saing.

Cogindo set the targets contained in the Work Plan and Corporate Budget (WCBP) as the basis for the implementation of all operational activities annually. Cogindo continued to achieve the targets set in order to improve competitiveness.

Target, Realisasi dan Proyeksi Laba Rugi

Tabel Laba Rugi Tahun 2016 dengan Target 2016 serta Proyeksi Tahun 2017 (Rp juta)

Uraian Description	Target 2016 (RKAP 2016)	Realisasi 2016 Realization 2016	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2017 (RKAP 2017) Projection 2017
Pendapatan Usaha Operating Income	624.651	608.849	97,47	628.319
Beban Usaha Operating Expense	(582.443)	(558.767)	95,93	(563.485)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Others Income (Expense)	(538)	5.858	(1088,85)	245
Laba Sebelum Pajak Income before Tax	41.670	55.940	134,25	65.079
Beban Pajak Tax Expense	(12.327)	(16.483)	133,72	(19.705)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	29.344	38.824	132,31	44.428

Realisasi Pendapatan Usaha tahun 2016 Rp608.849 juta dengan pencapaian 97,47% dari target RKAP 2016 sebesar sebesar Rp624.651 juta. Hal ini disebabkan oleh tidak optimalnya kinerja operasi PLTD MFO 10 MW di Bali. Selanjutnya, pada tahun 2017 Pendapatan Usaha diproyeksikan sebesar Rp628.319 juta. Hal ini didasarkan pada kenaikan target pendapatan dari jasa teknik (MRO Stockist).

Target, Realization and Projected Profit and Loss

Table of Profit-Loss 2016 with 2016 Target and 2017 Projection (Rp million)

Uraian Description	Target 2016 (RKAP 2016)	Realisasi 2016 Realization 2016	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2017 (RKAP 2017) Projection 2017
Pendapatan Usaha Operating Income	624.651	608.849	97,47	628.319
Beban Usaha Operating Expense	(582.443)	(558.767)	95,93	(563.485)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Others Income (Expense)	(538)	5.858	(1088,85)	245
Laba Sebelum Pajak Income before Tax	41.670	55.940	134,25	65.079
Beban Pajak Tax Expense	(12.327)	(16.483)	133,72	(19.705)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	29.344	38.824	132,31	44.428

Operating Income realization in 2016 Rp608.849 million with the achievement of 97.47% of the target of CBP 2016 amounted to Rp624,651 million due to under optimal performance of MFO 10 MW PLTD operation in Bali. Furthermore, in 2017, Operating Income is projected at Rp 628,319 million. This is based on an increase in the targeting of technical services (MRO Stockist).

Realisasi Beban Usaha tahun 2016 Rp(558.767) juta dengan pencapaian 95,93% dari target RKAP 2016 sebesar sebesar Rp582.443 juta. Hal ini dikarenakan mundurnya pemenuhan formasi jasa O & M di beberapa unit pembangkit. Selanjutnya, pada tahun 2017 Beban Usaha diproyeksikan sebesar Rp563.485 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada adanya penambahan unit O & M ditahun 2017

Realisasi Laba Komprehensif tahun 2016 sebesar Rp38.824 juta dengan pencapaian 132,31% dari target RKAP 2016 sebesar Rp29.344 juta. Hal ini dikarenakan optimalisasi beban usaha dan peningkatan pendapatan diluar usaha. Selanjutnya, pada tahun 2017 Laba Komprehensif diproyeksikan sebesar Rp44.428 juta. Proyeksi tersebut didasarkan pada penambahan unit bisnis jasa O & M.

Target, Realisasi dan Posisi Keuangan Aset

Realisasi Aset tahun 2016 sebesar Rp899.005 juta dengan pencapaian 90,26% dari target RKAP 2016 sebesar Rp811.449 juta. Hal ini dikarenakan optimalisasi penggunaan persediaan sehingga realisasi persediaan lebih kecil dari RKAP. Selanjutnya, pada tahun 2017 Total Aset diproyeksikan sebesar Rp916.242 juta yaitu lebih tinggi 19,13% dari realisasi tahun 2016. Hal ini didasarkan adanya tambahan investasi untuk aset tetap ditahun 2017.

Tabel Perbandingan Realisasi Total Aset Tahun 2016 dengan Target 2016 serta Proyeksi Tahun 2017 (Rp juta)

Uraian Description	Target 2016 (RKAP 2016)	Realisasi 2016 Realization 2016	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2017 (RKAP 2017) Projection 2017
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	320.660	475.380	148,25	304.202
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Asset	490.789	423.625	86,32	612.040
Jumlah Aset Total Asset	811.449	899.005	110,79	916.242

Operating Expenses Realization in 2016 Rp (558,767) million with achievement of 95.93% of the target of CBP 2016 amounting to Rp582,443 million. This is due to the delay in fulfilling the formation of O & M services in several plant units. Furthermore, in 2017 Operating Expenses is projected at Rp563,485 million. The projection is based on the addition of O & M units in 2017.

The realization Comprehensive Income in 2016 amounted to Rp38,824 million with the achievement of 132.31% of the target of CBP 2016 amounting to Rp29,344 million. This is due to the optimization of the operating expenses and the increase of income outside the business. Furthermore, in 2017 Comprehensive Income is projected at Rp44,428 million. The projection is based on the addition of an O & M service business unit.

Target, Realization and Asset Finance Position

Total Assets in 2016 amounted to Rp899,005 million with an achievement of 90.26% of the 2016 CBP target of Rp811,449 million. This is because the optimization of inventory use so that inventory realization is smaller than CBP. Furthermore, in 2017 Total Assets is projected at Rp916,242 million, which is 19.13% higher than the 2016 realization. This is based on additional investment for fixed assets in 2017.

Table Comparison of Total Assets Realization in 2016 with Target in 2016 and Projection of 2017 (Rp million)

LIABILITAS

Realisasi Liabilitas tahun 2016 sebesar Rp199.518 juta dengan pencapaian 170,84% dari target RKAP 2016 sebesar Rp116.783 juta. Hal ini di dasarkan pada proyeksi atas kenaikan beban usaha di tahun 2017. Liabilitas diproyeksikan sebesar Rp181.066 juta.

Tabel Perbandingan Realisasi Total Liabilitas Tahun 2016 dengan Target 2016 serta Proyeksi Tahun 2017 (Rp juta)

Uraian Description	Target 2016 (RKAP 2016)	Realisasi 2016 Realization 2016	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2017 (RKAP 2017) Projection 2017
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	82.879	168.374	203,16	147.263
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	33.904	31.144	91,86	33.803
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	116.783	199.518	170,84	181.066

EKUITAS

Realisasi Ekuitas tahun 2016 sebesar Rp699.487 juta dengan pencapaian 99,31% dari target RKAP 2016 sebesar Rp694.666 juta. Hal ini dikarenakan tidak tercapainya laba bersih tahun 2016. Selanjutnya, pada tahun 2017 Ekuitas diproyeksikan sebesar Rp735.176 juta. Hal ini didasarkan pada proyeksi kenaikan pendapatan untuk MRO dan Stockist.

Tabel Realisasi Perbandingan Total Ekuitas Tahun 2016 dengan Target 2016 serta Proyeksi Tahun 2017 (Rp juta)

Uraian Description	Target 2016 (RKAP 2016)	Realisasi 2016 Realization 2016	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2017 (RKAP 2017) Projection 2017
Modal Saham Capital Share	514.868	514.868	100	514.868
Modal disetor lainnya Other paid-in capital	23.719	23.719	100	23.719
Saldo laba Retained EarningsS	156.079	162.177	104	19.7234
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	0	(1.277)	-	(644)
Jumlah Ekuitas Total Equity	694.666	699.487	100,69	735.176

Liabilities

The realization Liabilities in 2016 amounted to Rp199,518 million with the achievement of 58.53% of the 2016 CBP target of Rp116,783 million. This is because the debt has been settled before due date. Furthermore, in 2017, Liabilities is projected at Rp181,066 million.

Table Comparison of Total Liabilities Realization in 2016 with Target in 2016 and Projection of 2017 (Rp million)

Uraian Description	Target 2016 (RKAP 2016)	Realisasi 2016 Realization 2016	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2017 (RKAP 2017) Projection 2017
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	82.879	168.374	203,16	147.263
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	33.904	31.144	91,86	33.803
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	116.783	199.518	170,84	181.066

EQUITY

Realization Equity in 2016 amounted to Rp699,487 million with 99.31% achievement of CBP 2016 target of Rp694,666 million. This is due to the non-achievement of net income in 2016. Furthermore, in 2017 Equity is projected at Rp735,176 million. This is based on the projected increase in revenue for MRO and Stockist.

Table Comparison of Total Equity Realization in 2016 with Target in 2016 and Projection of 2017 (Rp million)

Uraian Description	Target 2016 (RKAP 2016)	Realisasi 2016 Realization 2016	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2017 (RKAP 2017) Projection 2017
Modal Saham Capital Share	514.868	514.868	100	514.868
Modal disetor lainnya Other paid-in capital	23.719	23.719	100	23.719
Saldo laba Retained EarningsS	156.079	162.177	104	19.7234
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	0	(1.277)	-	(644)
Jumlah Ekuitas Total Equity	694.666	699.487	100,69	735.176

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information And Facts Occurred After The Date Of The Accountant’s Report

Pada tahun 2016 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak terdapat informasi untuk diungkapkan beserta dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

In 2016 there is no material information and facts occurring after the date of the accountant’s report so there is no information to disclose and its impact on future performance and business risks.



Kontribusi Kepada Negara

Contribution To The Country

Cogindo berupaya untuk memberikan kontribusi kepada Negara salah satunya berupa Pembayaran Pajak. Kontribusi tersebut diharapkan dapat mendukung pembangunan nasional baik langsung maupun tidak langsung.

Cogindo strived to contribute to the Country such as Tax Payments. The contribution is expected to support national development either directly or indirectly.

Cogindo berkomitmen dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Sebagai Wajib Pajak, Cogindo senantiasa melakukan pembayaran PPh Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Bea Masuk / Bea Masuk Tambahan, Bea Materai. Setoran pajak dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel berikut:

Cogindo is committed to fulfilling the Company's obligations as a Tax Payer and as a Tax Withholder. As a Taxpayer, Cogindo continued to pay Company Income Tax, Value Added Tax (VAT), Import Duty / Additional Import Duty, Stamp Duty. Tax payments in the last three years are shown in the following table:

Tabel Setoran Pajak Tahun 2014-2016 (Rp juta)		Tax Payment Table 2014-2016 (Rp million)		
Keterangan Description	2014	2015	2016	
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	2.081	4.987	3.284	
PPh Pasal 23/26 Income Tax Article 23/26	9.467	4.385	4.797	
PPh Final Pasal 4 ayat (2) Income Tax Article 4 (2)	655	386	402	
PPN Value Added Tax (VAT)*	8.323	7.784	0	
TOTAL	20.526	17.542	8.483	

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang terkait dengan pembayaran dividen oleh perusahaan, berupa penentuan besarnya pembayaran dan besarnya laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan. Penentuan kebijakan dividen Perusahaan merupakan bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, jumlah dividen yang dibagikan berasal dari laba bersih yang besarnya ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan menurut ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dividend policy is a policy related to dividend payout by the company, in terms of determination of payment amount and of retained earning amount for the benefit of the company. The determination of the Company's dividend policy is manifestation of compliance with applicable laws, in particular Law no. 40 2007 regarding Limited Company. The Company is required to set aside a certain amount of net profit each year for such reserves to reach at least 20% of the issued and paid-up capital.

Based on the Company's Articles of Association, a number of dividends distributed is derived from the net income of which the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is determined according to applicable rules and regulations.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perusahaan tanggal 12 Mei 2016 memutuskan bahwa pembagian dividen sebesar Rp3.353 juta atau 11,58% dari laba periode berjalan tahun buku 2016 sebesar Rp38.824 juta, secara ringkas berikut adalah pembagian dividen selama beberapa tahun terakhir:

DIVIDEND DISTRIBUTION

In accordance with the result of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated May 12, 2016, the Company declared that the distribution of dividends amounting to Rp3,353 million or 11.58% of the current net income of the fiscal year of 2016 amounted to Rp38,824 million. In summary the following are dividend payments over recent years:

Tabel Pembayaran Dividen Tahun 2012-2016 (Rp Juta)		Dividend Payout Table 2012-2016 (Rp Million)			
	2016	2015	2014	2013	
Laba bersih (Rp juta) Net income (Rp million)	38.824	30.560	24.898	5.098	
Dividen yang dibagikan (Rp juta) Dividends distributed (Rp million)	3.353	1.500	-	7.719	
Jumlah lembar saham Number of shares	514.867.770	514.867.770	514.867.770	182.745.000	
Dividen Kas Per saham Cash Dividend per share	7	3	-	42	
Laba per lembar saham Earnings per share	75	59	48	28	
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	9%	5%	-	151%	

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restruktursiasi Utang Dan/Atau Modal

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt And / Or Capital Restructuring



INVESTASI

Penyerapan anggaran investasi Tahun 2016 sebesar 78,85%, dimana realisasi disburse sudah dilakukan untuk program Investasi PLTMH Cileunca yaitu untuk proses perijinan dan pembebasan lahan yang terealisasi sebesar 1,51%. Untuk program kapitalisasi pemeliharaan PM 48K Jam PLTD Batakan sudah terealisasi sebesar 161,33% dimana seluruh *sparepart* PM48K tahap I s.d IV sudah diterima dan untuk program perbaikan unit 4 PLTD Batakan sudah terealisasi sebesar 104,33% sesuai program yang ditetapkan. Penyerapan pengadaan *tools* pemeliharaan terealisasi sebesar 98,64% serta pengadaan *server* dan *firewall* terealisasi sebesar 92,86%, sehingga program investasi yang sudah berjalan di Tahun 2016 mencapai 100% dari total RKAP tahun 2016 yaitu sebanyak lima program.

INVESTMENT

The absorption of investment budget in 2016 amounted to 78.85%, whereby the realization of disburse has been done for the Cileunca PLTMH Investment program that is for the process of licensing and land acquisition that realized as much as 1.51%. For 48K Maintenance capitalization program, Batakan PLTD Batakan has been realized for 161.33% where all PM48K spare parts stage I sd IV has been received and for improvement program unit 4 PLTD Batakan has been realized as much as 104.33% according to the program set. The absorption of maintenance tool procurement realized 98,64% and procurement server and firewall realized equal to 92,86%, so that investment program that has been running in Year 2016 reach 100% from total RKAP year 2016 that is as many as five program.

Tabel Program Kegiatan Investasi Tahun 2016 (Rp juta)
Table of Invesment Activity Programe Year 2016 (Rp million)

No	Uraian Description	Total RKA 2016		Realisasi Investasi 2016 Investment Realization 2016	Pencapaian (%) Achievement	Varian Variants	Pelaksanaan Program Investasi (%) Implementation of Investment Program
		Anggaran Budget	Total Disburs Total Disburse	per 31 Desember 2016 as of December 31, 2016			
I	PROGRAM INVESTASI PEMBANGKIT EXISTING INVESTMENT PROGRAM OF EXISTING GENERATOR						
A	PROGRAM KEANDALAN PEMBANGKIT RELIABILITY GENERATOR PROGRAM	49.755	49.755	61.116	122,84	-11.361	
1	Kapitalisasi Pemeliharaan PM 48000 H Maintenance Capitalization PM 48000 H	16.155	16.155	26.063	161,33	-9.907	1
2	Perbaikan Unit 4 PLTD Batakan Repair Unit 4 PLTD Batakan	33.600	33.600	35.053	104,33	-1.453	1
B	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PROGRAM FOR INCREASING CAPACITY	36.259	29.007	438	1,51	28.569	
3	PLTM Cileunca 2 x 500 KW PLTM Cileunca 2 x 500 KW	36.259	29.007	438	1,51	28.569	1
C	PROGRAM SARANA / FASILITAS PENUNJANG SUPPORTING FACILITIES PROGRAM	3.493	3.493	3.304	94,60	188	
	Sarana dan Fasilitas Pembangkit Generator Facilities	1.053	1.053	1.039	98,64	14	
4	Pengadaan HAR Tools Procurement of HAR Tools	1.053	1.053	1.039	98,64	14	1
	Sarana dan Fasilitas Sistem Informasi Information System Facility	2.439	2.439	2.265	92,86	174	
5	Server & Firewall (Hardware) Server & Firewall (Hardware)	2.439	2.439	2.265	92,86	174	1
Sub Jumlah		89.507	82.256	64.860	78,85	17.396	100
JUMLAH		89.507	82.256	64.860	78,85	17.396	100

EKSPANSI

Pada tahun 2016 Cogindo tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi.

DIVESTASI

Pada tahun 2016 Cogindo tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

AKUISISI

Pada tahun 2016 Cogindo tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Pada tahun 2016 Cogindo tidak melakukan kegiatan restrukturisasi baik restrukturisasi hutang maupun modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

EXPANSION

In 2016, Cogindo did not conduct expansion activities, so there is no information related to the objectives, transaction values and sources of funds for expansion activities.

DIVESTMENT

In 2016, Cogindo did not conduct divestment activities, so there is no information related to the purpose, value of transactions and sources of funds for divestment activities.

ACQUISITIONS

In 2016, Cogindo did not conduct acquisition activities, so there is no information related to the objectives, transaction values and sources of funds for acquisition activities.

DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

In 2016, Cogindo did not conduct any restructuring activities, either debt or capital, so there is no information related to the objectives, transaction value and funding sources of restructuring activities.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan / Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

- Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Perusahaan dan entitas anak).
 - Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor;
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut.
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagai entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

Nature of Related Parties

- Related parties are persons or entities related to the reporting entity (the Company and subsidiaries).
 - Person or close family member has a relationship with the reporting entity if the person has joint control or control over the reporting entity;
 - Have significant influence over the reporting party or the reporting entity;
 - It is the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following.
 - The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to each other);
 - An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity which is a member of a business group, in which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - The entity is a pension benefit plan for the benefit of the work of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity also relates to the reporting entity;
 - Entities controlled or jointly controlled by persons identified as entities related to the reporting entity;

- g. Entitas yang terkait dengan entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
3. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham utama dari Perusahaan.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan Cogindo dengan berbagai pihak dalam dua tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

- g. Entities associated with the reporting entity have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or entity of the entity).
3. Entities that are controlled, jointly controlled, or significantly affected by the Government. The Government in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia which is the main shareholder of the Company.

All transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the financial statements.

Transactions with Related Parties

Transactions with Cogindo's Related Parties with various parties in the last two years are shown in the table below.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2015-2016 (Rp ribuan) Table of Transaction with Related Parties 2015-2016 (Rp thousand)

Jenis Transaksi Transaction Type	Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Tahun 2015 2015 Transactions	Transaksi Tahun 2016 2016 Transactions
			Rp	Rp
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	66.353	172.882
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN SOE	80.718	68.788
Subjumlah Sub Total			147.071	241.670
Piutang Usaha Account Receivables	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholders	157.703	195.417
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Shareholders	12.593	7.030
Subjumlah Sub Total			170.296	212.447
Piutang lain-lain Other Receivables	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholders	-	717
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Shareholders	253	-
Subjumlah Sub Total			253	717
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Advances and Prepaid Expenses	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholders	5.790	--
	Subjumlah Sub Total		5.790	-
Utang usaha Account payables	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholders	7.705	4.861
Utang lain-lain Other payables	PT Indonesia Power	Pemegang saham Major Shareholders	4.210	5.146
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholders	8	8
Subjumlah Sub Total			4.218	5.154
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan Operating and maintenance Service Revenue	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholders	242.775	342.968
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholders	30.090	13.316
Subjumlah Sub Total			272.865	356.284



Jenis Transaksi Transaction Type	Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Tahun 2015 2015 Transactions	Transaksi Tahun 2016 2016 Transactions
			Rp	Rp
Penjualan tenaga listrik Electric Power Sales	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholders	97.259	125.979
Pendapatan sewa genset Generator Rental Renevue	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholders	17.976	15.496
	PT PLN (Persero)	Pemegang Saham Utama Major Shareholders	43.619	33.975
Subjumlah Sub Total			61.595	49.471
Pendapatan lain-lain Other Revenue	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholders	25.546	44.482
	PT PLN (Persero)	Pemegang saham Shareholders	2.404	28.871
Subjumlah Sub Total			27.950	73.353
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholders	1.849	-
Jumlah Total			1.486.889	1.999.032

Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati kedua belah pihak, sehingga Cogindo menganggap bahwa semua transaksi masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Cogindo telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor.

Transaction Fairness

All transactions with related parties are in accordance with the policies and terms agreed by both parties so that Cogindo considered that all transactions are within normal limits in accordance with PSAK No.7 (Revised 2010) concerning Related Party Disclosures. This indicated that Cogindo has transactions with related parties fairly

Company Policies About Review Mechanisms on Transactions and Fulfillment of Related Regulations

The review mechanism for transactions with related parties through audit processes by both internal and external auditors. In an effort to ensure the fairness of transactions and conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia, the above affiliate transaction report has been audited by the Auditor.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The Realization of Use of Funds from the Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2016, Cogindo bukan merupakan perusahaan *go-public* dan belum melakukan aktivitas penawaran umum. Sehingga, tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of December 31, 2016, Cogindo is not a go-public company and has not conducted any public offering activities. So, there is no information on the total proceeds of funds, fund usage plan, fund usage details, fund balance of GMS approval date on the realization of the proceeds from the proceeds of the public offering.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan / atau Manajemen (ESOP dan / atau MSOP)

Employee and / or Management Stock Ownership Program (ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan tahun 2016, Cogindo bukan perusahaan publik. Saham Cogindo hanya dimiliki oleh PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power, sehingga Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program / ESOP*) dan/atau manajemen (*Management Stock Option Program / MSOP*). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP / MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan / atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

Until 2016, Cogindo is not a public company. Cogindo's shares are owned only by PT Indonesia Power and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power, so the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management (Stock Option Program / MSOP). Therefore, there is no information on the number of shares of ESOP / MSOP and its realization, terms, terms of employee and/or eligible management, and exercise price.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan

Regulation Adjustment and Its Impact on Company Performance

Pada tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang dikeluarkan oleh badan regulasi yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

By 2016, there are no adjustment to update regulations issued by regulatory bodies that will have a significant impact on the Company's performance.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

A. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

Standar dan implementasi standar baru

PSAK 70	: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
ISAK 30	: Pungutan

Penyesuaian 2015

PSAK 5	: Segmen Operasi
PSAK 7	: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
PSAK 13	: Properti Investasi
PSAK 16	: Aset Tetap
PSAK 19	: Aset Takberwujud
PSAK 22	: Kombinasi Bisnis
PSAK 25	: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
PSAK 53	: Pembayaran Berbasis Saham
PSAK 68	: Pengukuran Nilai Wajar

Amandemen

PSAK 4	: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
PSAK 15	: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
PSAK 16	: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
PSAK 19	: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
PSAK 24	: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
PSAK 65	: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

A. New and revised SFAS as well as ISFAS effectively implemented for fiscal year started on or after January 1, 2016

The ratification of amendments and adjustments to the SFAS and ISFAS issued by the Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, effective for the financial year started on or after January 1, 2016:

Standard and new standard implementation

SFAS 70	: Asset Accounting and Tax Amnesty Liabilities
ISFAS 30	: Levies

Adjusment 2015

SFAS 5	: Segment Operation
SFAS 7	: Related Party Disclosures
SFAS 13	: Investment Property
SFAS 16	: Fixed Asset
SFAS 19	: Intangible Asset
SFAS 22	: Combined Business
SFAS 25	: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
SFAS 53	: Share based payment
SFAS 68	: Fair Value Measurement

Amandement

SFAS 4	: Separate Financial Statements on Equity Methods in Separate Financial Statements
SFAS 15	: Investments in Associated Entities and Joint Venture on Investment Entities: The Implementation of Consolidated Exclusions
SFAS 16	: Fixed Assets on the Classification of Accepted Methods for Depreciation and Amortization
SFAS 19	: Intangible Assets on the Classification of Accepted Methods for Depreciation and Amortization
SFAS 24	: Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employee Contributions
SFAS 65	: Consolidated Financial Statements of Investment Entities: The Implementation of Consolidated Execption

PSAK 66	: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
PSAK 67	: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

B. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 2018

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 1 (Amandemen 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32 (2017): Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

PSAK 69 (2015)	: Agrikultur
PSAK 16 (Amandemen 2015)	: Aset Tetap
PSAK 2 (Amandemen 2016)	: Laporan Arus Kas
PSAK 46 (Amandemen 2016)	: Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

SFAS 66	: Common Arrangement on Accounting for Interest Acquisitions in Joint Operations
SFAS 67	: Disclosure of Interest in Other Entities on Investment Entities: The Implementation of Consolidated Exception

B. New and Revised SFAS and ISFAK which are effective for the fiscal year started on or after January 1, 2017 and 2018

The following standard amendments and interpretations are effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early implementation allowed:

- SFAS 1 (Amendment 2015): Presentation of Financial Statements
- SFAS 3 (2016 Adjustment): Interim Financial Report
- SFAS 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits
- PSAK 58 (2016 Adjustment): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (2016 Adjustment): Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31 (2015): Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32 (2017): Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

The following standard amendments and interpretations are effective for periods started on or after January 1, 2018, with early implementation allowed:

SFAS 69 (2015)	: Agriculture
SFAS 16 (Amendment 2015)	: Fixed Assets
PSAK 2 (Amendment 2016)	: Statement of Cash Flows
PSAK 46 (Amendment 2016)	: Income Tax

At the time of consolidated financial statements issued the Company and its subsidiaries are still studying the possible impacts of the adoption of new standards, standard amendments, and interpretations of the standards and their effects on the Company's and its subsidiaries' consolidated financial statements.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Contained Extraordinary and Rare Event

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2016 yang telah diaudit dan dilaporkan, selama tahun 2016 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Based on the Consolidated Financial Report 2016 that have been audited and reported during there was no financial information that contained extraordinary and rare event.



Key Performance Indicator (KPI)

Salah satu indikator untuk menilai tingkat pencapaian kinerja Perusahaan adalah dengan melihat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. KPI merupakan suatu ukuran kinerja yang bersifat kuantitatif, yang disetujui sebelumnya oleh Manajemen dan merupakan cerminan faktor-faktor penentu keberhasilan Perusahaan. Perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin diraih. Terkait dengan hal tersebut, Cogindo menggunakan KPI sebagai cerminan dari target, progress dan pencapaian tujuan.

One of the indicators to assess the achievement level of the Company's performance is to see the achievement of *Key Performance Indicator* (KPI) of the Company. KPI is a quantitative measure of performance, approved by Management and is a reflection of the Company's success factors. The company certainly has a goal to be achieved. Related to this, Cogindo used KPI as a reflection of the target, progress and achievement of the objectives.

Memperhatikan Risalah Rapat Pemegang Saham (RUPS) Cogindo tanggal 16 Desember 2016 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016, Pemegang Saham Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyepakati dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) (KPI) tahun 2016 sebagai berikut:

Concerning the Cogindo Shareholders' Minutes of Meetings dated December 16, 2016 on Ratification of Work Plan and Corporate Budget (CBP) in 2016, the Company's Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have agreed and ratified the Management Contract *Key Performance Indicator* (KPI) in 2016 as follows:



Tabel Pencapaian/Realisasi KPI Perusahaan Tahun 2016 Table of KPI Achievement/Realization 2016

NO	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Nilai Score
I	Fokus Pelanggan Customers Focus			3,00			
1	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	%	4	78,00	80,89	104%	4,00
II	Efektifitas Produk Dan Proses						
2	EAF :						
	(i). Korporat (Batakan)	%	6	78,40	87,54	112%	7,00
	(ii). Jasa (Sanggau & Ulumbu) (ii). Services (Sanggau & Ulumbu)	%	4	68,08	91,53	134%	3,00
3	EFOR :						
	(i). Korporat (Batakan)	%	6	5,11	4,36	115%	7,00
	(ii). Jasa (Sanggau & Ulumbu) (ii). Services (Sanggau & Ulumbu)	%	4	15,33	5,15	166%	3,00
4	Pengelolaan K3L (Batakan, Sanggau & Ulumbu) HSE Management (Batakan, Sanggau & Ulumbu)	Level	5	2,00	2,15	108%	5,00
5	Tata Kelola Pembangkit Korporat (Batakan, Ulumbu & Sanggau) Corporate Plant Governance (Batakan, Sanggau & Ulumbu)						
	a. Reliability Management	Level	5	2,00	2,04	102%	5,00
	b. Operation Management	Level	5	2,25	2,41	107%	5,00
	c. Work Planning & Control	Level	5	2,00	2,54	127%	5,00
6	Perputaran Material Non Bahan Bakar Material Non Fuel Turnover	Kali Times	4	2,50	2,11	84%	3,40
III	Fokus Tenaga Kerja Employee Focus						
7	Human Capital Readiness (HCR)	Level	4	2,50	3,40	136%	4,00
8	Organizational Capital Readiness (OCR)	Level	4	2,75	2,77	101%	4,00
9	Information Capital Readiness (ICR)	Level	4	2,50	2,55	102%	4,00
IV	Keuangan Dan Pasar Finance And Market						
10	TATO (Total Assets Turn Over)	%	5	80,00	66,56	83%	4,23
11	Efektivitas Biaya Pemeliharaan Maintenance Cost Effectivity	%	5	3,00	2,82	106%	5,00
12	Realisasi Program Investasi (CAPEX) Realization of Investment Program						
	(i) Pelaksanaan Program Investasi Execution of Investment Program	%	5	100,00	100,00	100%	5,00
	(ii) Realisasi Phisik Program investasi Realization of Invesment Program	%	5	85,00	78,85	93%	4,64
13	Dividen Pemegang Saham Shareholders Dividend	Milyar Rp Billion Rupiah	5	3,00	3,35	112%	5,00
V	Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Corporate Governance & Community Social Responsibility						
14	Pengelolaan Risiko Risk Management	Level	5	2,25	2,22	99%	4,92
15	Penerapan GCG GCG Implementation	%	6	80,00	84,66	106%	6,00
16	Penyelesaian Tindak lanjut Arahan RUPS & DEKOM Follow up Completion of GMS and the Board of Commissioners Direction	%	4	90,00	96,47	107%	4,00
17	Kepatuhan pada K3LH Compliance with OHSE	Jumlah Total			0,00		0,00
Total Skor			100,00		98,19		

Informasi Keberlangsungan Usaha

Business Sustainability Information

Sampai dengan tahun 2016 Cogindo tidak mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan hambatan (*threatment*), yang dimuat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Kekuatan

- **ORGANISASI.** Cogindo adalah perusahaan afiliasi PLN (Perusahaan) dengan kapasitas penyedia *energy* listrik terbesar di Inonesia) dan mendapat dukungan penuh dari Induk Perusahaan
- **SDM.** SDM yang memiliki kompetensi latar belakang keahlian lengkap di bidang operasi dan pemeliharaan pembangkit
- **SDM.** Aset SDM cukup besar dengan usia pegawai yang relative produktif didukung dengan lingkungan kerja yang kondusif
- **Produk & Jasa.** Harga jasa O & M kompetitif

- **Bisnis Pengembangan Usaha.** Cogindo memiliki partner strategis untuk mendukung pengembangan usaha yang tersebar hamper diseluruh wilayah Indonesia
- **Sistem, Prosedur & Kebijakan Perusahaan.** Sistem manajemen berbasis ISO 9001 2008
- **Aset.** Cogindo mempunyai aset pembangkit
- **Tata Kelola Pembangkitan Induk Perusahaan.** IP sebagai induk perusahaan telah memiliki sistem tata kelola pembangkitan sesuai *best practice*
- **SDM.** Memiliki kompetensi untuk jasa penunjang operasi dan pemeliharaan pembangkit (PdM, supporting MRO).

Kelemahan

- **SDM.** Sistem pengembangan SDM yang belum terintegrasi untuk pengembangan kompetensi.

- **SDM.** Sistem remunerasi, jalur karir dan kompensasi belum kompetitif
- **SDM.** *Turn over* pegawai tinggi
- **SDM.** Belum memiliki kelompok kelompok keahlian
- **Operasi.** Fungsi *engineering existing* belum dapat mendukung secara optimal dalam *tehnical support* (QC, Procurement & pemasaran)

Until 2016, Cogindo did not experience any significant impact on its business sustainability. The basic assumptions of management was Cogindo believed that it has been shown through analysis of strengths and weaknesses, opportunities and threats which contained in the Company's Long Term Plan (LTP).

Strength

- **ORGANIZATION.** Cogindo is an affiliate of PLN (the Company with the largest electricity supply capacity in Indonesia) and received full support from the Holding Company
- **HR.** Human Resources who have complete competency background in operation and maintenance of power plant
- **HR.** HR assets are in great numbers with the age of employees who are relatively productive supported by a conducive working environment
- **Products & Services.** The price of O & M services is competitive
- **Business Development.** Cogindo has a strategic partner to support business development spread almost all over Indonesia
- **Systems, Procedures & Corporate Policy.** Management system based on ISO 9001 2008
- **Asset.** Cogindo has generating assets
- **Governance of Holding Company Generation.** IP as the holding company already has the best practices management system
- **HR.** Has competence to support the operation and maintenance services of the plant (PdM, supporting MRO).

Weakness

- **HR.** Human resource development system that has not been integrated for the development of competence.
- **HR.** The remuneration system, career path and compensation are not yet competitive
- **HR.** Employee High Turnover Rate
- **HR.** Does not have a group of expertise
- **Operation.** The existing engineering functions have not been able to support optimally in technical support (QC, Procurement & Marketing)

- **Operasi.** Tingkat *maturity* pengelolaan pembangkit (*full O & M*) masih belum itnggi dan belum memiliki *tools (special tools)* yang lengkap untuk mendukung bisnis jasa pemeliharaan
- **Pemasaran.** Belum memiliki portofolio O & M secara *full performance* seluruh O & M pada PLTU yang dilakukan masih bersifat *supporting*
- **Sistem Informasi.** Belum memiliki aplikasi bisnis berbasis IT
- **Keuangan.** Likuiditas terbatas untuk membiayai investasi dan pengadaan parts untuk pekerjaan jasa pemeliharaan serta keterbatasan dalam memperoleh pinjaman untuk pendanaan eksternal terkait global bond PLN.
- **Pemasaran.** Memiliki asset pembangkit yang hanya berbasis BBM (tidak dual fuel)
- **Periode Kontrak.** Jangka waktu kontrak untuk beberapa proyek cukup singkat.
- **Humas.** Belum mengoptimalkan media komunikasi dalam kegiatan branding management dan kegiatan perusahaan lainnya.

Peluang

- **Ekonomi & Politik.** Pertumbuhan ekonomi meningkat 5-7% sehingga diperlukan tambahan pasokan listrik sebesar 8-9% sehingga harus menambah kapasitas pembangkit sekitar 5.000MW / per tahun.
- **Renewable Energy.** Kapasitas pengembalian energi listrik pembangkit renewable (Permen 19/2015) dan kenaikan harga pembelian listrik PTLP oleh PLN (Permen 17/2014)
- **Trend** Bisnis. Dengan tumbuhnya pembangkit baru (35GW) peluang bisnis jasa O & M meningkat
- **Kemitraan.** Jaringan kemitraan dengan pabrian/ perusahaan multinasional (OEM) untuk memperkuat pengembangan usaha jasa O & M dan bisnis lainnya.
- **Penugasan IP / PLN.** Adanya aturan pengadaan barang/jasa Pemerintah yang mengatur penunjukan langsung kepada anak perusahaan atau afiliasi.
- **Tarif TDL PLN** Cenderung naik yang mendorong tumbuhnya *captive power* dan cogen.
- **Teknologi.** Tersedianya tekonologi yang lebih clean dan efesiensi seperti CNG / LNG Plant, coal bed methane, Biomas
- **SDM.** Regulasi *outsourcing* berpotensi membuka peluang jasa O7M bagi perusahaan
- **Pengembangan Bisnis.** Tuntutan *alignment* dengan PLN Group dalam pengembangan bisnis.

- **Operation.** The maturity level of the power plant management (*full O & M*) is still not high and does not have complete tools yet to support the of maintenance services business
- **Marketing.** Does not have O & M portfolio in full performance of all O & M in steam power plant is still supporting
- **Information Systems.** Does not have an IT-based business application
- **Finance.** Liquidity is limited to finance investment and parts procurement for maintenance services work as well as limited in obtaining loans for external financing related to global bond of PLN.
- **Marketing.** Having a fuel-based power plant (not dual fuel)
- **Contract Period.** The contract period for some projects is quite short.
- **PR.** Has not optimized the communication media in the activities of branding management and other corporate activities.

Opportunity

- **Economy & Politics.** Economic growth increased 5-7% so that additional 8-9% of electricity supply was needed so it must increase the generating capacity around 5,000MW/year.
- **Renewable Energy.** Renewable power plant power capacity (ministry regulation 19/2015) and electriciry price of PTLP increased by PLN (ministerial regulation 17/2014)
- **Business Trends.** With the growth of new generators (35GW) O & M services business opportunities increased
- **Partnership.** Network partnerships with manufacturers / multinational companies (OEMs) to strengthen the development of O & M services and other businesses.
- **IP / PLN assignment.** The presence of Government procurement/goods procurement regulations that regulated direct appointment to subsidiaries or affiliates.
- **TDL PLN** tended to rise, which driven the growth of captive power and cogen.
- **Technology.** Availability of cleaner and more efficient technologies such as CNG / LNG Plant, coal bed methane, Biomas
- **HR.** Outsourcing regulation has the potential to open O & M service opportunities for the company
- **Business Development.** Alignment demands with PLN Group in business development.

Ancaman

- **Pesaing.** *Entry Bamer* yang rendah semakin banyak competitor di bidang suplai energi dan jasa O & M
- **Pelanggan (IP/PLN)** cenderung mengambil kebijakan meninggalkan pengoperasian pembangkit BBM
- **Industry.** Program 35GW dan MEA meningkatkan persaingan dalam mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas serta ancaman pembajakan ahli
- **Ketenagakerjaan.** Cogindo padat tenaga kerja sehingga rentan terhadap isu ketenagakerjaan
- **Teknologi.** Perkembangan teknologi di gas engine (dual fuel) dan gas transport menyebabkan pembangkit BBM (single fuel) menjadi tidak kompetitif
- **Lingkungan.** Tuntutan Pemerintah dan Masyarakat terhadap Isu Lingkungan Semakin Tinggi
- **Periode Kontrak.** Jangka waktu kontrak untuk beberapa proyek cukup singkat.
- **Kinerja Operasional Pembangkit.** Kinerja PLTU buatan Cina yang masih rendah disbanding best practice, sehingga dapat mempengaruhi kinerja jasa O & M Cogindo

STRATEGI PERUSAHAAN KEDEPAN

Cogindo telah menyusun strategi perusahaan jangka panjang untuk periode 2017-2022 untuk menghadapi tantangan bisnis di bidang Pembangkit listrik. Strategi tersebut antara lain:

- Menambah portofolio bisnis energi khususnya dibidang *renewable energy*, jasa O & M (*partial* dan *full performance based*), IPP (PLTU) skala kecil serta mengembangkan bisnis *trading parts*. MRO dan EPC
- Memperkuat fungsi *stakeholder relationship* management maupun memanfaatkan sosial media secara optimal untuk melakukan Branding Management
- Membangun kemitraan strategis (dana, energi primer, kompetensi & *engineering*) dan keistimewaan sebagai afiliasi PLN untuk megembangkan usaha dan pendanaan
- Mengoptimalkan kinerja aset pembangkit eksisting untuk mendapatkan peluang penambahan asset
- Implementasi tata kelola pembangkit dan membangun *project management system* sesuai *best practice*
- Memperkuat *system* informasi yang mendukung tata kelola dan organisasi
- Penyusunan *system* karis atau mekanisme yang mengatur mengenai karir Cogindo yang tugas karya

Threat

- **Competitor.** **Low** Entry Bamers, competitor in the field of O & M energy supply and services were increased
- **Customers (IP / PLN)** tended to take policy to leave the operation of gasoline fuel generators
- **Industry.** The 35GW and MEA programs increased competition in getting qualified workforce and the threat of expert hijacking
- **Employment.** Cogindo is labour-intensive and therefore vulnerable to labour issues
- **Technology.** Technological developments in gas engines (dual fuel) and gas transport cause fuel oil (single fuel) to be uncompetitive
- **Environment.** Government and Community Demanded on Environmental Issues were even higher
- **Contract Period.** The contract period for some projects is quite short.
- **Operational Performance of Generators.** PLTU performance made in China was lower than the best practice, so it can affect the performance of O & M Cogindo services

COMPANY FUTURE STRATEGY

Cogindo has developed long-term corporate strategy for the period 2017-2022 to face the business challenges in the field of Power plant. These strategies include:

- Adding a portfolio of energy business especially in the field of renewable energy, O & M services (partial and full performance based), small-scale IPP (steam power plant) and developing trading parts business. MRO and EPC
- Strengthening the function of stakeholder relationship management and utilize social media optimally for Branding Management
- Building strategic partnerships (funding, primary energy, competence & engineering) and privileges as an affiliate of PLN to expand business and funding
- Optimizing the performance of existing plant assets to gain asset addition opportunities
- Implementation of plant governance and building project management system according to best practice
- Strengthening information systems that support governance and organization
- Preparation of a career system or mechanism that regulates Cogindo employees whose work

ke Indonesia Power (IP)

- Akselerasi kompetensi O & M disemua jenis pembangkit dan membangun kelompok keahlian, serta *improvement system* SDM yang dapat meningkatkan engagement serta mengurangi *turn over* pegawai
- Memenuhi *compliance* terhadap seluruh ketentuan yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku dalam menjalankan setiap bisnisnya

assignments to Indonesia Power (IP)

- Acceleration of O & M competencies in all types of power plants and building expertise groups, as well as HR improvement systems that can improve engagement and reduce employee turnover
- Compliance with all applicable regulations required to conduct every business



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Pendahuluan

Introduction



Cogindo DayaBersama Berkomitmen Meningkatkan Kualitas Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Secara Konsisten dan Berkesinambungan dalam Setiap Kegiatan Bisnisnya Guna Memaksimalkan Nilai Perusahaan dan Meningkatkan Kepercayaan Para Stakeholders.

Cogindo DayaBersama Committed to Improve the Quality of Good Corporate Governance (GCG) Practices Consistently and Continuously in Every Business Activity to Maximize the Company's Value and Increase the Trust of Stakeholders.

DASAR PENERAPAN GCG

Struktur dan mekanisme GCG diarahkan untuk mendukung tercapainya standar kerja dan layanan terbaik untuk mempertahankan kepercayaan *stakeholders* serta memberikan nilai tambah kepada Perusahaan. Kepatuhan Cogindo terhadap landasan peraturan GCG merujuk pada peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-10/MBU/2012 tanggal 24 Juli 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-16/MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
9. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;

BASIC IMPLEMENTATION OF GCG

The structure and mechanism of GCG are directed to support the achievement of the best working standards and services to maintain the trust of stakeholders and provide added value to the Company. Cogindo's compliance with GCG rules refers to the following rules:

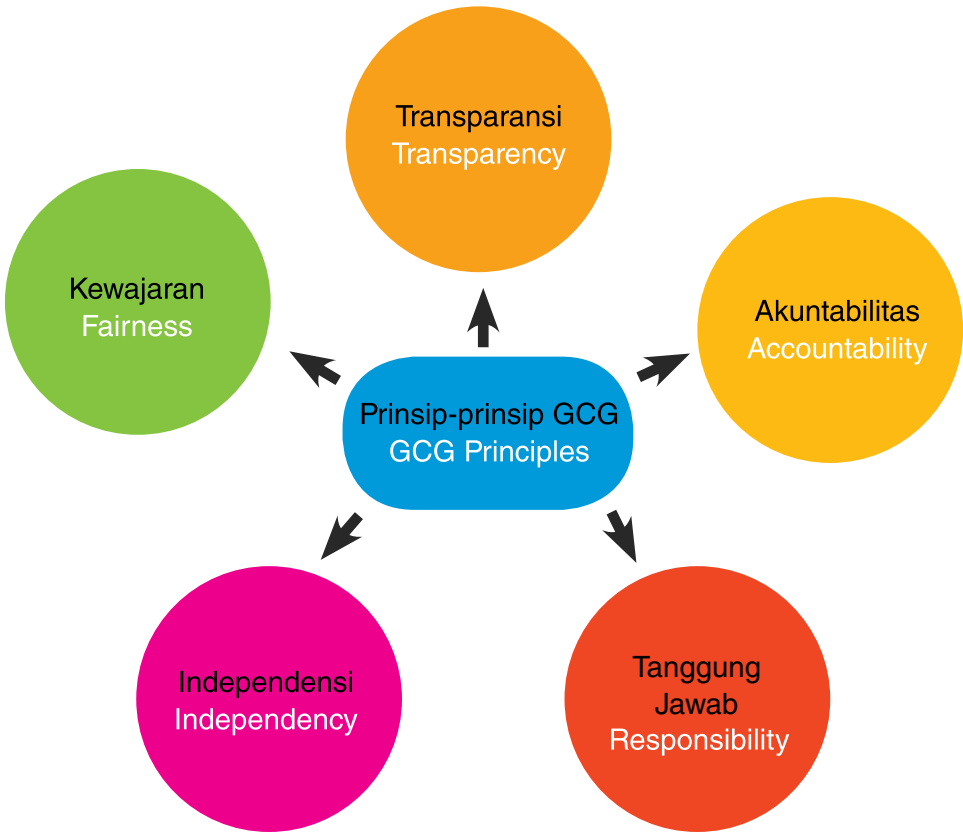
1. Law Number 19 The year 2003 regarding State-Owned Enterprises;
2. Law Number 40 The year 2007 regarding Limited Liability Company;
3. Law Number 14 The year 2008 regarding Public Information Transparency;
4. Government Regulation Number 45 The year 2005 concerning Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012, on Amendment of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated 01 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance to the Agency State Owned Enterprises;
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-10 / MBU / 2012 dated July 24, 2012, on the Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12 / MBU / 2012 dated 24 August 2012 on the Supporting Organ of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-16 / MBU / 2012 dated October 1, 2012, regarding the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 on the Supporting Organizations of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
9. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012, on the Evaluation and Evaluation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;

PRINSIP-PRINSIP GCG

Cogindo senantiasa menempatkan prinsip-prinsip GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis perusahaan dalam mempertahankan eksistensi perusahaan untuk menghadapi tantangan dan persaingan usaha di masa-masa mendatang dengan berlandaskan pada lima prinsip dasar GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran (TARIF).

GCG PRINCIPLES

Cogindo always puts the principles of GCG as the main foundation in running the company's business in maintaining the existence of the company to deal the challenges and business competition in the future based on the five basic principles of GCG namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (TARIF).



Transparansi

Implementasi prinsip transparansi senantiasa diterapkan dalam segala aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan melalui akses yang dapat dipahami seluruh pemangku kepentingan. Informasi yang diberikan tidak mengabaikan aspek kehati-hatian dan aspek kerahasiaan. Cogindo menyediakan informasi secara tepat waktu, relevan, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh *Stakeholders* melalui Laporan Tahunan, *Website* dan media lainnya serta menyediakan jalur komunikasi bagi *stakeholders* ke Perusahaan.

Transparency

Implementation of the principle of transparency is implemented continuously in all business activities by providing material and relevant information through access that is understandable to all stakeholders. The information provided without ignoring the aspect of prudence and confidentiality. Cogindo provides information in a timely, relevant, adequate, clear, accurate and comparable manner that is easily accessible and understood by Stakeholders through Annual Reports, Websites and other media as well as providing communication channels for stakeholders to the Company.

Akuntabilitas

Implementasi prinsip akuntabilitas mencerminkan kejelasan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris, dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya sehingga pengelolaan berjalan secara efektif dalam rangka mewujudkan keberlanjutan bisnis. Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perusahaan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, pembentukan Internal Audit, penunjukan auditor eksternal, serta pemberlakuan Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Accountability

Implementation of the principle of accountability reflects clear clarity of duties and responsibilities for each organ of the members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors and all subordinates under it so that the management runs effectively to actualize business sustainability. The principles of accountability are implemented to the reporting of the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding the annual budget plan and joint evaluation of the Company's financial performance, the submission of financial statements at the Annual General Meeting of Shareholders, the establishment of the Internal Audit, the appointment of an external auditor, and the implementation of the Business Ethics and Code of Conduct.

Tanggung Jawab

Implementasi prinsip *responsibilitas* merupakan kesesuaian pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Cogindo senantiasa berupaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat tercapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan diakui sebagai *good corporate citizen*, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terpadu yang mencakup aspek pendidikan, sosial dan lingkungan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.049.K/CDB/IV/2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama tanggal 22 April 2013

Responsibility

Implementation of responsibility principle is the conformity of the Company's management of the general laws and regulations and sound corporate principles. Cogindo continuously strives to comply with laws and regulations as well as to take responsibility for society and the environment in order to achieve long-term business continuity and be recognized as a good corporate citizen through an integrated Corporate Social Responsibility (CSR) program that covers education, social and environmental aspects With the Directors' Decree No.049.K / CDB / IV / 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) in PT Cogindo DayaBersama Environment on April 22, 2013

Independensi

Proses pengambilan keputusan dan pengelolaan Cogindo dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Untuk melaksanakan prinsip GCG, Cogindo melaksanakan pengelolaan Perusahaan secara independen sehingga masing-masing Organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Independency

Cogindo's decision-making and management processes are conducted professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party. To implement GCG principles, Cogindo conducts the Company's management independently so that the Company's organs do not dominate each other and can not be interfered by other parties.

Kewajaran

Cogindo menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dalam memberikan perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *stakeholder* sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta standar etika yang pantas dalam dunia usaha. Cogindo juga selalu menerapkan perlakuan yang setara baik kepada Publik (Pemegang Saham,

Fairness

Cogindo implements the principle of fairness and equality in providing fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders in accordance with applicable laws and regulations and appropriate ethical standards in the business world. Cogindo also implements equitable treatment to the Public (Shareholders, Suppliers,

Pemasok, Pelanggan, Komunitas, dan Pemerintah) dan pegawai. Dimana hubungan dengan pegawai dijaga dengan memberikan kesempatan yang sama kepada pegawai dalam berkarir dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, golongan, dan *gender*.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Cogindo berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Mengoptimalkan pengelolaan Perusahaan.
3. Menciptakan struktur organisasi yang efektif dengan kejelasan fungsi, tugas dan kewajiban masing-masing Organ Perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengambilan dan pelaksanaan kebijakan bisnis Perusahaan.
4. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perusahaan dengan menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang obyektif dan transparan.
6. Menciptakan reputasi dan pencitraan positif Perusahaan melalui pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab serta pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN GCG SECARA BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan merupakan landasan utama Cogindo untuk menjamin tercapainya kinerja yang optimal serta peningkatan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya menuju pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk keseriusan Cogindo dalam Penerapan tata kelola Perusahaan, Cogindo melakukan serangkaian kegiatan yang dapat mendukung tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, yaitu diwujudkan dalam berbagai macam bentuk, diantaranya dengan pembentukan *infrastructure* GCG, melalui penyusunan/penyempurnaan Pedoman di seluruh fungsi, melakukan sosialisasi internal dan eksternal serta melakukan penilaian penerapan GCG secara berkala.

Customers, Communities, And Government) and employees continuously. Where Relationships are maintained by providing equal opportunities to employees in a career and performing their duties professionally without discriminating between ethnicity, religion, class and gender.

GCG OBJECTIVES

Cogindo is committed to implement GCG principles consistently with the following objectives:

1. Enhancing the trust of all shareholders and stakeholders.
2. Optimizing the company's management
3. Creating an effective organizational structure with the clarity of functions, duties and obligations of each Company's Organs to improve the effectiveness of taking and implementing the Company's business policies.
4. Improving the Company's performance through compliance with applicable legislation.
5. Improving the professionalism of Human Resources in the Company by implementing objective and transparent performance appraisal mechanisms.
6. Creating a positive reputation and image of the Company through responsible corporate governance and the implementation of Corporate Social Responsibility activities.

A COMMITMENT TO SUSTAINABLE GCG IMPLEMENTATION

The implementation of good and sustainable corporate governance is Cogindo's main foundation to ensure optimal performance and added value for shareholders and other stakeholders towards sustainable corporate growth.

As a manifestation of Cogindo's solemnness in the implementation of corporate governance, Cogindo conducts a series of activities that can support sustainable corporate governance, which is manifested in a variety of forms, including the establishment of GCG infrastructure, through the preparation / refinement of Guidelines across functions, internal and external socialization and conduct periodic assessments of GCG implementation.

Pedoman dan Praktik GCG

Sampai dengan tahun 2016, Cogindo telah memiliki pedoman yang mendukung berjalannya praktik GCG diantaranya sebagai berikut:

1. Pedoman GCG di sahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 28 November 2016.
2. Pedoman *Code of Conduct* (CoC) ditetapkan tanggal 3 Desember 2012 berdasarkan SK Direksi No. 150.K/CDB/XI/2012 dan disahkan melalui SK bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : 151.K/010/IP/2012 tanggal 5 Desember 2012. Dimana pada saat ini sedang dalam proses pemutakhiran.
3. Pedoman Tata Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan melalui SK bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : 042.K/CDB/XII/2015 tanggal 18 Desember 2015
4. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : 002.K/Dekom-CDB/XI/2013, Nomor : 170.K/CDB/XI/2013 tanggal 28 November 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Penilaian Penerapan GCG

Secara rutin, Cogindo selalu melakukan penilaian penerapan GCG. Dimana Penilaian dilakukan oleh pihak independen setiap 2 tahun sekali sesuai dengan Peraturan Menteri No.Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, disamping itu Cogindo juga melakukan penilaian penerapan GCG secara *self assessment* dengan pembinaan dari PT Indonesia Power selaku Pemegang Saham Cogindo.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pada tahun 2015, penilian penerapan GCG Cogindo dilakukan secara *self assessment* oleh Tim internal Cogindo berdasarkan Surat Penugasan dari Pemegang Saham No.376/090/IP/2015 tanggal 4 Maret 2015 Proses pelaksanaan *self assesment* ini didampingi, diverifikasi dan divalidasi oleh PT Indonesia Power selaku Pemegang Saham Cogindo. Dan pada tahun 2016, Cogindo kembali melakukan penilaian penerapan GCG dengan menunjuk pihak independen yaitu PT Multi Utama Indojasa.

GCG Guidelines and Practices

Until 2016, Cogindo already has guidelines that support the implementation of GCG practices including the following:

1. GCG Guidelines are approved by the Board of Commissioners and Board of Directors dated 28 November 2016.
2. The Code of Conduct (CoC) Guideline is stipulated on December 3, 2012, based on Decree No. BOD. 150.K / CDB / XI / 2012 and stipulated through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number: 151.K / 010 / IP / 2012 dated December 5, 2012. Where is currently in the process of updating.
3. The Board of Commissioners and Board of Directors Working Guideline is stipulated by Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number: 042.K / CDB / XII / 2015 dated December 18, 2015
4. The Guidelines of the Reporting System of Violations (WBS) is stipulated by the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: 002.K / Dekom-CDB / XI / 2013, Number: 170.K / CDB / XI / 2013 dated 28 November 2013 on Management Guidelines Reporting Infringement

Assessment of GCG Implementation

On a regular basis, Cogindo assesses GCG implementation. Where the assessment is conducted by independent parties every two years in accordance with Ministry's Regulation No.Per -01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011, besides Cogindo also conducted an assessment of GCG implementation by self-assessment with coaching from PT Indonesia Power as Cogindo Shareholder.

Parties Conduct Assessment

In 2015, the assessment of Cogindo GCG implementation is conducted by self-assessment by the internal team of Cogindo based on Assignment Letter from Shareholders No.376 / 090 / IP / 2015 dated March 4, 2015, The process of self-assessment implementation is accompanied, verified and validated by PT Indonesia Power as Shareholder of Cogindo. And in 2016, Cogindo re-evaluate the implementation of GCG by appointing independent parties, PT Multi Utama Indojasa.

Kriteria yang Digunakan dalam Penilaian GCG

Penilaian penerapan GCG Cogindo menggunakan kriteria dan metodologi yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-6/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, yang terdiri dari 6 aspek pengujian, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola berkelanjutan
2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi & transparansi
6. Aspek lainnya.

Skor Penilaian Masing-Masing Kriteria

Berikut adalah skor penilain masing-masing kriteria *assessment GCG* tahun 2015-2016.

Tabel Perbandingan Hasil *Assessment GCG* Tahun 2015-2016:

No	Aspek Penilaian Aspects of Assessment	Bobot Weight	Capaian 2015* 2015 Achievement *		2016**	
			Skor GCG GCG Score	% Capaian % Achievements	Skor GCG GCG Score	% Capaian % Achievements
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the implementation of sustainable governance	7,00	6,11	87,32	5,034	89,413
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)	9,00	7,73	85,90	8,084	93,417
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	28,40	80,12	30,496	91,048
IV	Direksi Board of Directors	35,00	31,14	88,96	32,161	93,551
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of information & transparency	9,00	5,66	60,64	5,634	62,599
Sub Total Sub Total		95,00	78,68	78,68	81,411	89,307
VI	Aspek Lainnya Other aspects	5,00	-	-	-	-
Total		100,00	78,68	78,68	81,411	84,663
Peringkat Kualitas Penerapan GCG Rating of GCG implementation Quality			Baik Good		Baik Good	

Keterangan/Information:

* *Self Assessment*

** *Assessment* oleh pihak independen/

**Assessment by independent parties

Criteria Used in GCG Assessment

Assessment of Cogindo GCG implementation using criteria and methodology as regulated in Secretary Letter of Ministry of SOE No.SK-6 / S. MBU / 2012 dated June 6, 2012, which consists of 6 aspects of testing, namely:

1. Commitment to the implementation of sustainable governance
2. General Meeting of Shareholders (GMS)
3. Board of Commissioners
4. Board of Directors
5. Disclosure of information & transparency
6. Other aspects

Score Assessment of Each Criteria

The assessment scores of each GCG assessment criteria of 2015-2016 are as follows:

Table Comparison of GCG Assessment Results 2015-2016:

Rekomendasi dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Penerapan GCG

Berikut adalah rekomendasi dari hasil penilaian penerapan GCG melalui *self assessment* tahun 2015:

Recommendations and Follow Up GCG Implementation Assessment Results

The following is a recommendation from the assessment of GCG implementation through self assessment in 2015:

Kode Code		Rekomendasi Recommendation	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Alasan Reason
Aspek Aspect	Indikator Indicator			
Aspek Dewan Komisaris/ Board of Commisioners' Aspect				
13	42	Realisasi pelaksanaan program pelatihan Dewan Komisaris sesuai dengan rencana kerja. The actual implementation of the BoC training program in accordance with the work plan.	Selesai Completed	-
14	45	Proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris menggunakan perangkat Dewan Komisaris/ secara optimal. The process of preparing the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners using the Board of Commissioners' instruments optimally.	Selesai Completed	-
15	48	Adanya hasil telaah rancangan RKAP secara tertulis (Risalah rapat internal Dewan Komisaris atau Rapat Komite Dewan Komisaris). There is a review of the draft CBP in writing (minutes of internal meetings of the Board of Commissioners or Board of Commissioners Meetings).	Selesai Completed	-
16	49	Kebijakan/kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Policies/criteria established by the Board of Commissioners regarding the business environment information and its issues that are expected to affect the company's business and the performance of the company that needs to receive the attention of the Board of Commissioners.	Selesai Completed	-
16	50	Mekanisme bagi Dewan Komisaris untuk merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan. The mechanism for the Board of Commissioners to respond/follow up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and submit to the Board of Directors on the proposed settlement required	Selesai Completed	-
16	51	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya. The Board of Commissioners conducted monitoring and advice on the policy/ design of the internal control system and its implementation.	Selesai Completed	-
16	52	Kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaannya. The policy of the Board of Commissioners on the monitoring and advisory of the company's risk management policies and their implementation..	Selesai Completed	-
16	53	- Kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya. - Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi. - Dewan menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi. - Kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris tentang sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya. - The policy of the Board of Commissioners concerning the monitoring and advising on the policy of the company's information technology system and its implementation. - The Board of Commissioners conducted monitoring and advisory on the policies and implementation of information technology systems. - The Board submits the directions to the Board of Directors on the policy and implementation of information technology systems. - The adequate quality of the Board of Commissioners' guidance regarding the company's information technology system and its implementation.	Selesai Completed	-

Kode Code		Rekomendasi Recommendation	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Alasan Reason
Aspek Aspect	Indikator Indicator			
16	54	- Kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut. - Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap terhadap kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya. - Board of Commissioners Policies on monitoring and advice on human resource management policies, particularly on career management in the enterprise, systems and procedures for promotion, mutation and demotion in the company and its implementation. - The Board of Commissioners conducted monitoring and advice on the management succession policy and its implementation.	Selesai Completed	-
16	55	Kualitas memadai atas saran Dewan Komisaris atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya. Sufficient quality of advice from Board of Commissioners on accounting policies and the preparation of financial statements and their implementation.	Selesai Completed	-
16	57	Kualitas memadai atas saran Dewan Komisaris mengenai kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. Sufficient quality of advice from the Board of Commissioners on quality policy and service and its implementation.	Selesai Completed	-
17	58	- Dewan Komisaris membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga. - Dewan Komisaris melaporkan hasil evaluasi/pembahasan tersebut kepada RUPS/Pemilik modal dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan komisaris semesteran dan tahunan. - Kualitas pengawasan atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta perjanjian dengan pihak ketiga. - The Board of Commissioners discusses the Board of Directors' compliance with laws and agreements with third parties. - The Board of Commissioners reports the results of the evaluation/ discussion to the General Meeting of Shareholders/Shareholders in the monitoring duties report conducted by the Board of Commissioners semi-annual and yearly. - The Board of Directors' compliance oversight quality with articles of association and laws and agreements with third parties.	Selesai Completed	-
18	64	- Dewan Komisaris melakukan pembahasan mengenai kebijakan pengelolaan perusahaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaannya. - Kualitas yang memadai atas hasil evaluasi terhadap kebijakan dan pengelolaan anak perusahaan. - The Board of Commissioners conducted discussions on the management policies of subsidiaries/joint venture companies and their implementation. - The sufficient quality of evaluation results on policies and management of subsidiaries.	Selesai Completed	-
18	65	- Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/ perusahaan patungan.; - Penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan. - The Board of Commissioners evaluated the appointment of Directors and Board of Commissioners of a subsidiary / joint venture company, and provided written approval (agreed or disagreed) with the appointment of Directors and Board of Commissioners of a subsidiary / joint venture; - Written stipulation of the appointment process of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries / joint venture no later than 15 calendar days from the date of receipt of candidates for Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries / joint ventures.	Selesai Completed	-
19	66	- Dewan Komisaris memiliki kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon Direksi dan pengusulan calon tersebut kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. - Dewan Komisaris melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. - The Board of Commissioners has the policy and selection criteria for the candidates of the Board of Directors and the nomination of such candidates to the Shareholders / Capital Owners. - The Board of Commissioners conducted a review and/or research/ examination of candidates for Directors proposed by the Board of Directors, before submission to Shareholders / Shareholders.	Selesai Completed	-

Kode Code		Rekomendasi Recommendation	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Alasan Reason
Aspek Aspect	Indikator Indicator			
19	67	Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. The Board of Commissioners submitted the results of the Board of Directors 'performance appraisals both collegially and individually to the General Meeting of Shareholders / Shareholders in the semester and annual report of the Board of Commissioners' monitoring duties.	Selesai Completed	-
20	69	Dewan Komisaris membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS/Pemilik Modal. The Board of Commissioners should establish an Integrity Pact attached to the Proposed Action of the Board of Directors which should obtain the recommendation from the Board of Commissioners and approval of the GMS / Shareholders.	Belum Uncompleted	Dalam Proses Tindak Lanjut In Follow Up Process
21	71	Dewan Komisaris pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners measured and assessed the performance of the Board of Commissioners.	Belum Uncompleted	Dalam Proses Tindak Lanjut In Follow Up Process
23	76	Sekretaris Dewan Komisaris mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib. The Secretary of the Board of Commissioners administered incoming and outgoing correspondence of the Board of Commissioners, and other documents orderly.	Selesai Completed	-
23	77	- Bahan-bahan rapat disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat. - Dalam risalah rapat Dewan Komisaris harus dicantumkan: (1) Pendapat yang berbeda (dissenting comments) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Direksi (bila ada); (2) jalannya rapat (dinamika rapat); (3) Risalah hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya; (4) keputusan rapat. - Meeting materials are provided and delivered to meeting participants at least 3 (three) days before the meeting. - In the minutes of the meetings of the Board of Commissioners should be stated: (1) dissenting comments with what is decided in the Board of Directors Meeting (if any); (2) the running of the meeting (meeting dynamics); (3) A summary of the results of the evaluation on the execution of the decision of the previous meeting; (4) the decision of the meeting.	Belum Uncompleted	Selesai Completed
23	78	Terdapat data/informasi yang berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris There is data / information relating to the follow-up monitoring of the results of decisions, recommendations and drections of the Board of Commissioners.	Selesai Completed	-
24	80	- Anggota Komite harus berasal dari pihak di luar perusahaan dan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan dan dengan kegiatan usaha perusahaan. - Jumlah keanggotaan masing-masing Komite yang berasal dari luar Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - The members of the Committee should come from outside parties and have no connection with management, ownership linkages and business activities. - The total membership of each Committee that comes from outside the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.	Belum Uncompleted	Dalam Proses Tindak Lanjut In Follow Up Process
24	81	Program kerja tahunan yang disetujui/ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Annual work program approved/stipulated by the Board of Commissioners.	Selesai Completed	-
24	82	Jumlah pertemuan berkala dan agenda yang dibahas sesuai dengan program kerja tahunan serta jumlah kegiatan lain yang ditugaskan sesuai yang ditugaskan Dewan Komisaris The number of regular meetings and agenda discussed in accordance with the annual work program and the number of other assigned activities as assigned by the Board of Commissioners.	Belum Uncompleted	Dalam Proses Tindak Lanjut
24	83	Komite Dewan Komisaris melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris The Committee of the Board of Commissioners reported the assigned activities and results to the Board of Commissioners.	Belum Uncompleted	Dalam Proses Tindak Lanjut In Follow Up Process
Aspek Direksi/ Aspek Direksi				
27	89	Karyawan memahami sasaran dan tujuan perusahaan yang tercantum dalam RJPP. Employees understand the company goals and objectives listed in RJPP.	Selesai Completed	-
28	94	Persepsi atas tingkat kepedulian risiko (risk culture) dalam pengambilan keputusan) Perceptions of the level of risk awareness (risk culture) in decision making).	Selesai Completed	-

Kode Code		Rekomendasi Recommendation	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Alasan Reason
Aspek Aspect	Indikator Indicator			
28	95	Sistem pengukuran kinerja didukung dengan aplikasi komputer. Performance measurement systems are supported with computer applications.	Belum Uncompleted	Dalam Proses Tindak Lanjut In Follow Up Process
28	99	Penentuan usulan insentif kinerja Direksi mencerminkan kesesuaian dengan kinerja yang dicapai (KPI). The determination of the proposed performance incentives of the Board of Directors reflected conformity with the performance achieved (KPI).	Selesai Completed	-
28	100	- Perusahaan memiliki kebijakan teknologi informasi. - Penerapan/pengembangan TI di perusahaan sesuai dengan master plan. - Tingkat kesesuaian penerapan TI saat ini dengan kebutuhan perusahaan. - Direksi melaporkan pelaksanaan sistem teknologi informasi kepada Dewan Komisaris - The company has an information technology policy. - Application/development of IT in the company in accordance with the master plan. - The level of properness of current IT application to company requirement. - The Board of Directors reports on the implementation of the information technology system to the Board of Commissioners	Belum Belum Belum Uncompleted Uncompleted Uncompleted	Dalam Proses Tindak Lanjut In Follow Up Process
28	102	Pengadaan menggunakan Eproc Procurement using Eproc	Selesai Completed	-
28	103	- Pelaksanaan program tersebut (ada alat kesematan kerja, manajemen K3, sertifikasi K3), fasilitas kesehatan di lingkungan kerja, asuransi kesehatan terhadap pekerja dan keluarga, informasi mengenai adanya tingkat bahaya tertentu bagi pekerja). - Perusahaan melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi. - Implementation of the program (existing occupational safety tools, OSH management, OSH certification), health facilities in the workplace, health insurance for workers and families, information on the existence of certain hazard levels for workers). - The company conducted an evaluation and followed up on the evaluation results.	Selesai Selesai Completed Completed	- - -
28	104	Direksi menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) dan/atau perusahaan patungan. The Board of Directors implemented regulatory policies for subsidiaries (subsidiary governance) and/or joint ventures.	Selesai Completed	-
29	106	- Terdapat rencana kerja perusahaan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko - Pemantauan terhadap program manajemen risiko secara berkala. - Direksi melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. - There are corporate work plans to implement risk management policies - Monitoring the risk management program on a regular basis. - The Board of Directors reported the implementation of risk management to the Board of Commissioners / Board of Trustees.	Selesai Selesai Selesai Completed Completed Completed	- -
28	107	Perusahaan menerbitkan internal control report yang mencakup: 1) suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai; 2) suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan. The Company published an internal control report that includes: 1) a statement that management is responsible for establishing and maintaining an adequate internal control structure and reporting financial procedures; 2) an assessment of the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures at the end of the company's financial year.	Belum Uncompleted	Dalam Proses Tindak Lanjut In Follow Up Process
31	112	Mendokumentasikan survey tingkat kepuasan pemasok dalam acara Vendor Meeting sehingga dapat diketahui tingkat kepuasan pemasok terkait dengan aspek fairness dan transparansi pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan Documented the survey of supplier satisfaction level in the Vendor Meeting event in order to know the level of supplier satisfaction related to fairness aspect and transparency of system implementation and procurement procedure.	Belum Uncompleted	Dalam Proses Tindak Lanjut In Follow Up Process
31	116	Terdapat prosedur tertulis menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan stakeholders. There are written procedures to accommodate and follow up on the complaints of stakeholders.	Selesai Completed	-

Kode Code		Rekomendasi Recommendation	Status Tindak Lanjut Follow Up Status	Alasan Reason
Aspek Aspect	Indikator Indicator			
31	118	- Perusahaan melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil. - Perusahaan memiliki ukuran-ukuran atau indikator kinerja kunci yang berkaitan dengan CSR. - The company conducted partnership programs with small businesses. - The company has key performance measures or indicators related to CSR.	Belum Uncompleted	Dalam Proses Tindak Lanjut In Follow Up Process
32	119	Sosialisasi kebijakan tentang mekanisme untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi bagi Direksi dan pejabat struktural perusahaan. Socialization of policy on mechanisms to prevent private profit making for Directors and corporate structural officers.	Selesai Completed	-

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

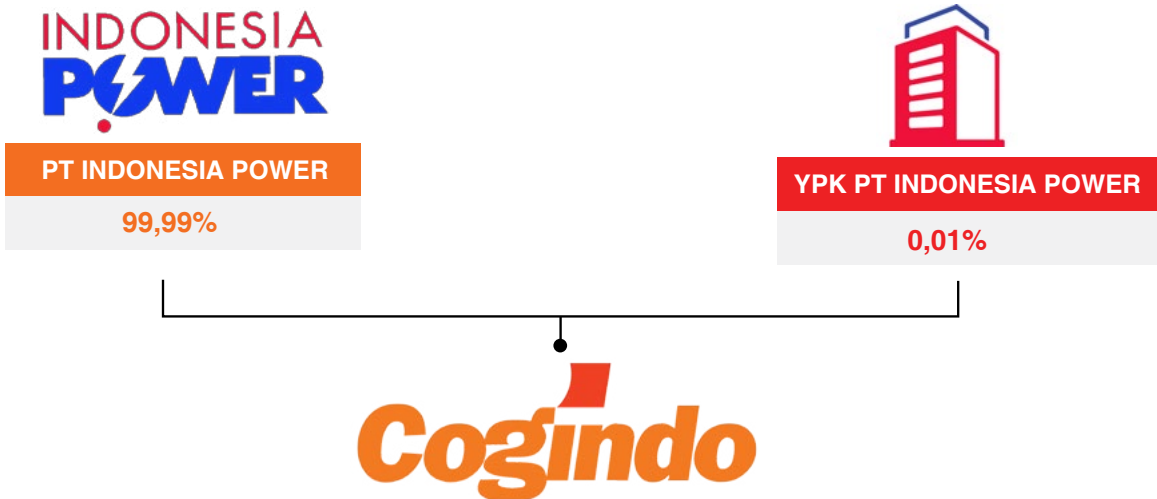
Pemegang Saham adalah pemilik modal yang memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dalam implementasinya, komposisi Pemegang Saham telah mempegaruhi penerapan GCG di Cogindo.

Shareholder is a capital owner who has rights and responsibilities of the Company in accordance with the provisions of Articles of Association and legislation. In its implementation, shareholder composition has influenced GCG implementation in Cogindo.

Pemegang saham Cogindo adalah PT Indonesia Power dan YPK Indonesia Power. PT Indonesia Power merupakan merupakan pemegang saham utama, memiliki 514.867.769.000 lembar saham, 99,9999% sedangkan YPK Indonesia Power dengan kepemilikan saham 1 lembar (0,0001%) .

The shareholders of Cogindo are PT Indonesia Power and YPK Indonesia Power. PT Indonesia Power is the main shareholder, owning 514,867,769,000 shares, 99.9999% while YPK Indonesia Power with share ownership of 1 sheet (0.0001%).

Skema Pemegang Saham Cogindo Cogindo Shareholder Scheme



Struktur Tata Kelola Perusahaan

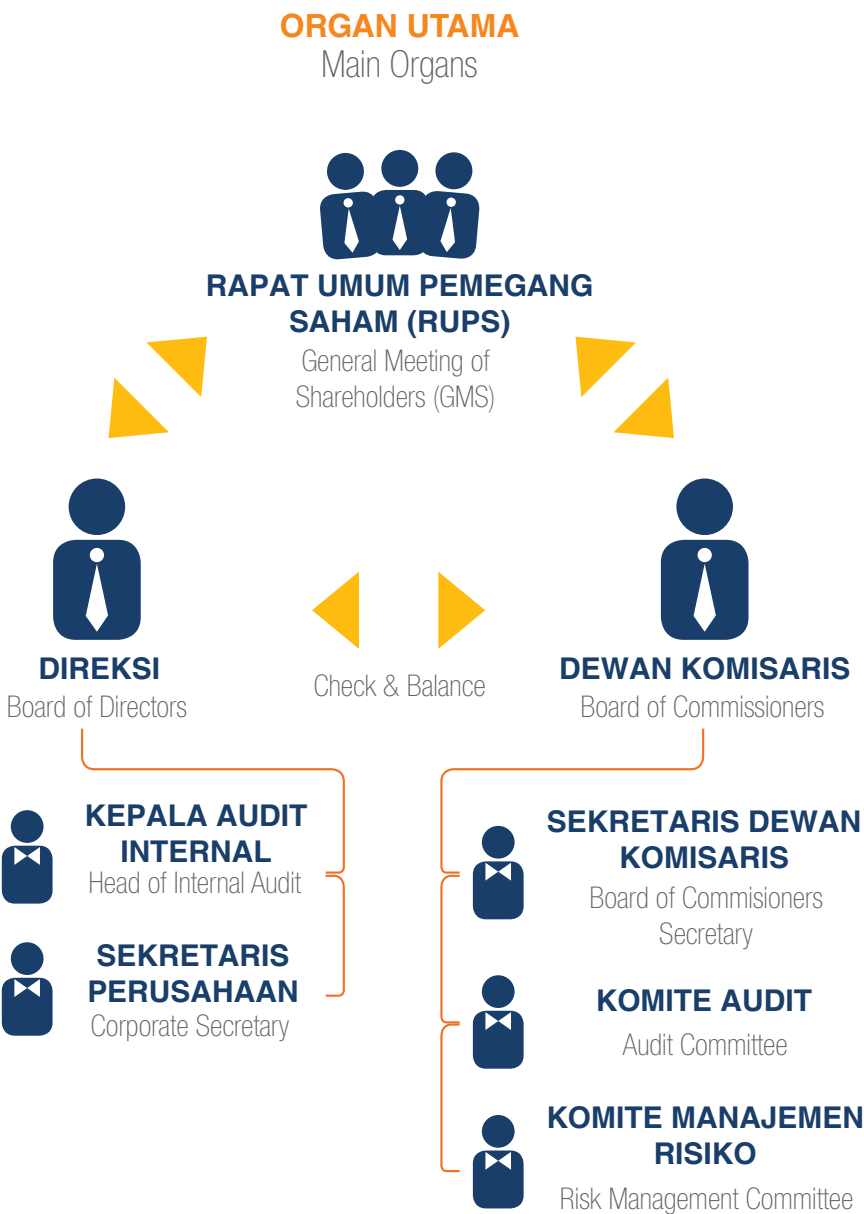
Corporate Governance Structure

Sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Cogindo secara garis besar tergambaran pada organ utama dan organ pendukung Perusahaan baik untuk Dewan Komisaris maupun Direksi.

Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit dan organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Align with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Company (Limited Company Law), Cogindo' governance structure illustrated in main organs and supporting organ both for company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Main Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The supporting organ of the Board of Directors consists of Corporate Secretary and Internal Audit and the supporting organ of the Board of Commissioners: Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee and Risk Management Committee.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, seperti perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kewenangan lain terkait dengan penggunaan dan alokasi laba bersih Perusahaan.

GMS is a company organ which has particular authority that has not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors, such as amendments to the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other authorities related to the use and the allocation of net income.

JENIS PENYELENGGARAN RUPS

Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan RUPS Cogindo terdiri dari 2 (dua) jenis rapat yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan penjelasan sebagai berikut:

RUPS Tahunan

Penyelenggaraan RUPS tahunan ini dilakukan oleh Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk membahas dan meminta pengesahan Laporan Tahunan yang telah disusun oleh Direksi agar diperoleh suatu acuan dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan. RUPS Tahunan dilakukan dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan termasuk penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pelaksana audit eksternal.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dilakukan dalam rangka menyetujui perbuatan Direksi setelah mendapat tanggapan / persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, menyetujui perbuatan hukum Direksi. RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat yang telah diusulkan.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2016

Selama tahun 2016 Cogindo telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan. Uraian pelaksanaan RUPS tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TYPES OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In the implementation, the GMS of Cogindo consists of 2 (two) types of meetings, namely Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders with the following explanation:

Annual General Meeting of Shareholders

The annual shareholders meeting is conducted by the Board of Directors by inviting the Board of Commissioners and Shareholders to discuss and request the ratification of the Annual Report which has been prepared by the Board of Directors in order to obtain a reference in managing the Company's activities. The Annual General Meeting of Shareholders is conducted in the framework of ratification of the Annual Report including the appointment of Public Accounting Firm (KAP) as external audit.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

EGMS is conducted to approve the actions of the Board of Directors after receiving a written response/approval from the Board of Commissioners, approving the legal act of the Board of Directors. EGMS may be held at any time based on the need to discuss and decide on the proposed meeting agenda.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF 2016

During 2016 Cogindo has held 1 (one) time of Annual General Meeting of Shareholders. The description of the GMS implementation can be seen in the following table:

Tabel RUPS Tahun Buku 2016
Table GMS for Fiscal Year of 2016

Jenis RUPS Types of GMS	Agenda Agenda	Keputusan Decision
RUPS Tahunan: Annual GMS: RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun Buku 2015 The GMS on the Approval of the Annual Report and the Endorsement of Financial Statements for the fiscal year of 2015 Tanggal RUPS: 12 Mei 2016 GMS Date: May 12, 2016	Agenda Pertama Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (Volledig Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Pengelolaan dan Pengawasan Tahun Buku 2015. First Agenda The Approval and Ratification of the Company's Financial Report for the Fiscal Year of 2015 including the 2015 Board of Commissioners Supervision Report and Granting Full Released and Discharge (Volledig Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners on Management and Supervision of the 2015 Fiscal Year.	Agenda Pertama - RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 yang terdiri atas : Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. - RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015. - RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 yang memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat “Wajar, dalam semua hal yang material” sebagaimana dimaksud dalam laporannya No. A160331021/DC2/ HSH/2016 tanggal 31 Maret 2016. - RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (Volledig Acquit Et De Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. First Agenda - The GMS approved and received the Annual Report on the conditions and the activities of the Company during the Fiscal Year 2015, which consists of Financial Statements, Performance Evaluation Report and Compliance Report. - The GMS approved and received the Board of Commissioners Supervisory Implementation Report during the Fiscal Year 2015. - The GMS approved the Financial Statements of the Company for the Fiscal Year of 2015 which contains the Financial Report (Balance Sheet Statement), the Comprehensive Income Statement, the Cash Flows Statement and Statement of Changes in Equity and its explanations audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with the opinion “Unqualified, in all material matters” as referred to in its report No. A160331021 / DC2 / HSH / 2016 dated March 31, 2016. - The GMS granted Volledig Acquit et De Charge to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields which have been carried out during Fiscal Year 2015, as long as actions are consistent with The prevailing laws and regulations contained in the Financial Statements audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
	Agenda Kedua Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2015. Second Agenda Stipulation of the Use of Net Income for Fiscal Year 2015.	Agenda Kedua RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015 dalam bentuk Dividen, Cadangan dan Laba Ditahan selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016. Second Agenda The GMS authorized the majority shareholders to determine the use of the Company's Net Income for the Fiscal Year 2015 in the form of Dividends, Reserves and Retained Earnings no later than June 30, 2016.
	Agenda Ketiga Penetapan Tantiem Tahun Buku 2015 dan Remunerasi Tahun 2016 Bagi Direksi dan Komisaris, serta Penetapan Bonus Karyawan Tahun Buku 2015. Third Agenda Stipulation of Tantiem for 2015 Fiscal Year and The 2016 Remuneration for Board of Directors and Commissioners, and Employee Bonus Stipulation of Fiscal Year 2015.	Agenda Ketiga RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan tantiem Tahun Buku 2015 dan Remunerasi tahun 2016 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta bagi Karyawan untuk Tahun Buku 2015 selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016. Third Agenda The GMS authorized the majority shareholders to set tantiem for the Fiscal Year 2015 and Remuneration for 2016 for the Board of Directors and Board of Commissioners and Employees for the Fiscal Year 2015 no later than 30 June 2016.
	Agenda keempat Persetujuan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Perseroan Tahun Buku 2016. Fourth agenda Approval of Appointment of Public Accounting Firm to audit Company Report of Fiscal Year 2016.	Agenda Keempat RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2016. Fourth Agenda The GMS authorized the Shareholders to determine the Appointment of a Public Accounting Firm as the auditor who will audit the Company's Financial Report, Performance Evaluation Report and the Compliance Report for the Fiscal Year 2016.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS disampaikan dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 dan prinsip-prinsip GCG.

In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders is delivered in The Board of Commissioners Report which refers to Limited Company Law No. 40 of 2007 and GCG principles.

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan.

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14, yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah

- Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - Dinyatakan pailit
 - Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit
 - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan / atau BUMN/ atau yang berkaitan dengan sector keuangan
- Memiliki integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
- Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

The Board of Commissioners is company organ in charge of monitoring and providing advice to the Directors in carrying out the Company's management activities.

REQUIREMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In line with the Company's Articles of Association, Article 14, which may be appointed as a member of the Board of Commissioners

- Qualified individual capable of a legal act, except within 5 (five) years before his appointment has done this following actions:
 - Declared bankrupt
 - Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a Company to be declared bankrupt
 - Convicted of committing a criminal offense against State finances and/or SOEs/or relating to the financial sector
- Have integrity, dedication, understanding of the Company's management issues relating to any of the management functions.
- Have sufficient knowledge in the Company' field of business
- Able to provide sufficient time to carry out their duties as well as other requirements under the laws and regulations.

UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai pembuktian bahwa calon Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, calon Dewan Komisaris wajib lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) serta memperoleh persetujuan dari PT Indonesia Power sebelum diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris.

Seluruh Anggota Dewan Komisaris Cogindo memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Hal tersebut telah dibuktikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memperoleh persetujuan PT Indonesia Power dan telah lulus *fit and proper test*.

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Nama Name	Domisili Domicile	Penyelenggara Organizer
Roikhan	Bogor/Jakarta	PT Indonesia Power
Didy Poeriadi	Tangerang	PT Indonesia Power

Seluruh anggota Dewan Komisaris Cogindo telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh PT Indonesia Power.
All members of Cogindo Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test by Indonesia Power

BOARD OF COMMISSIONERS FIT AND PROPER TEST

To prove that Board of Commissioners candidates are able to perform their duties and responsibilities, the candidates must pass the fit and proper test and obtain approval from PT Indonesia Power prior to appointment to members of the Board of Commissioners.

All Members of the Board of Commissioners of Cogindo have good integrity, competence and financial reputation. It has been proven that all members of the Board of Commissioners have obtained the approval of PT Indonesia Power and have passed the fit and proper test.

Table of the Fit and Proper Test Status of The Board of Commissioners

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dengan mempertimbangkan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan apabila yang bersangkutan:

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
- Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan/ Negara
- Mengundurkan diri.

BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT AND DISMISSAL

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS after the nomination process in accordance with the law and the nomination bound toward the GMS. All members of the Board of Commissioners are appointed by considering the aspect of integrity, competence and reputation adequate to meet the business needs of the Company.

Members of the Board of Commissioners may be dismissed if done this following actions:

- Unable to perform its duties properly
- Unable to conduct or violating the provisions of the laws and regulations or the Company's Articles of Association
- Engage in actions that harm the Company / State
- Resigned.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Cogindo memiliki jumlah dan komposisi yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif, objektif dan independen, tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan baik jumlah maupun komposisi anggota Dewan Komisaris. Jumlah Dewan Komisaris Cogindo tahun 2016 sebanyak 2 (dua) Orang dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Roikhan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Sirkuler Nomor : No. 013.K/ 010/RUPS-CBD/2015 Tanggal 13 Agustus 2015 GMS Circular Number: No. 013.K/010/RUPS-CDB/2015 Dated August 13, 2015
Didy Poeriadi	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Sirkuler Nomor : No. 013.K/ 010/RUPS-CBD/2015 Tanggal 13 Agustus 2015 GMS Circular Number: No. 013.K/010/RUPS-CDB/2015 Dated August 13, 2015

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris Direksi No:042.K/CDB/ XII/2015 tanggal 18 Desember 2016.

Tujuan disusunnya *Board Manual*, diharapkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan lebih terarah dan efektif dalam menerapkan dan meningkatkan kualiatas kepemimpinannya sesuai dengan kode etik dan prinsip-prinsip dasar GCG.

Berikut aspek yang diatur dalam *Board Manual* Cogindo Bab Dewan Komisaris:

- Persyaratan, Komposisi dan Masa jabatan Dewan Komisaris
- Program Pengenalan dan Pembelajaran Dewan Komisaris

NUMBER AND COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Number and composition of Cogindo' Board of Commissioners has been regulated in order to perform an effective, objective and independent monitoring function, having no conflict of interest that may interfere with its ability to perform its duties and responsibilities.

During 2016, there was no change in the number and composition of the members of the Board of Commissioners. The number of Board of Commissioners of Cogindo in 2016 consist of 2 (two) persons with the following composition:

Table of Number and Composition of Board of Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Roikhan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Sirkuler Nomor : No. 013.K/ 010/RUPS-CBD/2015 Tanggal 13 Agustus 2015 GMS Circular Number: No. 013.K/010/RUPS-CDB/2015 Dated August 13, 2015
Didy Poeriadi	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Sirkuler Nomor : No. 013.K/ 010/RUPS-CBD/2015 Tanggal 13 Agustus 2015 GMS Circular Number: No. 013.K/010/RUPS-CDB/2015 Dated August 13, 2015

BOARD MANUAL

Board Manual stipulated by the Joint Decree of the Board of Commissioners of the Board of Directors No: 042.K / CDB / XII / 2015 dated December 18, 2016.

The purpose of the Board Manual, it is expected that the implementation of the Board of Commissioners' duties will be more directional and effective and improved the quality of leadership in accordance with the code of ethics and GCG basic principles.

The following aspects are regulated on Cogindo's Board Manual of Board of Commissioners Chapter:

- Requirements, Composition and Year of Service of the Board of Commissioners
- Introduction and Learning Program of the Board of Commissioners

- Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang Dewan Komisaris
- Hak Dewan Komisaris
- Etika Jabatan
- Rapat Dewan Komisaris
- Komite-Komite Dewan Komisaris
- Pelaporan
- Sekretaris Dewan Komisaris

Board manual secara berkala di-review dan *updating* setiap saat dibutuhkan mengikuti perkembangan dengan ekonomi dan industri serta kebutuhan Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sejalan dengan Board Manual, tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris

- Meneliti dan menelaah serta manandatangani dalam rangka memberikan persetujuan atau pengesahan atas RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar
- Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan
- Memastikan bahwa dalam laporan tahunan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan
- Memberikan keputusan atas usulan Direksi yang berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi
- Memberikan tanggapan tertulis atas perbuatan Direksi yang berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris, dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi

- Responsibility of the Board of Commissioners
- Duties and Obligations of the Board of Commissioners
- Authority of the Board of Commissioners
- Rights of the Board of Commissioners
- Ethics of Position
- Board of Commissioners Meeting
- Board of Commissioners Committees
- Reporting
- Secretary of the Board of Commissioners

Board Manual is reviewed regularly as well as updating at any time required to keep up with the economy and industry and the Company's needs.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Board Manual, Board of Commissioners duties and responsibilities can be explained as follows:

Duties of the Board of Commissioners

- Investigating and examining as well as signing in order to give approval or ratification on CLTP and CBP prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association
- Monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably
- Examining and reviewing the periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing annual reports
- Ensuring that in the annual report contains information on the identity, the main jobs, the positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held within one year (internal meetings or joint meetings with directors), as well as honoraria, facilities, And / or other allowances received from the Company
- Providing a decision on the proposal of the Board of Directors which, in accordance with the Articles of Association, requires the approval of the Board of Commissioners, within 14 (fourteen) days of receiving the complete application or explanation and document from the Board of Directors
- Providing a written response to Board of Directors actions which, in accordance with the Articles of Association, require a written response from the Board of Commissioners, within 14 (fourteen) working days of receiving the complete application or explanation and document from the Board of Directors

7. Memberikan pengawasan dan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait: 1. Hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis; 2. Pengadaan Barang dan Jasa serta pelaksanaannya; 3. Kebijakan Mutu dan pelayanan; 4. Pengelolaan Anak Perusahaan; 5. Teknologi Informasi; 6. Sumber Daya Manusia (SDM); 7. Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK); 8. Pelaksanaan perjanjian dengan pihak ketiga; 9. Kebijakan dan pelaksanaan *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE).

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- 1. Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan tugas pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan
- 2. Bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Termasuk di dalam perbuatan bersalah atau lalai diantaranya yaitu:

- 1. Tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dengan itikad baik
- 2. Tidak melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian
- 3. Mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan Direksi yang menyebabkan terjadinya kerugian
- 4. Tidak memberikan nasehat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris atau lebih, maka tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris.

7. Providing monitoring and direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's related plans and policies: 1. Change in business environment issues; 2. Procurement of Goods and Services and its implementation; 3. Quality policy and service; 4. Subsidiary Management; 5. Intermediate Technology; 6. Human Resources (HR); 7. Accounting and preparation of Financial Statements in accordance with generally accepted standards of financial accounting in Indonesia (SAK); 8. Implementation of agreements with third parties; 9. Policy and implementation of Health, Safety, Security and Environment (HSSE).

Board of Commissioners Responsibilities

- 1. The Board of Commissioners is responsible for conducting general and / or special monitoring tasks and advising the Directors in running the Company
- 2. Personally responsible for the loss of the Company if the person is guilty or negligent in conducting the duties

Included in the act of guilt or negligence as follows:

- 1. Not monitor the management of the Company in good faith
- 2. Not monitor the Company's business based on prudential principles
- 3. Having personal interest, directly or indirectly, to the actions of the Board of Directors resulting the loss
- 4. Not giving advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

If Board of Commissioners consists of 2 (two) or more, such responsibility shall apply jointly to each member of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Kebijakan rapat Dewan Komisaris mengacu pada *Board Manual*, rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi. Rapat Internal Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali tiap bulan baik rapat internal ataupun dengan mengundang Direksi.

Keputusan rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan ditetapkan dengan suara terbanyak. Dalam pengambilan keputusan rapat Dewan komisaris, apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyak nya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan ditentukan dengan pemilihan secara tertutup.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama Tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh anggota Komite Audit dan rapat gabungan bersama Direksi.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat bersama Anggota Komite sebanyak 12 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Roikhan	Komisaris Utama President Commissioner	12	11	91,67
Didy Poeriadi	Komisaris Commissioner	12	12	100

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Meetings Policy and Execution

The Board of Commissioners' meeting policy refers to the Board Manual, the Board of Commissioners meetings consist of internal meetings of the Board of Commissioners attended only by members of the Board of Commissioners and Board of Commissioners meeting by inviting the Board of Directors. Internal Meeting of the Board of Commissioners is executed at least once every month either internal meeting or by inviting the Board of Directors. Decisions of the Board of Commissioners' meeting shall be determined by deliberation for consensus, if no agreement is reached then the decision shall be determined by majority vote. In the decision of the Board of Commissioners' meeting, if the votes between agree and disagree are equally much, then the proposed proposal is considered to be rejected, except related to a person will be determined by a closed election.

Meeting Frequency and Attendance

During 2016, the Board of Commissioners has conducted Board of Commissioners Internal Meetings attended by members of the Audit Committee and joint meetings with the Board of Directors.

Board of Commissioners Internal Meetings

During 2016, the Board of Commissioners has conducted 12 meetings with members of the Committee, with the following attendance:

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Internal

Board of Commissioners Internal Meetings Agenda,

Dewan Komisaris

Date and Attendance

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
21 Januari 2016 January 21, 2016	Laporan Rencana Addendum Kontrak Batakan, Laporan Keuangan Tahun 2015, Laporan Hasil Diskusi Awal Perubahan Visi Misi PT Cogindo dan Lain-Lain Report of Addendum Contract Plan Batakan, Financial Statements 2015, Report of Preliminary Discussion Result of Change of Mission of PT Cogindo and Others	Dewan Komisaris dan 2 orang Anggota Komite Audit Commissioner and 2 Audit Committee Members
2 Maret 2016 March 2, 2016	Laporan Kinerja Perusahaan s.d Bulan Januari 2016, Progres PLTMH Cileunca, Progres Rencana Relokasi PLTD Pesanggaran 10 MW, Stockist : Buffering Cash Flow dan Lain-Lain Corporate Performance Report until January 2016, Progress of PLTMH Cileunca, Progress of Relocation Plan of 10 MW Pesanggaran Power Station, Stockist: Buffering Cash Flow and Others	Dewan Komisaris dan 1 orang Anggota Komite Audit Commissioner and 1 Audit Committee Member
11 April 2016 April 11, 2016	Laporan Kinerja s.d Bulan Februari 2016, Hasil Survey EEI dan SEI, Rencana Perubahan Struktur Organisasi FTP 1 di PT Indonesia Power, Tugas Karya PT Indonesia Power di PT Cogindo dan Lain-Lain Performance Report until February 2016, EEI and SEI Survey Results, Organizational Structure Change Plan FTP 1 at PT Indonesia Power, PT Indonesia Power Work Assignment s at PT Cogindo and Others	Dewan Komisaris Board of Commissioners
26 April 2016 April 26, 2016	Persiapan RUPS LPT Tahun 2015 dan Lain-Lain Preparation of the 2015 LPT GMS and Others	Komisaris dan 1 orang anggota Komite Audit Commissioner and 1 Audit Committee Member
27 Mei 2016 May 27, 2016	Laporan Kinerja s.d Bulan April 2016 dan Lain-Lain Performance Report until April 2016 and Others	Dewan Komisaris dan 1 orang Anggota Komite Audit Board of Commissioners and 1 Audit Committee Member
30 Juni 2016 June 30, 2016	Laporan Kinerja s.d Bulan Mei 2016, Usulan RKAP 2017, Progres PLTMH Cileunca dan Lain-Lain Performance Report until May 2016, Proposed CBP 2017, Cileunca PLTMH Progress and Others	Dewan Komisaris Board of Commissioners
29 Juli 2016 July 29, 2016	Laporan Kinerja s.d TW II / 2016, Progress PLTD Batakan, Cogindo Way, Partisipasi Cogindo dalam Tender PLN Performance Report until TW II / 2016, Progress PLTD Batakan, Cogindo Way, Cogindo Participation in Tender PLN	Dewan Komisaris dan 2 orang Anggota Komite Audit Board of Commissioners and 2 Audit Committee Members
5 September 2016 September 5, 2016	Posisi Keuangan Penugasan IP, Skema Bisnis Cileunca, Roll Over RJPP 2015-2017, Laporan Addendum Batakan dan Laporan Kinerja Perusahaan s.d Juli 2016 IP Assignment Financial Position, Cileunca Business Scheme, Roll Over CLTP 2015-2017, Batakan Addendum Reports and Corporate Performance Report until July 2016	Dewan Komisaris Board of Commissioners
14 Oktober 2016 October 14, 2016	Laporan Kinerja s.d Bulan Agustus 2016, Laporan PLTD Batakan, Relokasi PLTD 10 MW, Rencana Pembelian Gedung Cogindo dan Lain-lain Performance Report until August 2016, Batakan PLTD Report, Relocation of 10 MW PLTD, Cogindo Building Purchase Plan and Others	Dewan Komisaris Board of Commissioners
23 November 2016 November 23, 2016	Persiapan Pra RUPS RKAP PT Cogindo dan Lain-lain Preparation Pre-GMS CBP PT Cogindo and Others	Dewan Komisaris dan 1 orang Anggota Komite Audit Board of Commissioners and 1 Audit Committee Member
30 November 2016 November 30, 2016	Laporan KinerjaPerusahaan s.d Bulan Oktober 2016 dan Lain-lain Corporate Performance Report until October 2016 and Others	Dewan Komisaris Board of Commissioners
21 Desember 2016 December 21, 2016	Laporan KinerjaPerusahaan s.d Bulan November, Hasil Review Proses Bisnis dan Organisasi dan Lain-Lain Corporate Performance Report until November, Review of Business and Organizational Process and others	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Rapat Gabungan

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Roikhan	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100
Didy Poeriadi	Komisaris Commissioner	12	12	100

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi Tahun 2016

Untuk agenda, tanggal dan peserta rapat dalam rapat gabungan Dewan Komisaris - Direksi adalah sama rapat internal Dewan Komisaris yang telah dijelaskan sebelumnya.

PERSETUJUAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Dalam setiap keputusan hasil Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya, Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah memberikan 5 rekomendasi dan 3 persetujuan kepada Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Persetujuan Dewan Komisaris

No	Rekomendasi Recommendation
1	Rekomendasi atas usulan pembagian laba tahun 2015 Recommendation on profit sharing proposal 2015
2	Rekomendasi atas usulan penetapan Tantiem tahun buku 2015, remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2016 serta bonus karyawan tahun buku 2015 Recommendation on the Proposal of Tantiem Determination 2015, remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners 2016 and employee bonus 2015
3	Rekomendasi penunjukan KAP Laporan Keuangan tahun 2016 Recommendation for appointment of Audit Firm of Financial Reporting in 2016
4	Rekomendasi penugasan PT Cogindo Stockist Wartsila untuk PLN Group PT Cogindo Stockist Wartsila's assignment recommendation for PLN Group
5	Rekomendasi Dewan Komisaris untuk partisipasi Cogindo dalam konsorsium pada pelelangan Mobile Power Plant and Fixed Type Power Plant Recommendation of the Board of Commissioners for Cogindo's participation in the consortium at auction of Mobile Power Plant and Fixed Type Power Plant

Joint Meeting

During 2016, the Board of Commissioners has conducted joint meetings with the Board of Directors in 12 meetings, with the following attendance:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings Agenda, Date and Attendance

For the agenda, date and meeting participants in the joint meetings of the Board of Commissioners - the Board of Directors is the same as internal meeting of the Board of Commissioners described above.

BOARD OF COMMISSIONERS APPROVAL AND RECOMMENDATION

In every decision of Board of Commissioners and the Board of Directors meeting results that contained in the Minutes of Meeting is monitored for the follow-up of completion at each subsequent Meeting. During 2016, the Board of Commissioners has given 5 recommendations and 3 approvals to the Board of Directors, as follows:

1. Board of Commissioners Approval

2. Rekomendasi Dewan Komisaris

No	Persetujuan Dewan Komisaris kepada Direksi Board of Commissioners Approval to Directors
1	Pembentukan Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Cogindo Dayabersama The establishment of PT Cogindo Dayabersama Risk Management Committee of the Board of Commissioners
2	Pembentukan Komite Audit Dewan Komisaris PT Cogindo Dayabersama Establishment of PT Cogindo Dayabersama Audit Committee of the Board of Commissioners
3	Penunjukan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staff Administrasi Sekretariat pada Dewan Komisaris PT Cogindo Dayabersama Appointment of Secretary of the Board of Commissioners and Administration Staff of the Secretariat to the Board of Commissioners of PT Cogindo Dayabersama

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2016 anggota Direksi telah mengikuti In House Training Kedirekturan PT Indonesia Power yang dilaksanakan pada tanggal 2 – 3 Mei 2016 dan Building Trust into Suitainable Business pada tanggal 26 Mei 2016.

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Kunjungan ke Unit yang dilakukan dalam Tahun 2016 adalah meliputi sebagai berikut :

1. PLTU Pangkalan Susu Medan pada tanggal 23-24 Februari 2016
2. PLTU Pelabuhan Ratu pada tanggal 29 Februari 2016.
3. UJP Adipala pada tanggal 28 Juli 2016.
4. UP Suralaya pada tanggal 22 September 2016.
5. UP Saguling pada tanggal 6 Oktober 2016.
6. PLTU Jeranjang - Lombok pada tanggal 19 Oktober 2016.

PENILAIAN ATAS KINERJA MASING-MASING KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Penilaian Kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite dan Program Kerja Komite.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk pemberhentian dan / atau menunjuk kembali Anggota Komite yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite.

2. Board of Commissioners Recommendation

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS

Board of Commissioners Training

During 2016 members of the Board of Directors have participated in Directorates In House Training of PT Indonesia Power which was held on 2 - 3 May 2016 and Building Trust into Suitainable Business on May 26, 2016.

Board of Commissioners Working Visit

Site visit conducted during 2016 as follows:

1. Medan Pangkalan Susu Power Plant on 23-24 February 2016
2. PLTU Pelabuhan Ratu on 29 February 2016.
3. UJP Adipala on July 28, 2016.
4. UP Suralaya on September 22, 2016.
5. UP Saguling on October 6, 2016.
6. PLTU Jeranjang - Lombok on October 19, 2016.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF EACH COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS OF ITS ASSESSMENT

The Performance Assessment of the BoC Committees is determined on the basis of the dutie contained in the Committee Charter and Working Program.

The performance evaluation results of each Committee Member is one of the basic considerations for the Board of Commissioners for dismissal and / or re-appointing the members of the Committee concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and improving the effectiveness of the Committee.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2207 tentang Perseroan Terbatas Pasal 120 ayat (1) menyatakan bahwa Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris Utusan.

Saat ini, Anggaran Dasar Cogindo belum mengatur ketentuan mengenai Komisaris Independen, sehingga belum terdapat Komisaris Independen. Akan tetapi berdasarkan hasil *assessment GCG* tahun 2016, salah satu rekomendasi yang akan ditindaklanjuti adalah mengusulkan kepada pemegag saham untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Namun Secara implementasi, Komisaris independen dijabat oleh Sdr. Didy Poeriadi dan dalam pelaksanaan peran serta fungsinya, Dewan Komisaris telah bertindak independen untuk tidak saling mencampuri fungsi dan tanggung jawab satu dengan lainnya. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan / atau anggota Direksi.

Referring to the Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2207 regarding Limited Company Article 120 paragraph (1) provides that the Articles of Association of the Company may regulate the presence of 1 (one) or more Commissioner (s) and 1 (one) representative Commissioner.

Currently, Cogindo's Articles of Association has not regulated provisions on Independent Commissioners, so regarding Independent Commissioner is not applicable. However, based on the GCG assessment results in 2016, one recommendation that will be followed up is to propose independent Commissioners to shareholders to obtain the approval of the GMS.

Nevertheless, in implementation, Independent Commissioner is held by Mr Didy Poeriadi, and in the implementation of its role and function, the Board of Commissioners has acted independently not to interfere with each other's functions and responsibilities. Each member of the Board of Commissioners has no family relationship up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi dan Kepengurusan di Perusahaan Lain

Affiliate and Management Relationships in Other Companies

Hubungan afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Cogindo dilihat dari sifat hubungan keluarga, keuangan, kepemilikan saham dan kepengurusan di Perusahaan lain (rangkap jabatan) yang menimbulkan benturan kepentingan.

Affiliated relationships of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of Cogindo are reviewed by nature of family, finances, ownership and management in other Companies (dual positions) that create a conflict of interest.

SIFAT AFILIASI DIREKSI
BERDASARKAN HUBUNGAN
KEUANGAN, KELUARGA DAN
KEPEMILIKAN SAHAM

NATURE OF AFFILIATION OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS
BASED ON THE NATURE OF
FINANCIAL, FAMILY AND OWNERSHIP
RELATIONSHIPS

Nama Anggota Direksi Name of Board of Directors	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With			Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With			Hubungan Kepemilikan Saham Ownership Relationship With		
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Mangampin Saragi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Amlan Nawir	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Rachmanto Kusumonegoro	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Asep Yanyan Herdiyana	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selama tahun 2016, tidak terdapat hubungan afiliasi keuangan, keluarga dan kemilikan Saham Direksi dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Pengendali

During 2016, there is no affiliate relationship in terms of financial, family and ownership of the Board of Directors with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Major and Controller Shareholders.

SIFAT AFILIASI DEWAN KOMISARIS
BERDASARKAN SIFAT HUBUNGAN
KEUANGAN, KELUARGA DAN
KEPEMILIKAN SAHAM

NATURE OF AFFILIATION OF THE
BOARD OF DIRECTORS BASED ON
THE NATURE OF FINANCIAL, FAMILY
AND OWNERSHIP RELATIONSHIPS

Nama Anggota Direksi Name of Board of Directors	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With			Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With			Hubungan Kepemilikan Saham Family Relationship With		
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Roikhan	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Didy Poeriadi	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Selama tahun 2016, tidak terdapat hubungan afiliasi keuangan, keluarga dan kemilikan Saham Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Pengendali

During 2016, there is no affiliate relationship in terms of financial, family and ownership of the Board of Directors with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Major and Controller Shareholders.

SIFAT AFILIASI DIREKSI
BERDASARKAN KEPENGURUSAN
DI PERUSAHAAN LAIN (RANGKAP
JABATAN)

Seluruh anggota Direksi Cogindo tidak merangkap jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan dan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, Anggaran Dasar Perusahaan dan Board Manual.

- Sejalan dengan Board Manual, Direksi harus senantiasa bertindak sesuai dengan etika jabatan dalam menghindari terjadinya benturan kepentingan:
- a. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan
- b. Dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan, Direksi tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Keputusan diambil semata-mata untuk kepentingan terbaik Perusahaan dan bukan untuk kepentingan pribadi anggota Direksi.

Jabatan rangkap Direksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Kepengurusan (Rangkap Jabatan) Pada Management Relationship (Dual Position) On	
		Jabatan Pada Perusahaan/Instansi Lain Lain Dual Position In Other Company/Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name Of Company/Other Institution
Mangampin Saragi	Direktur Utama President Director	Tidak Ada No	Tidak Ada <i>No</i>
Amlan Nawir	Direktur Operasi Operation Director	Tidak Ada No	Tidak Ada <i>No</i>
Rachmanto Kusumonegoro	Direktur Keuangan Finance Director	Tidak Ada <i>No</i>	Tidak Ada <i>No</i>
Asep Yanyan Herdiyana	Direktur SDM Human Resources Director	Tidak Ada <i>No</i>	Tidak Ada <i>No</i>

SIFAT AFILIASI DEWAN KOMISARIS
BERDASARKAN KEPENGURUSAN
DI PERUSAHAAN LAIN (RANGKAP
JABATAN)

Seluruh anggota Dewan Komisaris Cogindo tidak merangkap jabatan menimbulkan benturan kepentingan dan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual*.

NATURE OF AFFILIATION OF
DIRECTORS BASED ON MANAGEMENT
IN OTHER COMPANIES (DUAL
POSITIONS)

All members of the Board of Directors of Cogindo did not hold dual positions and are prohibited by the applicable laws and regulations regarding the implementation of GCG, Company's Articles of Association and Board Manual.

- Align with Board Manual, the Board of Directors shall act in accordance with work ethic in order to avoid conflict of interest:
- a. Members of the Board of Commissioners are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest
- b. In conducting of duties and decision-making, the Board of Directors shall not be affected by any other party that can cause misuse of authority and inaccurate decision making. Decisions are taken solely for the best interests of the Company and not for the personal benefit of Board of Directors members.

Board of Directors' dual position can be reviewed in the table as follows:

NATURE OF AFFILIATION OF BOARD
OF COMMISSIONERS BASED ON
MANAGEMENT IN OTHER COMPANIES
(DUAL POSITION)

All members of the Board of Directors of Cogindo did not hold dual positions that can cause conflict of interest and are prohibited by the applicable laws and regulations regarding the implementation of GCG, Company's Articles of Association and Board Manual.

Sejalan dengan *Board Manual*, Dewan Komisaris harus senatiasa bertindak sesuai dengan etika jabatan dalam menghindari terjadinya benturan kepentingan:

- a. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan
- b. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjaldi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan hal tersebut.

Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Kepengurusan (Rangkap Jabatan) Pada Management Relationship (Dual Positions) On	
		Jabatan Pada Perusahaan/Instansi Lain Lain Position In Company/Other Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name Of Company / Other Institution
Roikhan	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Sumber Daya Manuasia Director of Human Resources	PT Indonesia Power
Didy Poeriadi	Komisaris Commissioner	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	PT Indonesia Power



Align with the Board Manual, the Board of Commissioners shall act in accordance with work ethics to avoid any conflict of interest:

- a. Members of the Board of Commissioners are prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest
- b. The members of the Board of Commissioners are required to disclose in the event of a conflict of interest, and the member of the Board of Commissioners concerned shall not be involved in the decision-making process of the Board of Commissioners in connection with that.

Board of Commissioners' dual position can be reviewed in the table as follows:

Direksi

Board of Directors

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Direksi (*Board Manual*) yang selalu direview secara berkala.

Board of directors have clear authority and responsibility in accordance with the Articles of Association and Board Manual Which is always reviewed periodically.

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

PERSYARATAN DIREKSI

Sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 10, yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. Dinyatakan pailit

b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit

c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan / atau BUMN / atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
2. Memiliki keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundangan.

UJI KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN DIREKSI

Sebagai pembuktian bahwa calon Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, calon Direksi wajib lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) serta memperoleh persetujuan dari PT Indonesia Power sebelum diangkat menjadi anggota Direksi.

Seluruh Anggota Direksi Cogindo memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Hal tersebut telah dibuktikan bahwa seluruh anggota Direksi telah memperoleh persetujuan PT Indonesia Power dan telah lulus *fit and proper test*.

The Board of Directors is the Company's Organ that fully responsible for the Company's managerial in the name of Company's purposes and objectives and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

REQUIREMENTS OF DIRECTORS

Align with Company's Article of Association Article 10, that is able to be appointed as a member of the Board of Directors as follows:

1. A qualified individual capable of a legal act, except within 5 (five) years before his appointment ever done this following actions:

a. Declared bankrupt

b. Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a Company to be declared bankrupt

c. Convicted of committing a criminal offense against State finances and / or SOEs / or relating to the financial sector
2. Have expertise, experience and other requirements based on legislation.

BOARD OF DIRECTORS FIT AND PROPER TEST

As a proof that the candidates of the Board of Directors are able to perform their duties and responsibilities, the candidates must pass the fit and proper test and obtain approval from PT Indonesia Power prior to appointment to members of the Board of Directors.

All Members of the Board of Directors of Cogindo have good integrity, competence and financial reputation. It has been proven that all members of the Board of Directors have obtained the approval of PT Indonesia Power and have passed the fit and proper test.

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Nama Name	Domisili Domicile	Penyelenggara Organizer
Mangampin Saragi	Bekasi	PT Indonesia Power
Amlan Nawir	Jakarta-Cilegon	PT Indonesia Power
Rachmanto Kusumonegoro	Jakarta	PT Indonesia Power
Asep Yanyan Herdiyana	Tangerang	PT Indonesia Power

Seluruh anggota Direksi Cogindo telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh PT Indonesia Power

All member of Cogindo' Board of Directors Have Passed the Fit and Proper Test by Indonesia Power

Table of the Board of Directors Fit and Proper Test Status

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Seluruh anggota Direksi diangkat dengan mempertimbangkan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

Anggota Direksi dapat diberhentikan apabila yang bersangkutan:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
3. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan / atau ketentuan Anggaran Dasar
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan / atau Negara
5. Dinyatakan bersalah di point 1,2 dan 3 berdasarkan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
6. Mengundurkan diri.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Cogindo memiliki jumlah dan komposisi yang diatur sedemikian rupa sehingga dapat melakukan pengelolaan Perusahaan secara efektif, objektif dan independen, tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT AND DISMISSAL

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS after the nomination process in accordance with the laws and regulations that nomination are binding to the GMS. All members of the Board of Directors are appointed by considering the integrity, competence and adequate reputation aspects to meet Company business needs.

Members of the Board of Directors may be dismissed if the person concerned is:

1. Unable to fulfill its obligations as agreed in the management contract
2. Unable to perform its duties properly
3. Not conducting or violating the provisions of laws and / or of the Articles of Association
4. Engaging in actions that harm the Company / State
5. Found guilty on points 1,2 and based on a court decision that have a permanent legal power
6. Resigned.

NUMBERS AND COMPOSITIONS OF BOARD OF DIRECTORS

Number and composition of Cogindo' Board of Directors has been regulated in order to perform an effective, objective and independent monitoring function, having no conflict of interest that may interfere with its ability to perform its duties and responsibilities.

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan baik jumlah maupun komposisi anggota Direksi. Jumlah Direksi Cogindo tahun 2016 sebanyak 4 (empat) Orang dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel Jumlah dan Komposisi Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Year Of Service	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Mangampin Saragi	Direktur Utama President Director	1 Agustus 2015 s/d 31 Juli 2018 August 1, 2015 until July 31, 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler No. 010.K/010/RUPS-CDB/2015 Circular Resolution of Shareholders No. 010.K / 010 / GMS-CDB / 2015
Amlan Nawir	Direktur Operasi Director of Operation	1 Agustus 2015 s/d 31 Juli 2018 August 1, 2015 until July 31, 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler No. 010.K/010/RUPS-CDB/2015 Circular Resolution of Shareholders No. 010.K/010/RUPS-CDB/2015
Rachmanto Kusumonegoro	Direktur Keuangan Director of Finance	1 Agustus 2015 s/d 31 Juli 2018 August 1, 2015 until July 31, 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler No. 010.K/010/RUPS-CDB/2015 Circular Resolution of Shareholders No. 010.K/010/RUPS-CDB/2015
Asep Yanyan Herdiyana	Direktur SDM Director of Human Resource	1 Agustus 2015 s/d 31 Juli 2018 August 1, 2015 until July 31, 2018	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler No. 010.K/010/RUPS-CDB/2015 Circular Resolution of Shareholders No. 010.K/010/RUPS-CDB/2015

During 2016, there is no change in the number and composition of the members of the Board of Directors. The number of Directors of Cogindo in 2016 consists of 4 (four) persons with the following composition:

Table of Numbers and Compositions of the Board of Directors

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Pedoman dan tata tertib kerja Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris Direksi No:042.K/CDB/XII/2015 tanggal 18 Desember 2015.

Tujuan disusunnya *Board Manual*, diharapkan pelaksanaan tugas Direksi akan lebih terarah dan efektif dalam menerapkan dan meningkatkan kualitas kepemimpinannya sesuai dengan kode etik dan prinsip-prinsip dasar GCG.

Berikut aspek yang diatur dalam *Board Manual* Cogindo Bab Direksi:

1. Persyaratan, Komposisi dan Masa jabatan Direksi
2. Pemberhentian dan Hak Pembelaan Diri Anggota Direksi
3. Program Pengenalan dan Pembelajaran bagi Direksi
4. Tanggung Jawab Direksi
5. Tugas dan Kewajiban Direksi
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

BOARD MANUAL

Board Manual stipulated by the Joint Decree of the Board of Commissioners of the Board of Directors No: 042.K / CDB / XII / 2015 dated December 18, 2015.

The purpose of the Board Manual, it is expected that the implementation of the Board of Directors duties will be more directional and effective and improved the quality of leadership in accordance with the code of ethics and GCG basic principles.

The following aspects are regulated on Cogindo' Board Manual of Board of Directors Chapter:

1. Requirements, Composition and Year of Service of the Board of Directors
2. Dismissal and Right of Defense of Members of the Board of Directors
3. Induction and Learning Program for Board of Directors
4. Responsibility of the Board of Directors
5. Duties and Obligations of the Board of Directors
6. Disclosure and Confidentiality of Information

7. Etika Berusaha dan Anti Korupsi

8. Hubungan dengan Stakeholder

9. Hubungan dengan Pihak Eksternal

10. Sistem Akuntansi dan Pembukuan

11. Tugas dan Kewajiban Lain

12. Prosedur-prosedur terkait dengan Tugas dan Kewajiban Direksi

13. Wewenang Direksi

14. Hak-Hak Direksi

15. Etika Jabatan

16. Penetapan Kebijakan Pengelolaan Perseroan oleh Direksi

17. Pendelegasian Wewenang di Antara Anggota Direksi
7. Ethics of Business and Anti Corruption

8. Relationship with Stakeholders

9. Relations with External Parties

10. Accounting and Bookkeeping System

11. Other Duties and Obligations

12. Procedures related to the Duties and Obligations of the Board of Directors

13. Authority of the Board of Directors

14. Rights of the Board of Directors

15. Position Ethics

16. Ratification of the Company's Management Policy by the Board of Directors

17. Delegation of Authority Among the Members of the Board of Directors

18. Division of Directors' Duties

19. Board of Directors' Meeting

20. Corporate Secretary

Board Manual secara berkala di-review dan updating setiap saat dibutuhkan mengikuti perkembangan dengan ekonomi dan industri serta kebutuhan Perusahaan.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Direksi Cogindo telah menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi sebagaimana diatur dalam *Board Manual* dan Keputusan Direksi Nomor: 330.K/CDB/XII/2014 tanggal 31 Desember 2014 dengan ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

SCOPE OF WORKS AND RESPONSIBILITY OF EACH BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Cogindo' Board of Directors has stipulated duty and responsibility descriptions of each Board of Directors members as stipulated in the Board of Manual and Decree of the Board of Directors Number: 330.K / CDB / XII / 2014 dated 31 December 2014 with the scope of work and responsibilities of each of the Board of Directors members as follows:

Nama Direksi Directors Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope Of Works
Mangampin Saragi	Direktur Utama President Director	Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Anggota Direksi. Coordinate the activities and execution of duties of all members of the Board of Directors.
Asep Yanyan Herdiyana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource	Fungsi utama Direktorat Sumber Daya Manusia adalah menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang sumber daya manusia ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perencanaan dan pengembangan kompetensi SDM, pembinaan SDM, administrasi SDM, hubungan industrial , pengembangan sistem SDM dan Organsiasi, dan implementasi budaya perusahaan dan manajemen perubahan serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan. The main function of Human Resources Directorate is to develop the Company's policies and strategies in the field of human resources into business processes, procedures and rules; Conducting coaching and monitoring of human resources competency planning and development activities, human resource development, human resource administration, industrial relations, human resource and organizational development, and implementation of corporate culture and change management and coordinating according to the main function with internal and external parties.
Amlan Nawir	Direktur Operasi Director of Operation	Fungsi utama Direktorat Operasi adalah menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang produksi ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; melaksanakan pembinaan customer relation, penawaran produk perusahaan, partisipasi tender, perencanaan logistik pembangkit, manajemen K3 dan lingkungan serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal. The main function of Operations Directorate is to develop the Company's policies and strategies in production into business processes, procedures and rules; Conducting customer relation coaching, company' products offering, tender participation, logistics planning, OSH and environmental management and coordinating according to the main function with internal and external parties.
Rachmanto Kusumonegoro	Direktur Keuangan Director of Finance	Fungsi utama Direktorat Keuangan adalah menyusun kebijakan dan strategi Perusahaan di bidang keuangan dan perencanaan korporat ke dalam proses bisnis, prosedur dan aturan; melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan anggaran, pendanaan, asuransi, tresuri, akuntansi dan penyusunan rencana jangka pendek, menengah dan panjang perusahaan, menyusun pengembangan usaha dan bisnis perusahaan dan mengelola resiko serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan. The main function of Finance Directorate is to develop the Company's policies and strategies in finance and corporate planning into business processes, procedures and rules; Conducting coaching and monitoring of budget activities, financing, insurance, treasury, accounting and preparation of short, medium and long term corporate plans, developing Company' business and managing risk and coordinating according to main function with internal and external parties.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Kebijakan dan pelaksanaan rapat Direksi mengacu pada *Board Manual*, rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi. Rapat Direksi dilakukan secara teratur minimal 1 (satu) bulan sekali.

Keputusan rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai kesepakatan mmaka keputusan di tetapkan dengan suara terbanyak. Dalam pengambilan keputusan rapat Direksi, apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan ditentukan dengan undian secara tertutup.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2016, Direksi telah melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Rapat Internal Direksi

Rapat Internal Direksi sepanjang tahun 2016 telah dilaksanakan sebanyak 36 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Of Attendance	%
Mangampin Saragi	Direktur Utama President Director	36	36	100
Amlan Nawir	Direktur Operasi Director of Operation	36	34	94,44
Rachmanto Kusumonegoro	Direktur Keuangan Director of Finance	36	34	94,44
Asep Yanyan Herdiyana	Direktur SDM Director of HR	36	36	100

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Meetings Policy and Execution

The Board of Directors meetings policy and execution refer to Board Manual, Board of Directors meeting is a meeting held by the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors are conducted at least once a month regularly.

Decisions of the Board of Commissioners' meeting shall be determined by deliberation for consensus, if no agreement is reached then the decision shall be determined by majority vote. In the decision of the Board of Directors meeting, if the votes between agree and disagree are equally much, then the proposed proposal is considered to be rejected, except related to a person will be determined by a closed election.

Meetings Frequency and Attendance

During 2016, the Board of Directors has conducted internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

The Board of Directors Internal Meetings

The Board of Directors Internal Meeting throughout 2016 has been conducted 36 meetings, with the following attendance:

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Direksi

The Board of Directors Internal Meetings Agenda, Date and Attendance

Berikut penjabaran Agenda, Tanggal, dan Peserta Rapat Direksi sepanjang tahun 2016.

The Board of Directors Internal Meetings Agenda, Date and Attendance 2016 as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
5 Januari 2016 January 5, 2016	Pembahasan agenda Korporat tahun 2016, Laporan progress penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2016 dan lain-lain Discussion of the corporate agenda 2016, Report progress preparation of Financial Statements Year 2016 and others	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, KAI, SEKPER dan MKEU President Director, Director of HR, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Finance Manager
12 Januari 2016 January 12, 2016	Tindak lanjut rapat Direksi sebelumnya, Progres tindak lanjut arahan Pemegang Sama dan Dewan Komisaris pada keputusan RUPS LPT dan RUPS RKAP PT Cogindo, Review amandemen III kontrak PLTD batakan, Laporan tindak lanjut penempatan pegawai ex Site Jambi SBS I dan hasil Training Leadership Follow up of the previous Board of Directors meeting, Progress of follow-up of the Shareholder' and Board of Commissioners' directions on the decision of the LPT GMS and CBP GMS of PT Cogindo, Review of Amendment III of PLTD contract, report of follow-up placement of ex-Jambi SBS I employee and Training Leadership	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, ATIK dan MRDM President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Corporate Governance and Information Advisor,
18 Januari 2016 January 18, 2016	Tindak lanjut rapat Direksi sebelumnya, usulan pembuatan mess untuk teknisi pemeliharaan PLTU Sanggau dan lain-lain Follow up of previous Board of Directors meeting, proposal of mess building for maintenance technician of Sanggau Power Plant and others	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, dan SEKPER President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary
26 Januari 2016 January 26, 2016	Tindak lanjut rapat Direksi sebelumnya, Rencana Pelaksanaan stockiest dab lai-lain Follow up of previous Board meeting, Stockiest Implementation Plan and others	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, MPKR, MENG President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Manager Planning, Commercial and Risk, Manager Engineering & IT
9 Februari 2016 February 9, 2016	Tindak lanjut rapat sebelumnya, <i>monitoring progress</i> arahan RUPS RKAP 2016 dan Proses pengadaan untuk pelaksanaan kontrak stockist Follow up of previous meeting, monitoring progress of GMS CBP 2016 direction and Procurement process for stockist contract implementation	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER dan MPKR President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Manager Planning, Commercial and Risk, Manager Engineering & IT
21 Maret 2016 March 21, 2016	Tindaklanjut RADIR sebelumnya, Usulan Revisi Fasilitas Jabatan Pegawai, Usulan Penggunaan <i>Voucher Taxi</i> untuk Menunjang Kendaraan Operasional dan lain-lain. Follow up Previous Meeting, Proposed Revision of Employee Position Facility, Proposed Use of Taxi Voucher to Support Operational Vehicle and others.	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, dan SEKPER President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary
4 April 2016 April 4, 2016	Perubahan Aturan Pengadaan dan SK mengenai Manajemen Penyedia Barang / Jasa, Pengesahan Peraturan Perusahaan / Pedoman Disiplin Pegawai dan lain-lain Adjustment in Procurement Rules and Decree on the Management of Goods / Services Providers, Approval of Company Regulations / Guidelines for Employee Discipline and others	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER dan MPKR President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Manager Planning, Commercial and Risk

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
25 April 2016 April 25, 2016	Rencana Pembangunan Kantor Administrasi PLTP Ulumbu dan Pembahasan Draft Materi RUPS LPT 2015 Development Plan of Ultem Resource Administration Office and Discussion of Draft of Material of GMS LPT 2015	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER dan MKEU, MENG, MRDM, MBDM President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Finance Manager, Manager Engineering & IT
29 April 2016 April 29, 2016	Pembahasan Draft Addendum Kontrak Batakan, Pembahasan Surat ke Pemegang Saham dan Pembahasan Kenaikan Tarif Kontrak Discussion Draft Addendum Contract Batakan, Discussion Letter to Shareholders and Discussion of Tariff Contract Increment	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, MKEU, MPKR dan MBDM President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Finance Manager
9 Mei 2016 May 9, 2016	Penyampaian Laporan Progres PLTU Sanggau Delivery of Sanggau Power Plant Progress Report	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, TKWT Ahli, SE AMT, dan MKEU President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Finance Manager, Employment Advisor
16 Mei 2016 May 16, 2016	Pembahasan Perjanjian Konsorsium Cogindo & Iradat, Sistem Jabatan dan Organisasi serta Pembahasan Pengelolaan Website Discussion of Cogindo & Iradat Consortium Agreement, Position and Organization System and Discussion of Website Management	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, MKEU, MPKR dan MRDM President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Finance Manager, Manager Planning, Commercial and Risk,
25 Mei 2016 May 25, 2016	Penyampaian Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya, Pembahasan Rencana Roll Over RJPP dan Proposal Performance Based OM / People System & Core Competency Cogindo, Pembahasan Draft SK Pedoman Komunikasi Perusahaan dan Draft Revisi SK Perjalanan Dinas, Realisasi Kinerja Operasi sampai dengan Akhir April 2016, Kebijakan Sistem Diklat dan Sertifikasi Penempatan Pegawai Eks. Jambi dan Rencana Rekrutmen (Papua dan Proyek Potensial) Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, Discussion of Roll Over LTCP Plan and Performance Based OM / People System & Core Competency Proposal Cogindo, Discussion on the draft Corporate Communications Decree and Revised Official Decree, Realization of Operating Performance to End of April 2016, System Policy Training and Certification of Employee Placement Ex. Jambi and Recruitment Plans (Papua and Potential Projects)	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI dan SEKPER President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit
7-8 Juni 2016 June 7-8, 2016	Kajian dari Sisi Operasi terkait Penyerahan Pengelolaan BBM dan Lingkungan di Batakan, Penyampaian Rencana Roll Over RJPP, Penyampaian Hasil Pertemuan dengan Perwakilan Serikat Pekerja dan lain lain Operation Section Assessment Related to Handover of Fuel and Environmental Management in Batakan, Submission of Roll Over LTCP Plan, Delivery of Meeting Results with Trade Union Representatives and others	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, MKEU, MPKR dan MBDM President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Finance Manager, Manager Planning, Commercial and Risk

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
27 Juni 2016 June 27, 2016	Tindaklanjut RADIR sebelumnya, RKAP 2017, Materi Radekom dan lain-lain Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, CBP 2017, Board of Commissioners Meeting Materials and others	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI dan SEKPER President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit
13 Juli 2016 July 13, 2016	Pembahasan Program Kerja Prioritas Semester II / 2016 Discussion of Priority Work Program of Semester II / 2016	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit
15 Juli 2016 July 15, 2016	Agenda Korporat dan Persiapan RAKOR, Financial Model PLTD Batakan, Financial Model PLTMH Cileunca dan lain-lain Corporate Agenda and Preparation of Coordination Meeting, Financial Model PLTD Batakan, Financial Model PLTMH Cileunca and others	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER dan MPKR President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Manager Planning, Commercial and Risk
28 Juli 2016 July 28, 2016	Finalisasi Draft MoU O & M dengan Wartsila dan Skenario Penawaran Jasa O & M pada Wartsila dan Materi Radekom (Kinerja s.d Juni 2016, Progress PLTD Batakan, Cogindo Way) Finalization of O & M Draft MoU with Wärtsilä and Scenario of O & M Services Offering on Wartsila and Board of Commissioners Meeting Materials (Performance until June 2016, Progress PLTD Batakan, Cogindo Way)	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, MKEU, MOP, ATIK dan MPKR President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Finance Manager, Corporate Governance and Information Advisor, Manager Planning, Commercial and Risk, Operation Manager
8 & 9 Agustus 2016 August 8 & 9, 2016	Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya, Draft SE Cost Effectiveness, Laporan Rencana Konsorsium Tender Paket V dan lain-lain Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, Draft SE Cost Effectiveness, Consortium Plan Report Tender Paket V and others	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, MPKR dan MKEU President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Finance Manager, Manager Planning, Commercial and Risk
18 & 19 Agustus 2016 August 18 & 19, 2016	OFI GCG, Rencana Employee Gathering Korporat, Persiapan Workshop Finalisasi Cogindo Way (Visi, Misi, Tata Nilai) dan Organisasi Korporat OFI GCG, Corporate Employee Gathering Plan, Preparation of Cogindo Way Finalization Workshop (Vision, Mission, Values) and Corporate Organization	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI dan SEKPER President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit
23 & 24 Agustus 2016 August 23 & 24 2016	Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya, Rencana Rekrut Profesional SM dan Laporan Progres Rekrutmen Holtecamp, Sintang dan Muara Jawa dan lain-lain Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, Professional Senior Manager Recruitment Plan and Holtecamp, Sintang and Muara Jawa Recruitment Progress Report, and others	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI dan SEKPER President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
29 Agustus 2016 August 29, 2016	Agenda Korporat dan Tindakanjut RADIR sebelumnya, Program CSR Jasa O & M dan Website serta pembahasan Bonus dan Tantiem 2015 Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, CSR Program and O & M Services Website and discussion of Bonus and Tantiem 2015	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, Manajer Perencanaan SDM & Pengembangan Kompetensi, MENG dan MKEU President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, HR Planning & Competency Development Manager, Finance Manager, Manager Engineering & IT
5 September 2016 September 5, 2016	Agenda Korporat dan Tindakanjut RADIR sebelumnya, Draft SK Rekrutmen, Financial Model PLTD Batakan dan lain-lain Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, Draft Recruitment Decree, Financial Model PLTD Batakan and others	DIRUT, DIRSDM, DIROPS, KAI, SEKPER, MKEU, MPKR, Manajer Perencanaan SDM & Pengembangan Kompetensi President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, HR Planning & Competency Development Manager, Finance Manager, Manager Planning, Commercial and Risk
8 September 2016 September 8, 2016	Agenda Korporat dan Tindakanjut RADIR sebelumnya, Skema Bisnis PLTMH Cileunca, SE CSR, Laporan Kinerja s.d Juli 2016 dan Posisi Keuangan Penugasan IP Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, Cileunca PLTMH Business Scheme, SE CSR, Performance Report until July 2016 and Financial Position of IP Assignment	DIRUT, DIRSDM, DIROPS, KAI, SEKPER, Manajer Perencanaan SDM & Pengembangan Kompetensi, ATIK dan MPKR President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, HR Planning & Competency Development Manager, Corporate Governance and Information Advisor, Manager Planning, Commercial and Risk
15 September 2016 September 15, 2016	Agenda Korporat dan Tindakanjut RADIR sebelumnya, Roll Over RJPP 2017 – 2021 dan lain-lain Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, Roll Over LTCP 2017 - 2021 and others	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, ATIK dan MPKR President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Corporate Governance and Information Advisor, Manager Planning, Commercial and Risk
20 September 2016 September 20, 2016	Agenda Korporat dan Tindakanjut RADIR sebelumnya, Time Schedule Muara Jawa, Proyeksi Laba Rugi 2016 dan Time Schedule Muara Jawa Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, Time Schedule Muara Jawa, Projected Income 2016 and Time Schedule Muara Jawa	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, Manajer Pembinaan SDM, MENG dan MPKR President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, HR Development Manager, Manager Planning, Commercial and Risk, Manager Engineering & IT

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
27 September 2016 September 27, 2016	Agenda Korporat, ReviesTindakanjut RADIR sebelumnya, Penyampaian Hasil RAMAN, GCG Code, Tindakanjut RUPS dan lain-lain Corporate Agenda, Revision and Follow up Previous Meeting, Submission of RAMAN Results, GCG Code, Follow up of GMS and others	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit
10 Oktober 2016 October 10, 2016	Agenda Korporat dan Tindakanjut RADIR sebelumnya dan Usulan Seragam dan Asuransi Kesehatan Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting and Proposed Uniforms and Health Insurance	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, MENG, MPKR, Manajer Pembinaan SDM President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, HR Development Manager, Finance Manager, Manager Planning, Commercial and Risk
18 Oktober 2016 October 18, 2016	Agenda Korporat dan Tindakanjut RADIR sebelumnya, Seragam Tahun 2017, Skema SDM PLTD 10 MW, Hasil Restitusi PPN Masa April s.d Agustus 2015 dan Master Plan IT Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, Uniform Year 2017, Human Resource Scheme PLTD 10 MW, VAT Restitution Result April until August period 2015 and Master Plan IT	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, MENG, MKEU President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Finance Manager, Manager Engineering & IT
24 Oktober 2016 October 24, 2016	Agenda Korporat dan Tindakanjut RADIR sebelumnya, Kebijakan Aset Management, Materi Presentasi Audit BPK dan Materi Presentasi Rapat Konsultatif Direksi IP Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, Asset Management Policy, Presentation Material of BPK Audit and Presentation Material of IP Consultative Meeting of Directors	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, MENG, ATIK President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Corporate Governance and Information Advisor, Manager Engineering & IT
11 November 2016 November 11, 2016	Persiapan Pemaparan RKA 2017, Rencana Vendor Gathering dan lain-lain WBP Exposure Preparation 2017, Vendor Gathering Plan and others	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI dan SEKPER President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit
16 November 2016 November 16, 2016	Agenda Korporat dan Tindakanjut RADIR sebelumnya, Vendor Meeting dan Customer Gathering Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, Vendor Meeting and Customer Gathering	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, KAI, SEKPER President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit
21 November 2016 November 21, 2016	Agenda Korporat dan Tindakanjut RADIR sebelumnya, Penghargaan Pegawai, Kendaraan Dinas dan Persiapan Pra RUPS RKAP 2017 Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, Employee Awards, Office Vehicles and Pre-GMS CBP Preparation	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU,DIROPS, KAI, SEKPER, MKEU President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Finance Manager

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
29 November 2016 November 29, 2016	Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya, PLTD Ampenan dan Materi Pra RUPS Corporate Agenda and Follow up Previous Meeting, Ampenan Power Plants and Pre-GMS Materials	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, KAI, SEKPER, MKEU, MPKR, Senior Auditor Internal President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Finance Manager, Manager Planning, Commercial and Risk, Senior Internal Audit
19 Desember 2016 December 19, 2016	Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya, Update Informasi Korporat, Penghapusan PLTD Ampenan, Persiapan PLTA Genyem dan Skema SDM PLTD 10 dan PLTP Mataloko Corporate Agenda and Follow Up Previous Meeting Corporate Information Update, Elimination of Ampenan Power Plant, Gimpem Power Plant Preparation and Human Resource Scheme PLTD 10 and PLTP Mataloko	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS KAI, SEKPER, MPKR, Manajer Operasi, Manajer Perencanaan SDM dan Pengembangan Kompetensi, Manajer Pembinaan SDM President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Operation Manager, HR Planning & Competency Development Manager, HRD Manager
21 Desember 2016 December 21, 2016	Agenda Korporat dan Tindaklanjut RADIR sebelumnya, Rencana Penghapusan Aset PLTD Ampenan dan Engine #4 PLTD Batakan serta pembahasan Hasil Review Proses Bisnis dan Organisasi Corporate Agenda and Follow Up Previous Meeting, Plan for Elimination of Ampenan PLTD Assets and Engine #4 PLTD Batakan as well as discussion of Review of Business Process and Organization	DIRUT, DIRSDM, DIRKEU, DIROPS, KAI, SEKPER, ATIK, MENG, Manajer Pembinaan SDM President Director, Director of HR, Director of Operation, Director of Finance, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, HR Development Manager, Corporate Governance and Information Advisor, Manager Engineering & IT

Keterangan:

DIRUT	:	Direktur Utama /President Director,	MKEU	:	Manajer Keuangan/ Finance Manager
DIRSDM	:	Direktur SDM/Director of HR	ATIK	:	Ahli Tata Kelola & Informasi Korporat/ Corporate Governance And Information Advisor
DIROPS	:	Direktur Operasi/Director of Operation	MPKR	:	Manajer Perencanaa, Komersil & Risiko/ Manager Planning, Commercial and Risk
DIRKEU	:	Direktur Keuangan/Director of Finance	MENG	:	Manajer Enjiniring & IT/ Manager Engineering & IT
SEKPER	:	Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary			
KAI	:	Kepala Audit Internal/ Head of Internal Audit			

Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris

Rapat gabungan Direksi sepanjang tahun 2016 telah dilaksanakan sebanyak 12 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number Of Meetings	Jumlah Kehadiran Number Of Attendance	%
Mangampin Saragi	Direktur Utama President Director	12	12	100
Amlan Nawir	Direktur Operasi Director of Operation	12	12	100
Rachmanto Kusumonegoro	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100
Asep Yanyan Herdiyana	Direktur SDM Director of HR	12	12	100

Agenda, Tanggal dan Peserta Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris

Rapat terkait Agenda, Tanggal, dan Peserta Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016 telah dijelaskan di Bab Dewan Komisaris bagian GCG dalam Laporan Tahunan ini.

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DIREKSI TAHUN 2016

Selama tahun 2016 anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis. Keputusan Direksi yang dihasilkan tahun 2016, antara lain sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Keputusan Decisions
1	7 Januari 2016 January 7, 2016	- Pembentukan Tim RJPP - Penetapan Direksi Pekerjaan, Direksi Lapangan dan Pembentukan Tim Pengawas Mutu Barang dan Jasa. - Formation of LTCP Team - Ratification of Employment Director, Field Director and Formation of Quality Supervision Team of Goods and Services.
2	11 Januari 2016 January 11, 2016	- Pembentukan panitia penyelenggara rapat koordinasi awal tahun 2015 - SK Kebijakan SMK3/Faisal - Establishment of organizing committee of coordination meeting beginning of 2015 - Policy SMK3 Decree / Faisal
3	26 Januari 2016 January 26, 2016	Pembentukan Tim Relokasi Mesin PLTD 10 MW pesanggaran Ke Sumbawa Establishment of Relocation Team of 10 MW Power Plant to Sumbawa
4	31 Januari 2016 January 31, 2016	Perubahan susunan Organisasi SK 330.K/CDB/XII/2014/Wisnu P. Change of Organizational Structure Decree 330.K / CDB / XII / 2014 / Wisnu P.
5	3 Maret 2016 March 3, 2016	Pembentukan Formasi jabatan organisasi unit kerja Trading Formation of organization position of Trading work unit
6	10 Maret 2016 March 10, 2016	- Pembentukan Panitia Penyelenggara Acara HUT Ke-18 Cogindo DayaBersama - Penerapan Program 5R - Establishment of the 18th Anniversary Organizing Committee of Cogindo DayaBersama - Implementation of 5R Program

The Board of Director Joint Meetings with Board of Commissioners

The Board of Directors'joint meetings in 2016 have been held 12 times, with the following attendance:

The Board of Directors Joint Meetings with The Board of Commissioners Agenda, Date and Participant

The joint meetings related to Agenda, Date and Participants with the Board of Commissioners throughout 2016 have been described in the chapter of the Board of Commissioners of the GCG section in this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS DECISIONS IN 2016

During 2016 members of the Board of Directors have issued various decisions whether in the field of human resource management, finance, business operations, as well as strategic aspects. Directors' decisions that are generated up until to the first semester of 2016 are as follows:

NO.	TANGGAL Date	KEPUTUSAN Decisions
7	11 Maret 2016 March 11, 2016	Pedoman Operasi Baku Menuju Housekeeping (5 R) Standard Operation Manual for Housekeeping (5 R)
8	17 Maret 2016 March 17, 2016	Tim Penyusunan Laporan Tahunan (Annual Report) PT COB tahun 2015 PT Cogindo Annual Report Development Team of 2015
9	15 April 2016 April 15, 2016	• Perubahan susunan panitia P2K3 • Penerangan di tempat kerja • Penerangan di tempat kerja • Change of P2K3 organizing committee • Lighting at work • Lighting at work
10	20 April 2016 April 20, 2016	Pembentukan Tim Pengembangan Proyek PLTM Cileunca Establishment of Cileunca PLTM Project Development Team
11	1 Mei 2016 May 1, 2016	Pedoman Pelaksanaan Stockist Stockist Implementation Guidelines
12	10 Mei 2016 May 10, 2016	• Situs Web Perusahaan • Tim Pengelola Situs Web • Perubahan Tim Implementasi ISO 9001:2008 • Company Website • Website Manager Team • Team Change Implementation of ISO 9001: 2008
13	18 Mei 2016 May 18, 2016	• Pedoman Komunikasi Perusahaan • Fasilitas Jabatan Pegawai • Fasilitas Kendaraan Operasional • Corporate Communications Guidelines • Employee Position Facility • Operational Vehicle Facilities
14	30 Mei 2016 May 30, 2016	Fasilitas Pemondokan Housekeeping Facilities
15	7 Juni 2016 June 7, 2016	Standard APD APD Standard
16	20 Juni 2016 June 20, 2016	Pedoman Barang dan Jasa Guidelines on Goods and Services
17	21 Juni 2016 June 21, 2016	Penggunaan Mata Uang Asing Use of Foreign Currency

PROGRAM PENGEMBANGAN PENGETAHUAN

Dalam rangka mengembangkan pengetahuan anggota Direksi agar selalu sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan, Direksi secara berkala melakukan pelatihan pengembangan kompetensi.

Selama tahun 2016 anggota Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan kunjungan kerja sebagai berikut:

KNOWLEDGE DEVELOPMENT PROGRAMS

In order to develop the knowledge of the Board of Directors members in keeping with the development of the Company's needs, the Board of Directors conducted competency development training periodically.

During 2016 the Board of Directors members have participated the competencies development in the form of training and working visits as follows:

Pelatihan Direksi

Direksi Perusahaan terus menerus meningkatkan Kompetensi dengan melakukan pembelajaran dan berpartisipasi dalam training sebagai berikut :

1. Direksi mengikuti pelatihan “Professional Director Program” yang diadakan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) pada tanggal 23 – 24 Februari 2016 (Sertifikat terlampir).
2. Direksi mengikuti pelatihan “BOC & BOD Executive Program” bersama PT Indonesia Power pada tanggal 02 – 03 Mei 2016.
3. Direksi mengikuti pelatihan “Awareness of ISO 9001: 2015” pada tanggal 19 September 2016.
4. Direksi mengikuti pelatihan “Pemetaan Proses Bisnis Cogindo” pada tanggal 22-23 November 2016.

Kunjungan Kerja Direksi

Kunjungan ke Unit yang dilakukan Direksi pada Tahun 2016 sebagai berikut :

1. Kunjungan Kerja Direktur Utama, Direktur Operasi & Direktur SDM ke Unit PLTU Sanggau pada tanggal 27 -28 Januari 2016.
2. Kunjungan Kerja Direktur Utama ke Unit PLTD Batakan pada tanggal 24 Februari 2016.
3. Kunjungan Kerja Direktur SDM ke Unit PLTU Jeranjang pada tanggal 23 Februari 2016.
4. Kunjungan Kerja Direktur SDM ke Unit PLTU Ulumbu pada tanggal 28 Februari – 2 Maret 2016.
5. Kunjungan Kerja Direktur SDM & Direktur Operasi ke Unit PLTU Sanggau pada tanggal 29 – 30 Maret 2016.
6. Kunjungan Kerja Direktur SDM & Direktur Keuangan ke Unit SBS 1 pada tanggal 7 – 8 Maret 2016.
7. Kunjungan Kerja Direktur Utama & Direktur Operasi ke Area SBS pada tanggal 20 – 21 April 2016.
8. Kunjungan Kerja Direktur SDM ke Unit PLTU Jeranjang pada tanggal 20 Mei 2016.
9. Kunjungan Kerja Direktur Utama & Direktur Operasi ke Unit PLTU Holtecamp pada tanggal 1 - 3 Juni 2016.
10. Kunjungan Kerja Direktur Utama & Direktur Operasi ke Unit PLTU Sanggau pada tanggal 14 – 16 Juni 2016.
11. Kunjungan Kerja Direktur Utama & Direktur SDM ke Unit PLTP Ulumbu pada tanggal 12 -14 Juni 2016.
12. Kunjungan Kerja Direktur Utama & Direktur Operasi ke Unit PLTU Sanggau pada tanggal 14 – 16 Juni 2016.

Board of Directors Trainings

The Company's Board of Directors continuously improved competence by conducting learning and participating in the following training:

1. The Board of Directors participated in the training of “Professional Director Program” held by Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) on 23 - 24 February 2016 (Certificate attached).
2. The Board of Directors attended the “BOC & BOD Executive Program” training with PT Indonesia Power on 02 - 03 May 2016.
3. Board of Directors attended the “Awareness of ISO 9001: 2015” training on September 19, 2016.
4. Board of Directors participated in “CDB Business Process Mapping” training on 22-23 November 2016.

The Board of Directors Working Visits

Visits to Units conducted by the Board of Directors in 2016 as follows:

1. Working Visit of President Director, Director of Operations & Director of Human Resources to Unit Sanggau Power Plant on 27 -28 January 2016.
2. Working visit of the President Director to PLTD Batakan Unit on February 24, 2016.
3. Working Visit of Director of Human Resources to PLTU Unit of Jeranjang on February 23, 2016.
4. Working visit of Director of Human Resources to Ulumbu Power Plant Unit on 28 February - 2 March 2016.
5. Working visit Director of Human Resources & Director of Operations to Sanggau Power Plant Unit on 29 - 30 March 2016.
6. Working Visit of Human Resources Director & Finance Director to SBS Unit 1 on 7 - 8 March 2016.
7. Working visit of President Director & Director of Operations to SBS Area on 20 - 21 April 2016.
8. Working Visit of Human Resources Director to PLTU Unit of Jeranjang on 20 May 2016.
9. Working visit of President Director & Director of Operations to Holtecamp Power Plant Unit on 1st - 3rd of June 2016.
10. Working Visitors President Director & Director of Operations to Sanggau Power Plant Unit on 14 - 16 June 2016.
11. Working Visit of President Director & Director of Human Resources to Ulumbu PLTP Unit on 12 -14 June 2016.
12. Working Visitors President Director & Director of Operations to Sanggau Power Plant Unit on 14 - 16 June 2016.

13. Kunjungan Kerja Direktur Keuangan & Direktur SDM ke Unit PLTU Pangkalan Susu pada tanggal 22 - 23 Juni 2016.
14. Kunjungan Kerja Direktur Keuangan & Direktur SDM ke Unit Area SBS pada tanggal 24 – 25 Juni 2016.
15. Kunjungan Kerja Direktur Utama, Direktur Operasi ke Unit PLTP Ulumbu pada tanggal 1-3 Agustus 2016.
16. Kunjungan Kerja Direktur Operasi ke Unit Suralaya pada tanggal 4 Agustus 2016.
17. Kunjungan Kerja Direktur Operasi ke Unit Labuan pada tanggal 10 Agustus 2016.
18. Kunjungan Kerja Direktur Operasi & Direktur Keuangan ke Unit Lontar pada tanggal 11 Agustus 2016.
19. Kunjungan Kerja Direktur Operasi ke Unit SBS pada tanggal 20 – 22 Oktober 2016.
20. Kunjungan Kerja Direktur SDM & Direktur Keuangan ke Unit Pesanggaran pada tanggal 6 – 7 Desember 2016.
21. Kunjungan Kerja Direktur Utama ke Unit Suralaya pada tanggal 13 Desember 2016.
22. Kunjungan Kerja Direktur SDM ke Unit PLTU Jeranjang pada tanggal 23 Desember 2016.

Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan tahun 2016, Direksi Cogindo belum membentuk Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Direksi berikut dasar penilaiannya.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Composition Policy

Cogindo tidak menerapkan suatu kebijakan khusus terkait dengan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Akan tetapi Cogindo telah memperhatikan keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi Pendidikan, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin dan Usia.

13. Working visit Director of Finance & Director of Human Resources to Unit of Pangkalan Susu Power Plant on 22 - 23 June 2016.
14. Working Visit Director of Finance & Director of Human Resources to SBS Area Unit on 24 - 25 June 2016.
15. Working visit of the President Director, Director of Operations to Ulumbu Geothermal Unit on August 1-3, 2016.
16. Working Visit of Director of Operations to Unit Suralaya on August 4, 2016.
17. Working Visit of Director of Operations to Unit Labuan on August 10, 2016.
18. Working Visit of Director of Operations & Director of Finance to Lontar Unit on August 11, 2016.
19. Working Visit of Director of Operations to SBS Unit on 20 - 22 October 2016.
20. Working Visit of Human Resources Director & Finance Director to Unit Pesanggaran on 6 - 7 December 2016.
21. Working visit of the President Director to Suralaya Unit on December 13, 2016.
22. Working Visit of Director of Human Resources to PLTU Unit of Jeranjang on December 23, 2016.

Committee Under Board of Directors

Up until to 2016, the Board of Directors of Cogindo has not established a Committee under the Board of Directors, so there is no information on the performance of each committee under the Board of Directors and its evaluation base.

Cogindo did not implement a specific policy related to the Board of Commissioners and the Board of Directors diversity composition. However, Cogindo has considered the diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors by fulfilling the diversity element that is the combination of Education, Work Experience, Gender and Age.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Cogindo Tahun 2016 tercermin pada tabel sebagai berikut:

The Board of Commissioners and the Board of Directors diversity composition in 2016 is reflected in the table as follows:

Tabel keberagaman Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners Diversity

No	Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
1	Roikhan	- S2 Teknik Industri - S1 Elektro/Listrik - Master of Industrial Engineering - Bachelor Degree of Electrical	- Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi - Expert Manajemen SDM - Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta - Asisten Deputi Direktur Pengelolaan Karir & Taleta - Manager Regional Jawa Timur & Bali. - Director of Human Resources and Administration - HR Management Expert - Head of HR and Talent Development Division - Assistant Deputy Director of Career & Talents Management - Regional Manager of East Java & Bali.	Laki-Laki Male	57 Tahun 57 Years Old
2	Didy Poeriadi	- Sarjana Teknik Elektro - Member of PRMIA Professional Risk Managers International Association Anggota KNI BB (Bendungan Besar) Innacold - Anggota WEC World Energy Council KNI - Bachelor of Electrical Engineering - Member of PREMIUM Professional Risk Managers International Association - Member of KNI BB (Large Dam) Innacold - Member of WEC World Energy Council KNI	- Sekretaris Dekom - Komisaris - Kepala Satuan Manajemen Risiko - Management Consulting Group - Sekretaris Dewan Komisaris - Dana Bantuan Luar Negeri - Kepala Dinas Administrasi Proyek - Kepala Staf Perencanaan Proyek Induk Pembangkit Jabar Jaya - Kepala Staf Perencanaan Proyek Induk Pembangkit Hidro Jawa Barat - Kepala Bagian Pengendalian Proyek - Secretary of the Board of Commissioners - Commissioner - Head of Risk Management Unit - Management Consulting Group - Secretary of the Board of Commissioners - Foreign Assistance Fund - Head of Project Administration Office - Chief of Project Planning Staff of Jabar Jaya Power Station - Chief of Project Planning Staff of Hydro Generator of West Java - Head of Project Control	Laki-Laki Male	63 Tahun 63 Years Old

Tabel keberagaman Direksi

Table of the Board of Directors Diversity

No	Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
1	Mangampin Saragi	- S1 Mesin - SM/D3 Mesin - Bachelor of Engineering - Associate of Engineering	- Petugas Seksi Pengusahaan - Petugas Urs.Perencanaan Mesin - Asisten Operator Regu B - Petugas Urs. Mesin - Enjinir Produksi D - Enjinir Pemeliharaan Mesin Sektor Suralaya - Kepala Bagian Operasi Termal - Manajer Bidang Operasi - Manajer Bidang Pemeliharaan - Manajer Unit Bisnis Pembangkitan S - Manajer Senior Pembangkitan Thermal - Koordinator Tim Enjinir - Manajer Bidang Operasi Dan Pemeliharaan - General Manajer Unit Bisnis Pembangkitan General Manajer Unit Bisnis Jasa Pemeliharaan - General Manager Unit Bisnis Jasa Pemeliharaan - General Manager Unit Bisnis Pemeliharaan - Eksekutif Utama Bid. Pemeliharaan Pembangkit - Section Officer - Engine Planning Officer - Assistant Operator Team B - Engineer - Production Engineer D - Engineer of Suralaya Sector Engine Maintenance - Head of Thermal Operations Division - Operations Manager - Maintenance Manager - Business Unit Generation Manager S - Senior Manager of Thermal Generation - Coordinator of the Engineer Team - Manager Field Operations And Maintenance - General Manager of Generation Business Unit - General Manager of Maintenance Services Business Unit - General Manager of Business Maintenance Unit - Top executives Plant Maintenance Division	Laki-Laki Male	59 Tahun 59 Years Old
			- Ahli Muda Ii Teknik Mesos Proyek - Ahli Muda Ii Teknik Mesin & Listrik Proyek - Supervisor Operasi - Staf Pengembangan Organisasi - Asisten Manajemen Pengembangan Organisasi - Auditor Teknik - Manajer Operasi - General Manager Uboh - General Manager Ubp Semarang - Es (F) Bid Operasi Pembangkit Kp Tugas Karya Ke PT Cogindo - Associate II Teknik Mesos Project - Associate II Mechanical & Electrical Engineering Project - Operations Supervisor - Organization Development Staff - Assistant of Organizational Development Management - Technical Auditor - Operations Manager - General Manager Uboh - General Manager of Ubp Semarang - Operation Power Plant Field Kp Works Assignment to PT Cogindo		
2	Amlan Nawir	- S1 Mesin - Bachelor of Engineering		Laki-Laki Male	50 Tahun 50 Years Old

No	Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Jenis Kelamin Gender	Usia Age
3	Rachmanto Kusumonegoro	- S2 Bidang Manajemen - S1 Akuntansi - SM/D3 Akuntansi - Master of Management - Bachelor of Accounting - Associate of Accounting	- Auditor Administrasi - Manajer Perpajakan Subdit Tre - Manajer Senior Audit Keuangan Dan Administrasi - Manajer Perpajakan - Kepala Bidang Audit Keuangan Dan Administrasi - Kepala Divisi Akuntansi - Eksekutif Senior Bidang Keuangan - Administrative Auditor - Treasury Tax Manager - Senior Manager of Finance and Administration Audit - Tax Manager - Head of Finance and Administration Audit - Head of Accounting Division - Senior Executive for Finance	Laki-Laki Male	52 Tahun 52 Years Old
4	Asep Yanyan Herdiyana	- S1 Geologi - Bachelor of Geology	- Ahli Muda Ii Perencanaan Panas Bumi - Ahli Muda I Survei Dan Pemetaan Pada Bagian Perencaan Umum - Staf Bidang Asuransi Divisi Lingkungan Dan K3 - Staf Pengembangan Usaha Divisi Pengembangan Usaha Jasa Pembangkitan - Staf Bidang Jasa Pembangkit Divisi Pengembangan Usaha Jasa Pembangkitan - Asisten Manajer Pemasaran Internasional Divisi Bisnis Internasional - Manajer Perencanaan Sdm Dan Rekrutmen Divisi Pengembangan Organisasi Sdm - Manajer Pengembangan Karir Sub Direktorat Pengembangan Sistem Sdm - Manajer Pengembangan Karir - Kepala Divisi Sistem Sdm Dan Budaya Perusahaan - Kepala Divisi Pengembangan Sdm Dan Talenta - Eksekutif Senior Bidang Sdm Kantor Pusat Tk Ke PT Cogindo - Associate II Planning Geothermal - Associate II Survey and Mapping In General Planning Section - Staff of Insurance Division Environmental and OHS Division - Business Development Staff of Business Development Division of Generation Services - Staff Division of Generating Services Division of Business Development Services Generation - Assistant International Marketing Manager of the International Business Division - Manager of Human Resource Planning And Recruitment Organization Development Division Human resources - Career Development Manager Sub Directorate of Human Resource Development System - Career Development Manager - Head of Division of Human Resource System and Corporate Culture - Head of Human Resources Development and Talent Division - Senior Executive of Human Resources Division Head Office Task works to PT Cogindo	Laki-Laki Male	48 Tahun 48 Years Old

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada keputusan RUPS, dimana ketentuan tentang besarnya honorarium / gaji dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Cogindo tahun 2016, berdasarkan pada:

1. Penetapan penghasilan Dewan Komisaris berupa honorarium yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Cogindo, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
2. Penetapan penghasilan yang berupa tunjangan dan tantiem bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi Cogindo tahun 2016, berdasarkan pada:

1. Penetapan penghasilan tersebut berupa gaji dan tunjangan yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Cogindo, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
2. Penetapan penghasilan yang berupa tunjangan dan tantiem bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Remuneration Stipulation Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors refer to GMS Stipulation, in which the provisions on the amount of honorarium / salary and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated by the GMS based on the proposal of the Board of Commissioners.

REMUNERATION INDICATORS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Stipulation Indicators of the Board of Commissioners 2016, based on:

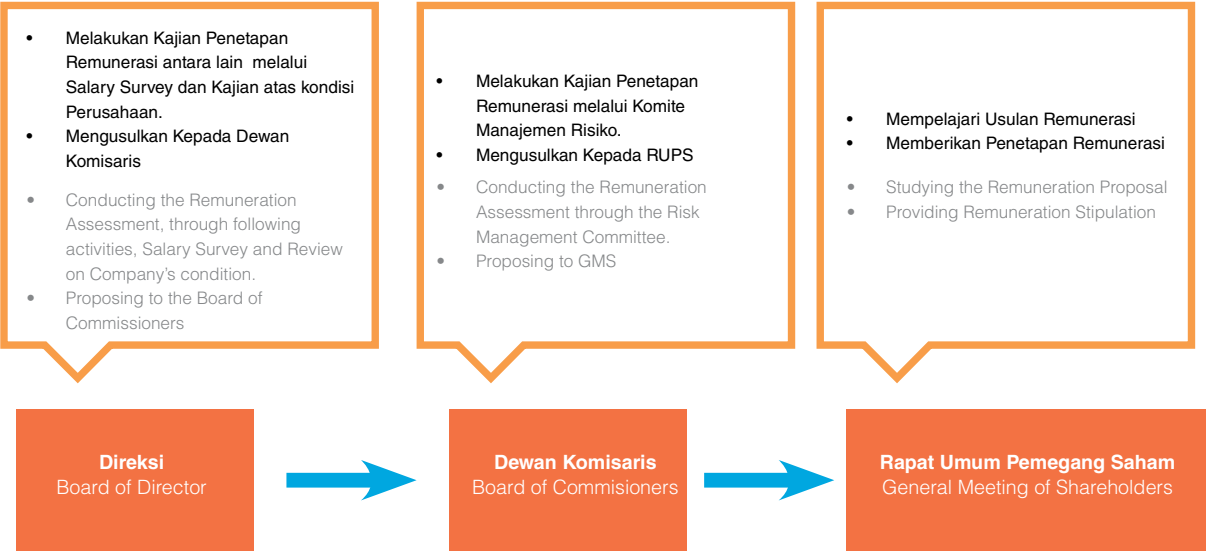
1. Remuneration Stipulation of the Board of Commissioners in terms of fixed salary should be accomplished by considering the Company's revenue, assets, financial condition and financial capability, inflation rate and other relevant factors, and should not be contradictory to the applicable laws and regulations.
2. Remuneration Stipulation in terms of variable allowances and tantiem accomplished by considering the factors of achieving the target, the level of soundness, and financial ability, and other relevant factors (*merit system*) generally applied in similar industries.

Remuneration Stipulation Indicators of the Board of Directors 2016, based on:

1. Remuneration Stipulation in terms of fixed salaries and allowances should be accomplished by considering the Company's revenue, assets, financial condition and financial capability, inflation rate and other relevant factors, and should not be contrary to laws and regulations.
2. Remuneration Stipulation in terms of variable allowances and tantiem, accomplished by considering the factors of achieving the targets, the level of soundness, and financial capacity, as well as other relevant factors (*merit system*) generally applied in similar industries.

Skema Prosedur Pemberian Kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Compensation Procedures Scheme for the Board of Commissioners and the Board of Directors



STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk jumlah dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo tahun 2016 mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No2788/000/IP/2016-R tahun 2016 tentang Penetapan Remunerasi Pengurus Tanggal 30 Desember 2016, dimana struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari Honorarium, sedangkan untuk Direksi terdiri dari Gaji Pokok, Tunjangan Rumah dan Tunjangan Transport.

BONUS KINERJA DAN NON KINERJA DEWAN KOMISARIS -DIREKSI

Bonus kinerja yang diterima oleh setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berupa Tantiem, dimana apabila Perseroan menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pelampauan target yang harus dicapai meskipun belum mempunyai saldo laba yang positif, maka Perseroan dapat memberikan tantiem untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta bonus untuk karyawan sepanjang telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya.

Selama tahun 2016, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak menerima opsi saham dari Cogindo.

THE REMUNERATION STRUCTURES AND AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

For the remuneration amount and structure of Cogindo' Board of Commissioners and Board of Directors 2016 referred to Circular Decree of GMS No.2788 / 000 / IP / 2016-R 2016 on the Stipulation of Remuneration of Management Date December 30, 2016, where the remuneration structure of the Board of Commissioners consists of Honorarium, while the Board of Directors consist of Basic Salary, Housing Allowances and Transportation Allowances.

PERFORMANCE AND NON-PERFORMANCE BONUSES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The performance bonus received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of Tantiem, that if the Company showed a performance improvement which is indicated by exceeding the targets to be achieved although did not show a positive profit balance, the Company may provide tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as Employee bonuses as long as it has been budgeted and calculated as a cost.

During 2016, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors received any stock options from Cogindo.

Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Organs and Committees under the Board of Commissioners

Organ pendukung Dewan Komisaris merupakan organ yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Sampai dengan tahun 2016, Cogindo telah memiliki Organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran tugas dan wewenang Dewan Komisaris dalam kepentingan dan usaha Cogindo, khususnya dalam mendukung kelancaran administrasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Cogindo No. 001.K/DEWANKOMISARIS-CDB/2012 tanggal 2 Agustus 2012.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris



SJAVITRI SARI DEWI

The Board of Commissioners supporting organ is a collectively responsible organ to assist the Board of Commissioners in conducting the supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

Until 2016, Cogindo has an Organ of Board of Commissioners consisting of Board of Commissioners Secretary, Audit Committee and Risk Management Committee.

THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners appointed the Board of Commissioners Secretary to assist the Board of Commissioners expedite functions and duties in the interests and business of Cogindo, in particular in supporting expedite administration of the monitoring and advisory functions conducted by the Board of Commissioners.

Appointment of the Board of Commissioners Secretary based on the Decree of the Board of Commissioners No. Cogindo. 001.K / BOARD OF COMMISSIONERS-CDB / 2012 dated August 2, 2012.

Profile of the Board of Commissioners Secretary

Lahir di Jakarta, 19 Januari 1971 (usia 46 tahun)

Pendidikan :

S1 Akuntansi Universitas Borobudur

Pengalaman kerja :

Mengawali karir di PT PLN (Persero) sejak tahun 1998 sebagai Ahli Muda III AKuntansi, dan jabatan saat ini adalah sebagai ES (F) Bidang Keuangan KP Tugaskaryakan ke PT TPG tahun 2016.

Born in Jakarta, January 19, 1971 (46 years old)

Education :

Bachelor of Accounting University of Borobudur

Work experience :

Started her career in PT PLN (Persero) since 1998 as a Young Expert III Accounting, and his current position is as ES (F) Finance Division KP Work Assignment to PT TPG in 2016.

Training yang pernah di ikuti 3 (tiga) tahun terakhir:

- Workshop Senior Leader Capacity Building Manajemen Risiko (12 Juni 2014) di Jakarta
- Workshop Senior Leader Capacity Building Manajemen Risiko (12 Juni 2014) di Jakarta
- Sosialisasi Polis Asuransi Aset Tahun 2015 (28-30 Januari 2015) di Jakarta
- Forum Keuangan dan SDM 2015 (27-29 Mei 2015) di Semarang
- IHT Assessment GCG 2015 (16-18 September 2015)
- IHT Governance, Risk And Compliance (25-26 November 2015)
- Workshop Capacity Building For Senior Leaders (17-18 Maret 2016)
- Pembelajaran Diklat Profesi Profesi Pra EE II (01 - 08 November 2016)

The participated trainings in the last 3 (three) years:

- Senior Leader Workshop on Risk Management Capacity Building (June 12, 2014) in Jakarta
- Senior Leadership Capacity Building Workshop on Risk Management (June 12, 2014) in Jakarta
- Socialization of Asset Policy of 2015 (28 -30 January 2015) in Jakarta
- Finance and HR 2015 (27-29 May 2015) in Semarang
- IHT Assessment GCG 2015 (16-18 September 2015)
- IHT Governance, Risk And Compliance (25-26 November 2015)
- Workshop Capacity Building For Senior Leaders (17-18 March 2016)
- Pre Professional EE Professional Training II (01 - 08 November 2016)

Pedoman Kerja, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris merujuk pada *Board Manual* dengan Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris, meliputi:

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris
2. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI) serta laporan / informasi lainnya mengenai Perusahaan
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, termasuk tapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat, serta pembuatan risalah rapat
4. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

The Board of Commissioners Secretary Manual, Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners Secretary' manual refers to the Board Manual with the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners Secretary, as follows:

1. Conducting activities in the secretarial scope within the Board of Commissioners
2. Coordinating the provision of information required by the Board of Commissioners, such as periodic reports from the Board of Directors (Monthly Reports, Quarterly Reports, Annual Reports, SPI Inspection Result Reports) and other reports/information concerning the Company
3. Holding meetings of the Board of Commissioners, including but not limited to the preparation and delivery of invitations, the delivery of meeting materials, and the preparation of minutes of meetings
4. Administering the minutes of meetings and other Board of Commissioners' documents and sending the results of the meeting decisions to the parties concerned.

Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan beberapa kegiatan diantaranya adalah

1. Mempersiapkan dan menghadiri kegiatan RUPS Cogindo
2. Menyelenggarakan 12 (dua belas) Kali rapat Konsultatif Dewan Komisaris dengan Direksi Cogindo
3. Menyelenggarakan 12 (dua belas) Kali rapat Komite Dewan Komisaris dengan Direksi Cogindo

The Board of Commissioners Secretary Activities

Throughout the year 2016, the Board of Commissioners Secretary has conducted several activities, as follows:

1. Preparing and attending Cogindo' GMS
2. Conducting 12 (twelve) Consultative Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors of Cogindo
3. Conducting 12 (twelve) meetings of the Board of Commissioners Committee with the Board of Directors of Cogindo

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal termasuk memantau pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris oleh karenanya Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan Komite Audit Cogindo mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: No:002.K/DEKOM-CDB/2016 Tanggal 04 Mei 2016

Pengangkatan Komite Audit Cogindo telah memenuhi yang dipersyaratkan yaitu pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup dibidang tugas komite, yang tercermin pada pada profil Anggota Komite Audit sebagai berikut:

Profil Anggota Komite Audit (Nama, Riwayat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Keahlian)



DIDY POERIADI
Ketua Komite Audit/
Chairman of the Audit Committee

Profil dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

The profile can be viewed in the Board of Commissioners' Profile section of this annual report.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in conducting monitoring duties by conducting a review of the examinations results by the Internal Auditor and the External Auditor including monitoring the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in the management of the Company.

Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of the Audit Committee are conducted by the Board of Commissioners. Therefore, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. Appointment of Cogindo Audit Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners Number: No: 002.K / DEKOM-CDB / 2016 Date 04 May 2016

The appointment of Cogindo Audit Committee has fulfilled the required knowledge and sufficient work experience in the committee's tasks, as reflected in the Audit Committee Member profile as follows:

Profile of Audit Committee Members (Name, Education History, Work Experience and Expertise)

Profil dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

The profile can be viewed in the Board of Commissioners' Profile section of this annual report.



ROIKHAN
Wakil Ketua Komite Audit/
Vice Chairman of The Audit Committee

Lahir di Purworejo, 11 Januari 1972 (usia 45 tahun)

Pendidikan
S1 Akuntansi Dari Universitas Sudirman Tahun 1998

Born in Purworejo, January 11, 1972 (45 years old)

Education
Bachelor of Accounting from Sudirman University in 1998



RINA ROYANI
Anggota Komite Audit/
Member of the Audit Committee

Pengalaman Kerja
Mengawali karir di PT Indonesia Power menjabat sebagai Petugas Urusan Tata Usaha Keuangan (1991) dan jabatan saat ini sebagai manajer Akuntansi keuangan Tahun (2015-2016) di PT Indonesia Power.

Training Yang Pernah di Ikuti 3 (Tiga) Tahun Terakhir

- Workshop penyusunan Sustainability Report tahun (11 April 2014) di Bangkok
- Workshop pengenalan SAP ERP Direktorat Keuangan (9 Mei 2014) di Saguling
- FGD PSAK Terkini Sesuai Dengan Konvergensi IFRS (25-26 Februari 2015) di Jakarta
- orkshop Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 2015 (30 Maret 2015) di Jakarta
- Workshop Penyusunan Annual Report (13-15 April 2015) di Bangkok
- Workshop Penyusunan Sustainability Report (20-22 April 2015) di Bangkok
- Workshop Penyusunan Sustainability Report dan Annual Report (19-22 Mei 2015) di Jakarta
- Forum Keuangan dan SDM 2015 (27-29 Mei 2015)
- Workshop EUT ERP Modul Finance Dan Budget (19 - 23 Desember 2016) di Jakarta.

Keahlian Akuntansi Keuangan

Work Experience

Started her career at PT Indonesia Power as Financial Accounting Officer (1991) and her current position as Financial Accounting Manager (2015-2016) at PT Indonesia Power.

The participated training in the last 3 (three) years

- Workshop on the preparation of Sustainability Report year (11 April 2014) in Bangkok
- SAP ERP Introduction Workshop of Directorate of Finance (May 9, 2014) in Saguling
- FGD Current PSAK In accordance with IFRS Convergence (25-26 February 2015) in Jakarta
- Workshop on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia 2015 (March 30, 2015) in Jakarta
- Workshop on the Preparation of Annual Report (13-15 April 2015) in Bangkok
- Workshop on Sustainability Report (20-22 April 2015) in Bangkok
- Workshop Preparation of Sustainability Report and Annual Report (19-22 May 2015) in Jakarta
- Finance and HR 2015 (May 27-29, 2015)
- EUT ERP Workshop on Finance and Budget Module (19 - 23 December 2016) in Jakarta.

Financial Accounting Expertise

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/ atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Jumlah dan Komposisi Komite Audit

Selama Tahun 2016, tidak terjadi perubahan baik jumlah maupun komposisi Komite Audit. Jumlah Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagi berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Jabatan Lain Di Luar Perusahaan Other Positions Outside The Company
Didy Poeriadi	Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama No:002.K/ DEKOM-CDB/2016 Tanggal 04 Mei 2016 Decree of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama No: 002.K / DEKOM-CDB / 2016 Date 04 May 2016	Sekretaris Dewan Komisaris di PT Indonesia Power The Board of Commissioners Secretary at PT Indonesia Power
Roikhan	Wakil Ketua Merangkap Anggota Vice Chairman and Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama No:002.K/ DEKOM-CDB/2016 Tanggal 04 Mei 2016 Decree of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama No: 002.K / DEKOM-CDB / 2016 Date 04 May 2016	Direktur Sumber Daya Manusia di PT Indonesia Power Director of Human Resources at PT Indonesia Power
Rina Royani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cogindo DayaBersama No:002.K/ DEKOM-CDB/2016 Tanggal 04 Mei 2016 Decree of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama No: 002.K / DEKOM-CDB / 2016 Date 04 May 2016	Manajer Akuntansi Korporat Corporate Accounting Manager

Dismissal of the Audit Committee members may be made if the member terminated his / term of service and based on the Board of Commissioners decision, should be dismissed due to fail in meeting the performance which has been set and/or incompetent in conducting its duties.

The Audit Committee Number and Composition

In 2016, there was no change in the amount or composition of the Audit Committee. Number of Audit Committee are 3 (three) people with the following composition:

Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Audit telah besifat dan bersikap independen, objektif dan profesional. Independensi anggota Komite Audit Cogindo tercermin dalam tabel dengan aspek sebagai berikut.

Tabel Independensi Komite Audit

Table of Audit Committee Independence			
Aspek Independensi Aspects of Independence	Didy Poeriadi	Roikhan	Rina Rojani
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as the party's officials, officials government	✓	✓	✓

Pedoman, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pedoman Komite Audit merujuk pada Piagam Komite Audit yang disahkan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 19 Desember 2013. Sejalan dengan piagam Komite Audit, tanggung jawab utama Komite Audit adalah:

- Menjamin berfungsinya Internal Auditor secara *independent* dan objektif
- Menjamin adanya Audit Eksternal yang memadai dan dilaksanakan oleh Eksternal Auditor yang kompeten
- Mendorong terciptanya sistem pengendalian internal yang baik
- Meningkatkan kualitas keterbukaan dalam pelaporan keuangan
- Memantau pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan Perusahaan.

Audit Committee Independence

In conducting its duties and responsibilities, each member of the Audit Committee is behave and act independently, objectively and professional. The independence of members of Cogindo Audit Committee is reflected in the table with the following aspects.

Audit Committee Manual, Duties and Responsibilities

Audit Committee manual refers to the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners and Board of Directors dated December 19, 2013. Align with the Charter of the Audit Committee, the Audit Committee's main responsibilities are:

- Ensuring the functioning of Internal Auditors independently and objectively
- Ensuring adequate External Audit and conducted by a competent External Auditor
- Encouraging the creation of a good internal control system
- Improving the quality of transparency in financial reporting
- Monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Company.

Rapat Komite Audit

Sejalan dengan Piagam Komite Audit rapat dilakukan secara berkala yaitu:

- Rapat Internal Komite Audit dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan
- Rapat dengan Satuan Audit Internal pada saat ada jadwal pemeriksaan (*audit engagement*) dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan
- Rapat dengan Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Frekuensi Pertemuan Dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan Satuan Audit Internal 5 (lima) kali dan bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Nama	Rapat Bersama Kepala Audit Internal Meetings With Head Of Internal Audit		Rapat Bersama Dewan Komisaris Meetings With The Board Of Commissioners	
	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance
Didy Poeriadi	5	4	5	4
Roikhan	5	4	5	4
Rina Royani	5	1	5	1

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya:

1. Program Kerja
 - a. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kepala Audit Internal dan oleh Auditor Eksternal.
 - b. Melakukan penelaahan atas Laporan Manajemen Bulanan, Triwulan dan Tahunan.
 - c. Melakukan penelaahan Program Audit Tahunan yang disusun oleh Satuan Audit Internal.
 - d. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, terutama temuan signifikan yang belum ditindaklanjuti secara tuntas.
 - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris .

Audit Committee Meetings

Align with the Charter of Audit Committee meetings should be conducted periodically as follows:

- Internal Audit Committee Meetings are held at least once a month
- Meeting with Internal Audit Unit at the time of audit engagement is conducted at least once a month
- Meetings with the Board of Commissioners should be conducted at least once a month in every 2 (two) months.

Audit Committee Frequency and Attendance Meetings

During 2016, the Audit Committee has conducted meetings with the Internal Audit Unit 5 (five) times and joint meetings with the Board of Commissioners 5 (five) times, with the following attendance:

Implementation of the Audit Committee Activities

During 2016, the Audit Committee has conducted various activities including:

1. Work Program
 - a. Reviewed the adequacy of inspections conducted by the Head of Internal Audit and by the External Auditor.
 - b. Reviewed the Monthly, Quarter and Yearly Management Report.
 - c. Conducted a review of the Annual Audit Program prepared by the Internal Audit Unit.
 - d. Provided input to the Board of Commissioners on follow-up audit findings, especially significant findings that have not been followed up thoroughly.
 - e. Conducted other duties granted by the Board of Commissioners.

2. Pertemuan / Rapat berkala :
 - a. Menelaah program audit tahunan yang disusun Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
 - b. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
 - c. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, termasuk temuan signifikan yang belum ditindak lanjuti secara tuntas.
 - d. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya.
 - e. Memberikan saran kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit.
 - f. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit.
 - g. Mengevaluasi hasil pemantauan Auditor Internal atas tindak lanjut hasil audit dan menelaah kecukupan sumber daya serta kualifikasi tenaga Auditor Internal.
 - h. Bersama tim seleksi memilih Auditor Eksternal yang akan melakukan audit dan mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor Eksternal apabila yang sedang bertugas dinilai tidak kompeten.
 - i. Memantau pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan melakukan evaluasi hasil assesment berkala atas penerapan GCG guna memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan oleh organ Perusahaan termasuk organ pendukungnya.
 - j. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistim dan kelengkapan GCG Perusahaan terutama berkenaan dengan:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*)

- Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
- *Statement of Corporate Intent (SCI)*
- Tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*)
- *Road Map* dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan di Perusahaan.

- k. Membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris.

2. Regular Meetings:
 - a. Reviewed the annual audit program prepared by the Internal Auditor and the External Auditor.
 - b. Reviewed the adequacy of inspections conducted by the Internal Auditor and the External Auditor.
 - c. Provided input to the Board of Commissioners on follow-up audit findings, including significant findings that have not been followed up thoroughly.
 - d. Reviewed the Company's financial information such as Financial Statements, Projection and Other Financial Information.
 - e. Advised management through the Board of Commissioners on matters that can improve the expedite and effectiveness of the audit process.
 - f. Provided input to the Board of Commissioners regarding adjustment and amendments to the Audit Committee Charter.
 - g. Evaluated the Internal Auditor's monitoring results for follow-up audit results and reviewed the adequacy of resources and qualifications of Internal Auditors.
 - h. Together with the selection team selected the External Auditor who will conduct an audit and proposed the replacement of the External Auditor if incompetent.
 - i. Monitored the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and evaluating the periodic assessment of GCG implementation to ensure that GCG principles are applied in the management of the Company by Company organs including its supporting organs.
 - j. Evaluated and provided recommendations on the improvement of the Company's GCG system and equipment in particular regarding this following thing:
 - The Code of Good Corporate Governance (GCG Code)
 - Company Code of Conduct (Code of Conduct)
 - Statement of Corporate Intent (SCI)
 - The working procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual)
 - Road Map and reports on GCG implementation as part of the Company's Annual Report.
 - k. Generated a written report and exposure to the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Indonesia Power memiliki mekanisme suksesi Direksi yang dijalankan secara transparan dan terstruktur. Langkah tersebut dilakukan demi menjamin keberlanjutan jalannya Perusahaan. Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, yaitu PT Indonesia Power dengan mempertimbangkan usulan dan masukan dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang dijalankan oleh Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

Ketentuan mengenai kebijakan suksesi direksi juga mengacu pada Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan. Penentuan KPI Direksi berasal dari kontrak manajemen yang diturunkan menjadi KPI masing-masing anggota Direksi. *Cascading* KPI atau penurunan KPI dilakukan melalui pendekatan *balance scorecard*. KPI Direksi kemudian diturunkan ke level eksekutif utama, eksekutif senior, dan seterusnya.

Sampai dengan tahun 2016, Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris Cogindo adalah Komite Manajemen Risiko.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko merupakan organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan yang berkaitan dengan manajemen risiko.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian Komite Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris oleh karenanya Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan Komite Manajemen Risiko Cogindo mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 001.K/DEKOM-CDB/2016 Tanggal 04 Mei 2016

Pengangkatan Komite Manajemen Risiko Cogindo telah memenuhi yang dipersyaratkan yaitu pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup dibidang tugas komite, yang tercermin pada pada profil Anggota Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

Indonesia Power has a transparent and structured mechanism of the Board of Directors succession. Such measures are conducted to ensure the sustainability of the Company's operations. The policy of the succession of the Board of Directors is conducted in accordance with the provisions stipulated by the shareholders, namely PT Indonesia Power by considering the proposals and inputs from the Nomination and Remuneration Functions, which are conducted by the Company Risk Management Committee.

The provisions of the succession policy of the directors also refer to the Company's Articles of Association and the Company's Board Manual. The ratification of the KPI of the Board of Directors is cascaded from management contracts that are cascaded to KPI of each member of the Board of Directors. Cascading of KPI is done through balanced scorecard approach. KPI Directors are then cascaded to the key executive, senior executives, and so on.

Until 2016, Other Committees Under the Board of Commissioners Cogindo is the Risk Management Committee.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is an organ established by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners to ensure the implementation of monitoring and advice to the Board of Directors as well as compliance with the Company's internal rules and regulations relating to risk management.

Appointment and Dismissal

Appointment and dismissal of the Risk Management Committee should be conducted by the Board of Commissioners. Therefore, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. Appointment of Cogindo Risk Management Committee refers to the Decree Letter of the Board of Commissioners Number: 001.K / DEKOM-CDB / 2016 Date 04 May 2016

The appointment of the Risk Management Committee of Cogindo has fulfilled the requirement of sufficient knowledge and work experience in the committee's tasks, as reflected in the profiles of the Members of the Risk Management Committee as follows:

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko (Nama, Riwayat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Keahlian)

Pemberhentian Komite Manajemen Risiko dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Profile of Risk Management Committee Members (Name, Education History, Work Experience and Expertise)

Dismissal of the Risk Management Committee members may be made if the member terminated his / term of service and based on the Board of Commissioners decision, should be dismissed due to fail in meeting the performance which has been set and/or incompetent in conducting its duties.

Profil dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

The profile can be viewed in the Board of Commissioners' Profile section of this annual report.



ROIKHAN
Ketua Merangkap Anggota/
Chairman and Member



DIDY POERIADI
Wakil Ketua Merangkap Anggota/
Vice Chairman and Member

Profil dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

The profile can be viewed in the Board of Commissioners' Profile section of this annual report.



ADILSYAH

Anggota Komite Manajemen Risiko/ Member of Risk Management Committee

Lahir di Magek, 20 Juli 1965 (usia 51 tahun)

Born in Magek, July 20, 1965 (age 51 years)

Pendidikan

- S1 Teknik Mesin Universitas Sumatera Utara tahun 1992
- S2 Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM tahun 2004

Education

- Bachelor of Mechanical Engineering Universitas Sumatera Utara in 1992
- Master of Management PPM College year 2004

Pengalaman Kerja :

- Ahli UKJ Sub-Direktori Kelayakan Proyek PT Indonesia Power (2007-2008)
- Ahli Senior Kajian Manajemen Resiko dan ERM PT Indonesia Power (2008-2015)
- Ahli Senior Keuangan PT Indonesia Powerasada (2015)
- Saat ini menjabat sebagai Ahli Senior Pembangkit (2016)

Work Experience

- As a UKJ Expert Sub-Directory Project Feasibility PT Indonesia Power (2007-2008)
- Senior Researcher on Risk Management and ERM Study PT Indonesia Power (2008-2015)
- Senior Financial Specialist PT Indonesia Powerasada (2015)
- Currently serves as a Senior Expert Plant (2016).

Training yang Pernah di Ikuti 3 (Tiga) Tahun Terakhir :

- Simulation Based Workshop Of Key Risk Indicator (21 Februari 2014)
- Cascading KPI Tahun 2015 (26 Januari 2015)
- Sosialisasi Polis Asuransi Aset Tahun 2015 (28-30 Januari 2015)
- Workshop Entry Data Aplikasi PRO RBA 2015 (UP MRC)
- Workshop Entry Data Aplikasi PRO RBA 2015 (UJP PGT)
- Forum Keuangan dan SDM 2015 (27-29 Mei)
- Forum Manajemen Resiko 2015 (20-21 Agustus)
- IHT Governance, Risk And Compliance (25-26 November 2015)
- Forum Manajemen Risiko dan Asuransi 2016 (24-26 Februari)
- Workshop Capacity Building For Senior Leaders (3-4 Maret 2016)
- Training Ahli K3 Umum (11-23 April 2016)
- Forum Ahli K3 2016 (12-14 Oktober)
- Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat 2016 (20-21 Oktober 2016)
- Process Safety Management (29 November - 1 Desember 2016) di Jakarta.

The Participated Training in The Last 3 (Three) Years

- Simulation Based Workshop Of Key Risk Indicator (21 February 2014)
- Cascading KPI Year 2015 (January 26, 2015)
- Socialization of Asset Policy Year 2015 (28-30 January 2015)
- Workshop Entry Data Application PRO RBA 2015 (UP MRC)
- Workshop Entry Data Application PRO RBA 2015 (UJP PGT)
- Forum Finance and HR 2015 (27-29 May)
- Risk Management Forum 2015 (20-21 August)
- IHT Governance, Risk And Compliance (November 25-26, 2015)
- Risk Management and Insurance Forum 2016 (24-26 February)
- Capacity Building Workshop For Senior Leaders (3-4 March 2016)
- General Safety Expert Training (11-23 April 2016)
- K3 Expert 2016 (October 12-14)
- Training and Emergency Response 2016 (20-21 October 2016)
- Process Safety Management (29 November - 1 December 2016) in Jakarta..

Keahlian Teknik Mesin dan Manajemen

Expertise Mechanical Engineering and Management Skills

Jumlah dan Komposisi Komite Manajemen Risiko

Selama Tahun 2016, tidak terjadi perubahan baik jumlah maupun komposisi Komite Manajemen Risiko. Jumlah Komite Manajemen Risiko sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagi berikut:

Number and Composition of the Risk Management Committee

During the year 2016, there is no change in the amount or composition of the Risk Management Committee. The number of Risk Management Committee is 3 (three) people with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Jabatan Lain Di Luar Perusahaan Other Positions Outside The Company
Roikhan	Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor:001.K/DEKOM-CDB/2016 Tanggal 04 Mei 2016 Decree of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama No: 001.K / DEKOM-CDB / 2016 Date 04 May 2016	Direktur Sumber Daya Manusia di PT Indonesia Power Director of Human Resources at PT Indonesia Power
Didy Poeriadi	Wakil Ketua Merangkap Anggota Vice Chairman and Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor:001.K/DEKOM-CDB/2016 Tanggal 04 Mei 2016 Decree of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama No: 001.K / DEKOM-CDB / 2016 Date 04 May 2016	Sekretaris Dewan Komisaris di PT Indonesia Power The Board of Commissioners Secretary at PT Indonesia Power
Adilsyah	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor:001.K/DEKOM-CDB/2016 Tanggal 04 Mei 2016 Decree of the Board of Commissioners of PT Cogindo DayaBersama No: 001.K / DEKOM-CDB / 2016 Date 04 May 2016	Ahli Senior Pembangkit 2 di PT Indonesia Power Senior Advisor of Plant 2 at PT Indonesia Power

Independensi Komite Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Manajemen Risiko telah bersifat dan bersikap independen, objektif dan profesional. Independensi anggota Komite Manajemen Risiko Cogindo tercermin dalam tabel dengan aspek sebagai berikut.

Risk Management Committee Independence

In conducting its duties and responsibilities, each member of the Risk Management Committee is behave and act independently, objectively and professionallyl. The independence of members of Cogindo Risk Management Committee is reflected in the table with the following aspects.

Tabel Independensi Komite Manajemen Risiko

Aspek Independensi Aspects of Independence	Table of Risk Management Committee Independence		
	Roikhan	Didy Poeriadi	Adilsyah
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and / or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as the party's officials, government officials	✓	✓	✓

Pedoman, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Pedoman Komite Manajemen Risiko merujuk pada Piagam Komite Manajemen Risiko yang disahkan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 19 Desember 2013. Sejalan dengan piagam Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam tanggung jawab utamanya untuk:

- Menjamin telah dilakukannya identifikasi serta kajian analisis risiko secara independen, objektif dan profesional pada seluruh kegiatan Perusahaan
- Mendorong terciptanya sistem pengendalian risiko internal yang baik
- Meningkatkan kualitas hasil kajian analisis risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan
- Memantau pelaksanaan GCG dan melakukan evaluasi hasil *assessment* berkala atas penerapan GCG guna memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan oleh organ Perusahaan termasuk organ pendukungnya.
- Melaksanakan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksana Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan tahun 2016, Cogindo belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga tidak terdapat informasi mengenai nama, jabatan, riwayat hidup singkat, tugas, pelaksanaan kegiatan, rapat, pedoman dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Risk Management Committee Manuals, Duties and Responsibilities

The Risk Management Committee manuals refer to the Risk Management Committee Charter approved by the Board of Commissioners and Board of Directors dated December 19, 2013. Align with the Risk Management Committee Charter, the Risk Management Committee serves to assist the Board of Commissioners in its main responsibilities are as follows:

- Ensuring that independent and objective and professional risk identification and reviewing studies have been conducted on all of the Company's activities
- Encouraging the creation of a good internal risk control system
- Improving the quality of risk analysis study conducted by Company Management
- Monitoring the implementation of GCG and evaluate the results of a periodic assessment of GCG implementation to ensure that GCG principles are applied in the management of the Company by Company organs including its supporting organs.
- Implement Nomination and Remuneration function

The Implementation of Nomination and Remuneration Committee

Until 2016, Cogindo has not established a Nomination and Remuneration Committee, so there is no information on Name, position, short curriculum vitae, duties, activities, meetings, guidelines and Independence of the Nomination and Remuneration Committee.

Namun pada praktiknya, Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite Manajemen Risiko.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sejalan dengan Piagam Komite Manajemen Risiko, rapat dilakukan secara berkala yaitu:

- Rapat Internal Komite Manajemen Risiko dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan
- Rapat dengan Satuan Manajemen Risiko dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan
- Rapat dengan Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan

Frekuensi Pertemuan Dan Tingkat Kehadiran Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2016, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat bersama Manajer Perencanaan Komersial dan risiko sebanyak 5 (lima) kali rapat dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Rapat Bersama Manajer Perencanaan Komersial dan Risiko Joint meetings with Commercial, Planning, Risk Manager		Rapat Bersama Dewan Komisaris Meetings with the Board of Commissioners	
	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Didy Poeriadi	4	5	4	5
Roikhan	4	5	4	5
Adilsyah	4	4	4	4

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2016, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya:

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan pada:
 - Kegiatan perencanaan Perusahaan
 - Kegiatan investasi Perusahaan
 - Kegiatan operasi Perusahaan
- Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.

But In practice, the functions of the Nomination and Remuneration Committee are implemented by Risk Management Committee

Risk Management Committee Meetings

Align with the Risk Management Committee Charter, meetings are held periodically as follows:

- Internal Risk Management Committee Meeting held at least once a month
- Meetings with Risk Management Unit should be held at least once a month
- Meetings with the Board of Commissioners shuld be conducted at least once every 2 (two) months

Risk Management Committee Meeting Frequency And Attendance

During 2016, the Risk Management Committee has conducted 5 (five) meetings with Commercial, Planning and Risk Manager and five meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance:

Risk Management Committee Activities Implementation

During 2016, the Risk Management Committee has conducted various activities including:

- Provided input to the Board of Commissioners in the form of review on the implementation of Risk Management and Risk Assessment conducted by the Company Management on:
 - Company planning activities
 - Company investment activities
 - Company operations
- Monitored and ensured that all of the Company's activities in LTP and CBP have consideredd the Risk Management principles.

3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perusahaan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko.
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko.
6. Memberi rekomendasi tentang sistem pengkajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta:

a. Penilaian terhadap sistem yang diberlakukan

b. Opsi yang diberikan, antara lain opsi saham

c. Sistem Pensiun dan

d. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pegawai
7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi / Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perusahaan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.
8. Membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Provided input to the Board of Commissioners on the follow up of the evaluation results, especially on policies that have significant financial impact.
4. Provided recommendations to the Company's Management through the Board of Commissioners to design and implement Risk Management policies, including those that improve the effectiveness and effectiveness of the risk assessment process.
5. Provided input to the Board of Commissioners regarding the amendment of the Charter of the Risk Management Committee.
6. Provided recommendations on the compensation and benefit system for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and:

a. Assessment of the implemented system

b. Given option, such as stock options

c. Pension System and

d. Compensation system as well as other benefits regarding employee reductions
7. Provided recommendations to the Board of Directors / Executive Management to design and implement effective Nomination and Remuneration policies, including those that can improve the expedite and effectiveness of the Company related to the Nomination and Remuneration system.
8. Generated ke a written report and exposure to the Board of Commissioners.
9. Conducted duties granted by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners under the provisions of applicable laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengangkat Sekretaris Perusahaan melalui persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi penting dalam mendukung tugas Direksi dalam pengurusan Perusahaan. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan Cogindo bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 032.K/CDB-SDM/IV/2016 Tentang Pengangkatan dalam jabatan PT Cogindo Daya Bersama Tanggal 22 April 2016.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Pengalaman Kerja

- Kepala Supervisor Senior Pengembangan SDM di UBP Suralaya (2008-2010)
- Manajer Budaya Perusahaan di PT Indonesia Power (2010-2013)
- Kepala Bidang Komunikasi Korporat di PT Indonesia Power (2013-2016)
- Eksekutif Bidang SDM Kantor Pusat Tugas Karya ke Cogindo (2016-sekarang).

Training

- Forum Keuangan dan SDM di PT Indonesia Power (29 May 2015)
- REN - Jambore Media dan PR Indonesia di Semarang (11 Juni 2015)
- Jambore Media dan PR Indonesia (11 Juni 2015)
- Workshop Finalisasi Review Budaya Organisasi di Bangkok (24-25 Juni 2015)
- Workshop ISO 26000 2015 di Jakarta (3-4 September 2015)
- Assessment GCG 2015 di Jakarta (16-18 September 2105)
- Workshop Penyusunan Roadmap Budaya Perusahaan 2015 di Jakarta (6-7 Oktober 2015)
- Governance, Risk And Compliance di Jakarta (25-26 November 2015)
- Workshop Self Assesment GCG 2015 di Jakarta (2) (10-11 Desember 2015)
- On Becoming a Marvelous Brand (29 Februari 2016)
- Workshop Capacity Building For Senior Leaders di Jakarta (17-18 Maret 2016)
- Pembelajaran Profesi Persyaratan EE III & PRA EE III di Jakarta (03 - 10 November 2016)

Work Experience

- Senior Supervisor of Human Resource Development at UBP Suralaya (2008-2010)
- Corporate Culture Manager at PT Indonesia Power (2010-2013)
- Head of Corporate Communications at PT Indonesia Power (2013-2016)
- Human Resources Executive of Work Assignment Head Office Cogindo (2016-present).

Participated Training

- Finance and Human Resources Forum at PT Indonesia Power (29 May 2015)
- REN - Media Jamboree and PR Indonesia in Semarang (June 11, 2015)
- Media Jamboree and PR Indonesia (11 June 2015)
- Workshop Finalization of Organizational Culture Review in Bangkok (June 24-25, 2015)
- ISO 26000 2015 Workshop 2015 in Jakarta (3-4 September 2015)
- GCG Assessment 2015 in Jakarta (16-18 September 2105)
- Workshop on 2015 Corporate Culture Roadmap in Jakarta October 6, 2015)
- Governance, Risk And Compliance in Jakarta (25-26 November 2015)
- GCG Self Assessment Workshop 2015 in Jakarta (2) (10-11 December 2015)
- On Becoming a Marvelous Brand (February 29, 2016)
- Capacity Building Workshop For Senior Leaders in Jakarta (17-18 March 2016)
- Professional Learning Requirements EE III & PRA EE III in Jakarta (03 - 10 November 2016)

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Directors appointed the Corporate Secretary through the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary has an important function in supporting the Directors' duties in managing the Company. Therefore, Cogindo Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

Appointment of Corporate Secretary based on Decree of the Board of Director No. 032.K / CDB-SDM / IV / 2016 On Position Appointment of PT Cogindo Daya Bersama Tanggal 22 April 2016.



Domisili: Jakarta

Masa Jabatan: 2016-saat ini

Pendidikan: S1 Psikologi dari Universitas Padjajaran Bandung tahun 2002

Domicile: Jakarta

Year of Service: 2016-current

Education : Bachelor Degree of Psychology from Padjajaran University Bandung in 2002

PEDOMAN KERJA, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan merujuk pada *Board Manual*, dimana tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, meliputi:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Khusus, Daftar Pemegang Saham, serta Risalah Rapat Direksi maupun RUPS
2. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (*public relation*).
3. Melakukan pembinaan dan pengendalian kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola Perusahaan dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan yang telah ditetapkan
4. Melakukan pengelolaan administrasi Perusahaan untuk memberikan dukungan bagi Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama
6. Mensosialisasikan kebijakan dan rencana Perseroan baik jangka panjang maupun jangka pendek kepada *stakeholders*
7. Mempublikasikan informasi kegiatan Perusahaan dan memberikan jawaban atas pertanyaan publik terhadap kegiatan Perusahaan
8. Mengatur pertemuan yang menyangkut waktu, tempat, undangan dan materi, antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan menyampaikan dokumentasi hasil pertemuan kepada *stakeholders* lainnya
9. Menyampaikan informasi kepada pihak eksternal maupun internal sebagai penerapan prinsip transparansi.

Disamping itu, Sekretaris Perusahaan Cogindo juga berfungsi antara lain:

1. Pejabat penghubung (*Liason officer*) antar Organ Perseroan;
2. Penatausahaan administrasi serta penyimpanan dokumen Perseroan;
3. Pengendalian kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola Perusahaan dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan perundang-undangan; dan
4. Hubungan masyarakat (*public relation*).

CORPORATE SECRETARY WORK GUIDELINES, DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Corporate Secretary Working guidelines referred to the Board Manual, that the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as follows:

1. To carry out activities related to the function of investor relations, administration and storage of Company documents, including but not limited to Special Register, Shareholder List, and Minutes of Meeting of Directors or General Meeting of Shareholders
2. To carry out activities related to the function of public relations (public relations).
3. To conduct coaching and control of legal compliance, legislation and corporate governance in order to ensure the fulfillment of provisions that have been established
4. To manage the administration of the Company to provide support to the Board of Directors in carrying out its functions and duties
5. To be responsible for the implementation of its duties to the President Director
6. To socialize the Company's policies and plans both long term and short term to stakeholders
7. To publish the Company's activity information and provide answers to public questions regarding the Company's activities
8. To organize meetings regarding time, place, invitation and material, between the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Shareholders, and submit documentation of the outcome of the meeting to other stakeholders
9. To convey information to external and internal parties as the implementation of the principle of transparency.

Moreover, Cogindo Corporate Secretary also functions as follows:

1. Liason officer between the Company's Organs;
2. Administrator of Company documents administration and storage;
3. Control of legal compliance, legislation and corporate governance in order to ensure the fulfillment of applicable provisions; and
4. Public relations (public relations).

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2016, kegiatan Sekretaris Perusahaan Cogindo antara lain meliputi:

1. Mengikuti berbagai pelatihan / training dalam rangka Pengembangan Kompetensi.

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai Pelatihan / *Workshop* / Seminar dalam rangka peningkatan kemampuan atau *update knowledge* dibidang pengetahuan Sekretaris Perusahaan khususnya mengenai GCG. Adapun kegiatan tersebut terdokumentasi sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Nama Pelatihan Workshop Title	Tempat Venue
1	29 Februari 2016	On Becoming a Marvelous Brand	PT Indonesia Power
2	17-18 Maret 2016	Workshop Capacity Building For Senior Leader	PT Indonesia Power
3	3-10 November 2016	Pembelajaran Profesi Persyaratan EE III & PRA EE III Profession Requirement Learning EE III & PRA EE III	PT Indonesia Power

2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Selama tahun 2016, Cogindo telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun Buku 2015 tanggal 12 Mei 2016.

3. Penyelenggaraan dan Dokumentasi Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, Cogindo telah menyelenggarakan 36 kali Rapat internal Direksi dan 12 (dua belas) kali Rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun rincian penyelenggaraan Rapat Direksi telah diuraikan pada Bab Direksi Laporan tahunan ini. Sedangkan Rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab Dewan Komisaris Laporan tahunan ini.

4. Penyampaian laporan berkala

Sebagai akuntabilitas pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah menyusun dan menyampaikan Laporan Berkala setiap tahunnya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan uraian sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES REPORT

During 2016, Cogindo Corporate Secretary activities were as follows:

1. Attending various training in terms of Competence Development

During 2016, Corporate Secretary has attended various Training / Workshop / Seminar in order to improve the competence or knowledge update in Corporate Secretary field especially on GCG. The activities are documented as follows:

2. The General Meeting of Shareholders (RUPS)

During 2016, Cogindo has held 1 Annual RUPS of the 2016 Fiscal Year on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for fiscal year 2015 dated May 12, 2016.

3. Implementation and Documentation of Meetings of Directors and Meetings of the Board of Directors Jointly Board of Commissioners

During 2016, Cogindo has held 36 Internal Meetings of the Board of Directors and 12 times of Meetings with the Board of Directors jointly Board of Commissioners. The details of the Board of Directors Meeting have been described in the Board of Directors Report of this Annual Report. The joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are described in the Board of Commissioners Report of this Annual Report.

4. Delivery of Periodic Report

As performance accountability of its duties, the Corporate Secretary has generated and submitted the Periodic Report annually to the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders with the following description:

Jenis Laporan Report Item	Direksi Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2016 Management Report Quarter I 2016	18 April 2016 April 18, 2016	20 April 2016 April 20, 2016	20 April 2016 April 20, 2016
Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2016 Management Report Quarter II 2016	18 April 2016 April 18, 2016	19 Juli 2016 July 19, 2016	19 Juli 2016 July 19, 2016
Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2016 Management Report Quarter III 2016	18 Oktober 2016 October 18, 2016	20 Oktober 2016 October 20, 2016	20 Oktober 2016 October 20, 2016
Laporan Manajemen Tahunan Tahun 2015 Annual Management Report 2016	12 Mei 2016 May 12, 2016	12 Mei 2016 May 12, 2016	12 Mei 2016 May 12, 2016
Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 Annual Report 2015	3 Oktober 2016 October 3, 2016	3 Oktober 2016 October 3, 2016	3 Oktober 2016 October 3, 2016
Laporan Sekretaris Perusahaan Semester I Tahun 2016 Corporate Secretary Report Semester I 2016	10 Juli 2016 July 10, 2016	-	-
Laporan Sekretaris Perusahaan Semester II Tahun 2016 Corporate Secretary Report Semester II 2016	31 Januari 2017 January 31, 2017	-	-

5. Monitoring Implementasi GCG dan CSR.

Di dalam Pelaksanaan terkait GCG, Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016 telah melakukan:

- a. Sosialisasi GCG Bersih, GCG, Gratifikasi dan WBS pada Rapat Kordinasi di bulan Januari 2016
- b. Hasil *self assessment* GCG Tahun 2015 telah selesai dilakukan di bulan Januari 2016
- c. Survey GCG Pegawai telah selesai dilakukan di bulan April 2016
- d. Survey perilaku etis kepada *vendor* telah dilaksanakan pada 15 Desember 2017
- e. Pelaporan Gratifikasi ke Pemegang Saham dilaksanakan setiap Triwulan, untuk Triwulan I dilaporkan pada tanggal 10 Mei 2016, Triwulan II telah dilaporkan pada tanggal 13 Juli 2016, triwulan III dilaporkan pada tanggal 12 Oktober 2016 Dan triwulan IV dilaporkan pada Januari 2017.
- f. Pembahasan tindak lanjut hasil *assessment GCG* Tahun 2015 dengan Pembina GCG pada tanggal 31 Mei 2016
- g. Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*).

5. Monitoring Implementation of GCG and CSR.

In the GCG-related Implementation, the Corporate Secretary during 2016 has conducted several activities as follows:

- a. Socialization of Clean GCG, GCG, Gratification and WBS at Coordination Meeting in January 2016
- b. The result of GCG self-assessment in 2015 has been completed in January 2016
- c. The GCG Employee Survey has been completed in April 2016
- d. The survey of ethical conduct to vendors has been implemented on December 15, 2017
- e. Gratification Reporting to Shareholders conducted every Quarter, for Quarter I reported on May 10, 2016, the second Quarter has been reported on July 13, 2016, the third quarter was reported on October 12, 2016 And the fourth quarter was reported in January 2017.
- f. Discussion on the follow up of GCG assessment results of 2015 with GCG coach on May 31, 2016
- g. Whistle Blowing System (WBS).

Adapun dalam pelaksanaan CSR, Sekretaris Perusahaan telah melakukan:

- a. Kegiatan bakti sosial (Join Program PT IP), yang dilakukan oleh PT Cogindo Unit Jeranjang pada 26 Mei 2016.
- b. Pemberian sumbangan ke Panti Asuhan, yang dilakukan oleh PT Cogindo Unit Batakan pada 29 Juni 2016.
- c. Pemberian bantuan kepada korban banjir di Desa Karang Anyar, Labuan pada 26 Juli 2016.
- d. Pemotongan dan Penyaluran Hewan Kurban, yang dilakukan pada bulan September 2016 di seluruh Unit Cogindo.
- e. Bekerjasama dengan ACT (Aksi Cepat Tanggap) dalam pemberian bantuan korban banjir di Garut pada 04 Oktober 2016.

As for the implementation of CSR, the Corporate Secretary has conducted several activities as follows:

- a. Social service activities (Join Program PT IP), conducted by PT Cogindo Unit Jeranjang on May 26, 2016.
- b. The donation to the Orphanage, conducted by PT Cogindo Unit Batakan on June 29, 2016.
- c. Donations to flood victims in Karang Anyar village, Labuan on July 26, 2016.
- d. Animals Qurban butchery and distribution, conducted in September 2016 in all Cogindo Units.
- e. In collaboration with ACT (Aksi Cepat Tanggap) in donations to victims in Garut on 04 October 2016.



Audit Internal

Internal Audit



Internal Audit Cogindo memiliki tugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pengawasan dengan melakukan audit yang meliputi kegiatan *assurance* dan konsultasi. Tujuan dibentuknya Internal Audit adalah tercapainya efektifitas manajemen risiko Perusahaan, Pengendalian Internal dan GCG.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KETUA AUDIT INTERNAL

Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjakankan tugasnya, Ketua Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Saat ini ketua Audit Internal Cogindo di jabat oleh Sdr. Agus Kurnia berdasarkan Surat keputusan Direksi No.333.K/CDB/XII/2014 tentang Formasi Jabatan, Tenaga Kerja dan Organisasi Kantor Pusat tanggal 31 Desember 2014.

Pengangkatan Internal Audit telah berdasarkan kemampuan, kompetensi, dan keahlian yang tercermin pada profil Kepala Internal Audit sebagai berikut:

Internal Audit Cogindo held duties to assist the President Director in supervision by conducting audits such as assurance and consultation activities. The purpose of Internal Audit establishment to achieve of the Company's risk management effectiveness, Internal Control and GCG.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. In carrying out its duties, the Chief of Internal Audit is directly responsible to the President Director.

Currently, the Head of Cogindo Internal Audit is held by Mr Agus Kurnia based on Decree of Directors No.333.K / CDB / XII / 2014 regarding Formation of Position, Labor and Organization of Head Office dated December 31, 2014

The appointment of Internal Audit based on the ability, competence, and expertise as reflected in the Internal Audit Head profile as follows:

AGUS KURNIA
Lahir di Bandung, 13 Juni 1961 (usia 55 tahun)
Born in Bandung, June 13, 1961 (age 55 years)
Pendidikan S1 Administrasi Negara tahun 1993
Graduated Bachelor of Public Administration in 1993

Pengalaman Kerja

- Petugas Urusan Tata Usaha Kepegawaian (1983-1986)
- Pjs. Kepala Urusan Kesejahteraan (1986-1995)
- Koordinator Tata Usaha Rumah Tangga (1995-1996)
- Juru Utama I Rumah Tangga (1997-2000)
- Sekretaris Manajer Unit (1996-1997)
- Pjs. Supervisor Utama Sistem Informasi Pegawai (2000-2002)
- Pjs.Supervisor Senior Sekretariat & Rumah Tangga (2002-2004)
- Pjs.Manajer Humas (2004-2006)
- Manajer Sistem & Sdm (2006-2008)
- Manajer Sdm & Humas (2008-2012)
- Manajer Administrasi (2012-2013)
- Ahli Tata Kelola (2013)
- Manajer Pengembangan Karir Dan Talenta (2013)
- Eksekutif Bidang Administrasi (2013)

Training yang Pernah di Ikuti 3 (Tiga) Tahun Terakhir

- THE NEW COMPETENCY CDO & Solution operating procedure (25 November 2011) di Batam,
- PROFESIONAL LEADERSHIP SKILLS (16 Desember 2011) di Bandung
- Training for Trainer Sosialisasi Indonesia Power Way (16 Desember 2011) di Jakarta
- Manajemen Resiko Menengah untuk Manajer (23 Februari 2011) di Saguling
- DEVELOPING TRAINING CURRICULUM BASED ON COMPETENCY (20 Juni 2012) di Bandung
- WORKSHOP SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (30 Agustus 2016) di Jakarta
- IHT Leadership Capability Development Program (LCDP Batch 5)-KP (22 Mei 2014)
- Forum Auditor 2015 (2 April 2015) di Bangkok
- Diklat Pra Purnabakti 2015 (Batch II) 12 Mei 2015 di Jakarta dan tahun 2016, Kepala Audit Internal tidak melakukan training atau pelatihan.

Work Experiences

- Personnel Administration Officer (1983-1986)
- Interim PIC Head of Welfare Affairs Officer (1986-1995)
- Household Administration Coordinator (1995-1996)
- Principal I Household (1997-2000)
- Secretary Unit Manager (1996-1997)
- Interim PIC Supervisor of Employee Information System (2000-2002)
- Interim PIC Sekretariat & Household Senior Supervisor (2002-2004)
- Interim PIC Public Relations Manager (2004-2006)
- System & Human Resources Manager (2006-2008)
- Human Resources & Public Relations Manager (2008-2012)
- Administrative Manager (2012-2013)
- Governance Expert (2013)
- Career and Talent Development Manager (2013)
- Executive of Administration (2013)

Participated Training in the last 3 (three) years

- THE NEW COMPETENCY CDO & Solution operating procedure (November 25, 2011) in Batam
- PROFESSIONAL LEADERSHIP SKILLS (December 16, 2011) in Bandung
- Training for Trainer Socialization Indonesia Power Way (December 16, 2011) In Jakarta
- Medium Risk Management for Managers (February 23, 2011) in Saguling
- DEVELOPING TRAINING CURRICULUM BASED ON COMPETENCY (June 20, 2012) in Bandung
- WORKSHOP SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (30 August 2016) in Jakarta
- IHT Leadership Capability Development Program (LCDP Batch 5) -KP (22 May 2014)
- Auditor Forum 2015 (2 April 2015) in Bangkok
- Pre-Retirement Training 2015 (Batch II) (May 12, 2015, in Jakarta and 2016, the Head of Internal Audit does not conduct training.

KEDUDUKAN DAN KEBERADAAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

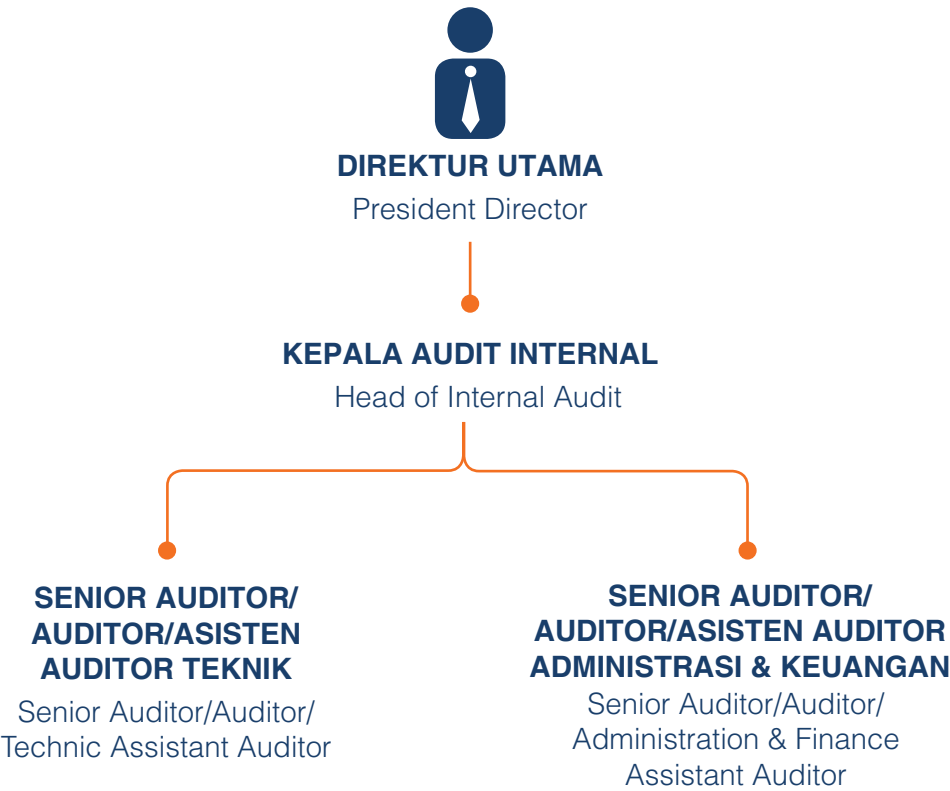
Sejalan dengan Keputusan Direksi No.330.K/CDB/XII/2014 tentang Susunan Organisasi PT Cogindo DayaBersama tanggal 31 Desember 2014, Posisi Internal Audit Cogindo dalam struktur organisasi berada langsung di bawah Direktur Utama.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal Cogindo Tahun 2016

POSITION AND EXISTENCE OF INTERNAL AUDIT UNIT WITHIN COMPANY STRUCTURE

Align with the Decree of the Board of Directors, No.330K / CDB / XII / 2014 on the Organizational Structure of PT Cogindo Daya Bersama dated 31 December 2014, Cogindo Audit Internal Position within the organizational structure is directly under the President Director.

Internal Audit Unit' Organizational Structure of Cogindo in 2016



PEDOMAN AUDIT INTERNAL

Dalam mekanisme kerjanya, Unit Audit Internal Cogindo mengacu pada Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris No.328.K/CDB/XII/2014 – No.004.K/DEKOM-CDB/2014 tentang Piagam Audit Internal tanggal 15 Desember 2014 dan dan Keputusan Direksi No.329.K/CDB/XII/2014 tantang Pedoman Audit Internal tanggal 15 Desember 2015.

Piagam Internal Audit memuat aspek-aspek yang berkaitan dengan Maksud dan Tujuan, Visi dan Misi, Kedudukan, Wewenang, Tugas dan tanggung jawab, Ruang Lingkup Audit Internal, Pola Hubungan (dengan Komite Audit, Audit Eksternal), Standar dan Kode etik Internal Audit.

INTERNAL AUDIT GUIDELINES

Through its working mechanism, Cogindo's Internal Audit Unit refers to the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No.328.K / CDB / XII / 2014 - No.004.K / DEKOM-CDB / 2014 on the Internal Audit Charter dated December 15, 2014, and the Decree of the Board of Directors No.329.K / CDB / XII / 2014 regarding the Internal Audit Guidelines dated December 15, 2015.

The Internal Audit Charter contains aspects related to Purpose and Objective, Vision and Mission, Position, Authority, Duties and Responsibilities, Internal Audit Scope, Pattern Relations (with Audit Committee, External Audit), Internal Audit Standards and Code of Conduct.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Tugas Audit Internal:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan dan audit internal Perusahaan untuk memastikan terlaksananya kepatuhan pada pelaksanaan *Standard Operation Procedure* (SOP).
2. Meningkatkan kecermatan kualitas kerja operasi dan pemeliharaan serta terlaksananya tertib administrasi, tertib anggaran, dan kepatuhan untuk mewujudkan tercapainya *cost efficiency* dan *cost effectiveness*.
3. Memberikan jasa konsultasi kepada pemilik proses bisnis atas permintaan pemilik proses bisnis atau atas inisiatif Audit Internal dalam rangka mengidentifikasi kecukupan pengendalian yang akan diterapkan untuk menjamin tercapainya sasaran Perusahaan. Dalam melaksanakan peran *Consulting* tersebut, Auditor Internal melaporkan kepada Kepala Audit Internal sebelum dan sesudah pelaksanaan pekerjaan. Terkait ha! ini, tugas auditor internal hanya memberikan jasa konsultasi sesuai dengan standar profesi, sedangkan tanggung jawab atas pelaksanaan hasil konsultasi tetap berada pada pemilik proses bisnis dan tidak mengurangi wewenang Audit Internal untuk melaksanakan fungsi tugas *assurance*.

Tanggung Jawab Audit Internal:

adalah untuk menilai kebijakan, prosedur dan pengendalian manajemen Perusahaan untuk memastikan bahwa aktifitas dilaksanakan secara pantas dan mengusulkan pengendalian yang efektif dengan mempertimbangkan biaya.

JUMLAH DAN SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Sampai dengan tahun 2016, Jumlah tenaga Auditor Cogindo telah mencukupi kebutuhan perusahaan berdasarkan analisis beban kerja yang dilakukan oleh Internal Audit dan / atau Divisi SDM. Jumlah auditor Internal Audit tahun 2016 berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Audit Internal, 1 (satu) auditor teknik dan 1 (satu) asisten auditor SDM & keuangan.

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit Duties:

1. To implement internal supervisory and audit function of the Company to ensure compliance with the implementation of Standard Operation Procedure (SOP).
2. To increase the accuracy of the quality of operation and maintenance work and implementation of good administration, compliance budget, and compliance to achieve cost efficiency and effectiveness.
3. Provide consultation services as requested by business process units or on the initiative of the Internal Audit to identify the adequacy of controls that will be applied to ensure the achievement of the Company's objectives. In carrying out the role of "Consulting", the Internal Auditor reports to the Head of Internal Audit before and after the implementation of the work. Related to the task of the internal auditor only provides consultation services according to professional standards, while the responsibility for the implementation of the consultation outcome remains with business process units and does not reduce the authority of the Internal Audit to carry out the task function of assurance.

Internal Audit Responsibilities:

To assess the Company's management policies, procedures and controls to ensure that activities are carried out appropriately and to propose effective controls by considering the costs.

NUMBER AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT

Until 2016, the number of Cogindo Auditors has been sufficient to meet the needs of the company based on an analysis of workloads performed by the Internal Audit and/or Human Resources Division. The number of Internal Auditors in 2016 amounted to 3 persons consist of a Head of Internal Audit, one technical auditor and one assistant auditor of human resources & finance.

Kualitas personil Auditor yang ditugaskan sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit dimana:

1. Pimpinan fungsi Audit Internal memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat, yaitu Professional Internal Audit (PIA) yang setara dengan Qualified Internal Auditor.
2. Staf Auditor Internal telah memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas, antara lain terkait dasar-dasar audit, dan audit operasional.

Saat ini sertifikasi profesi audit hanya dimiliki oleh Kepala Internal Audit, sedangkan auditor lainnya masih dalam proses yang tercermin dalam tabel berikut:

Jabatan Position	Total	Sertifikasi Certification	
		Ya Yes	Tidak No
KA. Internal Audit Head of Internal Audit	1	1	0
Senior Auditor Senior Auditor	1	0	0
Asisten Auditor Assistant Auditor	1	0	0
Jumlah Total	3	1	0

The quality of Auditor personnel assigned in accordance with the need for the implementation of Internal Audit duties are:

1. The Internal Audit function manager has the recognized expertise in the internal auditor profession by obtaining proper professional certification, which is the Professional Internal Audit (PIA) equivalent to the Qualified Internal Auditor.
2. Internal Auditor staff already possesses the necessary knowledge and expertise in performing tasks, including basic audits and operational audits.

Currently, certification of audit profession is only owned by the Head of Internal Audit, while other auditors are still in the process as reflected in the following table:



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
AUDIT INTERNAL TAHUN BUKU 2016

Pada tahun 2016, terdapat Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun Buku 2016 dimana terdapat 26 (dua puluh enam) objek audit yang terdiri dari 8 (delapan) objek audit yang berlokasi di Kantor Pusat dan 18 (delapan belas) objek audit di Unit Kerja sebagaimana tabel berikut :

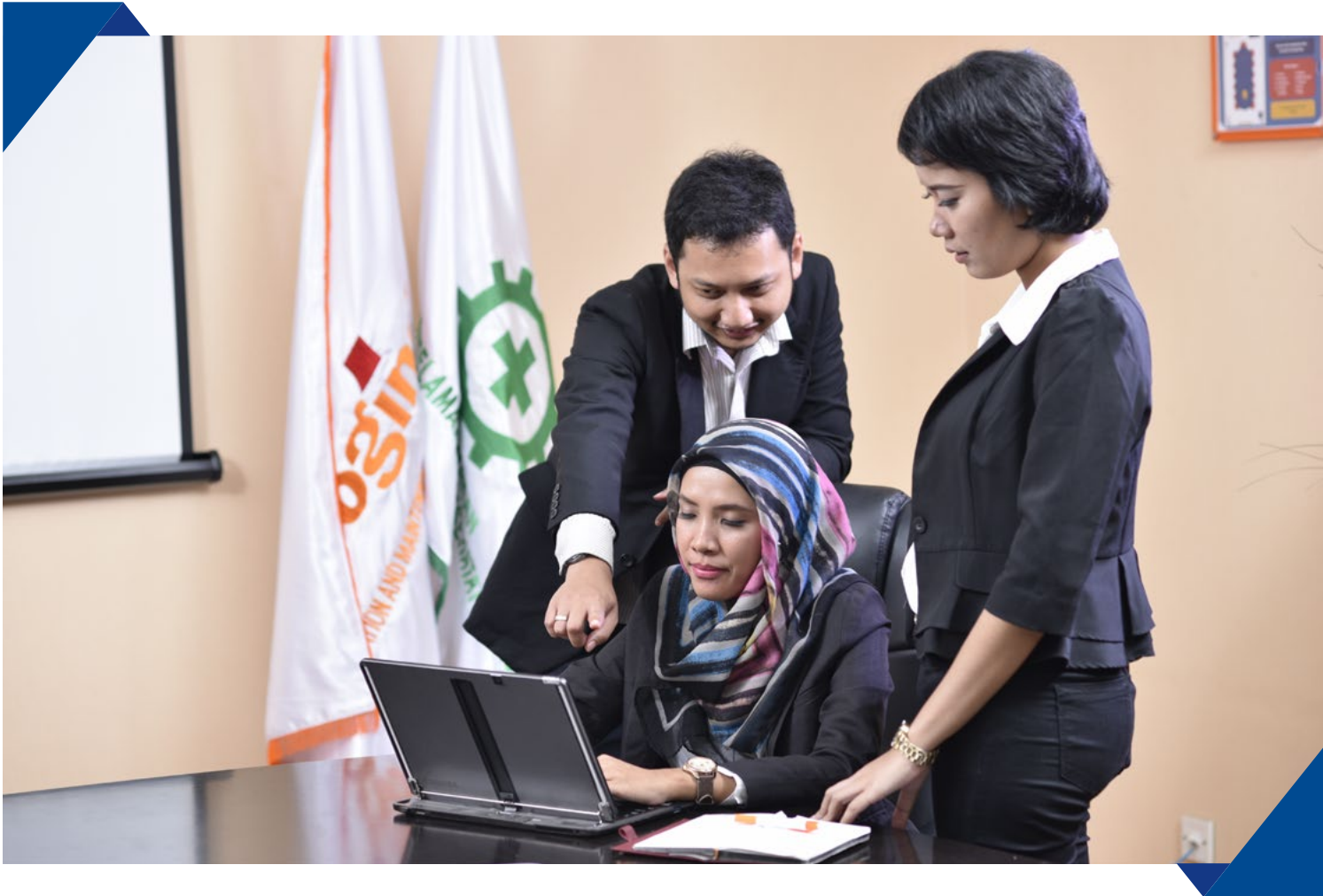
2016 INTERNAL AUDIT ACTIVITY
REPORT

In 2016, there are a 2016 Annual Audit Work Program (PKAT) that 26 audit objects where 8 (eight) of audit objects located at the Head Office and 18 (eighteen) audit objects in the Work Units as follows:

No	Objek Audit Audit Object	Rencana Plan	Realisasi Realization				Keterangan Description
		2016				2017	
		SMT-1	SMT-2	SMT-1	SMT-2	TW -1	
1	Departemen Operasi Operation Department	√		√			Sehubungan dengan adanya Audit Eksternal oleh BPK-RI terhadap PT Indonesia Power dan AP serta kegiatan pendampingan PM48K dan Replacement DG#4 maka: • Sebagai pelaksanaan audit 2016 bergeser ke TW-1-2017 • Metode pelaksanaan audit 2016 di beberapa objek audit dilakukan dengan audit dokumen/remote (*) tanpa kegiatan site visit • PLTMH Cileunca tidak dilakukan audit dikarenakan masih belum terdapat progress kegiatan fisik
2	Departemen Engineering Engineering Department		√		√		
3	Departemen Logistik Logistic Department		√			√	
4	Departemen Keuangan Finance Department	√		√			
5	Departemen Perencanaan Komersial & Risiko Commercial Planning and Risk Department	√			√		
6	Departemen Perencanaan dan Pengembangan Kompetensi HR Planning and Competency Development Department	√				√	
7	Departemen Pembinaan SDM HR Coaching Department	√				√	Regarding the External Audit by BPK-RI to PT Indonesia Power and AP and PM48K facilitation activities and DG # 4 Replacement then: • As the implementation of 2016 audit shifts to TW-1-2017 • 2016 audit implementation method in some audit object is done by document audit / remote (*) without site visit activity • PLTMH Cileunca not conducted audit because there is still no progress of physical activity
8	Sekretaris Perusahaan Company Secretary	√		√			
9	PLTD Batakan		√		√		
10	PLTD Pesanggaran		√		√		
11	PLTD Ampenan		√		√		
12	PLTD Pringgabaya		√		√		
13	PLTU Jeranjang		√		√		
14	PLTMH Cileunca		√		-		
15	Area Sumbagsel 1 & 2		√		√		
16	PLTU Lontar		√		√		
17	PLTU Sanggau	√				√	
18	PLTP Ulumbu	√			√		
19	PLTU Banten-1 Suralaya		√		√		
20	PLTU Banten-1 Labuan		√		√		
21	PLTU Banten-1 Lontar		√		√		
22	PLTU Pelabuhan Ratu		√		√		
23	PLTU Adipala		√		√		
24	PLTU Pangkalan Susu		√		√		
25	PLTU Baru		√		√		
26	PLTU Holtekamp		√		-		

Akuntan Publik

Public Accountant



Dalam rangka memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan, Cogindo Menggunakan Jasa Auditor Eksternal. Penunjukan auditor eksternal tahun buku 2016 di tetapkan oleh Pemegang Saham Sesuai dengan Berita Acara Risalah RUPST tanggal 12 Mei 2016. Auditor Ekstenal yang ditunjuk oleh Pemegang Saham adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Cogindo Tahun Buku 2016, yang mana KAP tersebut telah terdaftar di BPK-RI sebagai auditor dengan nomor daftar 257/STT/X/2015. Kantor Akuntan Publik tersebut telah melakukan audit laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2016 dan tahun ini merupakan tahun ke satu.

In order to ensure the integrity of the presentation of the Financial Statements to shareholders and all stakeholders, Cogindo used External Auditor Services. Appointment of external auditors for the fiscal year 2016 stipulated by Shareholders in accordance with Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 12, 2016. External Auditor appointed by Shareholders are Public Accounting Firm RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner who conducted an audit of Cogindo Financial Report for Fiscal Year 2016, which the KAP has been registered with BPK-RI as the auditor with list number 257 / STT / X / 2015. The Public Accounting Firm has audited the Company's financial reports since 2016 and this year is the first year.

Berikut adalah daftar Audit Eksternal Cogindo tahun 2012-2016: Below is a list of Cogindo's External Audits for 2012-2016:

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Ruang Lingkup Audit Audit Scope	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee	Jasa Lain & Biaya Other Service and Fee
2016	Saptoto Agustomo	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Company's Financial Reports	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified in all material matters	-	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Biaya: Menjadi tanggungan PT Indonesia Power Other Services: Corporate Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report Fee: at cost by PT Indonesia Power
2015	Hariyanto	Tanuwiredja, Wibisana, & Rekan (Price water house Coopers Indonesia)	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Company's Financial Reports	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified in all material	-	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Biaya: Rp 60,650,000 Other Services: Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report: Rp 60,650,000
2014	Hariyanto	Tanuwiredja, Wibisana, & Rekan (Price water house Coopers Indonesia)	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Company's Financial Reports	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified in all material	-	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Biaya: Rp 55,280,000 Other Services: Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report: Rp 55,280,000
2013	Sahat Maruli Purba	Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte)	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Company's Financial Reports	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified in all material	-	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Biaya: Rp 55,630,000 Other Services: Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report: Rp 55,630,000
2012	Sahat Maruli Purba	Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte)	Audit Keuangan Atas Laporan Keuangan Financial Audit of Company's Financial Reports	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified in all material	-	Jasa Lainnya: Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Other Services: Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report

Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management

Pengelolaan risiko Cogindo mengacu pada Kebijakan Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Korporat (*Enterprise Risk Management* /ERM) yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor : 029.A.K/CDB/ VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016.

Untuk memastikan implementasi dan menjaga proses manajemen risiko dapat berjalan secara baik dan dengan pengendalian yang efektif dan efisien. maka Direksi telah menunjuk Manajer Perencanaan Komersial dan Risiko (MPKR) untuk membangun, menerapkan, dan memantau penerapan Manajemen Risiko serta melaporkan pelaksanaannya kepada Direksi.

Manajer Perencanaan Komersial dan Risiko (MPKR) Cogindo dijabat oleh sdr Dani Rukmito.

Cogindo's risk management refers to the Enterprise Risk Management (ERM) Scope of Implementation stipulated by Decree of the Board of Directors Number: 029.A.K / CDB / VIII / 2016 dated 19 August 2016.

To ensure the implementation and maintenance of risk management processes conducted appropriately and controlled effectively and efficiently. The Board of Directors has appointed the Commercial Planning and Risk Manager (MPKR) to build, implement and monitor the implementation of Risk Management and report its implementation to the Board of Directors.

Commercial Planning and Risk Manager (MPKR) Cogindo was held by Dani Rukmito.



PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat, Perusahaan telah melakukan penerapan manajemen risiko yang mengacu pada konsep *Enterprise Risk Management* (ERM). ERM merupakan suatu proses yang diterapkan dalam penyusunan strategi yang dirancang untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan Perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran sasarnya serta mengelola risiko-risiko tersebut agar berada dalam tingkat yang dapat diterima dan dapat memberikan kepastian bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan akan tercapai.

Penerapan ERM Cogindo berdasarkan pada prinsip sebagai berikut:

1. Mendukung pencapaian sasaran dan perbaikan kinerja perusahaan
2. Menjadi bagian yang menyatu pada seluruh proses perusahaan
3. Menjadi bagian dalam pengambilan keputusan
4. Mempertimbangkan ketidak pastian yang mempengaruhi dalam mencapai sasaran perusahaan,
5. Sistematis, terstruktur dan tepat waktu
6. Berdasarkan data informasi yang terbaik
7. Disesuaikan dengan kondisi perusahaan
8. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya di dalam perusahaan
9. Transparan, *up-to date* dan inklusif
10. Dinamis. iteratif dan tanggap terhadap perubahan
11. Mengupayakan tindak perbaikan berkelanjutan dalam perusahaan.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

To support healthy business growth, the Company has implemented risk management that refers to the concept of Enterprise Risk Management (ERM). ERM is a process implemented in the preparation of a strategy designed to identify risks that may affect the Company's ability to achieve its goals and objectives and manage those risks to an acceptable level and to ensure that the Company's goals and objectives will be met.

The implementation of ERM Cogindo is based on the following principles:

1. Supporting the achievement of targets and improvement company performance
2. Integrated part of company processes
3. Part of decision making
4. Considering the uncertainties that affect in achieving company goals
5. Systematic, structured and timely
6. Based on the best available information
7. Customized with the company condition
8. Concerning human and cultural factors
9. Transparent, up-to-date, and inclusive
10. Dynamic, iterative and responsive to change
11. Facilitating company improvement continuously

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANYA

Fokus pengelolaan risiko Cogindo diutamakan pada jenis-jenis risiko yang ditetapkan Perusahaan. Jenis risiko yang dihadapi Perusahaan dan Upaya Pengelolaan Risiko dapat dilihat pada tabel berikut.

TYPE OF RISK AND ITS MANAGERIAL

The focus of Cogindo risk management is prioritized on the types of risks set by the Company. The types of risks faced by the Company and Risk Management Efforts can be seen in the following table.

Sasaran Utama Main Goals	Tingkat Risiko Risk Level	Risiko Risk	Kejadian Risiko Risk Event	Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Pertumbuhan bisnis O & M dan Stockist dari penugasan dan <i>strategic partnership</i> dalam IPP O & M and Stockist business growth from assignment and strategic partnership in IPP	Tinggi High	1. Kapasitas dan kapabilitas usaha 2. Kecepatan proses dan akurasi data 1. Business Capacity and capability 2. Process speed and data accuracy	1. Korporasi belum memiliki kompetensi yang cukup untuk melakukan jasa O & M dengan skema B to B. 2. Korporasi masih mengalami beberapa kendala dalam mengejar pertumbuhan bisnis stockiest 3. Struktur oraganisasi belum mendukung perkembangan bisnis 4. Pengelolaan bisnis yang masih dilakukan secara manual (tanpa aplikasi) 1. The corporation still has insufficient competence to perform O & M services under the B to B scheme. 2. Corporations are still experiencing some constraints in pursuing the growth of the stockiest business 3. The organizational structure has not supported business development 4. Business management is still conducted manually (without application)	1. Tidak tersedia <i>key person</i> 2. Maturitas tata kelola pembangkit masih tahap awal pembangunan 3. Belum adanya SK Direksi PLN untuk Penugasan ke PT Indonesia Power c.q. Cogindo sebagai stockist mesin wartsila 4. Mandatory spare part pembangkit baru sudah kontraktr di EPC 5. Ketidaksiapan kompetensi jasa PM dan korektif 6. Struktur organisasi disusun berdasarkan kapasitas bisnis terbatas 7. Monitoring project dan proses pengadaan masih manual 8. Transaksi komersial/ settlement belum terintegrasi dengan aplikasi keuangan 1. No key person available 2. The governance maturity of power plants is still the initial stage of development 3. The absence of Decree of the Board of Directors of PLN for Assignment to PT Indonesia Power c.q. Cogindo as a wartsila machine stockist 4. New mandatory spare parts of the plant have been contracted in EPC 5. Inadequate competence of PM and corrective services 6. The organizational structure is based on limited business capacity 7. Project monitoring and procurement process is still manual 8. Commercial transactions/settlement has not been integrated with financial applications	1. Membangun O & M <i>Center</i> berupa <i>Expert system</i> dan program pelatihan O & M 2. Peningkatan maturitas tata kelola pembangkit melalui pendampingan oleh ahli pembangkitan 3. Meyakinkan Manajemen PLN untuk memberikan penugasan stockist mesin wartsila dan mendaftarkan ke Deperindag sebagai agen tunggal mesin wartsila untuk <i>spare part</i> PLN Group 4. Mencari peluang pasar stockist pada pembangkit baru 5. Melakukan pekerjaan PM dan korektif dengan skema supervisi pabrikan (transfer <i>knowledge</i> dan tehnologi) 6. Restrukturisasi organisasi dan proses bisnis untuk mengantisipasi pertumbuhan dan perkembangan usaha 7. Membuat <i>blue print</i> dan <i>road map</i> implementesi IT 8. Memanfaatkan program IT PT Indonesia Power 1. Building O & M Center in the form of Expert system and O & M training program 2. Increasing the power plant governance maturity through the assistance from the generation experts 3. Convincing PLN Management to assign wartsila machine stockist and register to Deperindag as sole agent of wartsila machine for spare part of PLN Group 4. Seeking stockist market opportunities at new plants 5. Performing PM and corrective work with the manufacturer's supervision scheme (transfer of knowledge and technology) 6. Restructuring organizations and business processes to anticipate growth and business development 7. Creating a blueprint and road map IT implementation 8. Utilizing PT Indonesia Power IT program

Sasaran Utama Main Goals	Tingkat Risiko Risk Level	Risiko Risk	Kejadian Risiko Risk Event		Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Pengembangan kapabilitas bisnis MRO (<i>Maintenance, Repair & Overhaul</i>) Development of MRO business capability (Maintenance, Repair & Overhaul)	Tinggi High	Kapasitas dan kapabilitas usaha Business Capacity and capability	1. Perusahaan belum memiliki resources yang memadai 2. Beragamnya pabrikan pembangkit FTP. 1. Companies do not have adequate resources 2. Various FTP plant manufacturers.		1. Adanya ketergantungan terhadap <i>key person</i> UJH 2. Kondisi, kualitas dan pabrikan equipment pembangkit FTP 1 sangat bervariasi 1. There is dependence on key person of UJH 2. The condition, quality and manufacturer of FTP 1 power equipment varies greatly	1. Membentuk Tim MRO 2. Membangun <i>strategic partnership</i> dalam rangka meningkatkan <i>networking</i> SCM dan <i>reverse engineering</i> 3. Membangun <i>strategic partnership</i> dengan <i>reputable workshop</i> 4. Investasi SDM bidang MRO 1. Establishing an MRO Team 2. Developing strategic partnership in order to improve SCM networking and reverse engineering 3. Building strategic partnership with reputable workshop 4. Human Resources Investment in MRO
Peningkatan maturitas bisnis jasa O & M <i>supporting</i> Maturity Improvement of O & M services business	Tinggi High	Kecepatan pemuhan SDM kompeten The fulfillment speed of competent people	Keterlambatan pemenuhan SDM kompeten Delayed fulfillment of competent people		1. SDM yang siap pakai untuk O & M tidak tersedia di pasar tenaga kerja 2. <i>Turnover</i> pegawai kunci 1. People readiness for O & M is not available in the labor market 2. Turnover of key employees	1. Investasi SDM dalam jasa O & M dan akselerasi kompetensi 2. Menyempurnakan sistem manajemen SDM untuk meningkatkan engagement pegawai 3. Membangun jalur karir terintegrasi dengan Perusahaan induk melalui tugas karya 1. Investment of human resources in O & M services and acceleration of competence 2. Improve HR management system to improve employee engagement 3. Establish an integrated career path with the parent company through work assignments
Keberlangsungan Usaha Business Continuity	Tinggi High	Merit order pembangkit BBM Fuel plant merit order	1. Turunnya efisiensi dan keandalan pembangkit yang dimiliki Perusahaan 2. Penurunan utilisasi aset 1. The decline in efficiency and reliability of the plant owned by the Company 2. Decrease in asset utilization		1. Implementasi tata kelola pembangkit belum optimal 2. Kontrak kerja sama diakhiri sepihak 3. Perubahan lingkup kontrak kerja sama sepihak dari pemberi kerja 1. Implementation of plant governance is not yet optimal 2. The cooperation contract terminated unilaterally 3. Changes in the scope of the cooperation contract unilaterally by another party	1. Peningkatan Operasional <i>Excellence</i> Aset Pembangkit 2. Memastikan klausul-klausul kontrak melindungi kepentingan perusahaan jangka panjang 3. Mengupayakan alternatif <i>win win solution</i> dengan Pemberi Kerja sebelum menempuh upaya hukum 1. Increased Operational Excellence of Plant Assets 2. Ensuring contract clauses protects long-term corporate interests 3. Strive for an alternative win-win solution with the Procuring Entity before taking any legal action

Sasaran Utama Main Goals	Tingkat Risiko Risk Level	Risiko Risk	Kejadian Risiko Risk Event		Penyebab Cause	Mitigasi Mitigation
Peningkatan kapabilitas Perseroan dalam penyediaan dan penyiapan Kompetensi SDM Company capability improvement in the provision and preparation of Human Resources Competencies	Tinggi High	Pengelolaan SDM HR management	1. Perusahaan belum memiliki skema pengelolaan SDM yang optimal 2. Pengelolaan SDM belum terintegrasi 1. The company does not have yet optimal human resource management scheme 2. HR management is not yet integrated		1. SDM yang siap pakai untuk O & M tidak tersedia di pasar tenaga kerja 2. <i>Turn Over</i> pegawai kunci 3. Aplikasi SDM masih dalam tahap awal pengembangan (<i>core</i>) 1. People readiness for O & M is not available in the labor market 2. Turnover key personnel 3. Human resource applications are still in the early stages of development (<i>core</i>)	1. Investasi SDM dalam jasa O & M dan akselerasi kompetensi 2. Menyempurnakan sistem manajemen SDM untuk meningkatkan engagement pegawai 3. Membangun jalur terintegrasi dengan Perusahaan Induk melalui tugas karya 4. Melaksanakan program pelatihan berupa akselerasi kompetensi sebagai basic dan program keahlian khusus 5. Memanfaatkan aplikasi SDM PT Indonesia Power 1. Investment of HR in O & M services and acceleration of competence 2. Improving HR management system to improve employee engagement 3. Building an integrated pathway with the Parent Company through work assignments 4. Implementing training programs in the form of acceleration of competence as a basic and special skills program 5. Utilizing HR PT Indonesia Power application

RISK MITIGATION MODEL



Cogindo risk profile in 2016 is illustrated in the following risk maps:

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS EVALUATION

To find out the effectiveness of Risk Management System and its implementation, Cogindo regularly conducts internal evaluations and reviews conducted by the Risk Management Committee and the Board of Directors who have the duty and responsibility to conduct review and evaluation on Cogindo risk management policy and implementation, and to provide input and recommendation To the Board of Commissioners in order to implement the supervisory function. Internal audit work units regularly review and audit the implementation of risk management based on risk-based audit principles with the objective not only as an internal control but also for the continuous improvement of risk management implementation.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Secara umum Sistem Pengendalian internal didefinisikan oleh Cogindo sebagai suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Guna menjamin Cogindo melakukan kegiatan pengelolaan Perusahaan sesuai aktivitas yang dilakukan selalu berada dalam penugasan dan kendali yang baik, tidak menyimpang dari semua ketentuan dan peraturan yang ada, Cogindo telah menyusun Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Cogindo yang telah disahkan melauai Surat keputusan Direksi No.013.K/CDB/III/2015 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal tanggal 24 Maret 2015.

Tujuan penyusunan pedoman umum Sistem Pengendalian Internal pada Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di lingkungan Cogindo
2. Meyakini bahwa semua kegiatan Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku baik yang ditetapkan pemerintah maupun Internal Perusahaan
3. Laporan telah menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan
4. Penggunaan sumber daya telah dilaksanakan dengan berdaya dan berhasil guna dalam upaya melindungi Perusahaan dari risiko kerugian
5. Mendorong peningkatan pelaksanaan tanggungjawab dan Sistem deteksi dini
6. Sebagai acuan dalam pengembangan standar operasional dan prosedur untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi unit-unit kerja di lingkungan Cogindo

In general, the Internal Control System is defined by Cogindo as an integral process of actions and activities conducted continuously by leaders and employees to provide reasonable assurance on achieving the Company's objectives through effective and efficient activities, the reliability of financial reporting, Company assets security and compliance to the legislation.

In order to ensure Cogindo in performing the Company's management in accordance with its activities which are always in proper task and control, not deviate from the existing rules and regulations, Cogindo has developed the General Guidelines of the Internal Control System within Cogindo which has been endorsed by Decree of the Board of Directors. 013.K / CDB / III / 2015 on Guidelines of the Internal Control System dated March 24, 2015.

The objectives of establishing the general guidelines of the Internal Control System in the Company are as follows:

1. To provide an overview of the Internal Control System implemented in the Cogindo environment
2. To ensure that all of the Company's activities have been conducted in accordance with the applicable laws and regulations regulated by both the government and the Company's Internal
3. The report has provided accurate, timely and relevant information as the basis for the appropriate and accountable decision-making
4. The use of resources has been implemented fully power and effective to protect the Company from the risk of loss
5. To encourage increased implementation of responsibilities and early detection systems
6. As a reference in standards operational procedures development for carrying out the main tasks and functions of work units within Cogindo

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL

Sejalan dengan Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal, Konsep Sistem Pengendalian Internal yang di terapkan di Cogindo mengacu pada Sistem Pengendalian Internal yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Komponen Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Cogindo mencakup antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*)
5. Pemantauan (*Monitoring*).

Berikut uraian dari ke 5 (lima) elemen tersebut:

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan faktor yang mempengaruhi keseluruhan Perusahaan dan menjadi atmosfir individu Perusahaan dalam melakukan aktivitas dan dalam melaksanakan tanggungjawab pengendalian yang menjadi bagiannya.

Lingkungan pengendalian merupakan dasar efektivitas bagi komponen Pengendalian Internal lainnya. Lingkungan pengendalian di Perusahaan diselenggarakan dengan (1) Integritas dan nilai etika; (2) Komitmen terhadap kompetensi; (3) Kepemimpinan yang Kondusif; (4) Pembentukan struktur Perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan; (5) Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat; (6) Penyusunan dan penerapan kebijakan pembinaan sumber daya manusia yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan; (7) Hubungan kerja yang baik pada seluruh unit kerja di lingkungan Cogindo.

INTERNAL CONTROL SYSTEM CONFORMITY WITH INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK

In line with the General Guidelines of the Internal Control System, the Concept of Internal Control Systems implemented in Cogindo refers to the Internal Control System developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Components of General Guidelines Cogindo's Internal Control System includes as follows:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring.

The following descriptions of the 5 (five) elements are:

Control Environment

The control environment is a factor that affects the entire Company and becomes the Company's atmosphere in conducting and controlling its activities and responsibilities.

The control environment is the basis of effectiveness for other Internal Control components. The control environment in the Company is organized with (1) integrity and ethical values; (2) Commitment to competence; (3) Conducive Leadership; (4) Establishment of Company structure in accordance with the requirements; (5) Delegation of appropriate authorities and responsibilities; (6) Preparation and implementation of human resources development policies that support the achievement of Company objectives; (7) Good working relationships at all work units within Cogindo.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan proses identifikasi, analisa dan evaluasi risiko yang relevan terkait pencapaian tujuan Perusahaan dan menentukan respon yang tepat. Penetapan tujuan Perusahaan memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur , dapat dicapai , realistis, dan terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai, dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Pengendalian

kegiatan pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa arahan Direksi / Manajemen dilaksanakan. Direksi / Manajemen menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, serta sifat dari tugas dan fungsi Perusahaan.

Kegiatan Pengendalian dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas pada: (1) Tinjauan Direksi atas Kinerja Perusahaan; (2) Pembinaan Sumber Daya Manusia; (3) Pengendalian atas pengelolaan Sistem informasi; (4) Pengendalian fisik atas asset; (5) Pemisahan Fungsi; (6) Pengendalian atas pengelolaan keuangan.

Informasi dan Komunikasi

Setiap unit kerja wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggung-jawabannya.

Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Perusahaan maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait dalam program, proyek, dan kegiatan lainnya termasuk penganggaran. Untuk menyelenggarakan komunikasi yang efektif di Cogindo dilakukan dengan:

1. Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait , antara lain melalui dan tidak terbatas pada: a. Penyusunan buku pedoman pelaksanaan kebijakan dan prosedur; b. Surat Edaran; c. Memorandum; d. Pengumuman; e. Pemanfaatan Intranet dan internet; f. Arahan lisan.

Risk Assessment

Risk assessment is a process of identifying, analyzing and evaluating relevant risks related to achieving Company goals and determining appropriate responses. The establishment of the Company's objectives should contain specific, measurable, achievable, realistic, time-bound statements and directions and communicated to all employees, subject to the applicable laws and regulations.

Control Activities

Control activities are policies and procedures established to ensure that the Directors/Management directions are implemented. The Board of Directors / Management organized control activities align with the size, complexity, and nature of the Company's duties and functions.

Control activities are conducted through the following matters, but are not limited to: (1) Board of Directors Review on Corporate Performance; (2) Development of Human Resources; (3) Control over the management of information systems; (4) Physical control over assets; (5) Separation of Functions; (6) Control over financial management.

Information & Communication

Each work unit should identify, record, and communicate information relating to the performance of its principal duties and functions in appropriate time and form to facilitate its execution, control and accountability.

Communication of information should be effectively communicated both within the Company's communications and communications with outside parties in programs, projects and other activities including budgeting. To organize effective communication in Cogindo is conducted through this following activities:

1. Applying various forms and means of communication with employees and other related parties, among others through and not limited to: a. Guidance development for the implementation of policies and procedures; b. Circular letter; c. Memorandum; d. Announcement; e. Intranet and Internet Utilization; f. Oral directions.

2. Mengelola, mengembangkan, dan memperbaharui Sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus-menerus.

Pemantauan

Monitoring adalah proses menilai kualitas Sistem Pengendalian Internal dalam jangka waktu tertentu. Setiap unit kerja wajib menyelenggarakan pemantauan Pengendalian Internal. Pemantauan dilaksanakan melalui;

1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*On Going Monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas
2. Evaluasi oleh unit terpisah / independen (*Separate Evaluation*), selain dilakukan oleh Audit Internal yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Perusahaan dan juga dapat dilakukan oleh Auditor Eksternal termasuk Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HASIL REVIU YANG DILAKUKAN ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA TAHUN BUKU 2016

Evaluasi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Cogindo dilakukan melalui Penilaian Mandiri atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal (*Control Self Assessment / CSA*) yang merupakan suatu proses yang dijalankan untuk menguji dan menilai efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal.

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat dicapai / dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan penilaian mandiri atas penerapan Sistem Pengendalian Internal Cogindo dilakukan secara berkala.

Secara garis besar, langkah-langkah yang dilakukan Cogindo dalam rangka memastikan seluruh tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat dicapai / dilaksanakan dengan baik, antara lain dimonitor melalui:

1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan (*On Going Monitoring*), diselenggarakan melalui kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.

2. Managing, developing, and updating Information systems to improve the utility and reliability of communication on an ongoing basis.

Monitoring

Monitoring is the process of assessing the quality of the Internal Control System within a certain period. Each work unit is required to conducting the monitoring of Internal Control. Monitoring is conducted through;

1. Ongoing monitoring of ongoing activities, conducted through routine managerial activities, supervision, benchmarking, reconciliation and other related actions in the performance of tasks
2. Separate Evaluation conducted by Internal Audit appointed and established by Company and also can be conducted by External Auditor including Public Accountant Office in accordance with applicable laws and regulations.

REVIEW RESULTS CONDUCTED ON IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2016

The evaluation of the implementation of Cogindo's Internal Control System is conducted through the Self-Assessment of the Internal Control System (CSA) Implementation which is a process implemented to test and assess the effectiveness of the implementation of the Internal Control System.

The purpose of this assessment is to provide proper assurance that all objectives of the activities implementation can be achieved/implemented properly. Implementation of independent assessment on the Cogindo Internal Control System implementation is conducted periodically.

In general, the measures taken by Cogindo in order to ensure all objectives of activities implementation can be achieved/implemented properly, and monitored through these following measures:

1. Ongoing monitoring of ongoing activities, conducted through routine managerial activities, supervision, benchmarking, reconciliation and other related actions in the performance of tasks.

2. Evaluasi oleh unit terpisah / independen (*Separate Evaluation*), selain dilakukan oleh Audit Internal yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Perusahaan, juga dapat dilakukan oleh Auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Separate Evaluation conducted by Internal Audit appointed and established by Company and also can be conducted by External Auditor including Public Accountant Office in accordance with applicable laws and regulations.



Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, serta Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat Tahun 2016

Important Case that Company, Subsidiaries, and the Board of Commissioners and Board of Directors Members Faced in 2016

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Cogindo senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan juga peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan lingkup usaha Perusahaan.

In conducting business activities, Cogindo paid attention continuously to the aspect of compliance with applicable laws and regulations regarding to the scope of the Company's business.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

Selama tahun 2016, Cogindo tidak memiliki permasalahan hukum, baik perdata mau pun pidana sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan

IMPORTANT CASE THAT THE COMPANY AND SUBSIDIARIES FACED

During 2016, Cogindo has no legal, civil or criminal matters. So there is no information related to the principal issue, settlement status, impacts on Company, the nominal value of the charges and the administrative sanctions charged on the Company

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI YANG MENJABAT

Selama tahun 2016, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Cogindo yang sedang menjabat tidak memiliki permasalahan hukum, sehingga tidak ada informasi terkait perkara gugatan, status penyelesaian pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

IMPORTANT CASE THAT THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEMBERS FACED IN 2016

During 2016, the Board of Commissioners and the Board of Directors members of Cogindo are not involved in legal cases, therefore there is no information related to the lawsuit case, the settlement status, the impact on the Company, the nominal value of the charges and the administrative sanctions charged on the Board of Commissioners and the Board of Directors members.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Company's Information and Data Access



Ketersediaan informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan menjadi komitmen Cogindo demi kelancaran komunikasi dan pemenuhan informasi yang dibutuhkan. Cogindo menyediakan berbagai sarana dan media utama diantaranya adalah:

Website : www.cogindo.co.id
Telepon : 021-5214515
Faksimili : 021-5214516
E-mail : info@cogindo.co.id

Information Availability to Shareholders and Stakeholders became Cogindo's commitment in order to smoothen communication and fulfill of the required information. Cogindo provided the various tool and main media as follows:

Website : www.cogindo.co.id
Telepon / Telp : 021-5214515
Faksimili / Fax : 021-5214516
E-mail / e-mail : info@cogindo.co.id

Konten informasi yang disampaikan melalui website cukup lengkap dan terkini, antara lain terkait dengan informasi kegiatan operasional dan kinerja Cogindo serta berbagai informasi penting lainnya. Informasi dalam website disampaikan dalam bentuk dua bahasa yaitu dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Information Content delivered through the website is complete and up-to-date, such as related to Cogindo's operational activities and performance information as well as other important information. Information on the website is provided in bilingual, in Indonesian and English.

Selain akses informasi utama tersebut diatas, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat memperoleh informasi melalui media-media lain yaitu:

Media Eksternal yang terdiri dari :

- Sosial Media (www.instagram.com/cogindodayabersama)
- Company Profile
- Rapat / Gathering, seperti Vendor Meeting dan Customer Gathering

Media Internal yang terdiri dari :

- Visual Management (TV Wall dan Poster)
- Coffee Morning yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali

In addition to the main access information above, Shareholders and Stakeholders may obtain information through other media as follows:

External media consist of:

- Social Media (www.instagram.com/cogindodayabersama)
- Company Profile
- Gatherings, such as Vendor Meeting and Customer Gathering

Internal Media consistsg of:

- Visual Management (TV Wall and Poster)
- Coffee Morning conducted every 3 (three) months

Kode Etik Perusahaan

Company's Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan yang berlaku di Cogindo dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*). Kode Etik Perusahaan yang disahkan melalui Surat Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : 151.K/010/IP/2012 tanggal 5 Desember 2012.

Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh unsur di Perusahaan, baik pemangku kepentingan, pemegang saham, jajaran manajemen maupun karyawan. Pelaksanaan etika perusahaan yang berkesinambungan diharapkan dapat:

- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan perusahaan
- Membentuk karakter Pegawai yang disiplin dan beretika dalam berinteraksi dengan sesama Pegawai Cogindo, baik Internal maupun External Perusahaan
- Sebagai pedoman yang mengatur, mengawasi sekaligus mencegah penyalahgunaan wewenang dan jabatan setiap Pegawai Cogindo
- Menjadi acuan perilaku bagi Pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing dan berinteraksi dengan *stakeholders*.

The Company Code of Ethics in Cogindo is outlined in the Code of Conduct. Company Code of Ethics ratified by a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number: 151.K / 010 / IP / 2012 dated December 5, 2012.

Company Code of Conduct as a code of conduct for all elements in the Company, whether stakeholders, shareholders, management or employees. Hopefully, continuous implementation of corporate ethics will impact to these following matters:

- Creating a healthy and comfortable working environment within the company environment
- Establishing the character of employees who are disciplined and ethical in interacting with fellow Cogindo employees, both Internal and External Company
- As a guide that regulate, supervise and prevent abuse of authority and position of each employee Cogindo
- As a reference behavior for Employees to carry out their respective duties and responsibilities and interact with stakeholders.



POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik yang diatur dalam *Code of Conduct* Cogindo antara lain:

Aspek yang DiaturRegulated Aspects	PenjelasanExplanation
I. PendahuluanIntroduction	Bab ini berisikan: Latar Belakang dan Sistematika Pedoman Perilaku, Maksud dan Tujuan Pedoman Perilaku, Manfaat Pedoman Perilaku, Visi dan Misi Perusahaan dan Budaya Perusahaan dan Istilah Penting. This chapter contains: Background and Systematic Code of Conduct, Purpose and Objectives of the Code of Conduct, Benefits of the Code of Conduct, Vision and Mission of the Company and Corporate Culture and Important Terms.
II. Standar Pedoman Perilaku mengaturThe Standards of the Code of Conduct regulates	Bab ini mengatur hubungan: <i>Code of Conduct</i> Usaha Perusahaan terkait: Etika kerja sesama pegawai Cogindo, Etika Bisnis perusahaan, Etika Perusahaan dan Hukum, Etika Perusahaan dengan SDM & Hubungan Industrial, Etika Perusahaan dengan Mitra Perusahaan, Etika Perusahaan dengan Pelanggan, Etika Perusahaan dengan Pesaing, Etika Perusahaan dengan Penyediaan Barang dan Jasa, Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor, Etika Perusahaan dengan Keuangan dan Akuntansi, Etika Perusahan dengan Pengawasan dan Pengendalian, Etika Perusahaan dengan Persaingan usaha yang sehat, Etika Perusahaan mengelola resiko, Etika perusahaan dengan kesehatan, keselamatan kerja (K3) dan Lingkungan dan Penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang (NARKOBA) dan minuman keras (MIRAS). <i>Code of Conduct</i> Masalah Khusus terkait: Pernyataan palsu, Benturan Kepentingan secara umum, Benturan Kepentingan dalam proses pengadaan, Benturan Kepentingan dengan aktivitas sampingan, Menerima hadiah / cinderamata /gratifikasi dan <i>entertainment</i>, Memberi hadiah / cinderamata dan <i>entertainment</i>, <i>Kickback</i>, Hubungan dengan pejabat dan pegawai pemerintah, Menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan, Menjaga harta perusahaan dan Pengelolaan penanganan pengadaan penyingkapan This chapter regulates relationship: - Code of Conduct with related Companies: Cogindo work ethic among its employees, Company Business Ethics, Company Ethics and Law, Company Ethics with Human Resources & Industrial Relations, Company Ethics with Company Partners, Company Ethics with Customers, Company Ethics with Competitors, Company Ethics with Provision of Goods and Services, Company Ethics Creditor/Investor, Company Ethics with Finance and Accounting, Company Ethics with Supervision and Control, Company Ethics with Fair Business Competition, Company Ethics Risk Management, Company Ethics with Health, Safety and Environment (HSE) and Narcotics and Drug Abuse and liquor - Code of Conduct with related Issues: False Statement, Conflict of Interest in General, Conflict of Interest in Procurement Process, Conflict of Interest with Side Activity, Receiving Gifts / Souvenirs and Entertainment, Giving Gift / Souvenir and Entertainment, Kickback, Relationship with Officials and Government Officials, Maintaining Data and Information Confidentiality Company, Maintaining corporate treasures and Management of the complaints handling disclosure

THE CODE OF ETHICS PRINCIPLES

Code of ethics Principles regulated in Code of Conduct Cogindo as follows:

Aspek yang DiaturRegulated Aspects	PenjelasanExplanation
III. Penerapan dan PenegakanImplementation and Enforcement	Bab ini mengatur: Organisasi, Penegakan Pedoman Perilaku, Sosialisasi dan internalisasi, Pembaruan/ revisi etika usaha dan tata perilaku This chapter regulates: Organization, Enforcement of the Code of Conduct, Socialization and Internalization, Renewal / revision of business ethics and codes of conduct
IV. Penjelasan Pernyataan PegawaiExplanation of Employee Statement	

KEBERADAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pedoman Etika Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan Cogindo sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi perusahaan. Pedoman Etika Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Cogindo mencakup pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya Perusahaan. Penerapan Pedoman Etika Perusahaan secara konsisten diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

THE COMPANY CODE OF ETHICS EXISTENCE

The Company's Code of Ethics is developed as behavioral reference for all Cogindo members as part of the company's Vision and Mission accomplishment. The Company Code of Conduct is the responsibility of all Cogindo personnel including employees, Board of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners to behave in accordance with the Company's culture. Implementation of Company Code of Ethics is consistently expected to encourage the establishment of professional, responsible, reasonable, proper and trustworthy behavior in conducting business relationships with colleagues and partners.

PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN

Penjabaran tentang Budaya perusahaan telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

THE COMPANY CULTURE STATEMENTS

The description of Corporate culture has been described in the Company Profile section of this Annual Report.

PENYEBARLUASAN ATAU SOSIALISASI KODE ETIK PERUSAHAAN

Implementasi Pedoman Kode Etik Perusahaan dilaksanakan oleh seluruh Insan Cogindo. Untuk itu, Cogindo melaksanakan sosialisasi dan internalisasi untuk memastikan Pedoman Etika Perusahaan diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Perusahaan. Seluruh Insan Cogindo diharuskan untuk membaca dan memahami dengan baik Pedoman Perilaku Perusahaan serta wajib secara berkala setiap tahunnya untuk menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku sebagai wujud komitmen atas kepatuhan tersebut. Sampai dengan tahun 2016. Telah terdapat 1.782 tanda tangan surat pernyataan kepatuhan pedoman etika Perusahaan dari total 1.993 karyawan Cogindo.

SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK PERUSAHAAN

Personil yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan materialitas, sifat, dan frekuensi terjadinya pelanggaran. Prosedur pemberian sanksi mengacu pada Keputusan Direksi No. 129.1K/CDB/IV/2014 Tentang Peraturan Perusahaan.

Dalam pemberian sanksi terhadap karyawan Cogindo yang melakukan pelanggaran CoC, terdapat 3 (tiga) jenis pembagian sanksi administarsi yaitu Sanksi pelanggaran disiplin tingkat ringan , sedang dan berat.

1. Jenis Sanksi pelanggaran disiplin tingkat ringan adalah
- Pengurangan hasil penilaian kinerja sebesar 1 (satu) poin;
 - SP I berlaku selama max. 6 (enam) bulan atau 1 (satu) kali periode penilaian
 - Sanksi disiplin ringan diberikan oleh Manajer Divisi SDM untuk Kantor Pusat dan Manajer Unit untuk Unit
2. Sanksi pelanggaran disiplin sedang diberikan Surat Peringatan II dengan sanksi :
- Pengurangan hasil penilaian kinerja sebesar maksimal 2 (dua) poin selama 2 (dua) kali periode penilaian, atau
 - Penurunan jenjang jabatan satu tingkat dan tidak mendapatkan tunjangan jabatan selama 2 (dua) kali periode penilaian.

DISSEMINATION OR SOCIALIZATION OF THE COMPANY CODE OF ETHICS

Implementation of Company Code of Ethics is implemented by all Cogindo Members. Therefore, Cogindo conducted socialization and internalization to ensure that the Company's Code of Conduct is known and conducted by all Company Members. All Cogindo Members are required to read and understand the Company Code of Conduct carefully and must sign the Compliance Statement of Code of Conduct annually as a form of commitment to compliance. Until 2016, There has been 1,782 signature Compliance Statement of Code of Ethics guidelines from total 1.993 employees of Cogindo.

SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION REGULATED IN COMPANY CODE OF ETHICS

Personnel who committed a violation should be charged with sanctions in accordance with the material, nature and frequency of the violation. The procedure of sanction refers to the Decree of the Board of Directors. 129.1K / CDB / IV / 2014 regarding Company Regulations.

In charging sanctions towards Cogindo employees who committed CoC violations, there are 3 (three) types of administrative sanction namely low-level, medium-level and high-level of disciplinary sanctions.

1. Type of low-level disciplinary violation sanction is:
- Reduction of performance appraisal results by 1 (one) point;
 - WL I applies for max. 6 (six) months or 1 (one) time assessment period
 - Disciplinary sanctions are given by the HR Division Manager for Head Office and Unit Manager for Units
2. Middle-level disciplinary violation sanctions issued warning letter II with these following sanctions:
- Reduction of performance appraisal results by a maximum of 2 (two) points for 2 (two) times of the appraisal period, or
 - Decrease the level of position one level and do not get the job allowance for 2 (two) times of assessment period.

- SP II berlaku selama max. 2 (dua) semester dengan Persetujuan Direksi.
- Sanksi disiplin sedang diberikan oleh Direktur yang membidangi SDM

3. Sanksi pelanggaran disiplin berat diberikan Surat Peringatan III dengan sanksi :
- Penurunan jenjang jabatan secara permanen disertai skorsing sesuai dengan persetujuan Direksi, atau
 - Pemutusan hubungan kerja atas Persetujuan Direksi.
 - Sanksi disiplin berat diberikan oleh Direktur yang membidangi SDM

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Selama tahun 2016, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait Jumlah Pelanggaran Kode Etik berikut sanksi yang diberikan kepada karyawan Cogindo.

- WL II is valid for max. 2 (two) semesters with the approval of the Board of Directors.
- Disciplinary sanctions are given by the Director of human resources

3. High-level disciplinary violation Sanctions issued warning letter III with these following sanctions:
- Decrease in permanent employment with a suspension in accordance with the approval of the Board of Directors, or
 - Termination of employment on the approval of the Board of Directors.
 - Disciplinary sanctions are given by the Director of human resources

NUMBER OF CODE VIOLATIONS AND SANCTIONS GIVEN IN THE LAST FISCAL YEAR

During 2016, there was no violation of the Company Code of Ethics, so no information relating to the amount of violations of the Code of Conduct and the sanction given to Cogindo employees.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen Cogindo dalam menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, Cogindo telah menyusun Pedoman Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : 002.K/ Dekom-CDB/XI/2013 dan Nomor : 170.K/CDB/XI/2013 tanggal 28 November 2013.

Pedoman pengelolaan pelaporan pelanggaran diterapkan dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Cogindo dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perusahaan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan.

As a manifestation of Cogindo's commitment to providing a system for reinforce good corporate governance principles, in order to create a clean and responsible working environment, Cogindo has developed a Code of Reporting Management of Violations authorized through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number 002.K / Dekom-CDB / XI / 2013 and Number: 170.K / CDB / XI / 2013 dated 28 November 2013.

Guidelines on the reporting management of violation are implemented to provide opportunities to Cogindo's employees and other external parties to submit reports on alleged violations of good Corporate Governance principles, and ethical values applicable to the Company, on the basis of accountable evidence and in good faith for the benefit of the Company.

PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN KEPADA PERUSAHAAN

Tindak Pelanggaran yang dapat dilaporkan perusahaan adalah tindak pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Cogindo terkait:

- 1. Kecurangan**, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang / sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun
- 2. Kerugian** nyata terhadap perusahaan. Pelanggaran peraturan / hukum. Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal
- 3. Benturan kepentingan** Situasi dimana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Tim, pegawai tugas karya/organik/non organik (Insan Cogindo) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Cogindo mempunyai kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Cogindo secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan / atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomis Cogindo.
- 4. Penyuapan/gratifikasi** Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/ tanggung jawabnya di Cogindo.
- 5. Kelakuan tidak etis** Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Cogindo yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* Cogindo.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian pelaporann pelanggaran Perusahaan dapat disampaikan melalui sarana pelaporan yang Independen dan rahasia yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui :

Telepon : +62 215214515
Website : http ://www.cogindo .co.id
Email : wbs@cogindo.co.id
Surat : PT. COGINDO DAYABERSAMA
Gedung PT. PLN Lt . 9, Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12950

Dan disetiap Unit PT. Cogindo Dayabersama memiliki Drop box untuk sarana pelaporan di unit-unit.

REPORTABLE VIOLATIONS TO THE COMPANY

The violation that can be reported to the company is a violation committed by the Cogindo Member related to:

- 1. Fraud**, a dishonest or deceitful actions include: fraud, extortion, forgery, concealment or destruction of documents/reports or using false documents, conducted by a person/group of people who generate potential loss or
- 2. Loss**, a real loss to the company. Violation of regulations/law. Committed to act of violations that charged by sanctions in accordance with the applicable legal provisions, both internal and external
- 3. Conflict of interest**, a situation where members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Team, work assignments / organic / non organic due to his position, role or authority in Cogindo have personal interests that may affect the tasks mandated by Cogindo objectively, resulting in a conflict between personal and / or group and / or family interests with Cogindo's economic interests.
- 4. Bribery/gratification**, receiving anything in any form and regardless of the amount/value of the other party related to the position/authority / responsibility in Cogindo.
- 5. Unethical behavior**, the acts committed by Cogindo's personnel are not justifiable I accordance with applicable ethics such as a violation of the Cogindo Code of Conduct.

VIOLATION REPORT SUBMISSION

Submission of Company violations reporti may be submitted through independent and confidential reporting facilities addressed to the Corporate Secretary through:

Phone : +62 215214515
Website : Http ://www.cogindo .co.id
Email : wbs@cogindo.co.id
Letter : PT. COGINDO DAYABERSAMA
PT. PLN Lt. 9, Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12950

And in every Unit PT. Cogindo Dayabersama has Drop Boxes for reporting facilities in the units.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Cogindo telah membentuk tim pengelolaan pengaduan pelanggaran untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pengaduan pelanggaran. Sejalan dengan pedoman pengelolaan Pengaduan pelanggaran, tim untuk Pengelolaan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Tim Investigasi Pengaduan Pelanggaran

No	Jabatan Dalam Tim Position On The Team
1	Ketua Team Head
2	Sekretaris Secretary
3	Anggota Member
4	Anggota Member

Apabila Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh oknum anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris maka Dewan Komisaris membentuk Komite Dewan Kehormatan Jabatan yang beranggotakan perwakilan dari Komite Audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris.

PENANGANAN PENGADUAN PELANGGARAN

Penanganan pengadual pelaporan pelanggaran tercermin pada alur pengelolaan pengaduan pelanggaran sebagai berikut:

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perlindungan kepada Pelapor tindak pelanggaran pada prinsipnya adalah hak dari Pelapor guna memberikan rasa aman kepada Pelapor terkait dengan ancaman / tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran yang disampaikan.

COMPLAINT MANAGERIAL TEAM

Cogindo has established a complaint violation management team to receive and follow up on violation complaints reports. In line with the Complaint violation management guidelines, the Team for Violation Management is as follows:

Investigation Complaints Violations Team

Susunan Aggota Member Structure
Sekretaris Perusahaan Company Secretary
GCG Specialist
Manager Divisi SDM HR Division Manager
Asisten Manajer Compensation dan Benefit Assistant Manager Compensation and Benefit

If any violation reports allegedly committed by members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners should establish a Committee of Honorary Board of Position consisting of representatives of the Audit Committee and other parties required in accordance with its competence and expertise and established by a BoC Decision.

HANDLING VIOLATION COMPLAINTS

Complaint handling of violation reporting is reflected in the complaint management flow of violation as follows:

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Protection to the Reporter of the violation basically is the right of the reporter to provide security to the reporter about the threats / actions obtained as a result of the reported violation.



Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran (*whistleblower*), sebagai berikut :

1. Perlindungan kerahasiaan atas identitas Pelapor
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor
3. Pelapor menerima ancaman terhadap pekerjaan, pemecatan, penurunan jabatan, penundaan kenaikan jabatan atau gaji, remunerasi maupun fasilitas pekerjaan yang diterima dari pihak Cogindo lainnya, maka Pelapor menyampaikan permohonan perlindungan kepada Penanggung Jawab WBS (Direktur Utama atau penanggung jawab WBS)
4. Permintaan perlindungan dapat disampaikan melalui surat maupun e-mail
5. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman / tindakan balasan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan azas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Cogindo
6. Dengan pertimbangan tertentu, Cogindo juga dapat memberikan perlindungan kepada keluarga Pelapor
7. Pemberian perlindungan kepada Pelapor dapat ditolak atau dihentikan apabila terdapat bukti bahwa Pelapor tidak melakukan kewajibannya dalam menjaga kerahasiaan identitas diri dan laporannya
8. Perlindungan tidak akan diberikan atau dihentikan pemberiannya apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan pelanggaran yang disampaikan oleh Pelapor kepada Cogindo ternyata palsu / fitnah atau mempunyai tujuan yang menyimpang dari tujuan Kebijakan WBS.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Selama tahun 2016, tidak terdapat pengaduan pelanggaran sehingga tidak ada informasi terkait jumlah pengaduan, proses pengaduan, sanksi / tindak lanjut atas pengaduan yang diterima oleh Cogindo.

The Company provides protection to whistleblower reporters, as follows:

1. Protection of confidentiality of the identity of the Reporting Party
2. Protection of counterattack from the Reported Party
3. Reporter receives threats towards his/her employment, dismissal, demotion, postponement of promotion or remuneration or other work facilities received from other Cogindo parties; the Reporting Party shall submit a request for protection to the WBS Person in Charge (President Director or WBS Person in Charge)
4. Request for protection can be delivered by mail or e-mail
5. The form of protection against the Reporter shall be adjusted to the form of threat/retaliation received. Provision of protection still consider the principle of confidentiality and related provisions applicable in Cogindo
6. With certain considerations, Cogindo may also provide protection to the Reporter Family
7. The provision of protection to the Reporter may be denied or terminated if there is evidence that the Reporter does not perform its obligations in maintaining the confidentiality of its identity and report
8. Protection shall not be given or discontinued if it is proven in the future that the violation report submitted by reporter to Cogindo is false or has a purpose that deviates from the purpose of the WBS Policy.

NUMBER OF INCOMING AND PROCESSED COMPLAINTS IN THE LAST FISCAL YEAR

During 2016, there were no complaints, so there was no information regarding the number of complaints, complaints process, sanctions / follow-up on complaints received by Cogindo.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate social responsibility



Cogindo hadir di tengah masyarakat bukan hanya memberikan kontribusi di bidang ketenagalistrikan, namun juga berupaya menunjang pembangunan masyarakat dan menjaga lingkungan hidup. Selain itu, Cogindo terus berupaya meningkatkan kualitas implemetasi tanggung jawab sosialnya terhadap karyawan dan konsumen . Sehingga Cogindo semakin yakin dapat menjaga keberlanjutan bisnis, mencapai tujuan Perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada masyarakat

Cogindo be there for community not only to contribute in the electricity sector but also to support the development of society and to protect the environment. Also, Cogindo strived continuously to improve the quality of its social responsibility implementation to employees and consumers. So Cogindo more confident to maintain business sustainability, achieve Company goals and provide added value to the community

Kaleidoskop CSR Cogindo Tahun 2016

CSR Cogindo Kaleidoscope 2016



**26 JUNI
JUNE, 26**

Kegiatan: Pembagian Sembako Unit Jeranjang
Activity: Distribution of groceries in Jeranjang Unit



**29 JUNI
JUNE, 29**

Kegiatan: Bantuan Untuk Anak-anak Yatim Piatu
Activity: Donation For Orphans



Kegiatan: Pemberian Bantuan Unit Labuan
Activity: Giving Donation For Labuan Unit

**29 JULI
JULY, 29**



Kegiatan: Pemberian Bantuan Bagi Korban Banjir Di Garut, Jawa Barat
Activity: Providing Donation for Flood Victims In Garut, West Java

**23 SEPTEMBER
SEPTEMBER, 23**

Manajemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Cogindo

Cogindo Corporate Social Responsibility Management

Cogindo menyadari bahwa perlu adanya upaya lebih untuk dapat memberikan nilai tambah kepada setiap aspek di lingkungan bisnis Perusahaan yaitu *profit, planet, dan people*. Oleh karena itu, Cogindo berupaya mewujudkan desain pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

Cogindo acknowledged that need to be more efforts to add value to every aspect of the Company's business environment: profit, the planet, and people. Therefore, Cogindo strived to actualize the design of Corporate Social Responsibility (CSR) management align with the Company's objectives.

Bisnis yang seimbang dengan memperhatikan aspek *triple bottom line*, yaitu *profit, people, dan planet* akan memberikan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan. Cogindo mewujudkan hal tersebut dengan mengacu pada ketentuan regulasi yang berlaku, menyusun kebijakan yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan membentuk organ pelaksana fungsi CSR yang efektif dan efisien.

DASAR KEBIJAKAN PELAKSANAAN CSR COGINDO

Pelaksanaan program CSR Cogindo mengacu pada peraturan perundang-undangan di Indonesia baik yang mengatur secara umum maupun khusus mengenai CSR diantaranya pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Adapun kebijakan CSR di Cogindo tertuang dalam keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama.

A balanced business by considering to the triple bottom line aspect, i.e., profit, people, and planets will provide long term and sustainability of the Company's business. Cogindo manifested this by referring to the applicable regulations, establishing policies that are align with the objectives of the Company and establishing the organ of implementing the effective and efficient CSR functions.

COGINDO CSR IMPLEMENTATION BASIC POLICY

Implementation of Cogindo CSR program referred to the regulation in Indonesia, which regulates both general and specific about CSR, including article 74 of Law no. 40 of 2007 on Limited Company (UUPT) and Government Regulation no. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility. The CSR policy in Cogindo is contained in the decision of the Board of Directors Number 049.K / CDB / IV / 2013 dated 22 April 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) in PT Cogindo DayaBersama Environment.

FOKUS PROGRAM CSR TAHUN 2016

Pelaksanaan CSR Cogindo dibagi atas 4 (empat) bidang tanggung jawab sosial sebagaimana gambar berikut.

FOCUS OF CSR PROGRAM 2016

Cogindo CSR implementation is divided into 4 (four) areas of social responsibility as the following figure.



FUNGSI PENGELOLA CSR COGINDO

Tanggung jawab pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Cogindo berada pada fungsi dari Hubungan Masyarakat dibawah struktur Sekretaris Perusahaan sejalan dengan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Cogindo Dayabersama.

COGINDO CSR MANAGEMENT FUNCTION

The responsibility for the management and implementation of Cogindo CSR activities stood in the function of Public Relations under the structure of the Corporate Secretary align with the Board of Directors No. 049.K / CDB / IV / 2013 dated 22 April 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) within PT Cogindo Dayabersama.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup

Social Responsibility to the Environment

Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Lingkungan PT. Cogindo Dayabersama menjelaskan bahwa kegiatan *CSR* lingkungan hidup berkaitan dengan upaya-upaya untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup, mendukung konservasi dan kelestarian lingkungan hidup dan mendukung pengembangan energi alternative.

RENCANA KEGIATAN CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP COGINDO

Cogindo berupaya mengelola bisnis Perusahaan yang selaras dengan lingkungan hidup dengan meminimalisir output dari kegiatan produksi yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, namun Rencana Program *CSR* Cogindo tahun 2016 terkait lingkungan hidup belum terdokumentasi.

REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Cogindo senantiasa mengolah lingkungan dengan sebaik-baiknya sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan mendorong kinerja Perusahaan, tetapi juga menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitar area kerja Perusahaan. Bentuk kegiatan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup yang telah dilakukan Cogindo selama tahun 2016 diantaranya dengan menghemat penggunaan energi dan material lain seperti listrik, kertas, air dan lain sebagainya, namun implementasi kegiatan tersebut belum terdokumentasi.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2016, Cogindo belum memiliki sertifikasi atau penghargaan terkait dengan lingkungan hidup.

Decree of the Board of Directors Number 049.K / CDB / IV / 2013 dated April 22, 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) in PT. Cogindo Dayabersama explained that environmental CSR activities are related to efforts to minimize negative impacts on the environment, support the conservation and sustainability of the environment and support the development of alternative energy.

COGINDO CSR ACTIVITY PLAN ON ENVIRONMENT

Cogindo strived to manage the Company's business in harmony with the environment by minimizing the output of production activities that may cause environmental pollution, but the 2016 CSR Program Plan related on environment has not been documented.

REALIZATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES ON ENVIRONMENT

Cogindo always managed the environment as good as possible as a manifest of social responsibility to the environment. This is conducted not only to improve business efficiency and to encourage the Company's performance but also to avoid the possibility of environmental damage that negatively impacted the communities surrounding the Company's work area. The manifestation of Cogindo's social responsibility activities on environment during 2016 through following activities energy saving and other materials such as electricity, paper, water and so on, but the implementation of these activities has not been documented.

CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

By 2016, Cogindo did not own certification or awards related to the environment.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Social Responsibility on Occupational, Health and Safety (OHS)

Karyawan sangat penting peranannya bagi Perusahaan dalam menunjang kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Tingkat kontribusi dan produktivitas karyawan menjadi kunci utama dalam menopang kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, Cogindo berupaya menerapkan amanat Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Lingkungan PT. Cogindo Dayabersama yaitu memberikan fasilitas sarana dan keselamatan kerja kepada karyawan, memberikan penyuluhan P2K3 kepada seluruh karyawan Cogindo dan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan prioritas disekitar wilayah operasi / pembangkit dan masyarakat luas secara selektif.

Adapun kebijakan mengenai K3 di Cogindo tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 001.A.K/CDB/I/2014 dan Tim Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) diatur dalam Keputusan Direksi No. 009.K/CDB/IV/2016.

RENCANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Cogindo senantiasa mewujudkan iklim kerja yang kondusif, nyaman dan memberikan nilai tambah bagi para karyawan. Cogindo telah menyusun rencana kerja dan langkah strategis implementasi tanggung jawab sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diantaranya sebagai berikut :

1. Memberikan prioritas utama atas pemenuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku pada aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.

Employees play a very important role for the Company in supporting the continuity and sustainability of the Company's business. The level of employee contribution and productivity are key to sustaining the Company's performance. Therefore, Cogindo strived to implement the mandate of Directors Decree Number 049.K / CDB / IV / 2013 dated 22 April 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) in PT. Cogindo Dayabersama by providing facilities and safety facilities to employees as well as P2K3 counseling to all Cogindo employees and improving public health with priority around the area of operations/generators and the public selectively.

The policy on OHS in Cogindo is contained in the Decree of the Board of Directors No. 001.A.K/CDB/I/2014 and the Implementation Team of Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) is regulated in Directors Decree No. 009.K / CDB / IV / 2016.

ACTIVITY PLAN OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY (OHS)

Cogindo continued to create a conducive, comfortable and value-adding work climate for its employees. Cogindo has prepared work plan and strategic measures of implementation of social responsibility to Occupational, Health and Safety (K3), as follows:

1. Provide top priority to the fulfillment of applicable regulations and legislation on Occupational Safety, Health and Environment aspects

- Mengidentifikasi dan mengendalikan semua sumber bahaya dan aspek lingkungan perusahaan serta mengajak seluruh karyawan untuk berperan serta meningkatkan K3 perusahaan.
- Melakukan upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK).
- Meningkatkan kepedulian, pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam bidang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan antara lain melalui publikasi, sosialisasi dan pelatihan.
- Melakukan tindakan perbaikan terhadap sistem manajemen K3 secara berkelanjutan guna meningkatkan kinerja K3 di perusahaan.

KESETARAAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA BAGI SELURUH KARYAWAN

Cogindo memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk berkontribusi membangun perusahaan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Setiap karyawan berhak mengembangkan diri sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Semua karyawan diperlakukan sama baiknya tanpa ada diskriminasi baik jenis kelamin, usia, status kepegawaian dan tingkat pendidikan sesuai dengan peraturan yang ada. Cogindo menerapkan kebijakan yang *fair* dalam pengembangan karir karyawan melalui *review* penilaian kinerja masing-masing karyawan secara periodik. Perusahaan membuat sistem jenjang karir (*career path*) yang mendasarkan kepada kualifikasi jabatan dan kompetensi karyawan yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja.

REMUNERASI KARYAWAN

Upaya yang dilakukan karyawan dalam mendorong kinerja Perusahaan perlu diapresiasi dengan remunerasi yang sesuai. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan ketentuan yang ada di Perusahaan sesuai dengan jenjang karir dan mempertimbangkan kinerja masing-masing karyawan yang dinilai secara periodik. Struktur remunerasi pegawai terdiri dari Gaji, Fasilitas Kesehatan, Tunjangan Uang Makan, Tunjangan Pulsa & BBM, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Penilaian Kinerja (khusus Pegawai Organik) dan Bonus.

- Identify and control all sources of hazards and environmental aspects of the company and invite all employees to participate in improving corporate OSH.
- Conduct prevention efforts against occupational accidents and diseases.
- Increase awareness, knowledge and capability of employees in the field of safety, health and environment through publication, socialization and training.
- Conduct to improve the OHS management system sustainably to improve OHS performance in the company.

EQUAL OPPORTUNITY FOR ALL EMPLOYEES

Cogindo provided equal opportunities for all employees to contribute in building the company based on the competencies. Every employee has the right to self-development in line with the company's vision and mission. All employees are treated equally without any discrimination in terms of gender, age, employment status and education level in accordance with presence regulations. Cogindo implemented a fair policy in employee career development through periodic performance review of each employee's performance. The Company created a career path system that is based on job qualification and employee competence integrated with performance appraisal system.

EMPLOYEE REMUNERATION

Efforts from employees in driven the Company's performance need to be appreciated with proper remuneration. Employee remuneration was provided under the Company's provisions in accordance with the career path and considered the performance of each employee assessed periodically. Employee remuneration structure consisted of Salary, Health Facility, Meal Allowance, phone & Fuel Allowance, Festivef Allowance, Performance Appraisal Allowance (especially or Organic Employee) and Bonus.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Cogindo terus meningkatkan kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan menyediakan sarana penunjang keselamatan kerja yang memadai diantaranya menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), menyediakan peralatan tanggap darurat dan fasilitas kesehatan lainnya seperti *medical check up*, dan tersedianya klinik. Cogindo juga melakukan sosialisasi terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Diantaranya :

- Training Manajemen Resiko, HIRADC, Awareness SMK3 pada tanggal 21-22 Juli 2016 DiKantor Pusat.
- Pelatihan Tanggap Darurat dan Pertolongan Pertama dan Evakuasi (P3K) 3-4 Agustus 2016 DiKantor Pusat.
- Pelatihan Tanggap Darurat dan Pertolongan Pertama dan Evakuasi (P3K) 31 Agustus s/d 2 September 2016 Di PLTU Sanggau.
- Pelatihan Tanggap Darurat dan Pertolongan Pertama dan Evakuasi (P3K) 7-9 September 2016 Di PLTP Ulumbu.
- Pelatihan Auditor SMK3 pada tanggal 28 September 2016 s/d 3 Oktober 2016.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Kegiatan operasional Cogindo memiliki risiko keselamatan kerja yang cukup tinggi, namun Cogindo berupaya mengutamakan keselamatan para karyawan. Sehingga dari statistik kecelakaan kerja tahun 2014-2016 secara keseluruhan tidak terjadi kecelakaan kerja (*Zero Accident*).

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Cogindo memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberikan aspirasi atau menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan melalui forum karyawan dan media khusus seperti kotak saran maupun portal Perusahaan dengan mekanisme pengajuan *form* aspirasi yang dapat disampaikan ke atasan langsung hingga ke lembaga bipartit.

FACILITIES AND SAFETY

Cogindo continued to improve the quality of Occupational Safety and Health by providing adequate safety support facilities such as providing Personal Protective Equipment (PPE), providing emergency response equipment and other health facilities such as medical checkups, and the availability of clinics. Cogindo also conducted socialization related to Occupational Safety and Health Management System among others:

- Risk Management Training, HIRADC, Awareness SMK3 on 21-22 July 2016 Head Office.
- Emergency Response Training and First Aid and Evacuation (FAE) August 3-4, 2016 In the Head Office.
- Emergency Response Training and First Aid and Evacuation (FAE) August 31st to September 2nd, 2016 In Sanggau Power Plant.
- Emergency Response Training and First Aid and Evacuation (FAE) 7-9 September 2016 At PLTP Ulumbu.
- Audit Training of SMK3 on September 28, 2016 to October 3, 2016.

OCCUPATIONAL ACCIDENT RATE

Cogindo's operational activities have quite high occupational safety risk, but Cogindo strived to prioritize the safety of its employees. So, based on the statistics of accidents from 2014-2016 never been happened work accident (Zero Accident).

COMPLAINT OF OCCUPATIONAL MATTERS MECHANISM

Cogindo provided employee opportunities to give aspiration or convey occupational-related complaints through employee forums and special media such as suggestions boxes and corporate portals with the mechanism of submission of aspiration forms that can be submitted to direct supervisors to bipartite institutions.

TINGKAT *TURN OVER* KARYAWAN

Sepanjang tahun 2016, Tingkat *turn over* karyawan sebesar 0,019 % atau 67 karyawan dengan rincian 38 karyawan mengundurkan diri, 28 karyawan akibat pelanggaran disiplin dan 1 karyawan pensiun.

EMPLOYEE TURN OVER RATE

Throughout the year 2016, employee turnover rate was 0.019% or 67 employees with details of 38 employees resigned, 28 employees due to disciplinary violations and 1 retired employee.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Terkait dengan tanggung jawab sosial bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Cogindo telah memperoleh beberapa penghargaan dan sertifikat terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan Bendera Emas dan perolehan nilai sebesar 91,57 %.

AWARDS AND CERTIFICATES IN THE FIELD OF OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY (OHS)

In relation to the social responsibility on the Occupational, Health and Safety (OHS) field, Cogindo has obtained several awards and certificates related to the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) with Gold Flag and score as 91.57%.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility for Social and Community Development

Cogindo turut ambil bagian dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagaimana dijelaskan dalam Keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Lingkungan PT. Cogindo Dayabersama yaitu dengan melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum sesuai peruntukkan dan kebutuhan, khususnya masyarakat sekitar wilayah kerja operasi perusahaan dan masyarakat luas secara selektif.

Cogindo strived to improve the quality of life of the community through the social responsibility program towards social and community development as described in the Decree of the Board of Directors No. 049.K / CDB / IV / 2013 dated 22 April 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) at PT. Cogindo Dayabersama is by conducting the development and improvement of public infrastructure facilities in accordance with the objectives and needs, especially the community around the operational areas of the company and the public selectively.

Penanggulangan kejadian tanggap darurat baik kepada masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat luas; mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam; melakukan rehabilitasi daerah korban bencana alam dalam bentuk pembangunan sarana prasarana umum baik masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat luas; mengantisipasi dan melakukan sosialisasi peringatan dini bahaya bencana alam, bagi masyarakat disekitar wilayah perusahaan dan masyarakat luas secara selektif; melakukan rekrutmen tenaga kerja dengan prioritas di sekitar wilayah operasi/pembangkit dan masyarakat luas secara selektif; melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum sesuai peruntukkan dan kebutuhan, khususnya masyarakat disekitar wilayah kerja operasi perusahaan dan masyarakat luas secara selektif; mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam; melakukan donasi kemanusiaan untuk pembangunan sarana prasarana umum baik masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat.

Handling emergency response events both to the community surrounding the company's work area as well as the wider community; Reduce the adverse impacts of natural disasters; Rehabilitate the affected areas of natural disasters in the form of construction of public infrastructure facilities both communities surrounding the company's work area and the wider community; Anticipate and socialize the early warning of natural disaster hazard, for the public around the company area and society broadly selectively; Recruit worker around the area of operations / power plants as priority and the public at large selectively; Conduct the development and improvement of public infrastructure facilities in accordance with the objectives and needs, particularly the communities surrounding the operational areas of the company and the public selectively; Reduce the adverse impacts of natural disasters; To make humanitarian donations for the construction of public infrastructure facilities both communities around the company's work area and community.

RENCANA KEGIATAN CSR TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN COGINDO

Cogindo telah menyusun Rencana Program CSR Cogindo tahun 2016 terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dengan rencana kerja sebagai berikut :

1. Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana umum sesuai peruntukkan dan kebutuhan
2. Mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam
3. Melakukan donasi kemanusiaan di wilayah kerja operasi maupun bagi masyarakat luas

REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Cogindo dalam proses bisnisnya berupaya mewujudkan pertumbuhan yang selaras baik dari segi kinerja Perusahaan maupun kualitas kehidupan sosial dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, cogindo memanfaatkan kesempatan yang ada untuk terlibat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan diantaranya :

1. Pembagian Sembako Dan Makanan Tambahan Balita
Bentuk pemberian bantuan ini terdiri dari 200 paket sembako diberikan di 7 Dusun dan adanya penyerahan makanan tambahan balita ke 4 Posyandu di Desa Taman Ayu. Pembagian sembako ini merupakan kerjasama dengan PT Indonesia Power Unit Jeranjang.
2. Pemberian Bantuan Untuk Anak Yatim Piatu
Bentuk pemberian bantuan ini terdiri dari perlengkapan sekolah (tas, alat tulis dan sepatu), sembako dan adanya pemberian uang tunai.
3. Bantuan Korban Banjir, Labuan
Bentuk pemberian bantuan ini terdiri atas bantuan berupa cara pengerukan lumpur di jalan raya menggunakan mobil pemadam kebakaran pada malam hari dan pemberian sembako kepada Muhardi selaku Kepala Desa Karang Anyar.

CSR ACTIVITY PLAN RELATED TO COGINDO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Cogindo has developed CSR Cogindo Program Plan 2016 regarding Social and Community Development with the following work plan:

1. Conducting the development and improvement of public facilities and infrastructure in accordance with the objectives and needs
2. Reducing the adverse impacts of natural disasters
3. Conducting humanitarian donations in operational areas as well as for the wider community

THE REALIZATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Cogindo in its business process strived to actualize a harmonious growth both regarding performance and quality of social and community life. Therefore, Cogindo took the opportunity to be involved in improving the quality of life of the community through various activities including:

1. The Distribution of Groceries and Toddlers Food Supplements
This form of donation consists of 200 packages of low cost groceries given in 7 villages and the delivery of supplementary food toddlers to 4 Posyandu in Taman Ayu Village. The distribution of groceries is a partnership with PT Indonesia Power Unit Jeranjang.
2. Providing Help for Orphans
This form of donation consists of school supplies (bags, stationery, and shoes), groceries and the provision of cash.
3. Flood Victim Donation, Labuan
This form of donation consists of aids in the form of mud dredging on the highway using fire trucks at night and the provision of basic needs to Muhardi as Head of Village Karang Anyar.

Bantuan ini merupakan wujud komitmen PT Cogindo dalam bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat. Perusahaan berharap bantuan ini dapat memberikan manfaat yang besar serta mampu meringankan beban mereka. Bantuan ini merupakan kerjasama dengan PT Indonesia Power Unit Labuan.

This donation is a form of PT Cogindo's commitment in the field of Social and Community Development. The company hopes this donation can provide significant benefits and be able to ease their burden. This donation is a partnership with PT Indonesia Power Unit Labuan.

4. Bantuan Korban Banjir, Garut
Cogindo bekerja sama dengan ACT (Aksi Cepat Tanggap) dalam memberikan bantuan bagi korban banjir di Garut. Adapun bentuk pemberian bantuan berupa uang tunai dan baju layak pakai.

4. Help Flood Victims, Garut
Cogindo cooperated with ACT (Aksi Cepat Tanggap) to provide assistance for flood victims in Garut. The form of providing the donation in the form of cash and wearable clothes.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen

Corporate Social Responsibility on Customers

Cogindo secara terus menerus berusaha meningkatkan stabilitas pengadaan produk, mutu, serta peningkatan pelayanan yang didasari oleh hubungan kepercayaan dan tanggung jawab terhadap pelanggan sebagaimana dimuat dalam Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013 tanggal 22 April 2013 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT. Cogindo Dayabersama.

RENCANA KEGIATAN CSR TERKAIT KONSUMEN COGINDO

Cogindo telah menyusun Rencana Program CSR Cogindo tahun 2016 terkait Konsumen dengan target yaitu peningkatan stabilitas, pengadaan produk, mutu, serta peningkatan pelayanan, yang didasari oleh hubungan kepercayaan dan tanggung jawab terhadap Pelanggan.

REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Keberlanjutan Cogindo tidak terlepas dari kepercayaan dan loyalitas Konsumen terhadap produk dan layanan yang diberikan Perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas produk dan layanan khususnya terkait kenyamanan, keselamatan dan kemudahan akses konsumen menjadi hal yang mutlak harus dilakukan. Upaya tersebut telah dilakukan Cogindo dengan melakukan berbagai inovasi dan kegiatan seperti penyediaan saran pengaduan dan penanggulangan keluhan konsumen, kemudahan akses terkait informasi produk dan lain sebagainya.

Cogindo strived continuously to improve the stability of product procurement, quality, and service improvement based on trust and responsibility relationships as stipulated in Decree of the Board of Directors Number 049.K / CDB / IV / 2013 dated 22 April 2013 on Corporate Social Responsibility (CSR) In Environment PT. Cogindo Dayabersama.

CSR ON CUSTOMERS PROGRAMS PLAN

Cogindo has developed Cogindo CSR on Customers Program Plan 2016 with the target of stability improvement, product procurement, quality, and service improvement, based on trust and responsibility relationship to Customers.

REALIZATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES ON CUSTOMERS

Customer's trust and products and services loyalty is inseparable aspects of Cogindo's sustainability. Therefore, improving the quality of products and services especially related to convenience, safety and ease of consumer access became a must. These efforts have been accomplished by conducting various innovations and cogindo activities such as providing complaint advice and handling consumer complaints, ease of access related to product information and so forth.

INFORMASI PRODUK

Informasi produk dan layanan yang ditawarkan oleh Cogindo dapat dengan mudah diakses melalui beberapa media yaitu:

1. *Website*: www.cogindo.co.id
2. *Company Profile*
3. *Social Media* : www.instagram.com/cogindodayabersama
4. *Annual Report* (Laporan Tahunan) bagian Profil Perusahaan sub bagian Bidang Usaha.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Cogindo memberikan perhatian yang serius terhadap perlindungan konsumen terkait kesehatan dan keselamatan agar dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada konsumen untuk menggunakan produk yang dihasilkan Perusahaan.

SARANA DAN PENANGGULANGAN PENGADUAN KONSUMEN

Cogindo menyediakan sarana pengaduan dan melakukan penanganan keluhan Konsumen untuk mendukung terwujudnya perlindungan bagi konsumen. Berikut tahapan penyelesaian pengaduan Konsumen:

1. Penerimaan keluhan dari Konsumen;
2. Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh Konsumen dan tindak lanjut oleh bagian *Account Executive (AE)*.
3. Identifikasi alternatif solusi;
4. Penentuan solusi;
5. Implementasi solusi;
6. Penyampaian penyelesaian keluhan kepada Konsumen;
7. Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan Konsumen.

Keluhan Konsumen umumnya ditangani secara langsung, efektif dan cepat. Namun apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka AE akan menyampaikan informasi kepada Konsumen melalui surat, telepon, atau email yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan. Selama tahun 2016 tidak terdapat keluhan konsumen.

PRODUCT INFORMATION

The product and service information provided by Cogindo can be easily accessed through several media:

1. *Website*: www.cogindo.co.id
2. *Company Profile*
3. *Social Media*: www.instagram.com/cogindodayabersama
4. *Annual Report* (Annual Report) section of Company Profile sub Division of Business.

CONSUMER PROTECTION

Cogindo paid serious attention to consumer protection regarding health and safety in order to provide a sense of security and comfort to consumers to use the products produced by the Company.

COSTUMERS MEANS AND HANDLING COMPLAINT

Cogindo provided a means of complaints and handled Consumer complaints to support the realization of customers protection. Here are the measures to settle Consumer complaints:

1. Complaints receipt from Costumers;
2. Analyzing issue complained by Customers and followed it up by the Account Executive (AE) division.
3. Identifying alternative solutions;
4. Determination of solutions;
5. Implementation of solutions;
6. Settlement Delivery by Costumers;
7. Documentation & evaluation of all incoming complaints to be followed up in the form of improvement and innovation of work processes so as to produce products and services that meet the business demands and expectations of consumers.

In general, Customers complaints are settled directly, effectively and quickly. However, if the complaint can not be settled, AE will deliver the information to the Customer by mail, telephone or email explaining the status and time required for the settlement of a complaint. During 2016 there were no Customers complaints.

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN

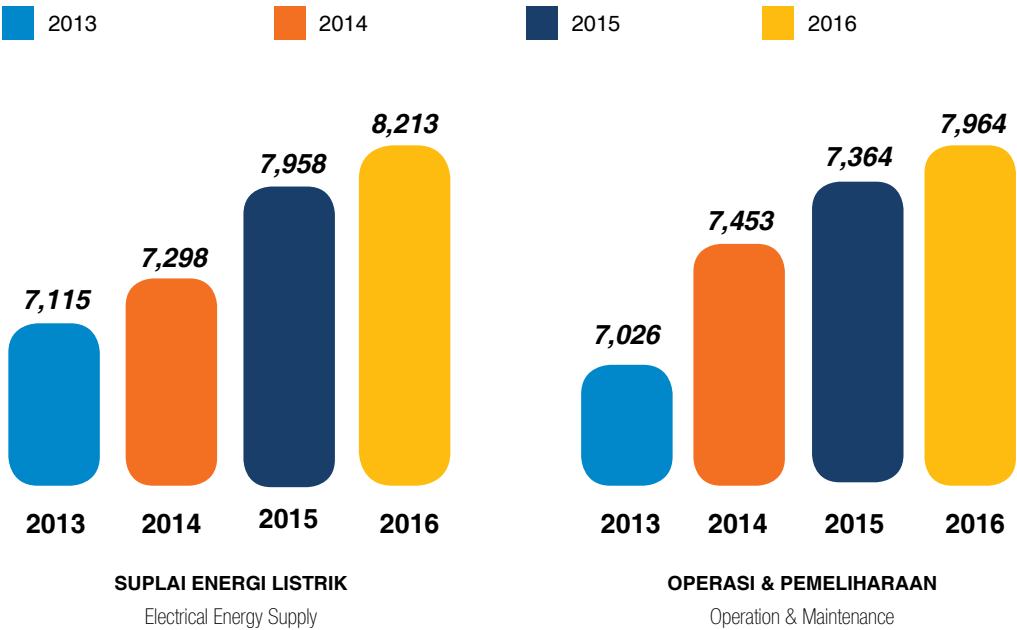
Cogindo secara rutin mengukur tingkat kepuasan konsumen melalui survei yang diharapkan dapat memeberikan gambaran terkait produk dan layanan yang diberikan Cogindo dari perspektif pelanggan. Hasil survei sangat bermanfaat bagi Perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi Perusahaan khususnya terkait aspek pemasaran.

CUSTOMERS SATISFACTION SURVEY

Cogindo measured the level of customer satisfaction regularly through surveys that were expected to provide an overview of the products and services provided by Cogindo from a customer perspective. The survey results were very useful for the Company as a consideration in preparing the Company's strategy, especially related to the marketing aspect.

NILAI INDEKS KEPUASAN KONSUMEN BERDASARKAN PRODUK DAN LAYANAN

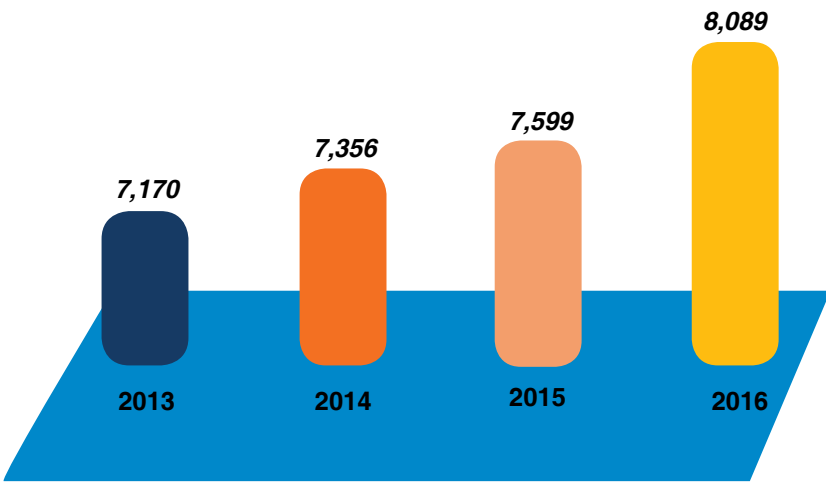
CUSTOMERS SATISFACTION INDEX BASED ON PRODUCT AND SERVICE



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

INDEKS KEPUASAN KONSUMEN

CUSTOMERS SATISFACTION INDEX





Laporan Keuangan Tahunan Audited 2016

Audited Financial Statements 2016

PT COGINDO DAYABERSAMA

	Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
	Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
	Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
	Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
	Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
	Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statements of Changes in Equity
	Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
	Catatan Atas Laporan Keuangan	5	Notes to the Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- Nama** : Mangampin Saragi

Alamat kantor : Gedung PT PLN (Persero) Lt.9 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.18

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Pulo Sirih Timur I Blok AE No.74 Bekasi

Nomor telepon : 081296008333

Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Rachmanto Kusumonegoro

Alamat kantor : Gedung PT PLN (Persero) Lt.9 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.18

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Pancoran Barat IV C Pancoran

Nomor telepon : 08129077744

Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
- Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Februari 2017


Mangampin Saragi
Direktur Utama


Rachmanto Kusumonegoro
Direktur Keuangan

PT Cogindo DayaBersama
An Indonesia Power Energy Services Company
Operation and Maintenance Specialist for Power Plant



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/079.AGA/sat.1/2017

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Cogindo DayaBersama

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cogindo DayaBersama ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Cogindo DayaBersama ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cogindo DayaBersama tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2016.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

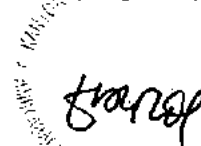
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Cogindo DayaBersama as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2015 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 31, 2016.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 24 Februari / February 24, 2017

PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2016 and 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	242.769	147.303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		212.447	170.296	Related parties
Piutang lain-lain	7	3.267	578	Other receivables
Persediaan	8	5.004	10.370	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9	10.641	--	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	11	1.252	14.042	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		475.380	342.589	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	410.201	420.450	Plant and equipment
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	11.198	10.634	Prepaid taxes - non-current portion
Aset tidak lancar lain		2.226	6.306	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		423.625	437.390	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		899.005	779.979	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12			Trade payables
Pihak berelasi		4.861	7.705	Related parties
Pihak ketiga		29.342	15.576	Third parties
Utang lain-lain	13	11.540	11.592	Other payables
Utang pajak	14	2.907	4.749	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	119.724	50.115	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		168.374	89.737	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	22	19.761	19.403	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23	11.383	6.823	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		31.144	26.226	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000 (nilai penuh) per saham				Rp1,000 (full amount) per share
Modal dasar 600.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 514.867.770 saham pada tahun 2016 dan 2015	16	514.868	514.868	Authorized 600,000,000 shares, subscribed and paid-up 514,867,770 shares in 2016 and 2015,
Modal disetor lainnya	17	23.719	23.719	Other paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		116.387	--	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		45.790	126.073	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(1.277)	(644)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		699.487	664.016	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		899.005	779.979	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN USAHA	19	608.849	459.669	REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban langsung	20	513.658	366.173	Direct expenses
Beban umum dan administrasi	21	45.109	41.778	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		558.767	407.951	Total Operating Expenses
LABA USAHA		50.082	51.718	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan		6.936	4.900	Financial income
Beban keuangan		(136)	(67)	Financial cost
Keuntungan (kerugian)				Gain (loss) on foreign exchange - net
kurs mata uang asing - bersih		556	(43)	
Lain-lain - bersih		(1.498)	(9.921)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		55.940	46.587	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	22	(16.483)	(15.063)	TAX BENEFITS (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		39.457	31.524	NET INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(844)	(1.285)	Remeasurement of defined benefit plan
Manfaat pajak terkait		211	321	Related income tax benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		38.824	30.560	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT COGINDO DAYABERSAMA	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	For the Years Ended
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	December 31, 2016 and 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock Rp	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital Rp	Saldo laba/ Retained earning	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti/ Actuarial gain (loss) on defined benefit plan Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 1 Januari 2015		514.868	23.719	65.163	30.886	320	634.956
Dividen		--	--	--	(1.500)	--	(1.500)
Cadangan umum tahun berjalan		--	--	24.016	(24.016)	--	--
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	31.524	(964)	30.560
Saldo per 31 Desember 2015		514.868	23.719	89.179	36.894	(644)	664.016
Dividen	18	--	--	--	(3.353)	--	(3.353)
Cadangan umum tahun berjalan	16	--	--	27.208	(27.208)	--	--
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	39.457	(633)	38.824
Saldo per 31 Desember 2016		514.868	23.719	116.387	45.790	(1.277)	699.487

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT COGINDO DAYABERSAMA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	566.698	525.057	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(400.940)	(367.533)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	165.758	157.524	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(16.333)	(27.580)	Payments of income tax
Penerimaan restitusi pajak	4.076	5.155	Receipts of tax refund
Penerimaan bunga	6.936	4.900	Interest received
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	160.437	139.999	Net cash provided by operating activities
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pemindahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	--	3.750	Transfer from restricted time deposit
Perolehan aset tetap	(61.618)	(47.277)	Acquisition of plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(61.618)	(43.527)	Net cash used in investing activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen tunai	(3.353)	(1.500)	Payments of cash dividends
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.353)	(1.500)	Net cash used in financing activities
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	95.466	94.972	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	147.303	52.331	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR			
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	242.769	147.303	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum	1. General
a. Pendirian dan Informasi Umum PT Cogindo DayaBersama (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 15 April 1998 dan Akta perubahan No. 67 tanggal 28 Desember 1998, keduanya dari Notaris SP. Henny Singgih, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 tanggal 8 Maret 1999. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta No. 27 tanggal 29 Januari 2014 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12381.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 27 Maret 2014. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan unit bisnis pembangkit yang berlokasi di Kalimantan Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Barat. Sejak tanggal 1 Maret 2011, kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung PLN, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan dalam bidang perindustrian, jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut: - Perindustrian: kogenerasi, energi pemanfaatan gas buang dan ketenagalistrikan - Jasa konsultasi energi, listrik elektronika, manajemen dan administrasi enjiniring dan teknik enjiniring; sewa menyewa pembangkit listrik dan peralatan penunjangnya; transportasi minyak, batubara dan gas; konstruksi kelistrikan meliputi konstruksi pembangkit listrik, gardu induk, jaringan transmisi dan distribusi serta instalasi; konstruksi sipil yang meliputi konstruksi gedung dan pipa gas; konsultasi manajemen termasuk efisiensi energi; dan	a. Establishment and General Information PT Cogindo DayaBersama (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 52 dated April 15, 1998 and Deed of Amandment No. 67 dated December 28, 1998, both of Notary SP. Henny Singgih, S.H. The Company’s Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 dated March 8, 1999. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 27 dated January 29, 2014 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, related to increase of authorised share capital and subscribed and paid-in capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-12381.AH.01.02. Year 2014 dated March 27, 2014. The Company is domiciled in Jakarta with power plant business unit located in East Kalimantan, Bali, Maluku and West Nusa Tenggara. Since March 1, 2011, the Company’s main office located in PLN Building, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta. In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its core activities is to performed activities in industrial, services and trading sector. To achieve its goals and objectives, the Company performs the following activities: - Industrial: cogeneration, utilisation of flare gas energy and electricity - Energy consulting services, electrical electronics, management and administration of engineering and engineering techniques; rental power plant and supporting equipments; fuel, coal and gas transportation; electrical construction including construction of power plants, substations, transmission and distribution network as well as installations; civil construction including construction of buildings and aspipeline; management consulting including energy efficiency; and

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Perdagangan ekspor-impor barang-barang enjiniring dan menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT PLN (Persero), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan Perusahaan termasuk karyawan yang diperbantukan dari PT Indonesia Power adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2016 Rp	2015 Rp	
Karyawan tetap	1.457	880	Permanent employees
Karyawan diperbantukan	14	17	Seconded employees
Tenaga kerja waktu tertentu	532	1.059	Part time employees
Jumlah	2.003	1.956	Total

b. Susunan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pelaksana Tugas Komisaris Utama	Roikhan	Roikhan	Acting President Commissioner
Pelaksana Tugas Komisaris Direktur Utama merangkap sebagai Direktur Pemasaran	Didy Poerladi	Didy Poerladi	Acting Commissioner President Director concurrently as Director of Marketing
Direktur Operasi	Mangampin Saragi	Mangampin Saragi	Director of Operations
Direktur Keuangan	Amlan	Amlan	Director of Finance
Direktur Sumber Daya Manusia	Rachmanto Kusumonegoro	Rachmanto Kusumonegoro	Director of Human Resources
	Asep Yanyan Herdiyana	Asep Yanyan Herdiyana	

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

a. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) di tahun 2015 dan 2016, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Export-import trading of engineering goods and running businesses in trading sector.

The Company’s ultimate parent company is PT PLN (Persero), a company incorporated in Indonesia.

On December 31, 2016 and 2015, the number of the Company’s employees including employees seconded from PT Indonesia Power are as follows (unaudited):

b. Board of Commissioners and Board of Directors

On December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors was as follows:

2. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

a. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2016

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (“DSAK-IAI”) in 2015 and 2016, effective for the year beginning on or after January 1, 2016, are as follows:

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Standar dan implementasi standar baru

- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK 30: Pungutan

Penyesuaian 2015

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

Amandemen

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

New standards and implementation of standards

- SFAS 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
- ISFAS 30: Levies

Improvement 2015

- SFAS 5: Operating Segments
- SFAS 7: Related Party Disclosures
- SFAS 13: Investment Property
- SFAS 16: Property, Plant and Equipment
- SFAS 19: Intangible Asset
- SFAS 22: Business Combination
- SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 53: Share-based Payments
- SFAS 68: Fair Value Measurement

Amendments

- SFAS 4: Separate Financial Statements regarding Equity Method in Separate Financial Statements
- SFAS 15: Investment in Associates and Joint Venture regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- SFAS 16: Property, Plant and Equipment regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- SFAS 19: Intangible Asset regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- SFAS 24: Employee Benefits regarding Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- SFAS 65: Consolidated Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- SFAS 66: Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- SFAS 67: Disclosures of Interest in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 2018

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32 (2017): Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 69 (2015): Agrikultur
- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup PSAK dan ISAK yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2017 and 2018

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2017, for which early adoption is permitted:

- SFAS 1 (Amendment 2015) : Presentations of Financial Statements
- SFAS 3 (Improvement 2016) : Interim Financial Reporting
- SFAS 24 (Improvement 2016): Employee Benefits
- SFAS 58 (Improvement 2016): Non-Current Asset Held for Sale and Discontinued Operation
- SFAS 60 (improvement 2016): Financial Instruments: Disclosure
- ISFAS 31 (2015): Interpretation on Scope of SFAS 13: Investment Property
- ISFAS 32 (2017): Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted:

- SFAS 69 (2015): Agriculture
- SFAS 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment
- SFAS 2 (Amendment 2016): Statement of Cash Flows
- SFAS 46 (Amendment 2016): Income Tax

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK – IAI.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan telah disusun dengan konvensi harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

PT COGINDO DAYABERSAMA

*For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company financial assets are consist of cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal palaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- i. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- ii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- iii. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- i. significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- ii. default or delinquency in interest or principal payments; or
- iii. it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset’s original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Accounts payable, other payables and accrued expenses. Other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognize financial liabilities when, and only when the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT COGINDO DAYABERSAMA

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	2016	2015	
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	5-10	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	5	4-8	General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	12-40	13-30	Installations and power plant
Bangunan umum dan prasarana	10-50	10-47	Building and infrastructure

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Netting of Financial Assets and
Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Plant and Equipment - Direct Acquisition

Fixed assets held for use, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Lands are stated at cost. Fixed assets include major spare parts and stand-by equipment with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.

Depreciation is recognized using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed asset, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

i. Sewa

Klasifikasi Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of fixed asset. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the fixed assets.

h. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

i. Leases

Lease Classification

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

PT COGINDO DAYABERSAMA

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

j. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi setelah dikurangi penjualan listrik ketika masa uji coba. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly after deducting sales of electricity during commissioning period. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk penjualan tenaga listrik apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

In determining the net realizable values, the Company do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company are able to sell electricity above the costs of inventories.

n. Penjualan Ketenagalistrikan

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

n. Sales of Electricity

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance components, fuel costs, power supply levels and other variables.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest Income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

o. Imbalan Kerja

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

o. Employee Benefits

Effectively on January 1, 2015, the Company applied SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".

Dengan penerapan standar ini, terdapat beberapa perubahan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Salah satu perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, Perusahaan menggunakan metode koridor dan menanggukhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial ke Laba Rugi. Saat

Upon the application of this standard, there are few changes regarding recognitions, measurements and disclosures. One of the changes that significantly affects the Company financial statement is the recognition of actuarial gains and losses. Previously, The Company using the corridor approach and deferred the recognition of actuarial gains and losses to Income Statement. Currently, the Company must recognize actuarial gains and losses

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ini, Perusahaan harus mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial secara langsung pada Pendapatan Komprehensif Lainnya. Reklasifikasi jumlah yang sudah diakui di Pendapatan Komprehensif Lainnya ke Laporan Laba Rugi tidak diperkenankan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Perusahaan.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit Method*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Biaya jasa

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

immediately in Other Comprehensive Income. Reclassification of the amount recognized in Other Comprehensive Income to Income Statement is not allowed.

Post-Employment Benefits

The Company have established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company policies.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit Method*. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs. Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-Term Benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service costs are recognized immediately in

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

profit or loss. The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) pengakuan awal goodwill; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and

PT COGINDO DAYABERSAMA		PT COGINDO DAYABERSAMA	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)	
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.		asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.	
4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi Yang Signifikan		<u>Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap</u> Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.	
Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.		Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.	
Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.		<u>Imbalan Pasca kerja</u> Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadapliabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.	
Sumber Estimasi Ketidakpastian Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:		Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 23.	
<u>Rugi Penurunan Nilai Piutang</u> Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan		<u>Pajak Penghasilan</u> Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.	
Key Sources of Estimation Uncertainty The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:		<u>Income Taxes</u> The calculations of income tax expense for the Company require judgments and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgments and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.	
<u>Impairment Loss on Receivables</u> The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments			

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas	2016 Rp	2015 Rp	5. Cash and Cash Equivalents
Kas	158	122	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	29.984	20.701	Rupiah
US\$	54	17	US\$
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk			Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	31.599	22.544	Rupiah
US\$	28	48	US\$
Euro	5	11	Euro
Jumlah pihak berelasi	61.670	43.321	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Rupiah	941	110	Rupiah
Subjumlah	62.611	43.431	Subtotal
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah	141.250	43.750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah	38.750	60.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah
Subjumlah	180.000	103.750	Subtotal
Jumlah kas dan setara kas	242.769	147.303	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4,50% - 8,00%	4,50% - 8,00%	Interest rate per annum on time deposits

6. Piutang Usaha	2016 Rp	2015 Rp	6. Trade Receivables
a. Berdasarkan langganan			a. By debtors
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Indonesia Power	195.417	157.703	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	17.030	12.593	PT PLN (Persero)
Jumlah pihak berelasi	212.447	170.296	Total related parties
Pihak ketiga	56	56	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56)	(56)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	--	--	Total third parties - net
Jumlah	212.447	170.296	Total

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya	2016 Rp	2015 Rp	b. By age category of receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	212.447	168.070	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Di atas 90 hari	56	2.282	More than 90 days
Jumlah	212.503	170.352	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56)	(56)	Allowance for impairment losses
Bersih	212.447	170.296	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah piutang Perusahaan yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebesar nihil dan Rp2.226. Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowances for impairment losses are adequate. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's outstanding receivables that are past due nor impaired amounting to nil and Rp2,226. The company believes that all such receivables are collectible.

7. Piutang Lain-lain	2016 Rp	2015 Rp	7. Other Receivables
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related party (Note 24)
PT Indonesia Power	717	--	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	--	253	PT PLN (Persero)
Jumlah Pihak Berelasi	717	253	Total Related Parties
Pihak ketiga	5.704	3.479	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.154)	(3.154)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	2.550	325	Total third parties - net
Jumlah	3.267	578	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang lain-lain sebesar Rp3.154 mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan penuh. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait pelanggan pihak ketiga, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan situasi lainnya.

On December 31, 2016 and 2015, other receivables amounting to Rp3,154 is impaired and allowance has been fully provided. The individually impaired receivables mainly related to third party customers, who are unexpectedly experiencing economic difficulties and other circumstances.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

No allowance for impairment losses was made for related parties because management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah cukup.

Management is in the opinion that the allowance for impairment losses for other receivables from third parties is adequate.

PT COGINDO DAYABERSAMA

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
Material dan suku cadang	4.305	9.053	Materials and spare parts
Bahan bakar dan minyak pelumas	824	1.442	Fuel and lubricants
Jumlah	5.129	10.495	Total
Penyisihan penurunan nilai	(125)	(125)	Allowance for decline in value
Jumlah - bersih	5.004	10.370	Total - net
Mutasi penyisihan penurunan nilai			Changes in allowance for decline in
Saldo awal tahun	(125)	(116)	balance at beginning of year
Penambahan	--	(9)	Additions
Saldo akhir tahun	(125)	(125)	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

The Company does not have insurance coverage to cover the risk of possible losses againts the inventories.

9. Pajak Dibayar Dimuka

9. Prepaid Taxes

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka Perusahaan yang terdiri atas pengajuan restitusi atas pajak pertambahan nilai.

This account represents prepaid tax of the Company which consist of restitution on value-added taxes.

	2016 Rp	2015 Rp	
Bagian jangka panjang	21.839	10.634	Non-current portion
Bagian lancar	10.641	--	Current portion
Jumlah	11.198	10.634	Total

10. Aset Tetap

10. Plant and Equipment

	2016					
	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1.263		--	(446)	817	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan Umum	5.267	2.491	--	(1.076)	6.682	General equipment
Instalasi dan mesin pembangkit	637.554	67.258	--	(18.294)	686.518	Installations and power plant
Bangunan umum dan prasarana	799	69	--	--	868	Building and Infrastructure
Subjumlah	644.883	69.818	--	(19.816)	694.885	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	983	--	--	(983)	--	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	93.461	--	(19.277)	20.799	94.983	Assets not used in operations
Jumlah	739.327	69.818	(19.277)	--	789.868	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2016					
	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp
Akumulasi penyusutan					
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1.039	109	--	(446)	702
Peralatan kantor	5.650	393	--	(1.076)	4.967
Instalasi dan mesin pembangkit	218.628	78.500	--	(18.294)	278.834
Bangunan umum dan prasarana	99	82	--	--	181
Subjumlah	225.416	79.084	--	(19.816)	284.684
Aset tidak digunakan dalam operasi	93.461	--	(18.294)	19.816	94.983
Jumlah	318.877	79.084	(18.294)	--	379.667
Nilai buku	420.450				410.201
2015					
	1 Januari/ January 1, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp
Biaya perolehan					
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	1.263	--	--	--	1.263
Peralatan kantor	5.267	--	--	--	5.267
Instalasi dan mesin pembangkit	634.935	38.414	(35.795)	--	637.554
Bangunan umum dan prasarana	799	--	--	--	799
Subjumlah	642.264	38.414	(35.795)	--	644.883
Pekerjaan dalam pelaksanaan	320	663	--	--	983
Aset tidak digunakan dalam operasi	93.461	--	--	--	93.461
Jumlah	736.045	39.077	(35.795)	--	739.327
Akumulasi penyusutan					
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	922	117	--	--	1.039
Peralatan kantor	4.763	887	--	--	5.650
Instalasi dan mesin pembangkit	187.634	66.789	(35.795)	--	218.628
Bangunan umum dan prasarana	18	81	--	--	99
Subjumlah	193.337	67.874	(35.795)	--	225.416
Aset tidak digunakan dalam operasi	93.461	--	--	--	93.461
Jumlah	286.798	67.874	(35.795)	--	318.877
Nilai buku	449.247				420.450

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban langsung (Catatan 20)	77.934	59.850	Direct expenses (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1.150	1.154	General and administrative expenses (Note 21)
Beban lain-lain	--	6.870	Other expenses
Jumlah	79.084	67.874	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, instalasi dan mesin pembangkit diasuransikan kepada PT Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp563.024 dan Rp341.937.

On December 31, 2016 and 2015, installations and power plant were insured against fire and other possible risks with PT Tugu Kresna Pratama with insurance coverage of Rp563,024 and Rp341,937, respectively.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover risk of possible losses on the fixed assets insured.

11. Biaya Diayar Dimuka dan Uang Muka

11. Prepaid Expense and Advances

	2016 Rp	2015 Rp	
Sewa mess	807	1.100	Advances for acquisition
Uang muka pembelian aset	--	8.200	Housing rental of fixed assets
Biaya rekrutmen pegawai	--	4.691	Employee recruitment costs
Lainnya	445	51	Others
Jumlah	1.252	14.042	Total

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan bakar, barang dan jasa.

This account represents payable arising from purchases of fuel, goods and services.

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related party (Note 24)
PT Indonesia Power	4.861	7.705	PT Indonesia Power
Pihak ketiga	29.342	15.576	Third parties
Jumlah	34.203	23.281	Total

13. Utang Lain-lain

13. Other Payables

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan utang kepegawaian karyawan PT Indonesia Power yang ditugaskarkan di Perusahaan.

This account represent payables arising from salary payable of PT Indonesia Power employee for work assignment in the Company.

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
PT Indonesia Power	5.146	4.210	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	8	8	PT PLN (Persero)
Jumlah pihak berelasi	5.154	4.218	Total related parties
Pihak ketiga	6.386	7.374	Third parties
Jumlah	11.540	11.592	Total

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. Utang Pajak

14. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak kini (Catatan 22)	302	1.024	Current tax (Note 22)
Pajak penghasilan badan			Income tax
Pasal 21	2.034	2.977	Article 21
Pasal 23	225	413	Article 23
Pasal 26	238	246	Article 26
Pasal 4 (2)	108	89	Article 4 (2)
Jumlah	2.907	4.749	Total

15. Biaya Masih Harus Dibayar

15. Accrued Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Bonus	40.605	24.073	Bonus
Biaya material stockist	27.679	--	Stockist material costs
Mobilisasi pegawai	21.951	7.277	Mobilisation of employees
Penyedia jasa pendukung	14.951	3.648	Support service provider
Material operasional	6.683	4.760	Operational material
Sewa penyediaan alat berat	2.443	4.781	Rental of heavy equipments
Biaya pendidikan dan pelatihan	1.246	434	Education and training costs
Jaminan masa pemeliharaan overhaul	1.026	1.310	Overhaul retention and maintenance warranty
Lainnya	3.140	3.832	Others
Jumlah	119.724	50.115	Total

16. Modal Saham

16. Capital Stock

2016 dan / and 2015			
Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Indonesia Power	514.867.769	99,9	514.867
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power	1	0,1	1
Jumlah	514.867.770	100	514.868

Berdasarkan RUPS tahun 2015 No. 1358/000/IP/2016-R pada tanggal 30 Juni 2016, terdapat saldo laba tahun 2015 yang ditetapkan cadangan umum sebesar Rp27.207.

Based on RUPS No. 1358/000/IP/2016-R for the year 2015 dated June 30, 2016 there is an allocation of appropriated from the 2015 retained earnings amounting to Rp27,208.

Berdasarkan RUPS tahun 2014 No. 1188/000/IP/2015-R pada tanggal 30 Juni 2015, terdapat saldo laba tahun 2014 yang ditetapkan cadangan umum sebesar Rp24.016.

Based on RUPS No. 1188/000/IP/2015-R for the year 2014 dated June 30, 2015 there is an allocation of appropriated from the 2015 retained earnings amounting to Rp24,016.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Modal Disetor Lainnya

17. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan selisih antara jumlah tercatat utang jangka panjang kepada PT Indonesia Power, pemegang saham, dengan nilai wajar hubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006).

This account represents the difference between the carrying amount of long-term debt due to PT Indonesia Power, shareholder, with fair value related to the implementation of SFAS No. 50 and 55 (Revised 2006).

18. Dividen Per Saham

18. Dividend Per Share

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Mei 2016, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2015 sebesar Rp3.353. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2016.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 12, 2016, shareholders approved allocation of total cash dividend for the year 2015 amounting to Rp3,353. The cash dividends were paid on July 26, 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 April 2015, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2014 sebesar Rp1.500. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 12 Agustus 2015.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 29, 2015, shareholders approved allocation of total cash dividend for the year 2014 amounting to Rp1,500. The cash dividends were paid on August 12, 2015.

19. Pendapatan Usaha

19. Revenue

	2016 Rp	2015 Rp	
Penjualan tenaga listrik PT PLN (Persero)	125.979	97.259	Revenue from sale of electricity PT PLN (Persero)
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	356.284	272.865	Revenue from operation and maintenance services
Pendapatan sewa genset	49.471	61.595	Revenue from generator set rental
Pendapatan lain-lain	77.115	27.950	Other revenue
Jumlah	608.849	459.669	Total

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan merupakan pendapatan jasa penunjang operasi dan pemeliharaan unit-unit Pembangkit PT PLN (Persero) dan PT Indonesia Power.

Revenue from operation and maintenance services is revenue from supporting services of operation and maintenance of power plant units owned by PT PLN (Persero) and PT Indonesia Power.

20. Beban Langsung

20. Direct Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Pemeliharaan	260.707	150.273	Maintenance
Gaji dan tunjangan	136.499	109.077	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	77.934	59.850	Depreciation expenses (Note 10)
Sewa genset	32.468	34.880	Generator set rental
Bahan bakar dan minyak pelumas	6.050	12.093	Fuel and lubricants
Jumlah	513.658	366.173	Total

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. Beban Umum dan Administrasi

21. General and Adminitrative Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban kepegawaian	23.724	21.868	Personnel expenses
Honorarium	7.679	6.659	Honorarium
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	3.730	2.366	Post-employment benefits (Note 23)
Sewa	3.060	2.570	Rental
Perjalanan dinas	1.373	2.206	Business travel
Teknologi informasi	1.228	1.364	Information technology
Penyusutan (Catatan 10)	1.150	1.154	Depreciation (Note 10)
Konsumsi	1.042	983	Meals
Lain-lain	2.123	2.608	Others
Jumlah	45.109	41.778	Total

22. Pajak Penghasilan

22. Income Tax

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

The Company's income tax expenses consist of:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak kini	15.914	17.279	Current tax
Pajak tangguhan	569	(2.216)	Deferred tax
Jumlah	16.483	15.063	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	55.940	46.587	Income before tax per statements of profit or loss
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(2.790)	4.707	Depreciation
Beban imbalan pascakerja	3.716	2.174	Post-employment benefits
Bonus	230	1.860	Bonus
Penyisihan nilai persediaan	--	125	Allowance for impairment losses on inventory
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (Non-taxable income):
Penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi	--	6.870	Impairment of assets not used in operations
Denda pajak dan keterlambatan	1.357	3.632	Tax penalties
Beban kepegawaian	8.386	3.206	Personnel costs
Beban perawatan kesehatan	699	419	Health care costs
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7.023)	(4.900)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	3.141	4.435	Others
Jumlah	7.716	22.528	Total
Laba kena pajak tahun berjalan	63.656	69.115	Taxable income for the year

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan. Dalam melakukan studi, Perusahaan telah mempertimbangkan CSO 58, CSO 58 modifikasi, TMI I 1993, TMI II 1999, TMI III 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunanPerusahaan adalah CSO58. Perusahaan menerapkan CSO 58 secara restrospektif.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	11.383	6.823	3.364	1.439
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	--	--	--	--
	11.383	6.823	3.364	1.439

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pada awal tahun	6.823	3.364
Dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	3.104	2.077
Biaya bunga	626	289
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
(keuntungan) kerugian aktuarial dari:		
Perubahan asumsi demografik	--	355
Perubahan asumsi keuangan	1.340	2.109
Kombinasi perubahan asumsi	--	(351)
Penyesuaian atas pengalaman	(496)	(828)
	11.397	7.015
Pembayaran manfaat	(14)	(192)
Pada akhir tahun	11.383	6.823

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table.

In the year 2015, the Company conducted a study to determine which mortality tables suit most with the Company's employees and pensioners' mortality profile. In the study, the Company has considered CSO 58, CSO 58 modified, TMI I 1993, TMI II 1999, TMI III 2011, and Taspen mortality table 2012. Based on the study, the Company found that the mortality table that suits most with the mortality profile of the Company's employees and pensioners is CSO 58. The Company applies CSO 58 retrospectively.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

Present value of the defined benefit obligation
Unrecognised past service costs

The movement in the defined benefit obligation for the year is as follows:

At the beginning of the year
Charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost
Charged to other comprehensive income:
Actuarial (gain) loss from charge in:
Demographic assumptions
Financial assumptions
Combination of change in assumptions
Experience adjustment

Benefit payment
At the end of the year

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ The impact of the defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease 17,90%	Kenaikan sebesar/ Increase 22,88%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase 23,91%	Penurunan sebesar/ Decrease 18,96%	Rate of salary increase
Tingkat mortalita	1%	Kenaikan sebesar/ Increase 0,09%	Penurunan sebesar/ Decrease 0,09%	Mortality rate

24. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- b. PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas PT Indonesia Power.
- c. PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power merupakan pemegang saham Perusahaan.
- d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

24. Nature of Relationship and Transactions With Related parties

Nature of Relationship

- a. Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of the PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("SOE").
- b. PT PLN (Persero) is the majority shareholder of PT Indonesia Power.
- c. PT Indonesia Power and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PT Indonesia Power arethe shareholders of the Company.
- d. Board of Commissioners and Directors are member of the key management of the Company.

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ The nature of the relationship
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance
PT PLN (Persero)	Pemegang saham utama/ The ultimate parent entity
PT Indonesia Power	Pemegang saham/ Shareholder

PT COGINDO DAYABERSAMA

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:			Balance and transactions with related parties		
	2016		2015		
	Rp	%	Rp	%	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	172.882	19,23%	66.353	8,51%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.788	7,65%	80.718	10,35%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	241.670	26,88%	147.071	18,86%	Subtotal
Piutang usaha					Trade receivables
PT Indonesia Power	195.417	21,74%	157.703	20,22%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	17.030	1,89%	12.593	1,61%	PT PLN (Persero)
Sub jumlah	212.447	23,63%	170.296	21,83%	Sub total
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Indonesia Power	717	0,08%	--	--	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	--	--	253	0,00%	PT PLN (Persero)
Subjumlah	717	0,00%	253	0,00%	Subtotal
Uang muka dan biaya dibayar dimuka					Advances and prepayments
PT Indonesia Power	--	0,00%	5.790	0,74%	PT Indonesia Power
Subjumlah	--	0,00%	5.790	0,74%	Subtotal
Utang usaha					Trade payables
PT Indonesia Power	4.861	2,44%	7.705	6,63%	PT Indonesia Power
Utang lain-lain					Other payables
PT Indonesia Power	5.146	2,58%	4.210	3,62%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	8	0,00%	8	0,01%	PT PLN (Persero)
Subjumlah	5.154	2,58%	4.218	3,63%	Subtotal
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan					Revenue from operation and maintenance services
PT Indonesia Power	342.968	56,33%	242.775	52,82%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	13.316	2,19%	30.090	6,54%	PT PLN (Persero)
Subjumlah	356.284	58,52%	272.865	59,36%	Subtotal
Penjualan tenaga listrik					Revenue from sale of electricity
PT PLN (Persero)	125.979	20,69%	97.259	21,16%	PT PLN (Persero)
Pendapatan sewa genset					Revenue from generator set rental
PT Indonesia Power	15.496	2,55%	17.976	3,91%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)	33.975	5,58%	43.619	9,49%	PT PLN (Persero)
Subjumlah	49.471	8,13%	61.595	13,40%	Subtotal
Pendapatan lain-lain					Other revenue
PT PLN (Persero)	44.482	7,31%	25.546	5,56%	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	28.871	4,74%	2.404	0,52%	PT Indonesia Power
Subjumlah	73.353	12,05%	27.950	6,08%	Subtotal
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Indonesia Power	--	--	1.849	4,43%	PT Indonesia Power

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp676 dan Rp558.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp3.446 dan Rp2.949.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners for the years 2016 and 2015 amounted to Rp676 and Rp558, respectively.

Total remuneration of the Company's Board of Directors for the years 2016 and 2015 amounted to Rp3,446 and Rp2,949, respectively.

All of the remunerations of the Company's Board of Commissioners and Directors are short-term employee benefits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Ikatan dan Kontinjensi	25. Commitments and Contingencies
<u>PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur</u> Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 018.PJ/041/WKT/2008 tanggal 29 May 2008 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur tentang pekerjaan pembelian listrik PLTD MFO 40 MW di Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian ini selama 15 tahun yang berakhir tahun 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran pasokan tenaga listrik sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.	<u>PT PLN (Persero) East Kalimantan Region</u> In 2008, the Company entered into Agreement No. 018.PJ/041/WKT/2008 dated May 29, 2008 with PT PLN (Persero) East Kalimantan Region on power purchase from MFO diesel power plant in East Kalimantan. The term of this agreement is for 15 years ending 2024. Under the agreement, the Company will receive payments for electricity supply for an amount according to the determined formula.
<u>PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat</u> Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 tanggal 22 Oktober 2014 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok Timur. Jangka waktu perjanjian sejak 22 Oktober 2014 sampai dengan 20 Juli 2019. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.	<u>PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara Region</u> In 2014, the Company entered into Agreement No.137.PJ/041/WIL.NTB/2014 dated October 22, 2014 with PT PLN (Persero) West Nusa Tenggara Region regarding the procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 30 MW in Pringgabaya, East Lombok. The term of the agreement is from October 22, 2014 to July 20, 2019. Under the agreement, the Company will receive payments for rental of the generator engine for an amount according to the determined formula.
<u>PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan</u> Pada tahun 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 191.PJ/613/KITSBS/2013 tanggal 31 Desember 2013 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan ("O&M") untuk pembangkit di daerah Sumatera meliputi Talang Duku, Merah Mata dan Jaka Baring (sektor Pembangkitan Keramasan). Berdasarkan amandemen tanggal 27 Desember 2016, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai tanggal 31 Maret 2017, nilai perjanjian menjadi Rp3.689, dan jaminan pelaksanaan yang semula diterbitkan Bank Mandiri sebesar Rp2.267 menjadi diterbitkan oleh Bank BNI sebesar Rp184. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.	<u>PT PLN (Persero) South Sumatera Generation Unit</u> In 2013, the Company entered into Agreement No.191.PJ/613/KITSBS/2013 dated December 31, 2013 with PT Indonesia Power regarding Procurement of Operation and Maintenance ("O&M") Support services for power plants in Sumatera including Talang Duku, Merah Mata and Jaka Baring (Keramasan sector). Based on amendment on December 27, 2016, the term of the agreement was replaced starting from January 1, 2017 until March 31, 2017, amounted to Rp3,689 and the performance bond which previously issued by Bank Mandiri amounted Rp2,267 is replaced with issuance from Bank BNI amounted Rp184. Under the agreement, the Company will receive payments for O&M services for an amount according to the determined formula.
<u>PT Indonesia Power</u> Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 105.PJ/061/IP/2014 tanggal 20 Agustus 2014 dengan PT Indonesia Power	<u>PT Indonesia Power</u> In 2014, the Company entered into aggrement No. 105.PJ/061/IP/2014 dated August 20, 2014 with PT Indonesia Power regarding the

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tentang pengadaan dan pengoprasiaan sewa mesin genset MFO kapasitas 10 MW di Pesanggaran, Bali. Jangka waktu perjanjian sejak 9 Januari 2014 sampai dengan 28 Februari 2018. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 147.PJ/061/IP/2014 tanggal 28 Oktober 2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan (“O&M”) untuk pembangkit di daerah Jawa dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 28 Juni 2015 meliputi Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu dan Adipala. Jangka waktu perjanjian sejak 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 115.PJ/061/IP/2014 tanggal 9 September 2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa O&M untuk pembangkit di daerah Luar Jawa meliputi Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang dan Pangkalan Susu. Jangka waktu perjanjian sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT Iradat Aman

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 tanggal 14 Oktober 2014 dengan PT Iradat Aman tentang Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (“PLTD”) MFO Kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok untuk menyediakan genset sebagaimana perjanjian perusahaan kepada PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 10 MW in Pesanggaran, Bali. The term of the agreement is from January 9, 2014 until February 28, 2018. Under the agreement, the Company will receive payments for rental of generator engine for an amount according to the determined formula.

In 2014, the Company entered into Agreement No. 147.PJ/061/IP/2014 dated October 28, 2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of O&M Support services for power plants in Java region and has been amended on June 28, 2015 including Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu and Adipala. The term of the agreement is from July 1, 2015 to December 31, 2024. Under the agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

In 2014, the Company entered into Agreement No. 115.PJ/061/IP/2014 dated September 9, 2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of O&M Support services for power plants in region Outside Java covering Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang and Pangkalan Susu. The term of the agreement is from January 1, 2014 to December 31, 2024. Under the agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

PT Iradat Aman

In 2014, the Company entered into Agreement No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 dated October 14, 2014 with PT Iradat Aman regarding Rental MFO Diesel Power Plant (“PLTD”) with capacity of 30 MW in Pringgabaya, Lombok to provide generator as stated in the agreement with PT PLN (Persero) Region West Nusa Tenggara.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

a. Kategori dan klasifikasi instrument keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

2016						
Aset Keuangan/ Financial Assets				Aset Keuangan/ Financial Assets		
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost		
				Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss		
Aset Keuangan						
Aset Keuangan Lancar						
Kas dan setara kas	--	242.769	--	--	--	242.769
Piutang usaha	--	212.447	--	--	--	212.447
Piutang lain-lain	--	3.267	--	--	--	3.267
Jumlah Aset Keuangan	--	458.483	--	--	--	458.483
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas Keuangan Lancar						
Utang usaha	--	--	--	34.203	--	34.203
Utang lain-lain	--	--	--	11.540	--	11.540
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	119.724	--	119.724
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	165.467	--	165.467

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 16), tambahan modal disetor (Catatan 17) dan saldo laba.

26. Financial Risk Management and Capital Risk Management

a. Categories and classes of financial instruments

The following table discloses the details of the Company’s financial instruments based on financial instruments classification:

2016						
Aset Keuangan/ Financial Assets				Aset Keuangan/ Financial Assets		
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost		
				Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss		
Aset Keuangan						
Aset Keuangan Lancar						
Kas dan setara kas	--	242.769	--	--	--	242.769
Piutang usaha	--	212.447	--	--	--	212.447
Piutang lain-lain	--	3.267	--	--	--	3.267
Jumlah Aset Keuangan	--	458.483	--	--	--	458.483
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas Keuangan Lancar						
Utang usaha	--	--	--	34.203	--	34.203
Utang lain-lain	--	--	--	11.540	--	11.540
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	119.724	--	119.724
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	--	165.467	--	165.467

b. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consists of equity shareholders that consist of capital stock (Note 16), additional paid-in capital (Note 17) and retained earnings.

PT COGINDO DAYABERSAMA

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing. Akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiaries policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies are to ensure that adequate financial resources are available for operations and development of the business while managing the exposure to financial risk which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risks. The Company operates within defined policy that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rates fluctuations mainly due to transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rates fluctuations. The Company's policy is to maintain foreign currency risk exposure within acceptable limits.

Foreign currency sensitivity

The following table is the details of the Company's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjust their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax			
	31 Desember/ December 31, 2016			
	USD		EUR	
	10%	-10%	10%	-10%
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	6	(6)	1	(1)
Sub jumlah aset keuangan	6	(6)	1	(1)
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	--	--	--	--
Sub jumlah liabilitas keuangan	--	--	--	--
Jumlah laba (rugi)	6	(6)	1	(1)

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax			
	31 Desember/ December 31, 2015			
	USD		EUR	
	10%	-10%	10%	-10%
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	6	(6)	1	(1)
Sub jumlah aset keuangan	6	(6)	1	(1)
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	--	--	--	--
Sub jumlah liabilitas keuangan	--	--	--	--
Jumlah laba (rugi)	6	(6)	1	(1)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko suku bunga karena kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang. Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga adalah minimum karena Perusahaan tidak mempunyai liabilitas yang memiliki bunga.

Profil tingkat suku bunga

Profil tingkat suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016				
	Tingkat bunga mengambang/ Floating interest rates	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ No subject to interest rate	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	62.611	180.000	158	242.769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	--	--	212.447	212.447	Trade eceivables
Piutang lain-lain	--	--	3.267	3.267	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	62.611	180.000	215.872	458.483	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	--	--	34.203	34.203	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	11.540	11.540	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	--	--	119.724	119.724	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	165.467	165.467	Total financial liabilities

ii. Interest rate risk management

The Company is exposed to interest rate risk because cash in bank has a floating interest rate. The Company's exposure to interest rate is minimum because the Company does not have liability bearing interest.

Interest rate profile

The interest rates profile of financial assets and liabilities are as follows:

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015			Jumlah/ Total	
	Tingkat bunga mengambang/ Floating interest rates	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ No subject to interest rate		
Aset Keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	43.431	103.750	122	147.303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	--	--	170.296	170.296	Trade eceivables
Piutang lain-lain	--	--	578	578	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	43.431	103.750	170.996	318.177	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	--	--	23.281	23.281	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	11.592	11.592	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	--	--	50.115	50.115	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	84.988	84.988	Total financial liabilities

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah Ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pendekatan kepada pelanggan jika pelanggan tidak membayar pada waktu yang telah ditentukan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the reporting period end date was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis points increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

iii. Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company approaches customers if the customers have not made payment within the agreed period. The Company's exposure to credit risk mainly arises from receivables from its customers. For cash and cash equivalents, the Company places the funds in several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Risiko kredit terkonsentrasi pada beberapa pelanggan besar yang telah bertransaksi dengan Perusahaan selama lebih dari lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing- masing sekitar 100% dari total piutang usaha berasal dari dua pelanggan. Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan pihak berelasi yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen tidak membentuk pencadangan terhadap saldo pelanggan-pelanggan tersebut.

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan:

	2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	242.769	--	--	242.769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	212.447	--	56	212.503	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.207	60	3.154	6.421	Other receivables
Jumlah	458.423	60	3.210	461.693	Total
	2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	147.303	--	--	147.303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	168.070	2.226	56	170.352	Trade receivables
Piutang lain-lain	16	562	3.154	3.732	Other receivables
Jumlah	315.389	2.788	3.210	321.387	Total

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company exposure to credit risk.

The credit risk is concentrated in a few large customers that have been transacting with the Company for more than five years. On December 31, 2016 and 2015, approximately 100% respectively, of total trade receivables were from two customers. This is related to receivables from related party customers whom there is no recent history of default. Management has not made any allowance for the balances of these customers.

The following table shows the quality of Company financial assets:

Certain financial assets are individually assessed for impairment and if impairment indication is found, impairment loss is recognised individually.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditasyang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kecukupan kas yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual, jatuh tempo liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual Perusahaan untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2016 dan 2015. Tabel ini disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan pada tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar.

2016						
Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang usaha	34.203	--	--	--	34.203	Trade payables
Utang lain-lain	11.540	--	--	--	11.540	Other payables
Biaya masih harus dibayar	119.724	--	--	--	119.724	Accrued expenses
Jumlah	165.467	--	--	--	165.467	Total
2015						
Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang usaha	23.281	--	--	--	23.281	Trade payables
Utang lain-lain	11.592	--	--	--	11.592	Other payables
Biaya masih harus dibayar	50.115	--	--	--	50.115	Accrued expenses
Jumlah	84.988	--	--	--	84.988	Total

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

delivery of cash or other financial assets. Ultimate responsibility for liquidity risk rest with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework that is appropriate for the management of the Company's liquidity and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, the maturity of financial liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance the continuity of working capital needs.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to complete the Company's obligation at maturity as expected to occur within one year.

The following table details the remaining contractual maturity for the Company's financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2016 and 2015. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company is required to pay.

PT COGINDO DAYABERSAMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended December 31, 2016 and 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Transaksi Non-kas

27. Non-Cash Transaction

	2016 Rp	2015 Rp	
Aktivitas investasi dan operasi yang tidak mempengaruhi kas:			Investing and operating activities that do not affect cash:
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	8.200	--	Acquisition of fixed assets through reclassification of advances

28. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan

28. Managements Responsibility and Approval of Financial Statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Februari 2017.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 24, 2017.

A man with dark hair and a goatee, wearing a dark suit jacket over a white shirt, is seated in a black leather office chair. He is looking down at a laptop on a glass desk, with his hands on the keyboard. The background shows a modern office environment with large windows and vertical blinds. The image is framed by a white diagonal line that separates the photo from the text on the right. There are also blue and orange geometric shapes in the corners.

Referensi Kriteria Annual Report Award 2016

2016 Criteria References for
Annual Report Award

Referensi Kriteria Annual Report Award

Criteria References For Annual Report Award

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Umum General			
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.		√
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		√
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report presents clear identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Company's name and the year of Annual Report are shown in: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Every page.	√
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report is available on the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. Includes the current annual report and at the very least the last 4 years.	√

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights		
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on the Company's operational results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan / pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Distribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. The information encloses, among others: 1. Sales / revenues;; 2. Profit (loss):: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the period: a. Attributable to the owner of the parent entity; and b. Attributable to the non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. Remark: If the company does not have any subsidiary, the company presents profit (loss) and comprehensive income for the period in total.	8-13
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on the Company's financial position with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. The information encloses, among others: 1. Total investments in associates entities; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	8-13
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in the form of comparisons throughout 3 (three) fiscal years or since the establishment of the company if the business activities have run for less than 3 (three) years. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	8-13

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information on stock price in tables and charts.	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 4. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. 1. Number of outstanding shares; 2. The information in tables covers: a. Market capitalization based on the Stock Exchange price where the shares were listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and c. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. 3. Information in charts contains at least: a. The closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares were listed; and b. Share trading volume on the Stock Exchange where the shares were listed. For every quarter in the last 2 (two) fiscal years. Remark: if the company does not have market capitalization, information on shares price, and share trading volume, explanation shall be given.	13
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi / sukuk / obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga / imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi / sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi / sukuk / obligasi konversi, agar diungkapkan. The information covers: 1. Number of outstanding bonds / sukuk / convertible bonds; 2. Interest rate / yield; 3. Maturity date; and 4. Bonds / sukuk rating in 2015 and 2016. Remark: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, explanation shall be given.	13

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Report of the Board Of Commissioners and Borad of Directors			
1.	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board Of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan / pengelolaan <i>whistleblowing</i> system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the following: 1. Assessment on the Board of Directors' performance on company's management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company's business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the whistleblowing system (WBS) implementation / management in the company, and the Board of Commissioners' role in the WBS; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	20-25
2.	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Contains the following: 1. Analysis on company's performance, which among others covers: a. Strategic policies; b. Comparisons between realizations and targets; and c. Challenges faced by the company, and the steps for solving them; 2. Analysis on business prospects; 3. Development of good corporate governance implementation on the fiscal year; and 4. Changes in Board of Directors' composition and the reason behind the change (if any).	26-32

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of Board Of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Contains the following: 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement on full accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors on the truthfulness of the Annual Report's contents; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	33
Profil Perusahaan Corporate Profile			
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.	36
2.	Riwayat singkat perusahaan Company's brief history	Mencakup antara lain: tanggal / tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Consists of: date / year of establishment, name, changes in company's name and the effective date of changes on the company's name (if any). Remark: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	40-41
3.	Bidang usaha Field of business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan / atau jasa yang dihasilkan. Description of, among others: 1. Company's business activities in accordance with the updated Articles Of Association; 2. Business activities conducted; and 3. The outcome of products and / or services.	50-55
4.	Struktur Organisasi Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In the form of chart, consists of names and positions, at least until the position reporting directly to the Board of Directors.	58-59

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh 4. Direksi / Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Includes: 1. Corporate vision; 2. Corporate mission; 3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by 4. Board of Directors / Board of Commissioners on fiscal year; and 5. Statement on the Company's corporate culture.	42-45
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief CV of members of Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure Period); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Commissioners in the Company since first appointed	60-61
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief CV of members of Board of Directors	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and tenure (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Tenure); and 7. Appointment history (period and tenure) as the member of Board Of Directors in the Company since first appointed.	62-65

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development which reflects the opportunity for each level of organization.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. The information encloses, among others: 1. Number of employees on each organizational level; 2. Number of employees on each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competence development conducted on fiscal year, which includes the employee (position) attended training, type of training, and the purposes of training; and 5. Incurred costs for employee competency development on fiscal year.	66-70
9.	Komposisi Pemegang Saham. Shareholders Composition.	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. Consists of: 1. Detailed name of shareholders comprises of 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; and b. Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%. 3. Name of Director and Commissioner as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Remark: if Director and Commissioner do not have direct and indirect share, explanation shall be given.	56-57

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10.	Daftar entitas anak dan / atau entitas asosiasi. List of subsidiaries and / or associates.	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: Nama entitas anak dan / atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan / atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan / atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). In the form of table, covers information: 1. Name of subsidiaries and / or associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the subsidiaries and / or associates' field of business; and 4. Explanation on the operational status of the subsidiaries and / or associates (in operation or has not yet operate).	71
11.	Struktur grup perusahaan. Company's group structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). Company's group structure in the form of chart, describing the parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	71
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan / atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of shares issuance (including private placement) and / or listing of shares from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Consists of: 1. Year of share issuance, number of shares, shares' nominal value, and shares price for each corporate action; 2. Shares number listed after each corporate action; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. Remark: if the company does not have share listing chronologies, explanation shall be given.	38
13.	Kronologi penerbitan dan / atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronologies of issuance and / or listing of other securities from the issuance date until the end of fiscal year.	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga / imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. Consists of: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest rate / exchange for other securities, and other securities maturity date; 2. Offer value of other securities; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Other securities rating. Remark: if the company does not have other securities issuance and listing chronologies, explanation shall be given.	38

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
14.	Nama dan alamat lembaga dan / atau profesi penunjang. Names and addresses of supporting insitutions and / or professions. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE / pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information encloses, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE) / parties administrating company's securities; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of rating agency.	77
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan / atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards received in the current fiscal year and / or certification that is still valid in the current fiscal year, both national and international scale. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan / atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan / atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan / atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). The information encloses, among others: 1. Name of the award and / or certification; 2. Year of the achievement of awards and / or certification; 3. The agency appreciator and / or certificates; and 4. Validity period (for certification).	17

16.	Nama dan alamat entitas anak dan / atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address for subsidiaries and / or branch offices or representative office (if any). Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang / perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. The information encloses, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch / representative offices. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any subsidiaries / branches / representatives.	76
-----	--	----

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
17.	Informasi pada Website Perusahaan. Information on Company's Website. Meliputi paling kurang: 1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam / Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Covers at least: 1. Information on Shareholders to last individual owner; 2. Code of Conducts; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covers the agenda discussed in the GMS, Minutes of GMS, and important dates, i.e. announcement of GMS date, summoning date for GMS, date of GMS, date of announcement for Minutes of GMS; 4. Separate annual financial statements (the last 5 years); 5. Board Of Commissioners and Board of Directors' Profile; and 6. Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	38

18.	Pendidikan dan / atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Education and / or training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan / atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan / atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan / atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan / atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan / atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan / atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan / atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan / atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Covers at least information (type and party relevant in attending): 1. Education and / or training for Board of Commissioners; 2. Education and / or training for Board of Directors; 3. Education and / or training for Audit Committee; 4. Education and / or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and / or training for other Committee; 6. Education and / or training for Corporate Secretary; and 7. Education and / or training for Internal Audit Unit, attended on the fiscal year. Remark: if there is no education and / or training on fiscal year, explanation shall be given.	178, 196-198, 206-207, 213-214, 219, 225
-----	---	--

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company's Performance			
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: - Penjelasan masing-masing segmen usaha. - Kinerja per segmen usaha, antara lain: - Produksi; - Peningkatan / penurunan kapasitas produksi; - Penjualan / pendapatan usaha; dan - Profitabilitas. Contains descriptions of: - Explanation of each business segment. - Performance of each business segment, among others: - Productions; - Increase / decrease in productions capacity; - Sales / revenues; and - Profitability.	100-108
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan / penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: - Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; - Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; - Ekuitas; - Penjualan / pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan - Arus kas. Analysis on financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase / decrease (in narration and tables), among others concerning: - Current assets, non-current assets, and total assets; - Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; - Equity; - Sales / revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive incomes, and total comprehensive profit of the current period; and - Cash flow.	109-116
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on company's solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry.	Penjelasan tentang : - Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan - Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on: - Solvency for short-term and long-term debts; and - Collectability Level of Receivables.	117-119
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Discussion on capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: - Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga / sukuk dan ekuitas; dan - Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan - Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Explanation on: - Capital structure, consists of interest / sukuk-based debt and equity; and - Management policy on capital structure policies; and - The management basis for the capital structure policy chosen.	120-121

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital investments (not funding investment) in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: - Nama pihak yang melakukan ikatan; - Tujuan dari ikatan tersebut; - Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; - Mata uang yang menjadi denominasi; dan - Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation on: - Name of the party involved in the commitments; - The purpose of the commitments; - Sources of funds expected to meet these commitments; - Currency used; and - Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. Remark: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the current fiscal year.	122-124
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditures realized in the current fiscal year.	Penjelasan tentang: - Jenis investasi barang modal; - Tujuan investasi barang modal; dan - Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation on: - Type of capital expenditure; - Purposes of the capital expenditures; and - Investment value of capital expenditures spent in the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there were no capital expenditures realizations.	125
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparisons between the fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.	Informasi memuat antara lain: - Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan - Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. The information contains, among others: - Comparisons between the fiscal year's targets and realizations; and - Expected targets or projection for the coming year.	126-128
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material fact and information after the accounting reporting date.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future. Remark: explanation shall be given in the event that there were no significant events after accountant's reporting date.	129

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description on company's business prospect.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description on company's business prospects, related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source.	91-95
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Description on marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan / atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description on marketing aspect on company products and / or services, among others marketing strategies and market share.	96-99
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per sahamdan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Contains descriptions of: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Remark: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	131
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan / atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP / MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. Employee and / or Management Stock Ownership Plan (ESOP / MSOP) carried out by the company until the fiscal year.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP / MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan / atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total ESOP / MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and / or management; and 4. Exercise price. Remark: explanation shall be given in the event that there is no program concerned.	140

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS / RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS / GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). Remark: If there is no information on realization of the use of proceeds from public offering, explanation shall be given.	140
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan / atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and / or transactions with affiliated or related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Contains descriptions of: 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation on the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the current fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. Remark: explanation shall be given in the event that there is no transaction concerned.	132-134
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description on regulatory changes having significant impact on the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan / atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among other: 1. Name of the law changed; and 2. Its impacts (quantitative and / or qualitative) on the company (if significant) or statement that the impact was not significant. Remark: explanation shall be given in the event that there was no regulatory change on the current fiscal year.	141

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description on changes in accounting policies applied by the company in the current fiscal year.	Uraian memuat antara lain: - Perubahan kebijakan akuntansi; - Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan - Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The descriptions contain, among other: - Amendment to accountancy policy; - The reasons to the amendment; and - Its impact quantitatively towards financial statement. Remark: explanation shall be given in the event that there is no changes in accounting policies.	142-143
17.	Informasi kelangsungan usaha. Business continuity information.	Pengungkapan informasi mengenai: - Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; - Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan - Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Disclosure of information includes: - Potential matters that may significantly affect the business continuity on the current fiscal year; - Management assessment on matters in point 1; and - Management assumption in carrying out the assessment. Remark: if there were no issues that would affect Company's business continuity in the current fiscal year, the Management's assumption as the base to ensure that there was no potential issues that would significantly affect the business continuity on the current fiscal year shall be disclosed.	147-150
Good Corporate Governance Good Corporate Governance			
1.	Uraian Dewan Komisaris. Board of Commissioners' description.	Uraian memuat antara lain: - Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; - Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan - Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja - Dewan Komisaris. The descriptions contain, among other: - Description of responsibilities of the Board of Commissioners; - Assessment on performance of each committee reporting directly to the Board of Commissioners and the basis of assessment; and - Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of - Board of Commissioners).	168-176

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Independent Commissioners (the number is minimum 30% from the total of Board of Commissioners).	Meliputi antara lain: - Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan - Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Includes, among others: - The criteria of Independent Commissioner appointment; and - Statement of independence from each Independent Commissioner.	177
3.	Uraian Direksi. Board of Directors' descriptions.	Uraian memuat antara lain: - Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; - Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan - Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The descriptions contain, among other: - Scopes of work and responsibilities of each Board of Directors' member; - Assessment on performance of committees reporting directy to the Board of Directors (if available); and - Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct of Board of Directors).	181-196
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment on GCG Implementation for the fiscal year of 2015 consisting of the very least aspects on Board of Commissioners and Directors.	Memuat uraian mengenai: - Kriteria yang digunakan dalam penilaian; - Pihak yang melakukan penilaian; - Skor penilaian masing-masing kriteria; - Rekomendasi hasil penilaian; dan - Alasan belum / tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan. Contains descriptions of: - The criteria utilized in assessment; - Assessing party; - Assessment score on each criteria; - Assessment result recommendation; and - Reasons on why recommendations are not / have not yet implemented. Remark: If there is no assessment on GCG implementation for the fiscal year of 2015, it shall be disclosed.	157-163

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan / atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	200-201
	Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Directors.	Includes, among others: 1. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedure, from nomination to determination of remuneration for Board of Directors; 3. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure that indicates components of remuneration and nominal amount of each component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and / or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member (if available). Remark: If there is no performance bonus, non-performance bonus, and / or stock option that are received by each Board of Commissioners and Directors' member, it shall be disclosed.	
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan).	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. 4. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	173-175 186-193
	Frequency and Meeting Attendance Rate that is attended by the majority of members on Board of Commissioners' meeting (at least once in two months), Board of Directors' meeting (at least once in a month), and Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors (at least once in four months).	The information contains, among others: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Meetings.	

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan Pemegang Saham utama dengan pemegang saham pengendali.	163
	Information on major and controlling shareholders, both directly and indirectly, to individual holders.	Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. In the form of a scheme or diagram that separates major Shareholders from controlling shareholders. Remark: what referred to as major shareholders is the party that, both directly and indirectly, has at least 20% (twenty percent) of voting right from the total of shares that are published by a company, but is not the controlling shareholders.	
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan / atau pengendali.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan / atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan / atau Pengendali.	177-180
	Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Major and / or Controlling Shareholders.	Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes, among others: 1. Affiliate relationship between fellow members of Board of Directors; 1. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 1. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and the Major and / or Controlling Shareholders; 1. Affiliate relationship between fellow members of Board of Commissioners; and 1. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and / or Controlling Shareholders. Remark: If there is no aforementioned affiliation, it shall be disclosed.	

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
9.	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	204-209
		Includes, among others: 1. The name, position, and work period of audit committee members; 2. Education history (field of study and education institution) and work experience (position, institution, and work period) of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Description of audit committee activities implementation on the fiscal year; and 6. Meeting frequency and attendance of audit committee.	
10.	Komite Nominasi dan / atau Remunerasi. Nomination and / or Remuneration Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan / atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan / atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan / atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan / atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan / atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	210
		Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of nomination and / or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and / or remuneration committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of nomination and / or remuneration committee activities implementation on the fiscal year; 5. Meeting frequency and attendance of nomination and / or remuneration committee; 6. Statements about the existence of guidelines for nomination and / or remuneration committee; and 7. Policy relating to the board of directors' succession.	
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan. Other committees reporting directly to the Board of Commissioners that are owned by Company.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	210-216
		Includes, among others: 1. Names, positions, and brief life history of others committee members; 2. Independence of others committee; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of others committee activities implementation on the fiscal year; and 5. Meeting frequency and attendance of others committee.	

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	217-221
		Includes, among others: 1. Name, and brief CV of corporate secretary; 2. Domicile; 3. Description of duties and responsibilities; and 4. Description of corporate secretary's duties implementation on the fiscal year.	
13.	Uraian mengenai unit audit internal. Description on internal audit unit.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	222-227
		Includes, among others: 1. Name of head of internal audit unit; 2. The number of employee (internal auditor) on internal audit unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. The position of internal audit unit within organizational structure; 5. Description of internal audit unit activities implementation on the fiscal year; and 6. Parties appointing and discharging head of internal audit unit.	
14.	Akuntan Publik. Public Accountant.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	228-229
		Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. The information contains, among others: 1. The name and year of public accountant that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 2. The name and year of Public Accountants Firm that performs audit on annual financial statements for the past 5 years; 3. The amount of fee for each type of service that is provided by Public Accountants Firm on the last fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountants Firm and public accountant other than auditing service on annual financial statement on the current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no service aforementioned.	

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description on company's risk management.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Includes, among others: 1. Explanation on risk management system implemented by company; 2. Explanation on review result carried out over risk management system on the fiscal year; 3. Explanation on risks experienced by company; and 4. Efforts implemented in managing those risks.	230-239
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Description on internal control system.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. 4. Includes, among others: 1. Brief explanation on internal control system, among them are financial and operational control. 2. Explanation of compliance between applied internal control system and regulated framework that is acknowledged internationally (COSO-internal control framework); and 3. Explanation on review result carried out over internal control system implementation on the fiscal year.	240-244
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Description on corporate social responsibility related to environment.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target / rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan 3. terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Includes information on: 1. Goals / activity plan on the year 2016 that was established by management; 2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities; and 3. Related to the environment program that is connected with company's operational activities, such as energy and material utilization that is environment friendly and recyclable, company's waste processing system, environmental issues complaint mechanism, considerations on credit grants to customer related to environmental aspects, etc. 4. Certification acquired in the environmental field.	262

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Description on corporate social responsibility that is related with employment, health, and work safety.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target / rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 3. terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. Includes information on: 1. Goals / activity plan on the year 2016 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and quantitative effects out of those activities 3. related to employment, occupational health, and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover rate, workplace accidents, remuneration, whistleblowing mechanism on employment, etc.	263-266
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description on corporate social responsibility that is related with social and community development.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target / rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan 4. terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. Includes information on: 1. Goals / activity plan on the year 2016 that was established by management; 2. Activities that have been carried out and effects from those activities; and 3. Expenditure 4. Related to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, reparation of social facilities and infrastructure, other forms of donations, dissemination on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, etc.	267-269
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description on corporate social responsibility that is related with responsibilities to consumer.	Mencakup antara lain: 1. Target / rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Includes, among others: 1. Goals / activity plan on the year 2016 that was established by management; and 2. Activities that have been carried out and effects from those activities 3. Related to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers' complaints, etc.	270-272

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and / or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report.	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara / gugatan; 2. Status penyelesaian perkara / gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan / gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). 5. Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	245
		Includes, among others: 1. Principle case / lawsuit; 2. Dispute / lawsuit settlement status; 3. Risks faced by the company and nominal value of dispute / lawsuit; and 4. Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) on the current fiscal year (or statement confirming no imposition of administrative sanction exists). Remark: explanation shall be given in the event that the company, subsidiaries, or member of Board of Commissioners and Board of Directors do not have any disputes.	
22.	Akses informasi dan data perusahaan. Access to information and corporate data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	246
23.	Bahasan mengenai kode etik. Discussion on code of ethics.	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	247-251
		The descriptions contain, among other: Code of ethics basis; 1. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; 2. Dissemination of the code of ethics; 3. Sanctions on each type of violations that is regulated on the code of ethics (normative); and 4. Number of code of ethics violation with the sanctions given on current fiscal year. Remark: explanation shall be given in the event that there is no code of ethics violation in the current fiscal year.	

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Disclosure on whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi / tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Consists of the description on whistleblowing system, i.e.: 1. Submission of violation reports; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; and 5. Number of complaints received and processed in the current fiscal year; and 6. Sanctions / follow up on the complaints when the process is finished on fiscal year. Remark: Explanation shall be given in the event that there is no complaints received and processed until finish on the current fiscal year.	251-255
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Description of Company's policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Remark: explanation and consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.	196-199
Informasi Keuangan Financial Information			
1.	Surat Pernyataan Direksi dan / atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Statements from Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Accountability of Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with related regulations on Accountability of Financial Statements.	280
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on financial statements.		282
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Independent auditor's description on the opinion.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. 1. The description consists of: 2. Names and signatures; 3. Dates of audit report; and 4. Public Accountants Firm's and Public Accountant's license numbers.	281-282

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive Financial Statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	283-329
		Consists comprehensively of elements of financial statements: 1. Statements of financial position; 2. Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Statements of changes in equity; 4. Statements of cash flows; 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information regarding previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes statements of post financial statements, or when an entity reclarifies posts in the financial statements (if relevant).	
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability level.	Perbandingan kinerja / laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of performance / profit (loss) between current year and previous year.	284
6.	Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flow.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	286
		Fulfills the following regulations: 1. Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; 2. The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operation, investment, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Accountancy Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. Consists at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	290-291

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transactions with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Matters to be disclosed are as follows: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities related.	291-293, 319-320
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of matters relating to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Matters to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) year 2016; 4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes.	315-317
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of matters relating to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	298-299, 310-312

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure of matters relating to operational segment.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan / atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Matters to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and / or services, geographical area, and main customer.	287-288, 314
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related to financial instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters to be disclosed: 1. Details on financial instruments that are owned along with the classifications; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Explanation on risks related to financial instruments; market risk, credit risk, and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	
13.	Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Matters to be disclosed are as follows: 1. Authorization date of publication of the financial statements; and 2. Party responsible for authorizing financial statements.	

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Tahunan
Annual Report
2016



PT Cogindo DayaBersama

Operation and Maintenance Specialist for Power Plant

PT PLN (Persero) Building 9th Floor

Gatot Subroto Street Kav. 18

Jakarta 12950

Phone : (62 - 21) 521 4515

Fax : (62 - 21) 521 4516